



PT BUANA LESTYA TAMA Tbk

SAILING TO A  
**BRIGHTER FUTURE**

LAPORAN TAHUNAN  
**2014**  
ANNUAL REPORT

# Daftar Isi

## Content

<b>Kinerja 2014</b> 2014 Performance	Ikhtisar Keuangan	Financial Highlights	04
	Peristiwa Penting 2014	Significant Events 2014	06
	Ikhtisar Saham	Share Highlights	07
	Komposisi Pemegang Saham	Composition of Shareholders	07
	Kronologi Pencatatan Saham	Chronology Share Listing	08
	Penghargaan dan Sertifikasi	Awards and Certifications	09
	Laporan Dewan Komisaris	Report from the Board of Commissioners'	10
	Profil Dewan Komisaris	Board of Commissioners' Profile	14
	Laporan Direksi	Report from the Board of Directors'	16
Profil Direksi	Board of Directors' Profile	20	
<b>Profil Perusahaan</b> Company profile	Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan	Vision, Mission, and Corporate Values	24
	Sekilas Perusahaan	Company in Brief	25
	Jalur Operasional Kapal	Shipping Operation Route	26
	Tonggak Sejarah	Milestones	28
	Bisnis Perusahaan	Core Business	31
	Asas Cabotage	Cabotage Principle	33
	Struktur Organisasi	Organization Structure	34
	Informasi Perusahaan serta Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal	Corporate Information and Capital Market Supporting Institutions & Professionals	36
	Anak Perusahaan	Subsidiaries	37
<b>Sumber Daya Manusia</b> Human Resources	Komposisi Karyawan	Employees' Composition	40
	Membina Karyawan Masa Depan	Developing Employees for the Future	41
	Melindungi Sumber Daya Manusia Kami	Safeguarding Our Human Capital	43

<b>Analisis &amp; Pembahasan Manajemen</b> Management Discussion & Analysis	Industri Jasa Pelayaran Indonesia	Shipping Industry In Indonesia	46
	Industri Tanker Migas Indonesia	Oil and Gas Tankers Industry In Indonesia	48
	Tinjauan Segmen Usaha	Business Segment Review	49
	Laporan Kinerja Usaha	Business Performance Report	50
<b>Tata kelola Perusahaan</b> Good Corporate Governance	Rapat Umum Pemegang Saham	General Meeting of Shareholders	62
	Dewan Komisaris	Board of Commissioners	65
	Direksi	Board of Directors	66
	Komite Audit	Audit Committee	70
	Sekretaris Perusahaan	Corporate Secretary	72
	Unit Audit Internal	Internal Audit Unit	72
	Sistem Pengendalian Internal	Internal Control System	74
	Sistem Manajemen Risiko	Risk Management System	75
	Budaya Korporasi dan Kode Etik	Corporate Culture and Code of Conduct	79
Sistem Pelaporan Pelanggaran	Whistleblowing System	81	
<b>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</b> Corporate Social Responsibility	Lebih dari Sekadar Komitmen	More Than Just a Commitment	86
	Kualitas, Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan	Quality, Health, Safety, and Environment	87

# BERLAYAR MENUJU MASA DEPAN CERAH

SAILING TO A BRIGHTER FUTURE



Setelah berhasil melewati tahun 2013 yang merupakan masa peralihan penuh tantangan, PT Buana Listya Tama Tbk kini siap menyongsong berbagai peluang usaha di masa depan seiring kian membaiknya kondisi perekonomian domestik dan global. Berbagai peningkatan, perbaikan, serta konsolidasi dan sinergi yang dijalankan baik internal maupun eksternal semakin mengokohkan posisi Perseroan sebagai sebuah perusahaan jasa transportasi pelayaran Indonesia yang memiliki reputasi profesional dan didukung oleh kualitas pelayanan yang unggul serta diperkuat komitmen dan kerja keras. Dengan modal ini, PT Buana Listya Tama Tbk memulai perjalanan barunya.

Bergerak sebagai satu kesatuan, segenap elemen dan jajaran PT Buana Listya Tama Tbk memulai perjalanan baru. Perjalanan ini merupakan momentum maju Perseroan untuk menyongsong berbagai peluang dan menjawab tantangan hari esok. Tujuan kami jelas, menjadi pemimpin dalam industri pelayaran energi, penyedia produksi dan penyimpanan energi lepas pantai, serta jasa keagenan di Indonesia.

After successfully navigating through a 2013 that was a challenging transitional period, PT Buana Listya Tama Tbk is now ready to seize business opportunities in the future as domestic and global economic conditions improve. Various enhancements, improvements, as well as consolidation and synergies conducted both internally and externally have further strengthened the Company's position as a reputable and professional domestic shipping firm with superior service quality driven by commitment and hard work. With this pedigree, PT Buana Listya Tama Tbk starts a new journey.

Moving as a single unit, all members and units of PT Buana Listya Tama Tbk start a new journey. The journey is the Company's forward momentum to capitalize on opportunities and answer challenges in the future. Our goal is clear, to be the industry's leading marine transporter of energy, offshore energy production and storage provider, as well as agency services in Indonesia.



# KINERJA 2014

*2014 Performance*



## IKHTISAR KEUANGAN

## Financial Highlights

## Laporan Laba Rugi

## Income Statement

Dalam notasi numerik USD kecuali dinyatakan lain/  
In USD numerical notations, unless stated otherwise

URAIAN	2012	2013	2014	DESCRIPTION
Pendapatan	69.789.953	47.401.704	42.871.333	Revenue
Laba Kotor	13.694.859	7.410.045	9.430.220	Gross Profit
EBITDA	18.960.613	13.401.959	17.294.698	EBITDA
Laba (Rugi) Bersih	3.886.960	(41.673.214)	(16.058.373)	Net Profit (Loss)
Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	3.886.960	(41.673.214)	(16.058.373)	Profit (Loss) Attributable to Owners of the Company and Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) Komprehensif	(7.784.527)	(43.130.203)	(12.566.553)	Comprehensive Profit (Loss)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk dan kepada Kepentingan Non-Pengendali	(7.784.527)	(43.130.203)	(12.566.553)	Total Comprehensive Attributable to Owners of the Company and Non Controlling Interests
Laba (Rugi) per Saham	0,0002	(0,0189)	(0,0073)	Earning (Loss) per Share

## Neraca

## Balance Sheet

URAIAN	2012	2013	2014	DESCRIPTION
Modal Kerja Bersih	5.484.077	25.721.895	2.053.466	Net Working Capital
Jumlah Aset	334.388.330	256.142.848	206.195.745	Total Assets
Jumlah Liabilitas	189.673.462	154.557.918	117.175.118	Total Liabilities
Total Ekuitas	144.714.868	101.584.930	89.020.627	Total Equity

## Rasio

## Ratios

URAIAN	2012	2013	2014	DESCRIPTION
Laba Bersih/Jumlah Aset (%)	1,16	(16,27)	(7,79)	Net Profit/Total Assets (%)
Laba Bersih/Ekuitas (%)	2,69	(41,02)	(18,04)	Net Profit/Equity (%)
Laba Bersih/Pendapatan (%)	5,57	(87,92)	(37,46)	Net Profit/Revenue (%)
Rasio Lancar (%)	106	186	105	Current Ratio (%)
Jumlah Liabilitas/Ekuitas (%)	131,07	152,15	131,63	Total Liabilities/Equity (%)
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset (%)	56,72	60,34	56,83	Total Liabilities/Total Assets (%)

**▲**  
**27,3%**  
**Laba Kotor**  
Gross Profit



**▲**  
**29,1%**  
**EBITDA**  
EBITDA



**▼**  
**24,2%**  
**Total Liabilitas**  
Total Liabilities



# PERISTIWA PENTING 2014

## Significant Events 2014



### 14 April 2014

April 14<sup>th</sup>, 2014

Perseroan membeli kapal pertamanya sejak 2011, MT BULL Papua

The Company acquired its first ship since 2011, the MT BULL Papua

### 12 Juni 2014

June 12<sup>th</sup>, 2014

Kapal MT Dewayani mendapatkan Best Performance Award 2013 dari Pertamina

MT Dewayani received Best Performance Award 2013 from Pertamina

### 22 September 2014

September 22<sup>nd</sup>, 2014

Perseroan mengadakan program CSR donor darah bekerja sama dengan PMI

The Company organized blood donation CSR program in cooperation with Indonesian Red Cross

### 15 Desember 2014

December 15<sup>th</sup>, 2014

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2013 serta Public Expose di Sampoerna Strategic Square

The Company held Annual General Meeting of Shareholders for 2013 fiscal year as well as Public Expose at Sampoerna Strategic Square

### 30 Desember 2014

December 30<sup>th</sup>, 2014

Penyelesaian restrukturisasi hutang dengan kreditur Merrill Lynch Credit Products, LLC dan Orchard Centar Limited dan pelepasan BULL dari BLTA. Jumlah saham Perseroan yang dimiliki BLTA berkurang menjadi nol.

The Company completed debt restructuring settlement with creditors Merrill Lynch Credit Products, LLC and Orchard Centar Limited and deconsolidated from BLTA. BLTA shareholding in the Company was reduced to zero.

### 31 Desember 2014

December 31<sup>st</sup>, 2014

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di Sampoerna Strategic Square

The Company held Extraordinary Annual General Meetings of Shareholders at Sampoerna Strategic Square

# IKHTISAR SAHAM

## Share Highlights

### Kinerja Saham Per Triwulan

Quarterly Share Performance

Triwulan Quarter	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing	Volume rata-rata Harian Average Daily Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Jumlah Saham Number of Shares
	IDR	IDR	IDR	Shares	IDR	Shares
<b>2014</b>						
Q1	50	50	50	15	882.500.000.000	17.650.000.000
Q2	50	50	50	178	882.507.518.100	17.650.150.362
Q3**	50	50	50	n.a	882.507.518.100	17.650.150.362
Q4***	50	50	50	n.a	882.507.518.100	17.650.150.362
<b>2013</b>						
Q1	53	53	53	n.a	935.450.000.000	17.650.000.000
Q2	53	53	53	n.a	935.450.000.000	17.650.000.000
Q3*	50	50	60	510,615	1.059.000.000.000	17.650.000.000
Q4	50	50	50	32,042	882.500.000.000	17.650.000.000

\* Suspensi dicabut per tanggal 4 Juli 2013

\* Trading suspension was revoked at July 4, 2013

\*\* Per tanggal perdagangan terakhir

\*\* As of the last trading

\*\*\*Sejak Juli 2014, saham Perseroan mengalami suspensi

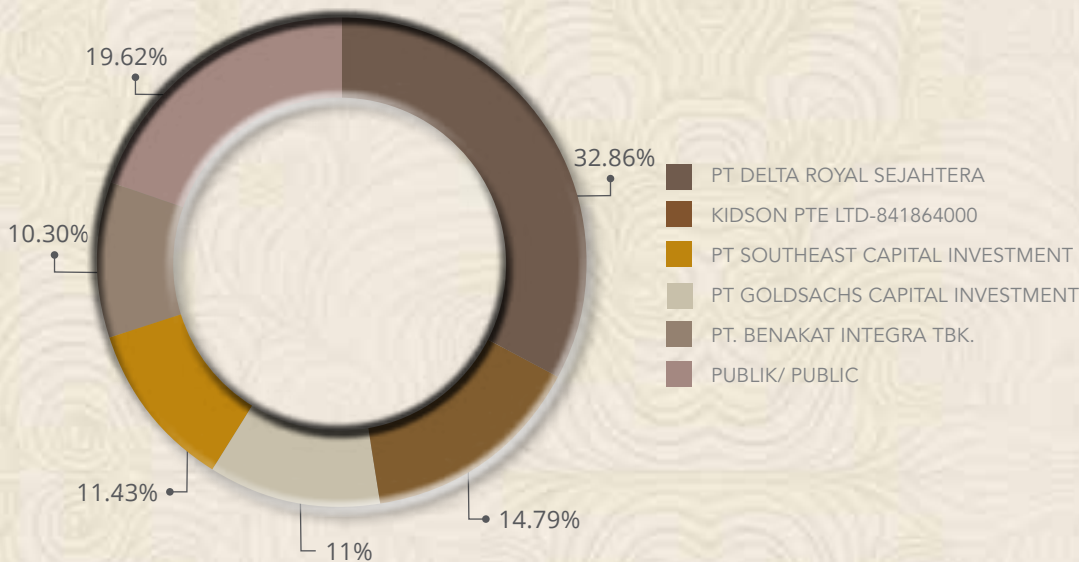
\*\*\* Since July 2014, the Company's shares are suspended

# KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Composition Of Shareholders

### Komposisi Kepemilikan Saham dan Kepemilikan di atas 5%

Share Ownership Composition and Ownership more than 5%



# KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

## *Chronology of Shares Listing*

### **Kronologi Pencatatan Saham**

Pada tanggal 23 Mei 2011, Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 6.650.000.000 saham atau setara dengan 37,677% dari modal ditempatkan dan disetor setelah penawaran umum, harga penawaran sebesar Rp155 per saham dengan jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 17.650.000.000 yang telah disetujui oleh Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam-LK) dalam Surat Keputusan No. S-5214/ BL/2011 tertanggal 10 Mei 2011. Dengan adanya eksekusi waran Perseroan pada tanggal 22 Mei 2014, jumlah saham yang beredar bertambah menjadi 17.650.150.362.

### **Nama Bursa Efek Tempat Saham Perseroan Dicatatkan**

Bursa Efek Indonesia

### **Suspensi Saham**

Saham Perseroan dihentikan perdagangannya untuk sementara (disuspensi) oleh Bursa Efek Indonesia sejak 30 Juni 2014. Hal ini dikarenakan Perseroan belum menyampaikan Laporan Keuangan Audit konsolidasian per tanggal 31 Desember 2013, Laporan Tahunan 2013, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2013 serta Laporan Keuangan Tengah Tahunan per tanggal 30 Juni 2014 sesuai dengan batasan waktu yang ditetapkan. Dalam upayanya agar saham dapat diperdagangkan kembali, Perseroan telah mematuhi segala peraturan yang ditetapkan oleh regulator dengan menyelesaikan Laporan Keuangan Audit Konsolidasian per tanggal 31 Desember 2013, Laporan Tahunan Perseroan 2013, Laporan Keuangan Tengah Tahunan per tanggal 30 Juni 2014, serta mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Suspensi dicabut pada tanggal 16 Maret 2015 setelah diterbitkannya Laporan Keuangan Audit Konsolidasian per tanggal 31 Desember 2013, Laporan Tahunan Perseroan 2013, dan telah selesai dilaksanakannya proses restrukturisasi utang Perseroan dengan Merrill Lynch Credit Products, LLC dan Orchard Centar Master Limited. Sejak tanggal tersebut, saham Perseroan telah diperdagangkan kembali seperti semula.

### **Chronology of Shares Listing**

On May 23rd, 2011, the Company conducted an initial public offering (IPO) by issuing to the public 6,650,000,000 shares or 37.677% from the issued and fully paid capital after the IPO at offer price of Rp155 per share with 17,650,000,000 outstanding shares, and was approved by The Indonesian Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) in its Decree No. S-5214/ BL/2011 dated May 10th, 2011. Following the Company's warrant exercise on May 22nd, 2014, the number of outstanding stocks has grown to 17,650,150,362.

### **Name of Stock Exchange Where the Company's Shares are Listed**

Indonesia Stock Exchange

### **Share Suspension**

The Company's shares were suspended by the Indonesia Stock Exchange since June 30th, 2014. This was due to the fact that Company could not deliver Consolidated Financial Statement as of December 31st, 2013; the Company's 2013 Annual Report; 2013 Annual General Meeting of Shareholders; as well as Mid-Year Financial Statement as of June 30th, 2014, in accordance with the prescribed time limits. In order to lift the suspension, the Company complied with regulations set by the regulators by submitting Consolidated Financial Statement as of December 31st, 2013, along with the Company's 2013 Annual Report and Mid-Year Financial Statement as of June 30th, 2014, and held Annual General Meeting of Shareholders.

The suspension was lifted on March 16th, 2015, following the publication of the Consolidated Financial Statements as of December 31st, 2013, together with the 2013 Annual Report, as well as the completion of the Company's debt restructuring with Merrill Lynch Credit Products, LLC and Orchard Centar Master Limited. Since the aforementioned date, the Company's shares have been traded normally.



## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

### *Awards and Certifications*



Usaha pelayaran PT Buana Listya Tama Tbk yang mencakup perairan nasional dan internasional menerapkan sistem kerja serta standar mutu dan operasional berkaliber internasional.

Saat ini Perseroan sudah dilengkapi dengan sertifikat ISO:9001:2008, ISO:140001:2004 dan OHSAS:18001:2007 untuk memastikan kegiatan operasional yang efektif dan pelayanan terbaik kepada konsumen baik di dalam maupun di luar organisasi.

Tak hanya itu, pada tanggal 12 Juni 2014, kapal MT Dewayani mendapatkan Best Performance Award 2013 dari Pertamina. Penghargaan ini merupakan pengakuan terhadap komitmen Perseroan untuk memberikan armada dan pelayanan terbaik bagi konsumen.

PT Buana Listya Tama's shipping business, which covers domestic and international waters, implements working systems and complies with operational and quality standards of international caliber.

Today, the Company is equipped with ISO:9001:2008, ISO:140001:2004 and OHSAS:18001:2007 certifications to ensure effective operation and to provide the highest level of customers satisfaction inside and outside of the organization.

Moreover, on June 12th, 2014, MT Dewayani vessel received Best Performance Award 2013 from Pertamina. This award acknowledged the Company's commitment to providing customers with the best fleet and services.

# Laporan Dewan Komisaris

*Report from the Board of Commissioners'*

Dewan Komisaris mendukung implementasi aksi korporasi yang bertujuan untuk meningkatkan likuiditas, menambah modal, serta membiayai pengembangan usaha Perseroan. Meski demikian, Dewan Komisaris menyerukan Direksi agar terus menjunjung tinggi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance/GCG) dan transparansi. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, akuntabilitas, dan keterbukaan informasi harus terus dipertahankan dan bahkan ditingkatkan.

The Board of Commissioners supports the implementation of corporate actions intended to increase liquidity and capital as well as to finance business development. Nonetheless, the Board of Commissioners urges the Board of Directors to uphold the implementation of good corporate governance (GCG) and transparency. Compliance to applicable regulations, accountability, and information disclosure must be maintained and improved even further.



Di tahun 2014, kondisi perekonomian global mulai beranjak pulih seperti yang dapat dilihat di Tiongkok dan Amerika Serikat. Meski demikian, pertumbuhan perekonomian Indonesia justru menurun menjadi 5,02% dibandingkan pertumbuhan perekonomian tahun 2013 yang mencapai 5,78%.

Meski demikian, hal ini tidak memengaruhi kinerja mengingat Perseroan berhasil mengurangi rugi bersihnya sebesar 61,47% dari USD41.673.214 pada tahun 2013 menjadi USD16.058.373 di tahun 2014. Dewan Komisaris menilai penurunan rugi bersih ini sebagai sebuah pencapaian positif, terutama mengingat tantangan berikut kendala yang dihadapi Perseroan, khususnya terkait penyelesaian restrukturisasi utang dengan kreditur Merrill Lynch Credit Products, LLC dan Orchard Centar Limited.

Penyelesaian restrukturisasi utang tersebut pada akhirnya berujung pelepasan Perseroan dari PT Berlian Laju Tanker Tbk dengan jumlah saham Perseroan yang dimiliki BLTA berkurang menjadi nol. Perubahan besar ini merupakan tonggak sejarah penting yang akan sangat menentukan langkah, kinerja, dan keberlanjutan usaha Perseroan di masa depan. Dewan Komisaris berharap Direksi dan segenap manajemen Perseroan dapat memanfaatkan momentum ini sebaik-baiknya dengan menyusun strategi pertumbuhan dan rencana pengembangan usaha yang terukur dan mempertimbangkan kondisi perekonomian Indonesia dan pertumbuhan industri pelayaran domestik.

Dewan Komisaris juga mendukung implementasi aksi korporasi yang bertujuan untuk meningkatkan likuiditas, menambah modal, serta membiayai pengembangan usaha Perseroan. Meski demikian, Dewan Komisaris menyerukan Direksi agar terus menjunjung tinggi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance/GCG) dan transparansi. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, akuntabilitas, dan keterbukaan informasi harus terus dipertahankan dan bahkan ditingkatkan.

The global economy started to recover in 2014 as could be seen by the condition in China and the United States. Indonesia's economic growth, however, slipped to 5.02% from 5.78% in 2013.

Fortunately this did not impact the Company's performance as the Company managed to reduce its net loss by 61.47% from USD41,673,214 in 2013 to USD16,058,373 in 2014. The Board of Commissioners regards this as a positive achievement considering challenges and obstacles faced by the Company, particularly related to debt restructuring settlement with creditors Merrill Lynch Credit Products, LLC and Orchard Centar Limited.

This debt restructuring settlement also marked the Company's deconsolidation from PT Berlian Laju Tanker Tbk with BLT's shareholding reduced to zero. The Board of Commissioners expects the Board of Directors and the entire management to capitalize on this momentum to the fullest extent by devising measured growth strategies and business development plans by taking into account Indonesia's economic condition and domestic shipping industry's growth.

The Board of Commissioners also supports the implementation of corporate actions intended to increase liquidity and capital as well as to finance business development. Regardless, the Board of Commissioners urges the Board of Directors to uphold the implementation of good corporate governance (GCG) and transparency. Compliance to applicable regulations, accountability, and information disclosure must be maintained and improved even further.

Selain itu Dewan Komisaris meminta Direksi melanjutkan upayanya merekrut, mengembangkan dan mempertahankan talenta-talenta sumber daya manusia baru atau potensial. Perseroan juga harus meneruskan langkah-langkah mempertahankan kepuasan karyawan menggunakan remunerasi yang kompetitif, serta menanamkan motivasi melalui program manajemen kinerja demi memastikan kompetensi, profesionalitas, dan loyalitas karyawan.

Selain itu Dewan Komisaris turut terlibat aktif dalam evaluasi penerapan GCG melalui Komite Audit. Di tahun 2014, Komite Audit terus memantau kegiatan operasional Perseroan secara intensif. Pemantauan tersebut dilakukan melalui kerja sama erat dengan perangkat organisasi Perseroan yang lain yaitu Audit Internal dan Audit Eksternal. Hal ini memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Akhir kata, dalam kesempatan ini, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kerja kerasnya selama tahun 2014 serta kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas segala bentuk dukungan dan kepercayaan yang sangat dibutuhkan Perseroan agar dapat terus meningkatkan kinerjanya pada tahun-tahun mendatang. Dan sekarang, marilah kita memulai sebuah perjalanan baru, berlayar menuju masa depan cerah.

In addition, the Board of Directors must continue its efforts to recruit, develop, and retain new or potential talents. The Company must also maintain employees' satisfaction through competitive remuneration, and instilling motivation through performance management program in order to ensure employees' competence, professionalism, and loyalty.

The Board Commissioners also actively participated in evaluating GCG implementation through the Audit Committee. Throughout 2014, the Audit Committee intensively monitored the Company's operational activities by collaborating with other corporate instruments, particularly the Internal and External Auditors. This synergy effectively ensured the Company's compliance with applicable rules and regulations.

Last but not least, the Board of Commissioners would like to extend our gratitude to the Board of Directors and all employees for their efforts during the year 2014 and to all shareholders and stakeholders for their support and trust that enable the Company to continue to improve its performance well in the coming years. And now, let us embark on a new journey, sailing to a brighter future.

**Tanda Tangan**  
Signature



**ADHI UTOMO JUSMAN**

**Komisaris Utama**  
President Commissioner

# PROFIL DEWAN KOMISARIS

*Board of Commissioners Profile*





**Adhi Utomo Jusman**

**Komisaris Utama**  
*President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 43 tahun.  
Lahir di Jakarta, 3 Agustus 1971. Memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari University of Southern California, Amerika Serikat pada tahun 1990. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan bulan Juni 2013. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan pada PT Rajawali Fishing Industries (2000-2002), Presiden Direktur pada PT Batam Dwi Karya (2005-2007), Managing Director pada PT Pearl Shine International Limited (2007-2008), Komisaris pada PT Barata Nusantara Prima (2007-2009), Direktur pada PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (2008-2009), Direktur pada PT Benakat Barat Petroleum (2010), Direktur pada PT Benakat Integra Tbk (2011), dan Komisaris pada PT Elnusa Tbk (2013).

Indonesian citizen, 43 years old.  
Born in Jakarta on August 3, 1971. He earned his Bachelor of Business Administration from the University of Southern California, USA, in 1990. He was appointed as President Commissioner of the Company in accordance with the decision of the Annual GMS held on June, 2013. He previously served as Finance Director of PT Rajawali Fishing Industries (2000-2002), President Director of PT Batam Dwi Karya (2005-2007), Managing Director at PT Pearl Shine International Limited (2007-2008), Commissioner of PT Barata Nusantara Prima (2007-2009), Director of PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (2008-2009), Director of PT Benakat Barat Petroleum (2010), Director of PT Benakat Integra Tbk (2011), as well as the Commissioner of PT Elnusa Tbk (2013).



**Michael Murni Gunawan**

**Komisaris**  
*Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.  
Lahir di Samarinda, 27 Maret 1962. Menyelesaikan pendidikan sarjana akuntansi di Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 1985 dan MBA di University of San Diego pada tahun 1996. Berbagai jabatan penting yang pernah dan sedang dijabat antara lain Asisten Manajer Akunting Daya Sakti Timber Group (1986-1991), Manajer Informasi Teknologi Daya Sakti Timber Group (1991-1994), Kepala Divisi Corporate Administration dan Information System BSG Corporation (1996-1999), General Manager Divisi Administrasi BLTA (Januari 1999-Juni 1999), Direktur BLTA (1999-2014). Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2010.

Indonesian citizen, 53 years old.  
Born in Samarinda on March 27, 1962. Graduated with Bachelor degree in accounting from Airlangga University in 1985 and MBA degree from the University of San Diego in 1996. Previous and current important positions held include Assistant Accounting Manager Daya Sakti Timber Group (1986-1991), Manager of Technology Information System BSG Corporation (1996-1999), General Manager of the Administration Division of BLTA (January 1999-June 1999), Director of BLTA (1999-2014). Currently serving as Commissioner of the Company since 2010.



**Iwan Sutadi**

**Komisaris Independen**  
*Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.  
Lahir di Jakarta, 13 Juli 1970. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya Jakarta tahun 1996. Berbagai posisi yang pernah dan sedang dijabat antara lain Senior Auditor di Arthur Andersen-Prasetyo Utomo & Co (1997-2001), Accounting Manager di PT Siwani Trimitra Tbk dan PT Siwani Makmur Tbk (2001-2004), Accounting Department Head (2004-2005) dan Internal Audit Head (2006-2008) di ADR Group of Companies, Accounting Manager di PT Vayatour dan PT Anta Express Tour and Travel Service Tbk (2009), dan Accounting and Finance Manager pada PT AM Texas Resources (2011-sekarang). Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak bulan Februari 2013.

Indonesian citizen, 44 years old.  
Born in Jakarta, July 13, 1970. He holds a Bachelor degree in Economics from the Atma Jaya University in 1996. Previous and current positions held include Senior Auditor at Arthur Andersen-Prasetyo Utomo & Co. (1997-2001), Accounting Manager at PT Siwani Trimitra Tbk and PT Siwani Makmur Tbk (2001-2004), Accounting Department Head (2004-2005) and Internal Audit Head (2006-2008) in ADR Group of Companies, Accounting Manager at PT Vayatour and PT Anta Express Tour and Travel Service Tbk (2009) and Accounting and Finance Manager at PT AM Texas Resources (2011-present). Currently serving as Independent Commissioner since February 2013.

# Laporan Direksi

*Report from the Board of Directors'*

**Pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami sedikit penurunan, dari sebelumnya 5,78% pada 2013 menjadi 5,02% pada 2014. Penyebab utamanya adalah tumbuhnya konsumsi rumah tangga yang dipengaruhi oleh kenaikan harga bahan bakar minyak di bulan November. Selain itu, penghematan anggaran belanja pemerintah turut andil dalam perlambatan ekonomi.**

Indonesia's economic growth suffered a slight slowdown from 5.78% in 2013 to 5.02% in 2014. The main factor behind this decline was the growth of domestic consumption on the back of fuel price hike in November. Moreover, state budget reduction also factored in the aforementioned economic slowdown.



Dengan suksesnya restrukturisasi armada Perseroan yang antara lain mencakup penjualan kapal-kapal nonproduktif serta *docking* 8 kapal milik Perseroan sebagai bagian dari program perawatan rutin, Perseroan membukukan pendapatan sebesar USD42,871,333 di tahun 2014, turun 9,55% dari USD47,401,704 di tahun 2013. Rincian pendapatan per segmen Perseroan di tahun 2014 adalah sebagai berikut:

#### Kapal tanker Minyak dan FPSO

Pada tahun 2014, pendapatan dari kapal tanker minyak dan FPSO sebesar USD17.334.104, naik 3,83% dari USD16.694.062 di tahun 2013.

#### Kapal tanker Gas

Pada tahun 2014, pendapatan dari kapal tanker gas sebesar USD19.558.786, turun 23,24% dari USD25.479.379 di tahun 2013.

#### Kapal tanker Kimia

Pada tahun 2014, pendapatan dari kapal tanker kimia sebesar USD5.110.481, naik 13,47% dari USD4.503.800 di tahun 2013.

Melihat prospek menjanjikan di segmen tanker minyak dan FPSO serta untuk mendukung rencana pengembangan usaha jangka panjang, Perseroan berinisiatif melakukan pembelian kapal MT BULL Papua di bulan April 2014. Pembelian ini menunjukkan tekad Perseroan untuk terus memperbanyak armadanya demi memenuhi kebutuhan konsumen serta menunjang pertumbuhan ke depannya. Perseroan berencana melakukan pembelian-pembelian serupa di tahun-tahun mendatang guna memperkuat posisinya di industri pelayaran domestik, menyediakan nilai tambah bagi konsumen, serta memberikan hasil memuaskan bagi pemegang saham.

Tak hanya itu, untuk menjamin tingkat pengoperasian dan keselamatan optimal, Perseroan secara aktif melaksanakan *docking* atau perbaikan dan perawatan bagi armadanya. Pada tahun 2014, 9 dari 12 kapal Perseroan melaksanakan *docking* dengan total biaya sebesar USD 9.643.818. Pengeluaran yang besar ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap kualitas kapal, layanan, dan keselamatan awak. Selama diperlukan, Perseroan akan terus melaksanakan *docking* sesuai komitmennya memberikan yang terbaik bagi konsumen dan awak kapal.

Selain itu Perseroan juga telah menyelesaikan kesepakatan pelunasan utang dengan pihak Merrill Lynch Credit Products, LLC dan Orchard Centar Limited (MLOR) melalui eksekusi saham oleh kreditor atas saham BULL yang dijaminakan PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA) pada bulan Desember yang mengakibatkan jumlah saham Perseroan yang dimiliki BLTA berkurang menjadi nol. Penyelesaian utang ini menandai pelepasan Perseroan dari BLTA sekaligus memberikan ruang gerak lebih bagi Perseroan agar dapat memperkuat kinerja operasional dan finansialnya.

With the successful completion of the restructuring of the Company's fleet which among others involved selling non-productive vessels as well as the *docking* of 8 of its vessels as part of the regular maintenance program, the Company posted USD42,871,333 revenue in 2014, down by 9.55% from USD47,401,704 in 2013. The details of the Company's revenue per business segment in 2014 are as follows:

#### Oil Tanker and FPSO

In 2014, oil tanker and FPSO segment posted USD17,334,104 revenue, up by 3.83% from USD16,694,062 in 2013.

#### Gas Tanker

In 2014, gas tanker segment booked USD19,558,786 revenue, down by 23.24% from USD25,479,379 in 2013.

#### Chemical Tanker

The Company's revenue from chemical tanker segment in 2014 amounted to USD5,110,481, up by 13.47% from USD4,503,800 in 2013.

Realizing oil tankers and FPSO segment's promising prospect and to support its long-term business development plan, the Company took the initiative to purchase MT BULL Papua in April 2014. This purchase signified the Company's intention to increase the size of its fleet to meet customers' demand and to sustain future growth. The Company plans to make similar purchases in the coming years in order to strengthen its position in domestic shipping industry, provide customers with added value, and produce satisfactory results to shareholders.

Furthermore, to ensure maximum operational and safety level, the Company actively docks its vessels for repair and maintenance. In 2014, the Company docked 9 of its 12 vessels with total costs of USD9,643,818. This substantial expense reflects the Company's commitment to the quality of its ships and services as well as the safety of its crews. The Company will continue to dock its vessels as required in accordance with its commitment to providing the best to customers and crews.

Moreover, the Company has also completed debt restructuring settlement with creditors Merrill Lynch Credit Products, LLC and Orchard Centar Limited as creditors executed BULL shares pledged by PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA) in December, resulting in BLTA shareholding becoming zero. This restructuring settlement marks the Company's deconsolidation from BLTA and provided more flexibility for the Company to improve its operational and financial performance.

Terkait pengembangan sumber daya manusia (SDM), Perseroan melanjutkan program-program perekrutan dan pelatihan yang telah dicanangkan pada tahun sebelumnya. Sepanjang tahun 2014, Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan-kegiatan pelatihan, baik public maupun in house, gathering dan seminar yang mengangkat subjek yang relevan dengan aspek-aspek teknis, administratif, dan finansial Perseroan demi meningkatkan hard skills, soft skills, serta wawasan seluruh karyawan.

Perseroan pun terus menerapkan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik sepanjang tahun 2014. Di bawah panduan Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen Perseroan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai mekanisme check and recheck, seluruh fungsi auditor internal, auditor eksternal, beserta Audit Komite bekerja secara bersama-sama dan berkesinambungan guna memastikan bahwa tata kelola perusahaan telah berjalan efektif dengan menghasilkan transparansi, akuntabilitas, independensi, kewajaran dan tanggung jawab dalam setiap proses organisasi.

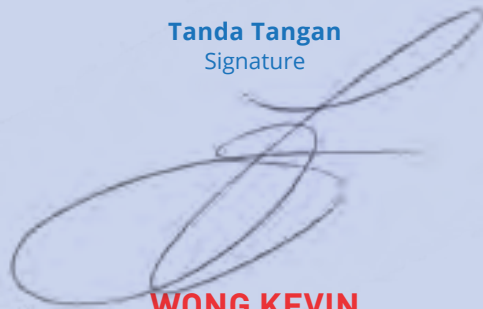
Akhir kata, Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas panduannya, para karyawan atas kerja keras dan dedikasi mereka, serta seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas segala bentuk dukungan dan kepercayaan yang memungkinkan Perseroan meraih hasil yang lebih baik serta mengembangkan potensi sekaligus meningkatkan kinerjanya pada tahun-tahun mendatang. Dengan sumber daya yang berharga tersebut, BULL siap menyongsong hari esok yang lebih cerah.

In terms of human resources development, the Company followed up on recruitment and training programs set in the previous year. Throughout 2014, the Company conducted various public and in-house training activities, gatherings and seminars discussing subject matters relevant to the Company's technical, administrative, and financial aspects to improve all employees' hard skills, soft skills, and general knowledge.

In addition, the Company also implemented good corporate governance practices throughout 2014. Under the guidance of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the management ensured compliance with applicable rules and regulations. As check and recheck mechanism, all functions of internal auditors, external auditors, and Audit Committee continuously work together to ensure effective good corporate governance by ensuring transparency, accountability, independence, fairness and responsibility in each organizational process.

And finally, the Board of Directors would like to extend our gratitude to the Board of Commissioners for their guidance, to all employees for their hard work during the year 2014, and to all shareholders and stakeholders for their support and trust that enable the Company to achieve improved results and develop its potential and improve its performance even further in the upcoming years. With this valuable resource, BULL is ready to sail to a brighter future.

**Tanda Tangan**  
Signature



**WONG KEVIN**

**Direktur Utama**  
President Director

# PROFIL DIREKSI

*Board of Directors' Profile*



**Wong Kevin**

**Direktur Utama**  
*President Director*

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Lahir di Hong Kong, 11 Desember 1968. Lulus sarjana administrasi bisnis dari Lewis and Clark College pada tahun 1989 dan sarjana teknik mesin dari Columbia University pada tahun 1991. Berbagai jabatan penting yang pernah dijabat antara lain Asisten Manajer Citibank, N.A. (1992-1994), Associate di PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994-1995), Associate Director Pan Union Co. Ltd. (1995-1996), Corporate Secretary PT Berlian Laju Tanker Tbk (1996-2014), Direktur PT Berlian Laju Tanker Tbk (1999-2014). Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2010 dan setelah persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 28 Juni 2013, menduduki posisi sebagai Presiden Direktur Perseroan.

Indonesian citizen, 46 years old. Born in Hong Kong, on December 11, 1968. Graduated with Bachelor of Business Administration from Lewis and Clark College in 1989 and also Bachelor of Engineering from Columbia University in 1991. Previously held positions include Assistant Manager in Citibank, N.A. (1992-1994), Associate PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994-1995), Associate Director Pan Union Co, Ltd (1995-1996), Corporate Secretary of PT Berlian Laju Tanker Tbk (1996- 2014), Director of PT Berlian Laju Tanker Tbk (1999-2014). He served as Director of the Company since 2010 and was appointed as President Director of the Company following the approval from Shareholders during the Annual General Meeting of Shareholders on June 28, 2013.



**Henrianto Kuswendi**

**Direktur**  
*Director*

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Lahir di Bandung 24 September 1961. Lulus sarjana manajemen dari Universitas Padjadjaran Bandung pada tahun 1985. Berbagai jabatan penting yang pernah dan sedang dijabat antara lain Manajer Pemasaran BLTA (1990- 1994), Assistant General Manager Divisi Komersil BLTA (1994-1997), General Manager Divisi Komersial BLTA (1997-Juni 1999), Direktur BLTA (1999-2012). Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan periode 2010-2013 dan sejak Februari 2013 memangku jabatan sebagai Direktur Perseroan.

Indonesian citizen, 53 years old. Born in Bandung on September 24, 1961. He earned his management degree from the University of Padjadjaran Bandung in 1985. Previous and current important positions held include Marketing Manager of BLTA (1990-1994), Assistant General Manager of Commercial Division BLTA (1994-1997), General Manager of Commercial Division BLTA (1997-June 1999), Director of BLTA (1999-2012). He served as President Director of the Company from 2010 to 2013 and has been serving as Director of the Company since February 2013.



**Vicky Ganda Saputra**

**Direktur**  
*Director*

Warga Negara Indonesia, 37 tahun. Lahir di Bandung, 11 Februari 1978. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Institut Bisnis Indonesia tahun 2000 dan telah menyelesaikan Program Pendidikan Executive dari National University of Singapore - Business School mengenai Business Strategies for Asia tahun 2014 serta memiliki izin sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek dan Wakil Manajer Investasi dari Bapepam-LK sejak 2001. Berbagai posisi yang pernah dan sedang dijabat antara lain Financial Advisor di Alphabeta Consulting (1999-2000), berbagai posisi di PT Danatama Makmur sebagai Investment Bank Manager (2000-2003), Vice President of Investment Bank (2003-2007), Executive Director of Investment Bank (2007-Februari 2013), serta President Direktur & CEO dari Papillon Media Group, suatu kelompok usaha terintegrasi yang bergerak di bidang Content Marketing Platform (2011-sekarang). Menjabat sebagai Direktur dan Sekretaris Perseroan sejak Februari 2013.

Indonesian citizen, 37 years old. Born in Bandung, February 11, 1978. Graduated with Bachelor degree in Economics from Institut Bisnis Indonesia in 2000, had completed National University of Singapore Business School - Executive Education Program in Business Strategies for Asia in 2014 and has a license as Deputy Underwriter and Investment Manager from Bapepam-LK since 2001. Previous and current positions held include among others Financial Advisor at Alphabeta Consulting (1999-2000), various positions at PT Danatama Makmur as Investment Bank Manager (2000-2003), Vice President of Investment Bank (2003-2007), Executive Director of Investment Bank (2007-February 2013), as well as President Director & CEO of Papillon Media Group, an integrated business group engaged in the Content Marketing Platform (2011-present). Currently serving as Director and Corporate Secretary since February 2013.



**Rizal**

**Direktur Tidak Terafiliasi**  
*Unaffiliated Director*

Warga Negara Indonesia, 40 tahun. Lahir di Jakarta, tanggal 27 Mei 1975. Lulus Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1998. Berbagai jabatan penting yang pernah dan sedang dijabat antara lain Manajer Keuangan PT Era Mitra Sarana (1998-2005), Direktur Utama PT Amarte Permata Lima (2005-2006), Direktur Keuangan Escort Rent Car (2006-2010), dan Direktur PT Altro Abirama (2014). Menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan sejak 2010.

Indonesian citizen, 40 years old. Born in Jakarta on May 27, 1975. Graduated with Bachelor of Economics in Accounting from Trisakti University in 1998. Previous and current positions held include Manager of PT Era Mitra Sarana (1998-2005), President Director of PT Amarte Permata Lima (2005-2006), Director of Finance Escort Rent Car (2006-2010), and Director of PT Altro Abirama (2014). He has been serving as Unaffiliated Director of the Company since 2010.



PROFIL

PERUSAHAAN

*Company Profile*



# VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN

*Vision, Mission and Corporate Values*

## Visi

Vision

Menjadi pemimpin dalam industri pelayaran energi, penyedia produksi dan penyimpanan energi lepas pantai, serta jasa keagenan di Indonesia.

To be the industry's leading marine transporter of energy, offshore energy production and storage provider, as well as agency services in Indonesia.

## Misi

Mission

Mengoptimalkan kepentingan para pemangku kepentingan dengan cara memenuhi kebutuhan pelanggan secara baik, efisien, dan kompetitif melalui pelayaran yang profesional, unit kapal yang berkualitas, dan komitmen kuat dalam keselamatan, keamanan, dan kesadaran lingkungan.

To optimize our stakeholders' interests by fulfilling our customers' requirements well, efficiently and competitively through the provision of quality vessels, units, and professional services with strong commitment to safety, security, and environmental protection.

## Nilai Perusahaan

Corporate Values

Terus-menerus meningkatkan kesehatan, keselamatan, tanggung jawab lingkungan, kualitas layanan, disiplin, kerjasama, sadar akan biaya dan semangat belajar.

Continuously improving health, safety, environmental responsibility, quality service, discipline, cooperation, cost consciousness and a learning spirit.

# SEKILAS PERUSAHAAN

*Company in Brief*



## Meneruskan Perjalanan Menuju Masa Depan Lebih Baik

Sejak pendiriannya di tahun 2005, PT Buana Listya Tama Tbk berhasil mengukuhkan statusnya sebagai salah satu perusahaan tanker terdepan di Indonesia. Memasuki usianya yang kesembilan tahun, Perseroan senantiasa menjunjung standar internasional tertinggi sekaligus mempertahankan fokusnya pada pasar Indonesia terus berkembang.

Melihat potensi bisnis yang menjanjikan di industri perkapalan nasional, Perseroan berkomitmen mengembangkan peluang tersebut lebih jauh dan berpartisipasi penuh dalam memajukan industri perkapalan di Indonesia. Komitmen ini ditandai dengan langkah Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011.

Perseroan akan terus mengembangkan armadanya yang kini terdiri dari berbagai jenis kapal tanker minyak, gas, kimia serta FPSO/FSO (*Floating Production, Storage and Offloading/ Floating Storage and Offloading*) demi memberikan pilihan terbaik bagi konsumen.

## Resuming the Voyage Towards A Better Future

Since its founding in 2005, PT Buana Listya Tama Tbk has emerged as and one of the leading tanker companies in Indonesia. As it celebrated its ninth anniversary, the Company continues to satisfy the highest international standards while remaining currently focused on the vigorous Indonesian market.

Given the promising business potential of the shipping industry in the country, the Company is committed to developing such lucrative opportunities even further and fully participating in expanding such lucrative opportunities even further and fully participating in expanding the country's shipping industry. This commitment was marked by the Company's initial public offering on Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2011.

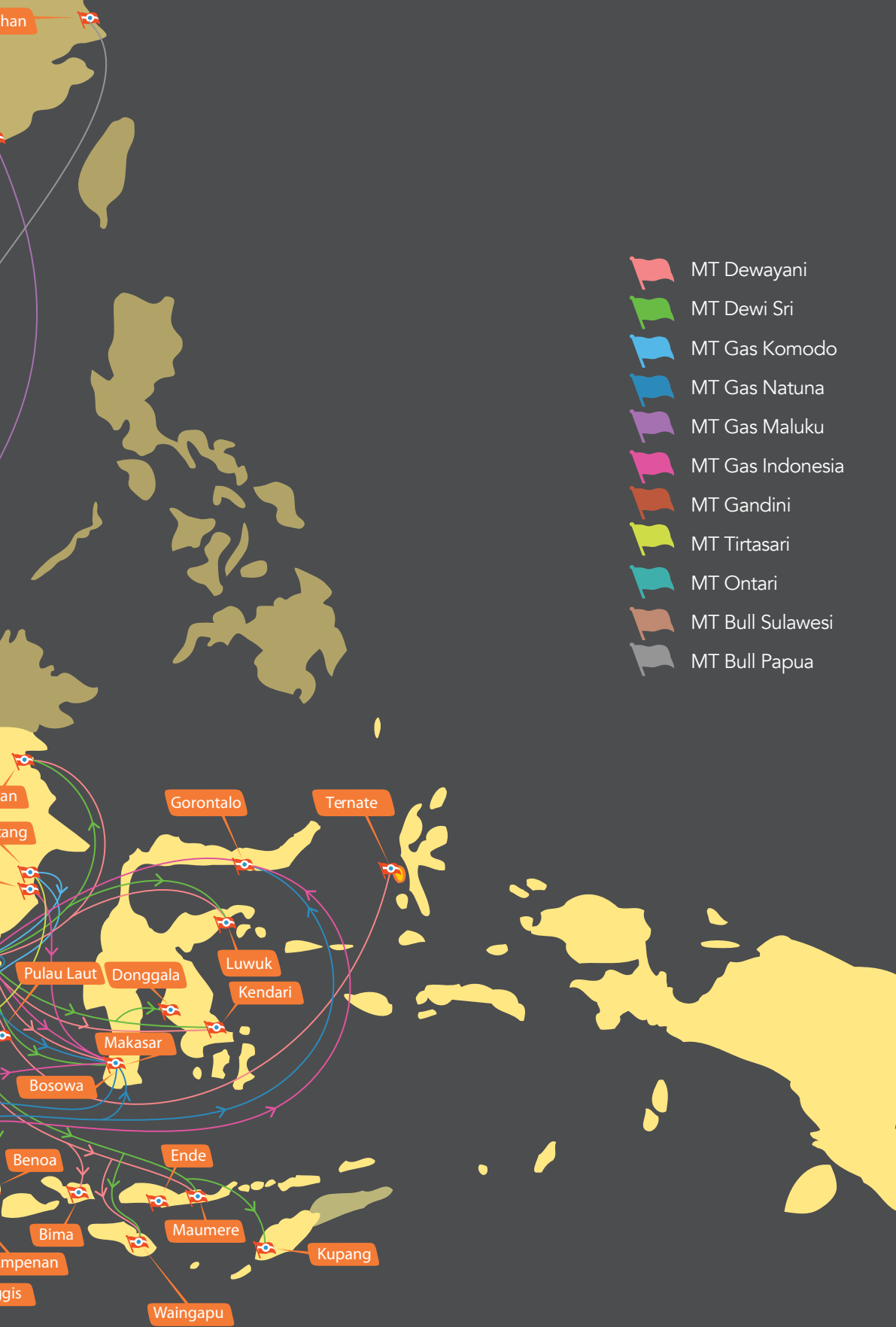
The Company will expand its fleet that today comprises of various types of oil, gas, and chemical tankers as well as FPSO/FSO (*Floating Production, Storage and Offloading/ Floating Storage and Offloading*) units to provide the best options for its customers.

# JALUR OPERASIONAL KAPAL

Shipping Operation Route

SAILING TO A  
BRIGHTER FUTURE





# TONGGAK SEJARAH

## Milestones

PT Buana Listya Tama didirikan sebagai anak usaha perkapalan domestik oleh BLT.

PT Buana Listya Tama was established as the domestic shipping subsidiary by BLT.

### 2005

- Perseroan mengakuisisi 3 kapal tanker minyak.
- Perseroan mengonversikan 1 kapal tanker minyak menjadi FPSO Brotojoyo (60.874 DWT).
- The Company acquired 3 oil tankers.
- The Company converted an oil tanker to become FPSO Brotojoyo (60,874 DWT).

### 2006

- Perseroan memasuki segmen kapal tanker kimia.
- Perseroan mengakuisisi kapal tanker kimia MT Kunti (3.984 DWT).
- The Company entered chemical tanker segment.
- The Company acquired MT Kunti chemical tanker (3,984 DWT).

### 2007

### 2010

- Perseroan meng-upgrade FPSO Brotojoyo dan mengonversikan FSO Pradapa (36.362 DWT) untuk melayani kontrak baru.
- Perseroan mengakuisisi 3 kapal tanker gas, salah satunya adalah Very Large Gas Carrier pertama di Indonesia, yaitu MT Gas Komodo (56.875 DWT / 78.543 CBM) dan 1 kapal tanker minyak, yaitu MT Badraini (111.777 DWT).

- The Company upgraded FPSO Brotojoyo and converted FSO Pradapa (36,362 DWT) to serve new contracts
- The Company acquired 3 gas tankers, one of which is the first Very Large Gas Carrier in Indonesia, MT Gas Komodo (56,875 DWT / 78,543 CBM) and 1 oil tanker, MT Badraini (111,777 DWT).

### 2011

- Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- Perseroan mengonversikan 2 kapal tanker minyak, yaitu MT Badraini dan MT Bramani (96.672 DWT) menjadi FSO untuk melayani kontrak FSO yang diperoleh.

- Perseroan memasuki segmen kapal tanker gas.
- Perseroan mengakuisisi kapal tanker gas MT Gas Natuna (3.500 DWT/3.213 CBM).
- Perseroan mengakuisisi 5 kapal tanker minyak.
- Perseroan mengakuisisi kapal tanker kimia MT Tirtasari (5.878 DWT).

- The Company entered gas tanker segment.
- The Company acquired MT Gas Natuna gas tanker (3,500 DWT / 3,213 CBM).
- The Company acquired 5 oil tankers
- The Company acquired MT Tirtasari chemical tanker (5,878 DWT).

## 2009

- The Company conducted Initial Public Offering and listed its shares on Indonesia Stock Exchange.
- The Company converted 2 oil tankers, MT Badraini and MT Bramani (96,672 DWT) to FSOs to serve new FSO contracts.

## 2012

- Perseroan membuka dua kantor cabang baru di dua pelabuhan terkemuka di Indonesia, cabang Merak dan cabang Dumai.
- Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA) selaku pemegang saham mayoritas di Perseroan masuk dalam proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).
- The Company opened two new branches in two prominent ports in Indonesia, Merak branch and Dumai Branch.
- Berlian Laju Tanker Tbk. (BLTA), the Company's largest shareholder, has entered the process of Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU).

- Perseroan memperoleh sertifikat ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007; sedangkan PT Karya Bakti Adil memperoleh ISO 9001:2008 dari ClassNK.
- Penjualan beberapa kapal lay up.
- Rencana Perdamaian (PKPU) BLT disetujui oleh para kreditur BLTA pada tanggal 14 Maret 2013 dan diratifikasi oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat pada tanggal 23 Maret 2013. Sebuah syarat penting memungkinkan saham BULL yang dijamin kepada para kreditur BLT untuk dieksekusi.

2013



2014



- Pembelian kapal MT BULL Papua.
- FPSO Brotojoyo mendapatkan kontrak baru.
- Penyelesaian restrukturisasi utang dengan kreditur Merrill Lynch Credit Products, LLC dan Orchard Centar Limited.
- Pelepasan Perseroan dari BLTA dengan eksekusi saham oleh kreditur atas saham BULL yang dijamin BLTA pada bulan Desember dan jumlah saham Perseroan yang dimiliki BLTA berkurang menjadi nol.
- 9 dari 12 kapal yang dioperasikan Perseroan menjalani *docking* sesuai siklus perawatan rutin setiap 30 bulan.

- The Company obtained ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 and OHSAS 18001:2007 certifications; whilst PT Karya Bakti Adil obtained ISO 9001:2008 certification from ClassNK.
- The Company sold several laid up vessels.
- BLT's Restructuring Plan (PKPU) was approved by BLTA creditors on March 14th, 2013, and ratified by Commercial Court of Central Jakarta on March 23rd, 2013. A key term allows BULL shares pledged to BLT creditors to be executed.

- The Company acquired MT BULL Papua.
- FPSO Brotojoyo secured new contract.
- Debt restructuring settlement with creditors Merrill Lynch Credit Products, LLC and Orchard Centar Limited.
- The Company deconsolidated from BLTA as creditors executed BULL shares pledged by BLTA on December and BLT shareholding in the Company becomes zero.
- 9 out of our 12 operating ships entered docking in accordance with the regular cycle of maintenance every 30 months.



## BISNIS PERUSAHAAN CORE BUSINESS

PT Buana Listya Tama Tbk memenuhi kebutuhan konsumen dengan menawarkan solusi berkualitas untuk pengangkutan minyak mentah dan turunannya, gas alam cair dan kimia. Solusi-solusi tersebut mencakup:

**Jasa Penyewaan Kapal**, untuk sewa perjalanan jangka pendek, menengah maupun panjang, serta kontrak dengan sistem perjalanan tunggal (*spot charter*), dan kontrak yang berdasarkan jumlah volume yang diangkat dalam periode waktu tertentu (*Contract of Affreightment*).

**Jasa Keagenan Kapal**, di mana Perseroan memberikan jasa keagenan bagi kapal-kapal asing sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia untuk mengurus izin dan pemakaian fasilitas pelabuhan, penyediaan pasokan bahan bakar, air bersih, suku cadang, layanan perbaikan dan lain-lain.

Perseroan menawarkan **Jasa Keagenan Kapal** sebagai berikut dengan cakupan di seluruh wilayah Indonesia:

1. Keagenan umum
2. Keagenan untuk proteksi kepentingan pemilik kapal
3. Jasa penyediaan bahan bakar
4. Penyediaan uang tunai ke nahkoda Cash To Master (CTM), suku cadang dan air bersih
5. Layanan perbaikan kapal
6. Pergantian awak kapal

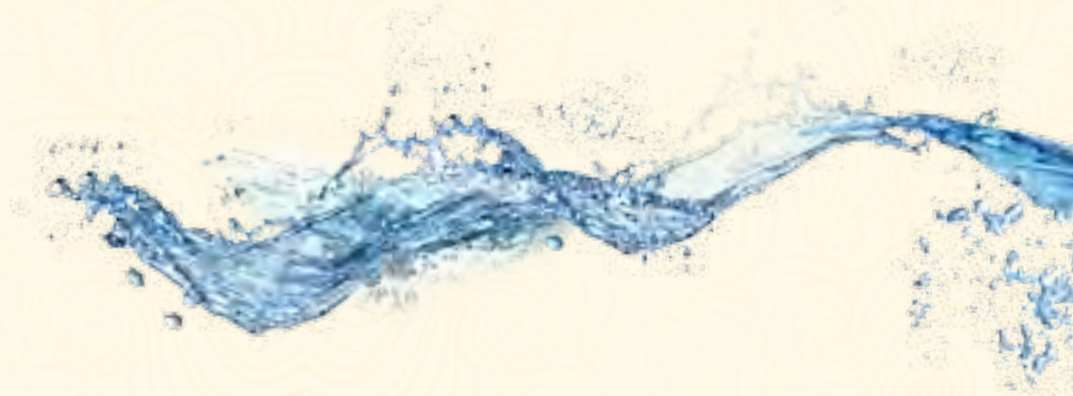
PT Buana Listya Tama Tbk meets its customers' needs by offering them high-quality solutions for transportation of crude oil and its derivative products, liquefied petroleum gas (LPG) and chemicals. Those abovementioned solutions include:

**Vessel Chartering**, for short-term time charter, medium-term time charter and long-term time charter basis, as well as spot charter and the Contract of Affreightment (COA).

**Vessel Agency Services**, where the Company acts as the general agent for foreign vessels in compliance with the prevailing regulations in Indonesia to manage permits and port facilities arrangement, as well as the provision of supplies such as fuels, fresh water, spare-parts, repair services and others.

The Company offers the following **Vessel Agency Services** with coverage in all parts of Indonesia:

1. General agency
2. Owner's protecting agent
3. Bunkering services
4. Cash To Master (CTM), spare parts and fresh water provision
5. Repair services
6. Crew changes



**PT Gemilang Bina Lintas Tirta**

Untuk melengkapi penawaran PT Buana Listya Tama Tbk, entitas anak PT Gemilang Bina Lintas Tirta menawarkan jasa pengelolaan kapal kelas dunia untuk tanker minyak dan gas serta FPSO/FSO sebagai berikut:

1. Manajemen Kapal
  - a. Dukungan teknis
  - b. Pemeliharaan dan perbaikan
  - c. Penyimpanan, minyak pelumas dan suku cadang
  - d. Pemenuhan standar International Safety Management (ISM)
  - e. Pemeliharaan rutin dengan laporannya
2. Inspeksi *pra-docking* dan rekomendasi
3. Pengawasan *docking* dan memberikan laporan perbaikan *docking*
4. Pemeriksaan rutin selama beroperasi dan laporannya
5. Mengatasi masalah dilokasi selama beroperasi beserta laporannya
6. *Retrofit investment consulting*
7. Pengaturan untuk rekondisi suku cadang

Untuk menjalankan misinya untuk memberikan kualitas kelas dunia dan layanan profesional dalam usaha pengelolaan kapalnya, PT Gemilang Bina Lintas Tirta berkomitmen mewujudkan *zero incidents dan zero spills*. Dengan melakukan program pelatihan yang didasarkan oleh keselamatan dan lingkungan, PT Gemilang Bina Lintas Tirta mendefinisikan standar baru dalam penyediaan jasa manajemen kapal yang kompeten serta memetakan strategi untuk meningkatkan kinerja armada secara keseluruhan.

**PT Gemilang Bina Lintas Tirta**

To complement PT Buana Listya Tama Tbk's offerings, wholly-owned subsidiary PT Gemilang Bina Lintas Tirta provides the following world class ship management services for oil and gas tankers as well as FPSO/FSO:

1. Ship Management
  - a. Technical support
  - b. Maintenance and repair
  - c. Storage, lubricants and spare parts
  - d. International Safety Management (ISM) compliance
  - e. Regular maintenance and reporting
2. Pre-docking inspection and recommendation
3. Docking supervision and docking repair reporting
4. Regular operational inspection and subsequent reporting
5. On site operational troubleshooting and reporting
6. Retrofit investment consulting
7. Spare parts reconditioning arrangement

To uphold its mission to provide world class quality and professional services in vessel management, PT Gemilang Bina Lintas Tirta is committed to zero incidents and zero spills. Through its in-house structured training program based on safety and environmental excellence, the subsidiary defines standards, provides competent ship management services and formulates strategies to improve the overall safety performance of the fleet.



# ASAS CABOTAGE

*Cabotage Principle*



**Asas Cabotage mewajibkan kapal yang beroperasi di Indonesia menggunakan bendera Merah Putih dan dilaksanakan dalam rangka mewujudkan kedaulatan negara di lautan.**

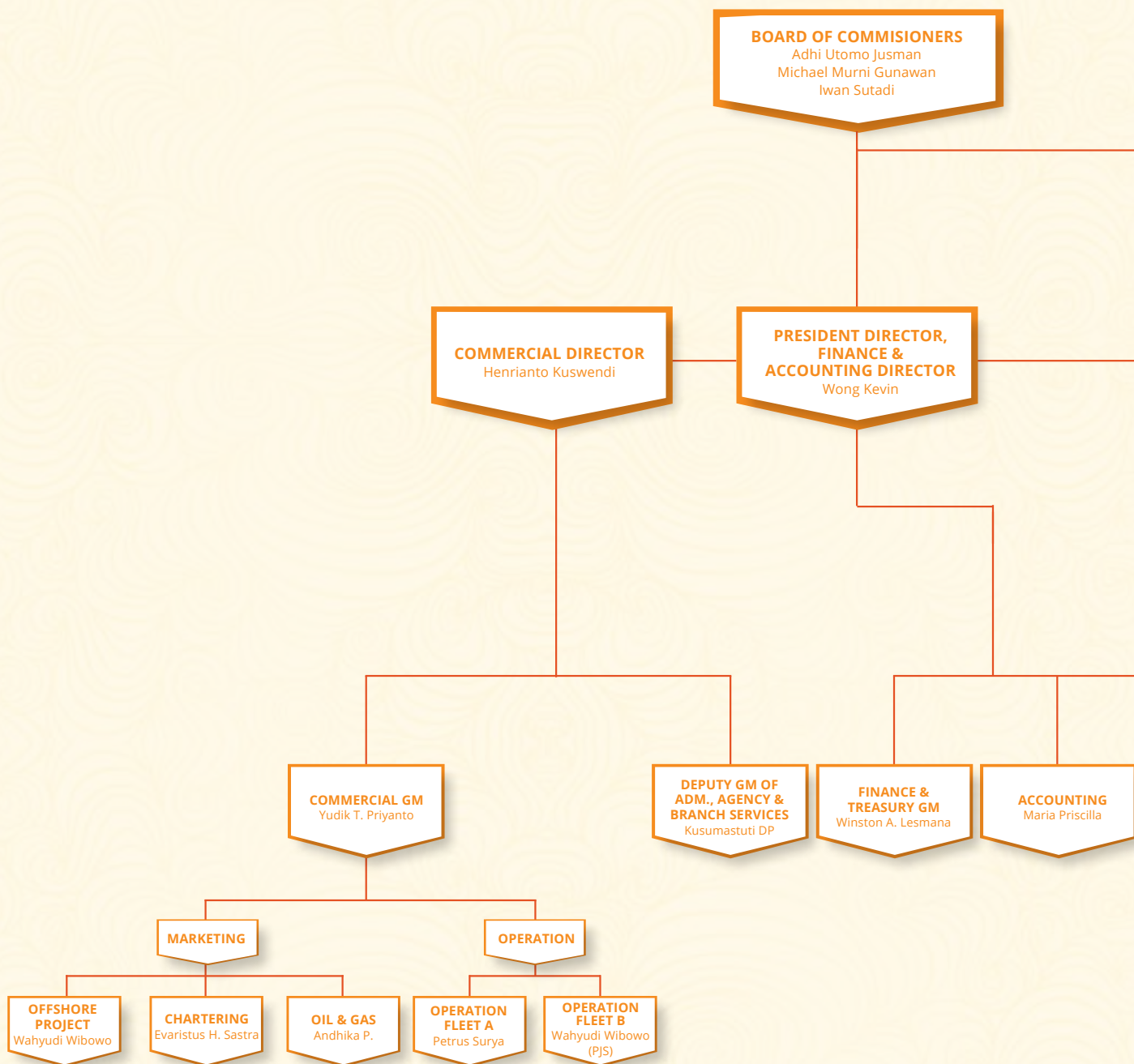
Cabotage principle requires vessels operating in Indonesian waters to use Indonesian flag and is implemented to establish the country's sovereignty at sea.

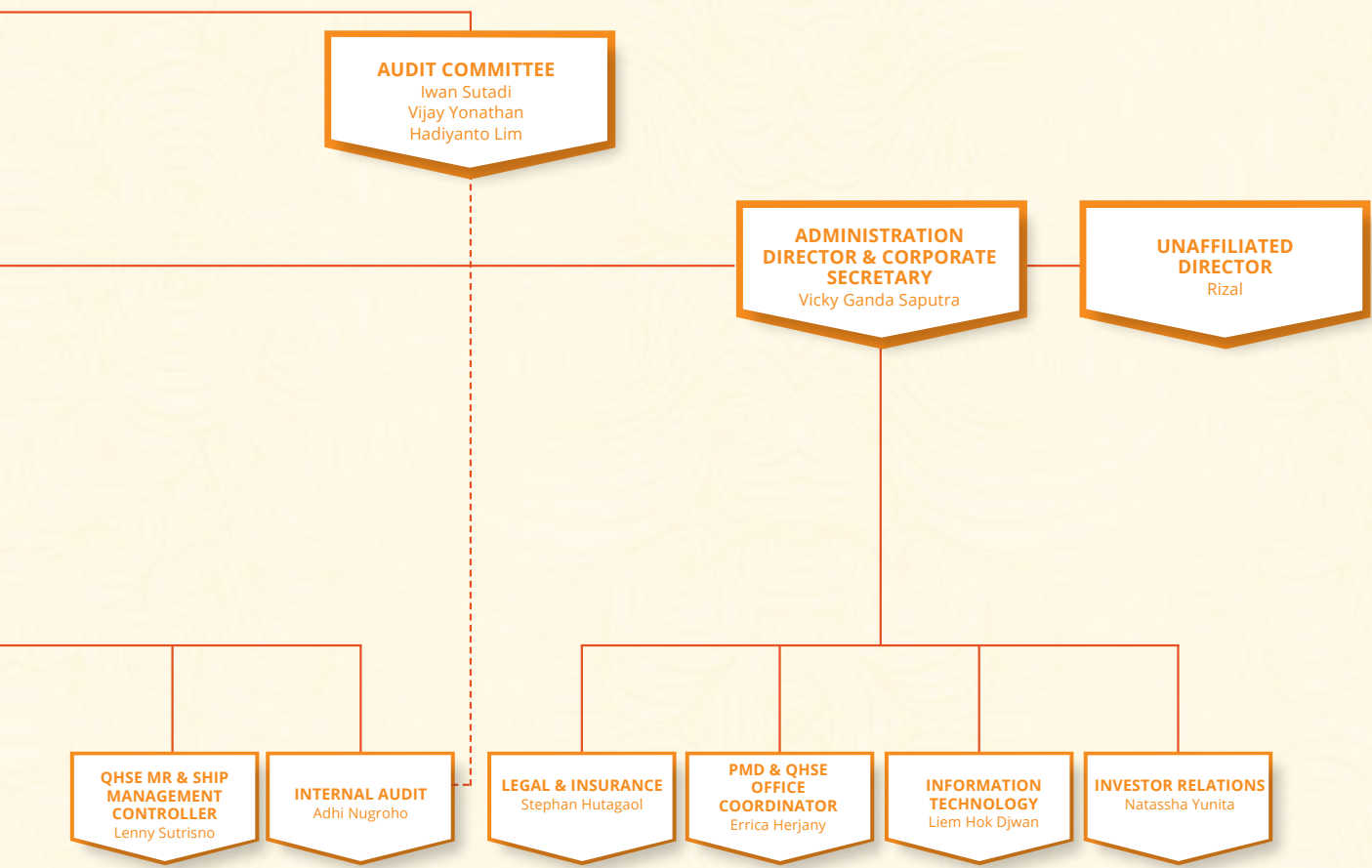
Asas Cabotage mewajibkan kapal yang beroperasi di Indonesia menggunakan bendera Merah Putih dan dilaksanakan dalam rangka mewujudkan kedaulatan negara di lautan. Dalam Industri migas nasional, penerapan Asas Cabotage mendorong pertumbuhan industri perkapalan nasional dan pemenuhan kuota Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) kegiatan produksi dan operasional penunjang migas sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri ESDM (Permen ESDM) No.15 Tahun 2013 tentang Penggunaan Produk Dalam Negeri Pada Kegiatan Usaha Hulu Migas. Untuk mendukung kebijakan ini, Perseroan berkomitmen untuk memanfaatkan peluang-peluang ini secara lebih jauh dan agresif.

Cabotage principle requires vessels operating in Indonesian waters to use Indonesian flag and is implemented to establish the country's sovereignty at sea. In the domestic oil and gas industry, cabotage principle encourages the growth of the domestic shipping industry as well as the fulfillment of Domestic Component Level (DCL) quota of activities supporting oil and gas production and operation in accordance with Energy and Mineral Resources (ESDM) Minister Regulation No. 15/2013 on Domestic Product Utilization in Upstream Oil and Gas Activities. To support this regulation, the Company is determined to expand into such opportunities even further and aggressively.

# STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure





# INFORMASI PERUSAHAAN SERTA LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

*Corporate Information and Capital Market Supporting Institutions & Professionals*

## Auditor

Auditor

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan  
Prudential Tower, 17<sup>th</sup> floor  
Jl. Jend Sudirman Kav 79  
Jakarta 12910 – Indonesia  
Phone: +62 21 5795 7300  
Fax: +62 21 5795 7301

## Biro Administrasi Efek

Share Registrar

PT Ficomindo Buana Registrar  
Mayapada Tower 10<sup>th</sup> floor Suite 2b  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28  
Jakarta 12920 – Indonesia  
Phone: +62 21 521 2316, 521 2317  
Fax: +62 21 521 2320

## Informasi Perdagangan dan Pencatatan

### Saham Bursa Efek Indonesia

Share Trading and Registration Information  
Indonesian Stock Exchange

Indonesian Stock Exchange Building,  
Tower 1  
Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53,  
Jakarta 12190, Indonesia  
Phone: +62 21 515 0515  
www.idx.co.id

### Saham Tercatat

Share Listed

Indonesia Stock Exchange (IDX)  
Ticker: BULL

## Registered Office

### Kantor Pusat

Head Office

Jl. Mega Kuningan Timur  
Blok C-6/Kav. 12A  
Jakarta Selatan 12950 – Indonesia  
Phone: +62 21 3048 5700  
Fax: +62 21 3048 5701  
Website: www.bull.co.id  
Email: investor@bull.co.id

### Kantor Cabang Banten

Banten Branch

Ruko Cilegon Business Square  
Blok D No. 11  
Jl. Raya Utama PCI Cilegon  
Kec. Cibeer, Cilegon  
Banten 42422 – Indonesia  
Phone: +62 254 8495728, 8495730,  
8495731  
Fax. +62 254 8495630

### Kantor Cabang Dumai

Dumai Branch

Jl. Jenderal Sudirman No. 271B,  
Dumai  
Riau 28813 – Indonesia  
Phone: +62 765 440122, 440123,  
440124

### Kantor Cabang Surabaya

Surabaya Branch

Jalan Ikan Dorang No. 28  
Krembangan – Perak Barat  
Surabaya – Jawa Timur  
Indonesia  
Phone: +62 31 3556102  
Fax. +62 31 3556105

### Kantor Cabang Gresik

Gresik Branch

Jalan Yos Sudarso Block IV No. 21  
Kompleks Pelabuhan  
Gresik – Jawa Timur  
Indonesia  
Phone: +62 31 3556102  
Fax. +62 31 3556105

# ANAK PERUSAHAAN

## Subsidiaries

Kegiatan usaha dan layanan yang ditawarkan Perseroan diperkuat oleh keberadaan anak-anak perusahaan yang beroperasi dengan standar tertinggi demi mewujudkan visi Perseroan untuk menjadi pemimpin penyedia jasa perkapalan dan solusi logistik di Indonesia.

The Company's business activities and services are enhanced by its subsidiaries that operate at the highest standard in order to realize the Company's vision to be the industry-leading Indonesian shipping and logistic solution provider.

PERUSAHAAN Company	ESTABLISHMENT Tahun Pendirian	BIDANG USAHA Core Business	STATUS Status	KEPEMILIKAN Ownership
PT Anjasmoro Maritime	2006	Shipping	Dormant/Inactive	BULL: 99% CM: 1%
PT Banyu Laju Shipping	1991	Shipping	Active	BULL: 99,98% BAYU: 0,02%
PT Bayu Lestari Tanaya	2005	General Trading, Agency and Services	Dormant/Inactive	BULL: 99% AM: 1%
PT BLT International Group	2009	Services, Trade, Construction, Agriculture, Mining, Land Transportation and Industry	Dormant/Inactive	BULL: 99% BAYU: 1%
PT Berlian Dumai Logistics	2007	General Trade, Industry, Services, General Contractor, Agency	Dormant/Inactive	BAYU: 99% BLT: 1%
PT Citrine Maritime	2006	Shipping	Active	BULL: 99,98% BAYU: 0,02%
PT Diamond Maritime	2006	Shipping	Active	BULL: 99,98% BAYU: 0,02%
PT Emerald Maritime	2006	Shipping	Active	BULL: 99,99% BAYU: 0,01%
PT Gemilang Bina Lintas Tirta	2003	Management and Services Consultancy	Active	BULL: 99% BAYU: 1%”
PT Jade Maritime	2009	Shipping	Dormant/Inactive	BULL: 99% BAYU: 1%
PT Onyx Maritime	2009	Shipping	Dormant/Inactive	BULL: 99% BAYU: 1%
PT Pearl Maritime	2006	Shipping	Active	BULL: 99% BAYU: 1%
PT Ruby Maritime	2006	Shipping	Active	BULL: 99% BAYU: 1%
PT Sapphire Maritime	2006	Shipping	Active	BULL: 99% BAYU: 1%
PT Topaz Maritime	2009	Shipping	Dormant/Inactive	BULL: 99% BAYU: 1%
BLT Marina Shipping Corp. (BVI)	2011	Investment	Dormant/Inactive	BULL: 100%
BLT Shipping Corp. (BVI)	2011	Investment	Dormant/Inactive	BULL: 100%

### PT Gemilang Bina Lintas Tirta

Perseroan mendirikan entitas anak PT Gemilang Bina Lintas Tirta pada tanggal 10 November 2003 guna memberikan jasa manajemen teknis independen untuk armada Perseroan. PT Gemilang Bina Lintas Tirta menjalankan jasa pengelolaan armada tanker minyak bumi dan gas serta menyediakan jasa manajemen kapal yang kompeten dan menciptakan strategi untuk meningkatkan kinerja keselamatan armada secara keseluruhan.

### PT Gemilang Bina Lintas Tirta

The Company founded subsidiary PT Gemilang Bina Lintas Tirta on November 10th, 2003, to provide independent technical management services to the Company's fleet. PT Gemilang Bina Lintas Tirta provides competent ship management services and maps out strategies to improve the overall safety performance of the fleet.



SUMBER DAYA

MANUSIA

*Human Resources*



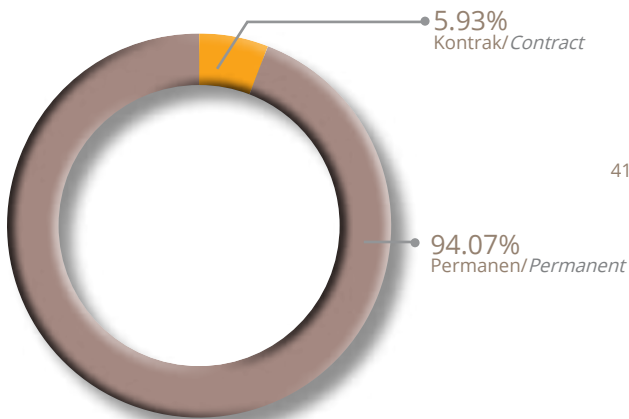
# KOMPOSISI KARYAWAN

## Employee Composition

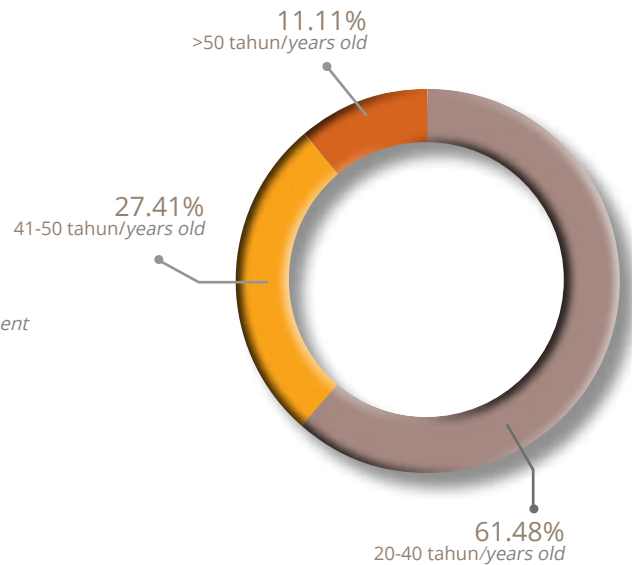
Sebagai perusahaan pelayaran terkemuka di Indonesia, PT Buana Listya Tama Tbk didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang kompeten, berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan bisnisnya. Per 31 Desember 2014, Perseroan mempekerjakan 135 orang karyawan yang berpengalaman dan profesional dari berbagai disiplin ilmu dan latar belakang. Komposisi karyawan Perseroan dan anak perusahaan berdasarkan jenjang pendidikan, posisi, usia, status karyawan dan masa kerja adalah sebagai berikut:

As a prominent shipping company in Indonesia, PT Buana Listya Tama Tbk is supported by competent and qualified human resources that meet the Company's business needs. As of December 31st, 2014, the Company employed 135 experienced and professional employees from various disciplines and backgrounds. The Company's and subsidiaries' employee composition based on education, position, age, employment status and years of service is as follows:

**KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN**  
Employee Composition Based On Employment Status



**KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA**  
Employee Composition Based on Age Group



Sebagai perusahaan pelayaran terkemuka di Indonesia, PT Buana Listya Tama Tbk didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang kompeten, berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan bisnisnya. As a prominent shipping company in Indonesia, PT Buana Listya Tama Tbk is supported by competent and qualified human resources that meet the Company's business needs.

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN	%	EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EDUCATIONAL LEVEL
S2	5.93	Master
S1	62.96	Bachelor
D4	4.44	D4
D3	14.07	D3
D1	1.48	D1
ANT 1	2.22	ANT I
ATT 2	0.74	ATT 2
ATT 1	0.74	ATT 1
Lain-lain	7.41	Others

## MEMBINA KARYAWAN MASA DEPAN

### *Developing Employees For The Future*

Demi menjamin keberlanjutan usaha di tengah kondisi perekonomian serta industri pelayaran yang kian menantang, Perseroan berkomitmen merekrut dan mempertahankan sumber daya manusia terbaik serta menjalin hubungan harmonis dan produktif dengan karyawan. Kompetensi, profesionalitas, dan loyalitas adalah tiga kata kunci utama untuk mewujudkan komitmen tersebut.

Atas dasar inilah PT Buana Listya Tama Tbk melaksanakan berbagai program pelatihan untuk memupuk dan mengembangkan potensi sumber daya manusianya, mempertahankan kepuasan karyawan menggunakan remunerasi yang kompetitif, serta menanamkan motivasi melalui program manajemen kinerja.

Dilandasi keyakinan bahwa sumber daya manusia adalah aset strategis dalam upaya menghasilkan kinerja maksimal, Perseroan memperkuat serta memperluas keunggulan daya saing jangka panjangnya melalui pengembangan sumber daya manusia.

Komitmen terhadap pengembangan sumber daya manusia berbasis kompetensi dan profesionalisme tersebut diwujudkan oleh *Departemen People Management* melalui kegiatan-kegiatan pelatihan, baik *public* maupun *in house*, dan *gathering* demi meningkatkan *hard skills* dan *soft skills* seluruh karyawan.

In order to ensure business sustainability amid the increasingly challenging economic and shipping industry condition, the Company is committed to recruiting and retaining the best human resources as well as maintaining good and productive relationship with existing employees. Competency, professionalism, and loyalty are key to this commitment.

This is the reason why PT Buana Listya Tama Tbk conducts various training programs to nurture and develop its talented human resources, maintain employee satisfaction through competitive remuneration, and instill motivation by implementing performance management program.

Firmly believing that human resources are a strategic asset in its effort to achieve maximum performance, the Company consistently strengthens and expands its long-term competitive advantages through human resources development.

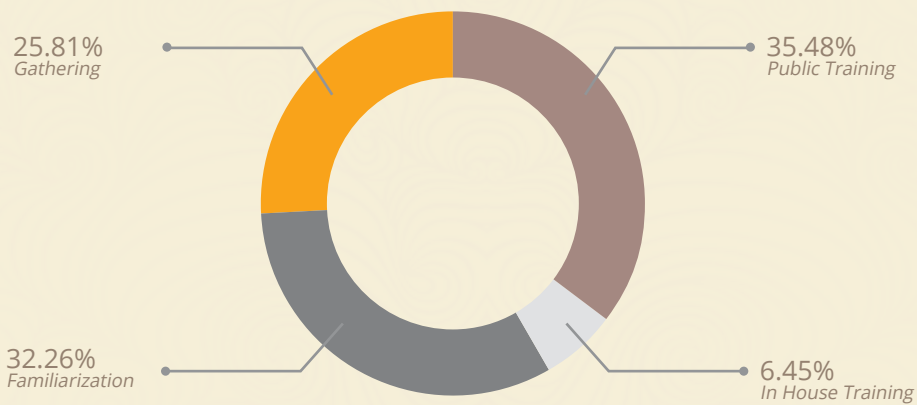
The commitment to competency and professionalism-based human resources development was implemented by People Management Department through public and in-house trainings, and gatherings to improve employees' hard and soft skills.



Sepanjang tahun 2014, Perseroan mengucurkan anggaran pengembangan sumber daya manusia sebesar Rp137.758.137. Detail perencanaan dan realisasi kegiatan-kegiatan pengembangan sumber daya manusia tersebut adalah sebagai berikut:

Throughout 2014, the Company allocated Rp137,758,137, for human resources development. The planning and realization of those human resources development activities are as follows:

**JENIS PELATIHAN SDM**  
Types of Human Resources Training



**“Perseroan menyelenggarakan berbagai pelatihan yang mengangkat subjek yang relevan dengan aspek-aspek teknis, administratif, dan finansial Perseroan. Kami berharap langkah ini akan menghasilkan karyawan kompeten dan berwawasan luas.”**

*“The Company organized numerous trainings on subjects relevant to the Company’s technical, administrative, and financial aspects. We expect this effort to produce competent and well-rounded employees.”*

**Vicky Ganda Saputra**  
Direktur Administrasi  
Administration Director

Ke depannya, Perseroan akan terus mengembangkan kapasitas dan kemampuan sumber daya manusianya untuk mengikuti perkembangan dan menjawab tantangan industri pelayaran di masa mendatang serta memenuhi harapan konsumen dan para pemangku kepentingan.

Going forward, the Company will continuously improve employees’ capacity and capabilities to keep up with shipping industry’s advancement and answer challenges in the future as well as to meet customers’ and stakeholders’ expectations.

# MELINDUNGI SUMBER DAYA MANUSIA KAMI

## *Safeguarding Our Human Capital*

Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia merupakan aset terbesar. Karena itulah Perseroan berkomitmen memberikan perlindungan terbaik bagi karyawan, serta keluarga mereka melalui berbagai fasilitas sebagai berikut:

1. Asuransi Jiwa.
  - a. Diberikan kepada karyawan yang waktu kerja di luar kantornya lebih dari 30% sehari, atau melakukan kunjungan ke kapal minimal 5 kali dalam 1 bulan, atau memakai alat bantu pengamanan khusus saat bekerja.
  - b. Asuransi perjalanan diberikan kepada karyawan yang melakukan perjalanan dinas ke luar negeri minimum 1 hari menginap.
2. Asuransi Kesehatan meliputi rawat inap dan jalan, serta untuk perawatan gigi dan melahirkan di rumah sakit ternama yang tersebar di Indonesia bagi karyawan dan keluarganya.
3. Tunjangan Transportasi dan Tunjangan Makan
4. Koperasi Karyawan.
5. Tunjangan hari tua dari BPJS Ketenagakerjaan .

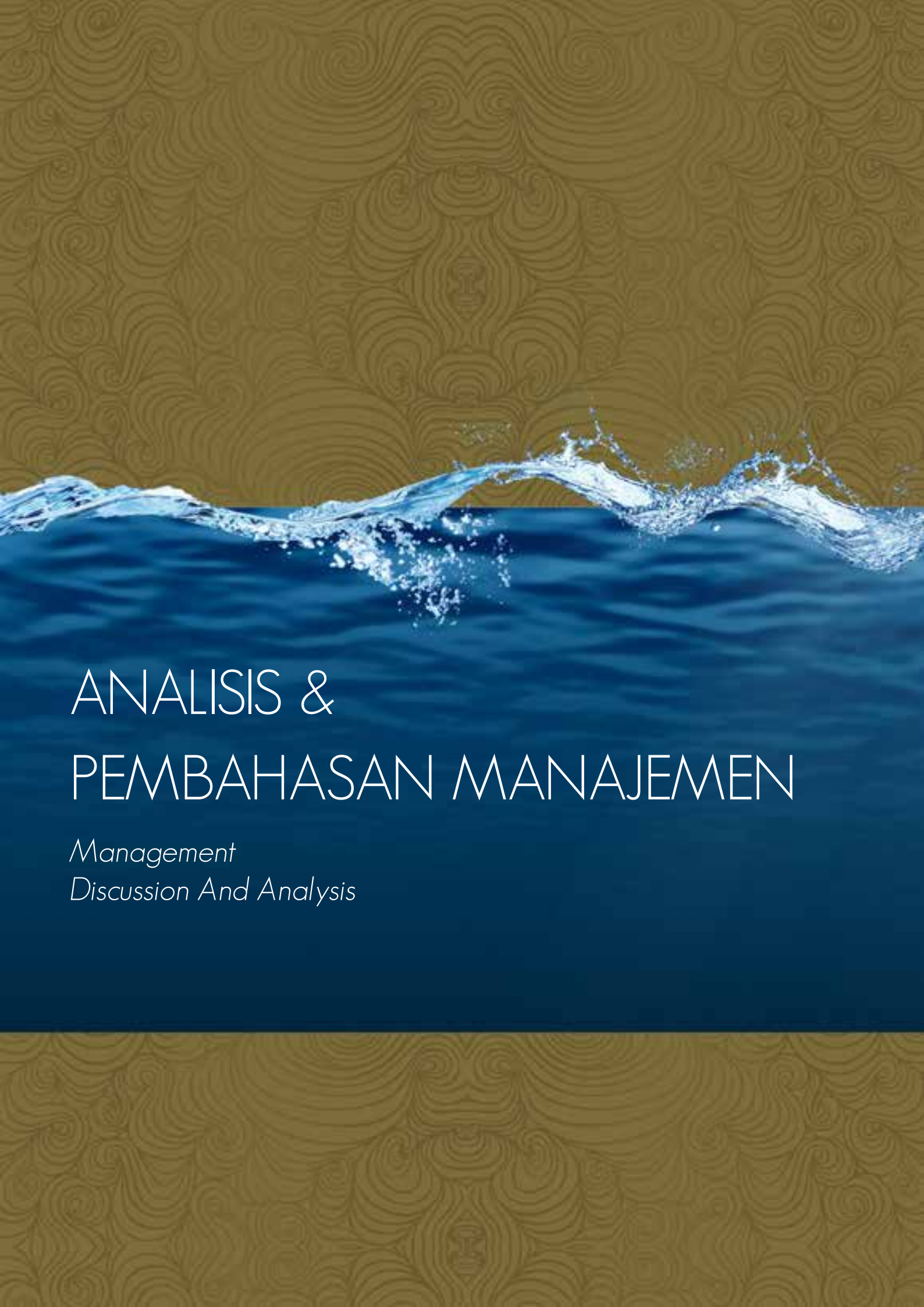
Sistem penggajian yang diterapkan Perseroan telah melebihi ketentuan Upah Minimum Provinsi sebagaimana tercantum dalam Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No.123 Tahun 2013.

The Company is fully aware that Human Resources are its main asset. The Company therefore strives to provide the best protection for its employees, and their families through the provision of these following facilities:

1. Life Insurance.
  - a. Provided to employees who spend more than 30% of their daily work hours outside the office, or visit the ship at least 5 times in a month, or require special safety equipments while working.
  - b. Travel insurance is provided to employees on overseas business travel with 1 day stay at minimum.
2. Health Insurance that covers hospitalization and outpatient, as well as dental care and childbirth at reputable hospitals throughout Indonesia for employees and their family.
3. Travel Allowance and Meal Allowance
4. Employees Cooperative.
5. Pension plan from BPJS.

Payroll system implemented by The Company exceeds Provincial Minimum Wage stipulated by DKI Jakarta Governatorial Decree No. 123/2013.





# ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management  
Discussion And Analysis*



# INDUSTRI JASA PELAYARAN INDONESIA

## *Shipping Industry In Indonesia*

Hal ini semakin diperkuat dengan terpilihnya Presiden Joko Widodo dalam Pemilihan Umum 2014 yang memberikan harapan besar akan terbukanya peluang bisnis yang cerah pada industri kemaritiman Indonesia dengan komitmennya untuk menjadikan Indonesia sebagai poros maritim.

This favorable condition was strengthened by the election of President Joko Widodo in the 2014 General Election that gives great hope of promising business opportunities for Indonesian maritime industry with his commitment to establishing Indonesia as a maritime axis.

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki bentang laut luas dengan ribuan pulau besar dan kecil serta pantai terpanjang kedua di dunia setelah Kanada. Posisi geografisnya yang sangat strategis yaitu di antara persilangan dua benua dan dua samudera menjadikannya sebagai salah satu urat nadi perdagangan dunia. Selat Malaka dan jalur Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI) menjadi jalur perdagangan strategis yang dilalui kapal-kapal perdagangan dunia dengan volume perdagangan mencapai 45 persen dari total nilai perdagangan seluruh dunia.

Prospek yang cerah di industri kemaritiman ini membuat pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan Asas Cabotage pada tahun 2005 untuk memperkuat potensi sumber daya yang ada serta mendukung dan melindungi industri pelayaran dalam negeri. Kebijakan Asas Cabotage ini hanya mengizinkan kapal berbendera Indonesia yang berlayar dan mendistribusikan barang di perairan Indonesia. Peraturan tersebut juga mengatur bahwa kapal berbendera Indonesia harus dimiliki oleh pihak dalam negeri sekurangnya 51%. Dengan diberlakukannya asas cabotage ini memberikan pengaruh yang cukup besar pada industri pelayaran Indonesia. Jumlah armada kapal nasional melonjak drastis 120% dari hanya 6.041 unit kapal pada Mei tahun 2005 menjadi 13.326 unit kapal di tahun 2014.

Indonesia is the world's largest archipelago with its expansive seascape and thousands of large and small islands as well as the second longest coastline after Canada. The country's strategic geographical position, at the crossroad of two continents and two oceans, cemented its position as one of global trade's most important hubs. The Malacca Strait and Indonesian archipelagic sea lanes (ALKI) are strategic trade routes passed by international trade vessels with trade volumes that amounted to 45% of the world's total trade values.

This substantial maritime industry potential encouraged the Indonesian government to implement Cabotage Principle in 2005 in order to strengthen the potential of existing resources and to support and protect domestic shipping industry. The aforementioned policy only allows Indonesian-flagged vessels to sail and distribute goods in Indonesian waters. The regulation also stipulates that Indonesian-flagged vessels must be owned by domestic party with at least 51% ownership. The implementation of the cabotage principle greatly boosts shipping industry in Indonesia. The total number of domestic vessels soared by 120% from mere 6,041 units in May 2005 to 13,326 units in 2014.



Hal ini semakin diperkuat dengan terpilihnya Presiden Joko Widodo dalam Pemilihan Umum 2014 yang memberikan harapan besar akan terbukanya peluang bisnis yang cerah pada industri kemaritiman Indonesia dengan komitmennya untuk menjadikan Indonesia sebagai poros maritim. Guna merealisasikan komitmen tersebut, pemerintah merencanakan berbagai kebijakan mengenai pengelolaan migas serta pembenahan dan rencana untuk memajukan industri kemaritiman yaitu prioritas pengembangan infrastruktur dan konektivitas maritim dengan membangun jalan tol laut, pelabuhan laut dalam (*deep seaport*), logistik, serta industri perkapalan.

Kebijakan-kebijakan di atas diwujudkan antara lain melalui langkah Menteri Perhubungan Ignasius Jonan menerbitkan Permenhub Nomor 61 Tahun 2014, yang merupakan pengganti Permen Nomor 7 C Tahun 2013 tentang Klasifikasi Kapal Berbendera Merah Putih. Pemerintah pun telah memutuskan untuk memberikan fasilitas bebas PPN (Pajak pertambahan nilai) serta fasilitas insentif pengurangan pajak (*tax allowance*) untuk industri galangan kapal nasional.

Pemerintah juga telah menyiapkan sejumlah proyek yang akan menyokong rencana untuk menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia lewat konsep tol laut. Proyek-proyek tersebut antara lain proyek pembangunan dan pengembangan 24 pelabuhan strategis termasuk pengerukan, pengembangan terminal kontainer serta lahannya serta proyek pengadaan kapal untuk lima tahun ke depan seperti kapal kontainer, barang perintis, bulk carrier, tug & barge, tanker dan kapal rakyat.

Berbagai langkah dan kebijakan di atas, posisi geografis yang strategis dan luasnya perairan Indonesia yang mencakup dua pertiga dari seluruh wilayahnya memberikan potensi cernya prospek industri pelayaran nasional untuk terus tumbuh dan berkembang di tahun-tahun mendatang. Perseroan pun bertekad untuk meningkatkan kualitas pelayanan, aset, dan sumber daya manusianya demi memanfaatkan berbagai momentum positif di atas serta memaksimalkan berbagai peluang usaha strategis demi memastikan keberlanjutan usahanya di tahun-tahun mendatang.

This favorable condition was strengthened by the election of President Joko Widodo in the 2014 General Election that gives great hope of promising business opportunities for Indonesian maritime industry with his commitment to establishing Indonesia as a maritime axis. To this end, the government has devised numerous oil and gas governance policies as well as improvements and plans to advance the maritime industry by prioritizing the development of infrastructure and maritime connectivity by building sea tolls, deep seaports, logistics, as well as nurturing shipping industry.

The abovementioned policies were realized among others by Transportation Minister Ignatius Jonan through Transportation Minister Regulation No. 61/2014 that replaces Transportation Minister Regulation No. 7 C/2013 on The Classification of Indonesian-Flagged Vessels. Moreover, the government has provided VAT (value added tax) exemption and tax reduction incentives (*tax allowance*) to the national shipbuilding industry.

The government has also prepared several projects that will support the plan to establish Indonesia as the global maritime axis through the sea toll concept. These projects include the construction and development of 24 strategic ports, including dredging, container terminals and land development as well as vessel procurement project for the next five years for container ships, pilot freighters, bulk carriers, tugs & barges, tankers and public vessels.

The aforementioned measures and policies, strategic geographical position and vast expanse of Indonesian waters, which cover two-thirds of the entire nation, signify the national shipping industry's prospect to continue to grow and evolve in the coming years. The Company is determined to improve the quality of its services, assets, and human resources in order to capitalize on the abovementioned positive momentums and capitalize on strategic business opportunities in order to ensure the sustainability of the Company's business in the future.



# INDUSTRI TANKER MIGAS INDONESIA

## *Oil and Gas Tankers Industry In Indonesia*



Kebutuhan akan tanker migas di dalam negeri Indonesia terus meningkat seiring dengan pertumbuhan kebutuhan energi masyarakat, pembangunan *refinery* baru, penemuan lapangan produksi minyak dan gas baru serta pertumbuhan dan aktivitas ekonomi Indonesia.

Tahun 2014 ini merupakan tahun yang cukup berat bagi beberapa sektor ekonomi. Perekonomian Indonesia yang menurun di tahun 2014 dari 5,78% menjadi 5,02% dan ketidakpastian situasi politik pada Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden pada pertengahan tahun lalu membuat beberapa tender migas, proyek pengembangan migas baru, serta renegotiasi kontrak kerja sama yang akan segera berakhir menjadi mengambang dan berdampak pada proyek industri migas Indonesia.

Di sisi lain meningkatnya cadangan hasil berbagai pengeboran baru yang membuat turunnya harga minyak dunia justru memberikan peluang dan prospek akan meningkatnya permintaan akan kapal tanker migas dari negara-negara di Asia, khususnya negara berkembang mengingat sangat besarnya ketergantungan negara-negara tersebut pada impor minyak di dalam pertumbuhan ekonomi mereka.

Kinerja industri hulu minyak dan gas bumi (migas) sepanjang tahun lalu juga cukup memuaskan dengan realisasi lifting minyak pada 2014 sebesar 794.000 barel per hari dan gas 1,218 juta barel setara minyak per hari sehingga membuat Pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat menaikkan target lifting minyak

The demand for domestic oil and gas tankers in Indonesia continues to increase due to the society's growing energy needs, the construction of new refineries, the discovery of new oil and gas production fields as well as the growth and activity of the Indonesian economy.

The 2014 was a challenging year for several economic sectors. The economic growth declined in 2014 from 5.78% to 5.02% and the political turmoil during the legislative election and the presidential election in the middle of last year rendered the fate of several oil and gas auctions, new oil and gas development projects, as well as expiring production sharing contracts renegotiation uncertain. This greatly affected Indonesian oil and gas projects.

On the other hand, increasing reserves from new drillings that led to global oil price decline actually provides opportunities and prospects for increased demand for oil and gas tankers from Asian countries, particularly developing countries, considering most of these countries depend on oil import for their economic growth.

Upstream oil and gas industry's performance over the last year was also quite satisfactory as oil lifting in 2014 amounted to 794,000 barrels per day and gas lifting 1,218 million barrels of oil equivalent per day, which encouraged the Government and the House of Representatives to raise oil lifting target to 825,000

sebesar 825.000 barel per hari dan lifting gas menjadi 1,221 juta barel setara minyak per hari untuk tahun 2015.

Dengan kian matangnya industri migas dalam negeri serta berbagai aktivitas pada sektor hulu migas seperti pengeboran, eksplorasi, eksploitasi tentunya membutuhkan sarana dan prasarana penunjang baik untuk kegiatan produksi maupun keperluan logistik, termasuk kapal-kapal seperti kapal tanker minyak, kapal tanker gas, FSO dan FPSO. Selain itu pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diproyeksikan antara 5,4-5,8 % di tahun 2015 dan terpilihnya Presiden Joko Widodo yang berkomitmen untuk menjadikan Indonesia sebagai poros maritim mengindikasikan akan prospek masa depan yang cerah akan tumbuhnya iklim usaha dan industri kapal tanker migas di tahun 2015.

barrels per day and gas lifting target to 1,221 million barrels of oil equivalent per day for 2015.

As domestic oil and gas industry grows and matures, various activities in the upstream oil and gas sector such as drilling, exploration, exploitation requires good facilities and infrastructure for production and logistics purposes, including vessels such as oil tankers, gas tankers, FSO and FPSO. Furthermore, the projected Indonesian economic growth between 5.4 to 5.8% in 2015 and the election of President Joko Widodo who is committed to establishing Indonesia as a maritime axis indicate the prospects for a bright future that will maintain the stability of business climate and encourage the growth of oil and gas tanker industry in the year 2015.



## TINJAUAN SEGMENT USAHA

### *Business Segment Review*

#### Armada

Per tanggal 31 Desember 2014, Perseroan memiliki dan mengoperasikan 13 tanker dengan total kapasitas tonase sebesar 411,026 DWT yang terdiri atas 2 tanker kimia, 4 tanker gas, 6 tanker minyak dan 1 FPSO.

Gambaran umum mengenai armada yang dimiliki dan dioperasikan Perseroan sepanjang tahun 2014 adalah sebagai berikut:

#### Fleet

As of December 31st, 2014, the Company owned and operated 13 tankers comprised of 2 chemical tankers, 4 gas tankers, 6 oil tankers and 1 FPSO and with total tonnage capacity of 411,026 DWT.

The general information of the fleet owned and operated by the Company during 2014, is as follows:

TIPE TYPE	JUMLAH KAPAL NUMBER OF VESSEL	TOTAL DWT
Tanker Minyak Oil Tanker	6	272,491
FPSO	1	59,216
Tanker Gas Gas Tanker	4	69,457
Tanker Kimia Chemical Tanker	2	9,862
Jumlah Total	13	411,026

# LAPORAN KINERJA USAHA

## Business Performance Report

### PENDAPATAN

Pendapatan Perseroan berasal dari kegiatan utama yaitu:

1. Jasa penyewaan kapal baik kapal tanker minyak, gas, kimia maupun FPSO
2. Jasa keagenan kapal

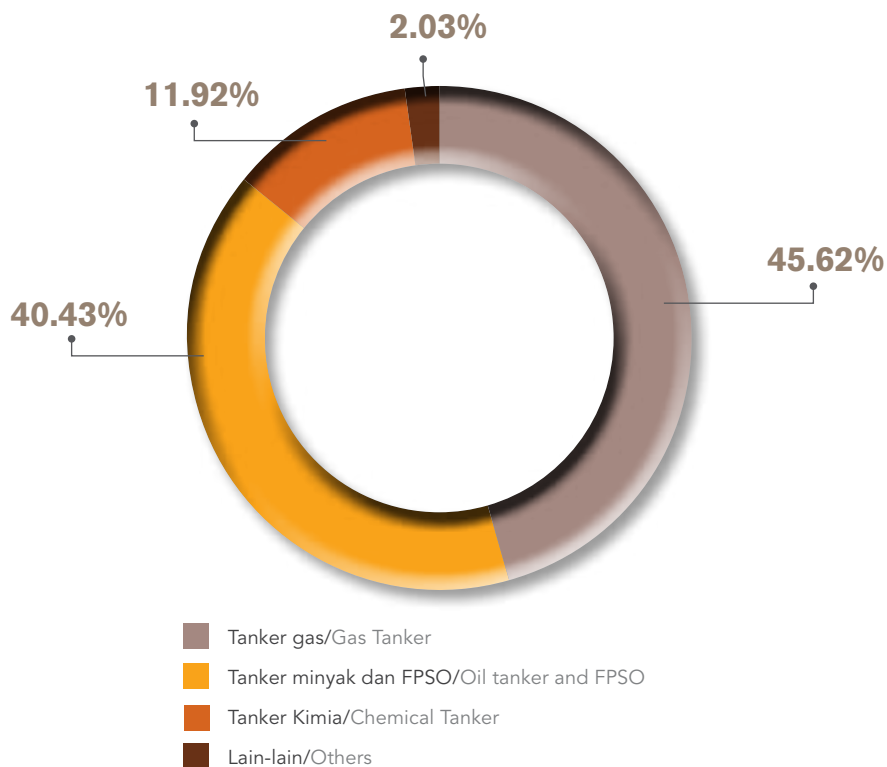
Pendapatan pada tahun 2014 adalah sebesar USD42,87 juta, menurun sebesar USD4,53 juta atau 9.56% dari USD47,40 juta di tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya *docking* pada 9 kapal Perseroan sehingga kapal-kapal tersebut tidak dapat beroperasi antara 20-30 hari dan berkurangnya pendapatan dari segmen tanker gas karena penjualan 1 kapal gas Perseroan.

### REVENUE

The Company's revenue is derived from its main activities as follows:

1. Vessel charter services for oil, gas, and chemical tankers as well as FPSO
2. Shipping agency services

The Company's revenue in 2014 amounted to USD42.87 million, down by USD4.53 million or 9.56% compared to USD47.40 million in the previous year. This was mainly due to the fact that the Company docked 9 vessels that it operated thus rendering them inoperable for 20-30 days, as well as the reduced revenue from gas tanker segment following the sale of 1 of the Company's gas tankers.



Rincian pendapatan Perseroan per segmen usaha adalah sebagai berikut:

#### 1. Kapal tanker kimia

Pendapatan segmen kapal tanker kimia pada tahun 2014 mencapai USD5,11 juta, naik sebesar USD 607 ribu atau sebesar 13,47% dari USD4,50 juta pada tahun 2013. Peningkatan ini dikarenakan armada kapal kimia Perseroan beroperasi dengan kapasitas penuh sepanjang tahun 2014.

The Company's revenue per business segment is as follows:

#### 1. Chemical Tankers

The Company's revenue from chemical tankers segment in 2014 amounted to USD5.11 million, up by USD607 thousand or 13.47% from USD4.50 million in 2013. This increase was mainly due to the fact that the Company's chemical tanker fleet operated at its full capacity throughout 2014.

## 2. Kapal tanker Minyak dan FPSO

Segmen kapal tanker minyak dan FPSO membukukan pendapatan sebesar USD17,33 juta pada tahun 2014, naik sebesar USD640 ribu atau 3,83% dari USD16,69 juta di tahun 2013. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kontrak yang didapat oleh MT BULL Papua.

## 3. Kapal tanker gas

Pendapatan segmen kapal tanker gas pada tahun 2014 mencapai USD19,56 juta, menurun sebesar USD5,92 juta atau 23,24% dibandingkan dengan tahun 2013 yang mencapai USD25,48 juta. Penurunan ini dipengaruhi oleh berkurangnya jumlah kapal tanker gas yang dioperasikan Perseroan.

## 4. Lain-lain

Pendapatan segmen lain-lain pada tahun 2014 sebesar USD867 ribu, naik sebesar USD143 ribu atau 19,81% dari USD724 ribu pada tahun 2013. Peningkatan pendapatan segmen ini terutama dipengaruhi oleh tumbuhnya jumlah kapal yang diageni Perseroan.

## BEBAN PAJAK

Pada tahun 2014 beban pajak Perseroan turun sebesar USD29 ribu atau sekitar 5,14% menjadi USD540 ribu dibandingkan dengan USD569 ribu pada tahun 2013 dikarenakan penurunan pendapatan dari penyewaan dan pengoperasian kapal.

## PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN

Di tahun 2014 Perseroan membukukan pendapatan komprehensif lain sebesar USD3,49 juta, meningkat USD4,95 juta atau 339,68% dari negatif USD1,46 juta pada tahun 2013. Peningkatan ini terutama dipengaruhi surplus revaluasi kapal.

## BEBAN LANGSUNG

Beban langsung Perseroan di tahun 2014 mengalami penurunan sebesar USD6,55 juta atau 16,38% dari USD39,99 juta di tahun 2013 menjadi USD33,44 juta. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penyusutan, efisiensi bahan bakar dan pelumas, asuransi, serta gaji.

## BEBAN ADMINISTRASI

Pada tahun 2014 beban administrasi Perseroan hanya naik sebesar USD16 ribu atau sekitar 0,3% menjadi USD5,55 juta dibandingkan dengan USD5,54 juta pada tahun 2013. Besaran beban administrasi yang relatif sama ini dikarenakan peningkatan seperti beban gaji dan imbalan pascakerja diseimbangkan oleh efisiensi beban kantor dan tenaga ahli.

## LABA (RUGI) BERSIH

Sebagai efek kumulatif dari hal-hal yang disebutkan di atas, Perseroan membukukan rugi bersih sebesar USD16,06 juta pada tahun 2014 dibandingkan dengan rugi bersih sebesar USD41,67 juta pada tahun 2013.

## 2. Oil Tankers And FPSO

Oil tankers and FPSO segment booked USD17.33 million revenue in 2014, up by USD640 thousand or 3.83% from USD16.69 million in the previous year. This growth was made possible by contracts secured by MT BULL Papua.

## 3. Gas Tankers

Gas tankers segment posted USD19.56 million revenue in 2014, down by USD5.92 million or 23.24% from USD25.48 million in 2013. This decline was caused by the declining number of gas tankers operated by the Company.

## 4. Others

Other segment revenue in 2014 amounted to USD867 thousand, up by USD143 thousand or 19.81% from USD724 thousand in 2013 following the increasing number of vessels under the Company's shipping agency.

## TAX EXPENSE

The Company's tax expense in 2014 went down by USD29 thousand or 5.14% to USD540 thousand from USD569 thousand in 2013 due to the Company's decreasing income from charter and vessels operation.

## Other Comprehensive Income

In 2014 the Company booked other comprehensive income amounted to USD3.49 million, up by USD4.95 million or 339.68% from negative USD1.46 million in 2013 influenced by revaluation surplus on vessels.

## DIRECT COSTS

The Company's direct costs in 2014 went down by USD6.55 million or 16.38% from USD39.99 million in 2013 to USD33.44 million. The main factor behind this downward trend was depreciation, as well as efficiency measures implemented by the Company in terms of fuel and lubricant, insurance, and salary.

## ADMINISTRATIVE EXPENSES

The Company's administrative expenses in 2014 went up by mere USD16 thousand or 0.3% to USD5.55 million from USD5.54 million in 2013. The amount of administrative expenses was relatively unchanged considering growing expenses such as salaries and employee benefits were offset by efficiency in terms of office expenses and professional fees.

## NET PROFIT (LOSS)

As a cumulative effect of the aforementioned factors, the Company posted USD16.06 million net loss in 2014 compared to USD41.67 million net loss in 2013.

## LABA (RUGI) KOMPREHENSIF

Sebagai efek kumulatif dari hal-hal yang disebutkan di atas, rugi komprehensif Perseroan turun drastis sebesar USD30,56 juta atau sekitar 70,86% menjadi USD12,57 juta pada tahun 2014 dibandingkan dengan USD43,13 juta pada tahun 2013.

## LABA (RUGI) KOTOR

Pada tahun 2014 laba kotor Perseroan mengalami peningkatan sebesar USD2,02 juta atau sekitar 27,26% menjadi sebesar USD9,43 juta dibandingkan dengan USD7,41 juta pada tahun 2013. Pertumbuhan ini disebabkan oleh berhasilnya restrukturisasi armada Perseroan.

Rincian laba (rugi) per segmen usaha adalah sebagai berikut:

### Kapal Tanker Minyak dan FPSO

Berkat pertumbuhan pendapatan segmen usaha seperti yang disebutkan di atas, rugi dalam segmen kapal tanker minyak dan FPSO mengalami penurunan sebesar USD3,74 juta menjadi USD299 ribu dibandingkan dengan USD4,04 juta pada tahun 2013.

### Kapal Tanker Gas

Segmen tanker gas membukukan penurunan laba sebesar USD2,66 juta dari USD10,77 juta pada tahun 2013 menjadi USD8,12 juta di tahun 2014, terutama disebabkan oleh anjloknya pendapatan segmen ini karena adanya penjualan kapal Gas Bali untuk mengoptimalkan kegiatan operasional Perseroan.

### Kapal Tanker Kimia

Terdorong oleh peningkatan pendapatan segmen usaha seperti yang disebutkan di atas, laba dalam segmen kapal tanker kimia meningkat sebesar USD795 ribu menjadi USD746 ribu dari negatif USD48,99 ribu pada tahun 2013.

## ASET

### Aset Lancar

Jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar USD39,80 juta, mengalami penurunan sebesar USD15,94 juta atau 28,6% jika dibandingkan dengan aset lancar pada tanggal 31 Desember 2013 yang sebesar USD55,74 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan kas dan bank serta aset keuangan lancar lainnya.

### Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar USD166,40 juta, mengalami penurunan sebesar USD34 juta atau 16,97% jika dibandingkan dengan aset lancar pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar USD200,40 juta. Penurunan ini terutama disebabkan reklasifikasi piutang jangka panjang terkait restrukturisasi utang PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT), serta aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD62,85 juta pada tanggal 31 Desember 2014 dan penjualan kapal Gas Bali.

## TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

As a cumulative effect of the aforementioned factors, the Company's comprehensive loss went down drastically by USD30.56 million or 70.86% to USD12.57 million in 2014 compared to USD43.13 million in 2013.

## GROSS PROFIT (LOSS)

The Company's gross profit in 2014 increased by USD2.02 million or 27.26% to USD9.43 million from USD7.41 million in 2013. This growth was primarily driven by the successful restructuring of its fleet.

Profit (loss) per business segment is as follows:

### Oil Tankers and FPSO

As the segment's revenue grew, oil tankers and FPSO segment's loss went down by USD3.74 million to USD299 thousand compared to USD4.04 million loss in 2013.

### Gas Tankers

Gas tanker segment posted USD2.66 million decrease in profit from USD10.77 million in 2013 to USD8.12 million in 2014, mainly due to the segment's plummeting revenue as the Company sold its Gas Bali vessel in order to streamline its operational activities.

### Chemical Tankers

Boosted the abovementioned business segment revenue growth, chemical tankers segment's profit went up by USD795 thousand to USD746 thousand from negative USD48,99 thousand in 2013.

## ASSETS

### Current Assets

The Company's current assets as of December 31st, 2014, amounted to USD39.80 million, down by USD15.94 million or 28.6% from that of December 31st, 2013, which amounted to USD55.74 million. This decline was primarily due to decreasing cash on hand and in banks as well as other current financial assets.

### Non-Current Assets

The Company's non-current assets as of December 31st, 2014, amounted to USD166.40 million, down by USD34 million or 16.97% compared to that of December 31st, 2013, which amounted to USD200.40 million. This decline was mainly due to the reclassification of long-term receivables related to PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT)'s debt restructuring, and fixed assets - net of accumulated depreciation of USD62.85 million as of December 31st, 2014 and the sale of Gas Bali Vessel.

## Total Aset

Sebagai akibat dari efek kumulatif dari hal-hal yang disebutkan di atas, jumlah total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar USD206,20 juta, mengalami penurunan sebesar USD49,95 juta atau 19,5% jika dibandingkan dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar USD256,14 juta.

## LIABILITAS

### Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar USD37,74 juta, mengalami peningkatan sebesar USD7,73 juta atau 25,74% jika dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar USD30,02 juta. Peningkatan ini terutama diakibatkan naiknya utang pajak dan pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun.

### Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar USD79,43 juta, mengalami penurunan sebesar USD45,11 juta atau 36,22% jika dibandingkan dengan total liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar USD124,54 juta. Penurunan ini terutama dipengaruhi berkurangnya pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun.

### Total Liabilitas

Sebagai efek kumulatif dari hal-hal yang disebutkan di atas, jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar USD117,18 juta, mengalami penurunan sebesar USD37,38 juta atau 24,19% jika dibandingkan dengan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar USD154,56 juta.

## EKUITAS

Jumlah total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar USD89,02 juta, mengalami penurunan sebesar USD12,56 juta atau 12,37% jika dibandingkan dengan total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar USD101,58 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh kerugian yang dialami Perseroan pada tahun 2014.

## ARUS KAS

### Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2014 kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan menurun sebesar USD6,02 juta atau sekitar 52,5% menjadi USD5,44 juta dibandingkan dengan USD11,46 juta pada tahun 2013. Penurunan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya karena Perseroan melakukan *docking* pada sebagian besar armadanya.

### Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2014 arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi naik sebesar USD6,78 juta atau sekitar 377,68% menjadi USD8,58 juta dibandingkan dengan USD1,80 juta pada tahun 2013. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penjualan aset tetap.

## Total Assets

As a cumulative effect of the aforementioned factors, the Company's total assets as of December 31st, 2014, amounted to USD206.20 million, down by USD49.95 million or 19.5% compared to that of December 31st, 2013, which amounted to USD256.14 million.

## LIABILITIES

### Current Liabilities

The Company's current liabilities as of December 31st, 2014, amounted to USD37.74 million, went up by USD7.73 million or 25.74% from that of December 31st, 2013, which amounted to USD30.02 million. This growth was due to increasing taxes payable as well as current maturities of long-term loans.

### Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities as of December 31st, 2014, amounted to USD79.43 million, down by USD45.11 million or 36.22% from that of December 31st, 2013, which amounted to USD124.54 million. This was mainly due to lower long-term loans - net of current maturities

### Total Liabilities

As a cumulative effect of the aforementioned factors, the Company's total liabilities as of December 31st, 2014, amounted to USD117.18 million, dropped by USD37.38 million or 24.19% compared to USD154.56 million as of December 31st, 2013.

## EQUITY

As of December 31st, 2014, the Company's total equity amounted to USD89.02 million, down by USD12.56 million or 12.37% from that of December 31st, 2013, which amounted to USD101.58 million. The decline was mainly due to the Company's operating loss for the year 2014.

## CASH FLOWS

### Cash Flows From Operating Activities

In 2014, the Company's net cash provided by operating activities declined by USD6.02 million or 52.5% to USD5.44 million from USD11.46 million in 2013. The main factor behind the decline was the increased costs due to docking of the majority of the fleet.

### Cash Flows From Investing Activities

In 2014, the Company's net cash provided by investing activities grew drastically by USD6.78 million or 377.68% to USD8.58 million from USD1.80 million in the previous year on the back of the proceeds of the sales of fixed assets.

### Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2014 kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan meningkat sebesar USD8,56 juta atau sekitar 96,08% menjadi USD17,48 juta dibandingkan kas bersih yang digunakan pada tahun 2013 sebesar USD8,91 juta. Peningkatan ini dipengaruhi oleh pembayaran pinjaman jangka panjang.

### Rasio Imbal Hasil Aset (ROA) dan Ekuitas (ROE)

Pada tahun 2014 Perseroan mencatat RoA dan RoE masing-masing sebesar -7,79% dan -18,04% atau membaik dibandingkan kinerja tahun 2013 yang sebesar -16,27% dan -41,02%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya kerugian Perseroan hingga menjadi USD16,05 juta pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014.

### Kemampuan Membayar Pinjaman

Pada tahun 2014, Perseroan mencatatkan rasio lancar (aset lancar dibagi dengan kewajiban jangka pendek) sebesar 105% atau mengalami penurunan dibanding tahun 2013 yang sebesar 186%. Penurunan ini terutama dipengaruhi penyelesaian restrukturisasi utang dengan kreditur Merrill Lynch Credit Products, LLC dan Orchard Centar Limited.

Selain itu pada tahun 2014, Debt to Equity Ratio (total liabilitas dibagi dengan ekuitas) Perseroan adalah 132%, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2013 yang tercatat sebesar 152%. Penurunan rasio ini terutama disebabkan penurunan ekuitas yang dipengaruhi kerugian yang dialami Perseroan.

### TINGKAT KOLEKTIBILITAS

Pada tahun 2014, tingkat kolektibilitas Perseroan adalah 49 hari, lebih lama dibandingkan dengan tingkat kolektibilitas Perseroan pada tahun 2013 yaitu sebesar 39 hari.

### STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Struktur modal di bawah ini menunjukkan bahwa rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 132%, atau menurun dibandingkan tahun 2013 sebesar 152%. Hal ini mengindikasikan risiko keuangan yang semakin menurun dari tahun sebelumnya.

### Cash Flows From Financing Activities

In 2014, the Company's net cash used for financing activities increased significantly by USD8.56 million or 96.08% to USD17.48 million compared to USD8.91 million in 2013 primarily due to payment of long-term loans.

### Return on Assets (ROA) and Equity (ROE)

In 2014, the Company recorded a ROA and ROE of -7.79% and -18.04% respectively or better than that of 2013, which amounted to -16.27% and -41.02% respectively. This increase was mainly due to the Company's declining loss to USD16.05 million in the year ended on December 31st, 2014.

### Ability to Pay Loans

In 2014, the Company posted current ratio of 105% or lower than 186% in 2013. This was primarily due to successful debt restructuring settlement with creditors Merrill Lynch Credit Products, LLC and Orchard Centar Limited.

Moreover, the Company booked Debt to Equity Ratio of 132%, lower than 152% in 2013. This decline was spurred by the declining equity influenced by the Company's losses.

### COLLECTABILITY LEVEL

In 2014, the Company's collectability level was 49 days, longer than that of 2013, which was 39 days.

### CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY

As detailed below, the Company's capital structure revealed that debt to equity ratio amounted to 132%, lower than 152% in 2013. This indicates the decreasing financial risks from the previous year.

KETERANGAN DESCRIPTION	2013	2014
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	USD30,016,206	USD37,742,391
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	USD124,541,712	USD79,432,727
Total Liabilitas Total Liabilities	USD154,557,918	USD117,175,118
Total Ekuitas Total Equity	USD101,584,930	USD89,020,627
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	152%	132%

Seiring dengan komitmen Perseroan untuk memperbaiki kondisi keuangan, mewujudkan peringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham maka Perseroan akan mengupayakan peningkatan modal, menargetkan kontrak-kontrak baru yang menguntungkan dan investasi yang berprospek cerah.

#### Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2014 Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

#### Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Periode Pelaporan

- a. Pada tanggal 1 Februari 2015, BNI menerbitkan Performance Bond kepada Perseroan sebesar USD 1.415.875 sebagai jaminan atas kontrak kerja dengan Pertamina – Petrochina Salawati yang akan berakhir pada 31 Oktober 2017.
- b. Pada tanggal 3 Februari 2015, Letter of Forbearance dengan Proposed Restructuring Term Sheet diterbitkan oleh Perseroan yang disetujui oleh MLOR terkait dengan pembayaran pinjaman Perseroan sebesar USD7,8 juta dari MLOR, yang belum dilunasi pada tanggal jatuh tempo 15 Januari 2015. Berdasarkan surat tersebut, Perseroan meminta MLOR bahwa sejak tanggal surat tersebut sampai dengan 31 Maret 2015, MLOR menyetujui menahan diri untuk mengambil tindakan apapun terhadap Perseroan sehubungan dengan kegagalan pembayaran dan Perseroan akan melaksanakan setiap transaksi sebagaimana diatur dalam Proposed Restructuring Term Sheet. Surat ini berakhir secara otomatis mana yang lebih awal antara terjadinya *Event of Default* (kecuali gagal bayar) dan 1 April 2015.

*Proposed Restructuring Term Sheet* termasuk untuk melaksanakan transaksi-transaksi sebagai berikut:

- \* Pada tanggal 30 Desember 2014, BLT menandatangani Penjualan dan Pengalihan Saham, mengenai pengalihan 5,8 miliar saham di Perseroan yang dijaminan kepada MLOR oleh BLT kepada pembeli pihak ketiga dengan persetujuan MLOR. Akibatnya, pinjaman Perseroan kepada MLOR telah berkurang sebesar USD30 juta (terdiri dari pokok USD22,2 juta dan bunga USD7,8 juta), sehingga saldo pinjaman kepada MLOR sebesar USD7,8 juta. Pinjaman ini tetap didukung oleh semua jaminan awal yang diberikan sehubungan dengan fasilitas pinjaman, kecuali untuk jaminan dan keamanan yang diberikan BLT sehubungan dengan saham Perseroan.
- \* Perseroan akan melakukan *reverse stock split* dimana 1 saham baru akan diterbitkan untuk 8 saham yang ada dan nilai nominal setiap saham akan naik menjadi Rp800.
- \* Perseroan akan melakukan *rights issue* atas 220.626.880 lembar saham biasa baru Perseroan tanpa hak memesan efek terlebih dahulu, dengan nilai nominal Rp100 per saham yang akan dikeluarkan untuk MLOR (atau badan

In line with the Company's commitment to improving the financial condition, realizing strong loan ratings, and maximizing shareholder value, the Company will strive to increase its capital, and secure new profitable contracts and prospective investments.

#### Material Ties for The Investment of Capital Goods

During 2014, the Company had no material ties for the investment of capital goods.

#### Material Information and Fact After the Reporting Period

- a. On 1 February 2015, BNI issued Performance Bond to the Company amounting USD1,415,875 for securing contract with Pertamina – Petrochina Salawati with a maturity period up to 31 October 2017.
- b. On 3 February 2015, a Letter of Forbearance along with Proposed Restructuring Term Sheet was issued by the Company and duly agreed by MLOR regarding the outstanding loan of the Company amounting to USD7.8 million from MLOR, which was not paid on its final maturity on 15 January 2015. Based on the letter, the Company requested from MLOR that from the date of the letter until 31 March 2015, MLOR agrees to refrain from taking any action against the Company in connection with the payment default and the Company will implement each of the transactions as set out in the Proposed Restructuring Term Sheet. This letter will automatically terminate upon the earlier of the occurrence of any Event of Default (other than the Payment Default) and 1 April 2015.

The Proposed Restructuring Term Sheet includes the undertaking of the following transactions:

- \* On 30 December 2014, BLT entered into a Sale and Transfer of Shares, regarding the transfer of 5.8 billion shares in the Company pledged to MLOR by BLT to a third party purchaser with the consent of MLOR. As a result, the loan of the Company from MLOR have been reduced by USD30 million (consisting of USD22.2 million principal and USD7.8 million interest), resulting to an outstanding loan from MLOR of USD7.8 million. This outstanding loan continues to be supported by all guarantees originally provided in respect of the loan facility, except for the guarantee and security provided by BLT in respect of the shares in the Company;
- \* The Company will undertake a reverse stock split where 1 new share of the Company shall be issued for 8 existing shares and the nominal value of each share will increase to Rp800.
- \* The Company will undertake a non-preemptive rights issue where 220,626,880 new ordinary shares of the Company, with nominal value of Rp 100 per share will be issued to MLOR (or an entity nominated by MLOR) at an exercise price

yang ditunjuk oleh MLOR) pada harga pelaksanaan Rp439 per saham untuk pelunasan pinjaman sebesar USD7,8 juta; dan

- \* *Reverse stock split* akan dilakukan segera sebelum pelaksanaan *rights issue* tanpa hak memesan efek terlebih dahulu.

c. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan dalam akta No. 64 tanggal 23 Februari 2015 dari Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., notaris di Jakarta, pada tanggal 20 Februari 2015 para pemegang saham Perusahaan menyetujui sebagai berikut:

- \* Perubahan nilai nominal saham Perseroan terkait dengan reverse stock split, sehingga modal dasar Perseroan berubah dari 44 miliar saham dengan masing-masing nilai nominal Rp100 per saham menjadi sebanyak 9,7 miliar saham yang terdiri dari saham seri A sebanyak 4,9 miliar saham dengan masing-masing nilai nominal Rp800 per saham; dan modal disetor Perseroan berubah dari 17.650.150.362 saham masing-masing dengan nilai nominal Rp100 per saham menjadi 2.206.268.797 saham yang terdiri dari saham seri A sebanyak 2.206.268.795 saham masing-masing dengan nilai nominal Rp800 per saham.
- \* Perubahan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk menyesuaikan dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk dan isi sebagaimana dipandang baik oleh Direksi Perseroan dengan tunduk pada dan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

d. Pada tanggal 23 Maret 2015, entitas anak mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dengan pihak ketiga, dimana entitas anak berjanji untuk menjual dan mengalihkan seluruh 20.000 saham miliknya pada Swank Ventures Limited dengan nilai transaksi sebesar USD17.000.000. Penyesuaian nilai transaksi diatur dalam perjanjian. Pengalihan saham dari entitas anak kepada pihak ketiga akan efektif setelah dipenuhinya seluruh persyaratan perjanjian.

### Strategi

Sebagai bagian dari usaha berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi ekonomi dan usaha di atas, Perseroan mengambil langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai berikut:

- Mendapatkan kontrak-kontrak jangka panjang baru melalui diversifikasi area geografis dan industri;
- Pemanfaatan kesempatan atas aturan cabotage di Indonesia dengan penambahan armada melalui sewa atau beli;

of Rp439 per share in repayment of the outstanding loan of USD7.8 million; and

- \* The reverse stock split will be undertaken immediately prior to the non-preemptive rights issue.

c. Based on the Company's Statement of the Meeting as stated in the notarial deed No. 64 dated 23 February 2015 of Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., notary in Jakarta, on 20 February 2015 the Company's stockholders approved as follows:

- \* Changes in the nominal value of the Company's shares in association with the reverse stock split of the Company, so that the Company's authorized capital totaling to 44 billion shares with nominal value of Rp100 per share were changed to 9.7 billion shares consisting of series A shares totaling 4.9 billion shares with nominal value of Rp800 per share; and the Company's paid up capital were changed from 17,650,150,362 shares with nominal value of Rp100 per share to 2,206,268,797 shares consisting of series A shares totaling to 2,206,268,795 shares with nominal value of Rp800 per share.
- \* Changes to the provisions of the Articles of Association to conform with the provisions stipulated in the Regulation of the Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Public Company and the Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 33/POJK.04/2014 of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company in the form and content as well as regarded by the Board of Directors and subject to the provisions of laws and regulations.

d. On 23 March 2015, the subsidiary entered into a Sales and Purchase of Shares Agreement with third party, whereby the subsidiary promised to sell and transfer all shares in Swank Ventures Limited of 20,000 shares with the purchase price of USD17,000,000. Purchase price adjustment is set out in the agreement. The transfer of shares from the subsidiary to the third party will be effective upon fulfillment of all conditions of the agreement.

### Strategy

As part of its continuing efforts to respond to and manage the adverse effects of the above mentioned economic and business conditions, the Company has undertaken and continuously implemented the following measures, among others:

- Generate new long-term contracts across diversified geographic areas and industries;
- Take advantage of the Indonesia cabotage opportunities with additional fleets through lease or acquisition;

- Perbaiki struktur modal dan likuiditas serta mengajukan restrukturisasi utang kepada kreditur;
- Pendanaan untuk pembelian kapal-kapal baru; dan
- Penerapan efisiensi biaya.

Meskipun prospek ekonomi yang tidak menentu saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa Perseroan akan dapat memenuhi kewajibannya, melaksanakan strateginya dan mengelola risiko bisnis dan keuangan. Manajemen Perseroan juga berpendapat bahwa Perseroan memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan dasar kelangsungan usaha dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian.

### PENJUALAN DAN PEMASARAN

Kegiatan penjualan dan pemasaran Perseroan didukung oleh tim pemasaran yang berada di Jakarta. Perseroan melaksanakan semua kegiatan pemasarannya sendiri, karena Perseroan meyakini pentingnya mempertahankan kontrol atas kegiatan pemasaran ini terkait nilai strategis dari informasi pelanggan-pelanggan Perseroan atas kegiatan usahanya.

Perseroan menyewakan kapal-kapal tankernya kepada pihak ketiga berdasarkan tiga jenis kontrak yang berbeda, yaitu *time charter* (sewa berdasarkan waktu), COA (kontrak pengangkutan untuk volume angkutan tertentu) dan *spot charter* (penyewaan untuk sekali pelayaran).

Kontak *time charter* dan COA biasanya ditenderkan di pasar terbuka, dan Perseroan berpartisipasi dalam penawaran *time charter* dan COA melalui proses tender normal di mana Perseroan mengikuti persyaratan dari para penyewa untuk mengikuti proses tender termasuk menyediakan spesifikasi kapal-kapal Perseroan, riwayat usaha Perseroan dan dokumentasi lainnya untuk memenuhi seluruh persyaratan terkait.

Kontrak spot biasanya ditawarkan di pasar terbuka dan tim pemasaran dan penjualan Perseroan menjaga hubungan dengan penyewa dan perantara untuk memasarkan ketersediaan ruang kapal pada waktu tertentu di mana diperkirakan sebuah kontrak spot akan berakhir. Departemen pemasaran Perseroan juga secara terus-menerus melakukan pembaharuan data mengenai ketersediaan tempat di kapal dan lokasi kapal Perseroan. Tarif tambang (*freight rate*) untuk kontrak spot mengikuti ketentuan pasar berdasarkan siklus industri kapal. Untuk menentukan tarif tersebut, staf pemasaran Perseroan akan menghitung tarif setiap pelayaran berdasarkan tarif pasar saat itu dan juga memperhitungkan biaya pelayaran yang harus dikeluarkan untuk pelayaran tersebut.

Perseroan memperoleh pelanggan dan menerima permintaan untuk jasa pengangkutan melalui perantara/broker pelayaran serta dengan kontak langsung dengan perusahaan yang

- Improve the capital structure and liquidity and propose the restructuring its liability to the creditors;
- Secure access to finance the procurement of new vessels of new vessel deliveries; and
- Implement cost efficiency measures.

Despite the current uncertain economic outlook, management believes that the Company will be able to fulfill its obligation, execute its strategies and manage its business and financial risks successfully. The Company's management also believes that the Company has adequate resources to continue in operational existence in the foreseeable future. Accordingly, the Company continues to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements.

### SALES AND MARKETING

The sales and marketing activities of the Company are supported by a marketing team stationed in Jakarta. The Company runs its own marketing activities, because the Company believes in the importance of maintaining control over marketing activities related to the strategic value of client's information towards the Company's business activities.

The Company chartered its tankers to third parties based on three types of different contracts, time charter (time based charter), COA (shipment contract for a certain shipment volume), and spot charter (one trip charter).

Time charter contracts and COA are usually offered through tender mechanism in the open market, and the Company participates in time charter and COA bidding through normal tender process where the Company follows all the requirements presented by the charterer to participate in the tender process including providing the Company's vessels specification, Company track record, and other documentation to fulfill the prevailing requirements.

Spot contracts are offered in the open market and the sales and marketing team of the Company maintains relationship with charterers and mediators to market the availability of space on a certain time where a spot contract is expected to end. The Company's marketing department also continuously updates the data on space availability and location of the Company's vessels. Freight rate for spot contract follows the movement of the market based on shipping industry cycles. To determine the rate, the Company's marketing staff will calculate the rate of every voyage based on the market rate at that particular time and also calculates the voyage expenses that must be spent for such voyage.

The Company obtains the clients and receives requests for shipping services through shipping brokers and direct contact with the companies engaged by the Company's sales and marketing

dilakukan oleh tim pemasaran dan penjualan Perseroan. Perseroan berkeyakinan bahwa pelanggan memilih jasa yang disediakan oleh Perseroan daripada jasa yang ditawarkan oleh perusahaan pesaing, karena kombinasi yang dimiliki Perseroan yaitu antara lain reputasi Perseroan di dalam industri untuk keselamatan dan kehandalan, harga yang kompetitif, dan ketersediaan kapal. Sebagai bagian dari tim pemasaran dan penjualan, Perseroan memiliki beberapa perwakilan layanan pelanggan (*customer service*) yang didedikasikan khusus untuk fokus pada satu atau beberapa klien utama, dalam rangka memenuhi kebutuhan klien-klien tersebut. Melalui kontrak dengan pelanggan-pelanggannya tersebut, Perseroan dapat mengantisipasi atau mengetahui wilayah di mana pelanggan akan membutuhkan kapasitas pelayaran di masa yang akan datang, sehingga Perseroan dapat segera mengerahkan armada sesuai kebutuhan-kebutuhan tersebut. Kemampuan memberikan jasa pelayanan dan fleksibilitas ini telah membantu usaha Perseroan dalam mempertahankan hubungan jangka panjang dengan para pelanggan, dan pada saat yang sama membangun reputasi dalam memenangkan kontrak pelayaran baru.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen, akan bergantung pada rekomendasi dari Direksi Perseroan, namun tidak terdapat kepastian bahwa Perseroan akan dapat membayarkan dividen pada tahun ini ataupun pada tahun-tahun mendatang. Keputusan Direksi dalam memberikan rekomendasi pembayaran dividen tergantung pada:

1. Dalam menentukan rasio pembayaran dividen untuk tahun fiskal tertentu, maka Perseroan akan mempertimbangkan tujuan dalam menjaga serta meningkatkan pembayaran dividen untuk memaksimalkan nilai bagi para pemegang saham untuk jangka panjang.
2. Untuk dividen yang dibayarkan dalam tahun fiskal tertentu, maka dividen tersebut diumumkan pada kuartal kedua, dan dibayarkan pada kuartal ketiga pada tahun fiskal berikutnya.
3. Dalam memformulasikan rekomendasi mengenai jumlah dividen yang harus dibayarkan, Direksi ikut mempertimbangkan beberapa faktor berikut ini:
  - a. Total nilai kas, *gearing*, *return on equity* (ROE) dan saldo laba yang dimiliki Perseroan saat itu;
  - b. Perkiraan kinerja keuangan Perseroan;
  - c. Perkiraan tingkat pengeluaran modal Perseroan untuk tahun tersebut, termasuk rencana-rencana investasi lainnya;
  - d. Tingkat dividen, jika dapat diterapkan, yaitu dividen yang diterima Perseroan dan Anak Perusahaannya;
  - e. Hasil dividen yang dibayarkan oleh perusahaan perkapalan lain yang sebanding di negara lain.

department. The Company believes that the clients will choose the services provided by the Company other than other services made available by competitors due to the combination of the Company's reputation in the industry for safety and reliability, competitive pricing, and ships availability. As part of the sales and marketing team, the Company has several customer service representatives especially dedicated to focus on one or several major clients, in order to fulfill the needs of those clients. Through contracts and the clients, the Company is able to anticipate or discover the areas where the clients would require shipping services in the future, thus the Company would be able to position its armada in accordance with the requirements. The ability to provide services and flexibility has supported the Company's business in maintaining long term relationship, and at the same time, building reputation in winning new shipping contracts.

## DIVIDEN POLICY

Determination of the amount and payment of dividends will depend on the recommendation of the Board of Directors of the Company, but there is no assurance that the Company will be able to pay dividends this year or in future years. Decision of the Board of Directors in providing recommendations dividend payments depends on:

1. In determining the dividend payout ratio for a given fiscal year, the Company will consider the objective to maintain and increase dividend payments to maximize value for shareholders in the long term.
2. For dividends paid in a given fiscal year, then the dividends are declared in the second quarter, and paid in the third quarter in the next fiscal year.
3. In formulating recommendations on the amount of dividends to be paid, the Board of Directors takes into account the following factors:
  - a. The total value of cash, *gearing*, *return on equity* (ROE) and retained earnings of the Company at that time;
  - b. Estimated financial performance of the Company;
  - c. The Company's estimate of the level of capital expenditures for the year, including other investment plans;
  - d. The level of dividends, if applicable, the dividends received by the Company and its subsidiaries;
  - e. Dividends paid by comparable with other shipping companies in other countries.

Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, manajemen Perseroan tidak melakukan pembagian dividen. Kebijakan tersebut ditetapkan dengan pertimbangan: jaba rugi tahun berjalan yang masih negatif, tingkat kesehatan keuangan Perseroan, pertimbangan nilai kas, tingkat utang, tingkat pengembalian modal, serta kebutuhan dana Perseroan untuk ekspansi usaha lebih lanjut dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

#### **Dampak Perubahan Peraturan Perundangan-undangan**

Selama tahun 2014, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

#### **Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Perseroan telah menelaah penerapan semua standar dan interpretasi baru dan revisi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014. Penerapan standar baru dan revisi serta interpretasi telah berdampak terhadap perubahan kebijakan akuntansi Perseroan yang mempengaruhi penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian.

Perseroan telah mengevaluasi Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014 sebagai berikut:

- ISAK 27 : Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK 28 : Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
- ISAK 29 : Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka

Penerapan ISAK ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

For the fiscal year ended December 31st, 2014, the Company's management did not disburse dividends. The policy is set by the consideration: the Company's loss in the current year the financial soundness of the Company, the consideration of cash value, the level of debt, the return on equity and retained earnings as well as the funding requirements of the Company for further expansion and without prejudice to the right of the General Meeting Shareholders of the Company to determine otherwise in accordance with the Articles of Association of the Company.

#### **Impact from Changes in Regulation**

During the year 2014, there were no changes in legislation that significantly influence the Company.

#### **Impact from Changes in Accounting Policies**

The Company has evaluated adoptions of all of the new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and effective for accounting periods beginning on or after January 1st, 2014. The adoption of these new and revised standards and interpretations has resulted in changes to the Company accounting policies in the following areas, and affected the consolidated financial statement presentation and disclosures.

The Company has evaluated the Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs) which are effective for accounting periods beginning on or after January 1st, 2014, as follows:

- ISAK 27 : Transfer of Assets from Customer
- ISAK 28 : Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instrument
- ISAK 29 : Stripping Cost in the Production Phase of Surface Mine

The adoption of ISAKs has no significant impact on the Company's consolidated financial statements.





# TATA KELOLA PERUSAHAAN

*Good Corporate  
Governance*



# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

## General Meeting Of Shareholders

“Perseroan mensinergikan peran Dewan Komisaris, Direksi, Auditor Internal, Auditor Eksternal, beserta Audit Komite demi memastikan bahwa tata kelola perusahaan telah berjalan efektif dengan menghasilkan transparansi, akuntabilitas, independensi, kewajaran dan tanggung jawab dalam setiap proses organisasi.”

*“The Company synergizes the roles of the Board of Commissioners, the Board of Directors, internal auditors, external auditors, and Audit Committee in order to ensure effective good corporate governance by ensuring transparency, accountability, independence, fairness and responsibility in each organizational process.”*

### Adhi Utomo Jusman

Komisaris Utama  
President Commissioner

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan lembaga Perseroan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi. Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Selama tahun 2014, Perseroan menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 15 Desember 2014. Ikhtisar hasil keputusan RUPST Perseroan 2014 adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui pemberian dispensasi atas keterlambatan Direksi Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2013 melewati batas waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar.
2. Memberi persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi mengenai kegiatan dan pengurusan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan (yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 serta pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada seluruh anggota Direksi atas semua tindakan kepengurusan serta kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan selama tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the company body vested with the highest level of authority. The GMS is authorized to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Directors, evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors, approve amendments to the Articles of Association, approve annual reports and determine the type and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors.

In 2014, the Company held 1 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on December 15th, 2014. The summary of the Company's AGMS resolutions is as follows:

1. Approved the granting of dispensation for the Board of Directors of the Company for holding General Meeting of Shareholders for 2013 fiscal year after the time limit specified in the Articles of Association.
2. Approved the Annual Report of the Board of Directors on the activities and management of the Company for the fiscal year ended on December 31st, 2013 and ratified the Company's Financial Statement (consisting of Statement of Financial Position and Statement of Comprehensive Income of the Company) for the fiscal year ended on December 31st, 2013, as well as the release and discharge of responsibility (acquitt et de charge) to all members of the Board of Directors on all management actions as well as to all members of the Board of Commissioners on measures of control of the Company during the fiscal year ended on December 31st, 2013.



3. Menyetujui untuk tidak membagi dividen Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2013.
4. Memberi persetujuan atas pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2014 dan periode-periode lainnya dalam Tahun Buku 2014 apabila dianggap perlu, sekaligus memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan-persyaratan lainnya.
5. Memberi persetujuan atas pemberian wewenang kepada Direktur Utama dan Komisaris Utama untuk menetapkan besaran remunerasi dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2014 dengan tetap mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan.

3. Approved the decision not to distribute Company's dividends for the fiscal year ended on December 31st, 2013.
4. Approved the granting of authority to the Board of Directors to appoint a public accounting firm to audit the financial statements of the Company for the fiscal year ended on December 31st, 2014 and other periods in fiscal year 2014, if deemed necessary, as well as authorizing the Board of Directors to determine the honorarium of the Public Accountants as well as other requirements.
5. Approved the granting of authority to the President Director and President Commissioner to determine the amount of remuneration and allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2014 by taking into account the financial condition of the Company.

Pada tahun yang sama, Perseroan juga menyelenggarakan 1 kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 31 Desember 2014. Ikhtisar hasil keputusan RUPSLB Perseroan 2014 adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui pernyataan Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayaran, khususnya pelayaran domestik di wilayah perairan Indonesia, yaitu:
  - a. Perseroan mendukung keberlangsungan Asas Cabotage di Indonesia;
  - b. Perseroan komitmen dalam menjaga komposisi kepemilikan saham Perseroan, mayoritas dimiliki Warga Negara Indonesia atau Badan Hukum yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia dan berkedudukan di Indonesia;
  - c. Perseroan bukan merupakan Penanaman Modal Asing ataupun Badan Hukum Indonesia yang merupakan usaha patungan yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh asing.
2. Menyetujui untuk merubah tempat kedudukan Perseroan.
3. Menyetujui untuk menyesuaikan dan menegaskan modal Perseroan sampai dengan tanggal Rapat dalam Anggaran Dasar Perseroan.
4. Mengukuhkan perubahan komposisi pemegang saham Perseroan sampai dengan tanggal 30-12-2014 (tiga puluh Desember dua ribu empat belas) dalam Anggaran Dasar Perseroan.
5. Menyetujui untuk merubah ketentuan pasal 14 ayat 6 anggaran dasar Perseroan tentang Tugas dan Wewenang Direksi
6. Menyetujui menyatakan kembali keseluruhan Pasal 1 sampai dengan 24 Anggaran Dasar Perseroan.

In the same year, the Company also held 1 Extraordinary Annual General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 31st, 2014. The summary of the Company's EGMS resolutions is as follows:

1. Approved the statements of the Company as a company engaged in the field of shipping, particularly domestic shipping in Indonesian waters, as follows:
  - a. The Company supports the implementation of cabotage principle in Indonesia;
  - b. The Company is committed to maintaining the Company's shareholding, the majority of which is owned by Indonesian citizens or legal entity incorporated under the laws of Indonesia and domiciled in Indonesia;
  - c. The Company is not a Foreign Investment or Indonesian legal entity which is a joint venture that is majority-owned by foreigners.
2. Approved the change to domicile of the Company.
3. Approved the adjustment and reaffirmation of the Company's capital until the date of the Meeting in the Articles of Association of the Company.
4. Reaffirmed changes in the composition of shareholders of the Company as of December 30th, 2014, in the Articles of Association of the Company.
5. Approved changes to the provisions of article 14, paragraph 6 of the Articles of Association of the Company regarding Board of Directors' Duties and Authorities.
6. Approved the reinstatement of the entire Articles 1 to 24 of Articles of Association of the Company.



## DEWAN KOMISARIS

*Board Of Commissioners*

**Dewan Komisaris adalah salah satu organ terpenting Perseroan yang terdiri dari seorang Komisaris Utama dan dua orang Komisaris yang salah satunya merupakan Komisaris Independen. Fungsi utama Dewan Komisaris adalah memberi rekomendasi kepada Direksi dan mengawasi kebijakan Direksi.**

Board of Commissioners is one of the Company's most important instruments that consists of a President Commissioner and two Commissioners, one of whom is an Independent Commissioner. The principal function of the Board of Commissioners is to give recommendations to, and supervise the policies of the Board of Directors.

### **Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris sebagai organ Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi atas pengelolaan Perusahaan serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG dengan baik. Selain itu, sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, Dewan Komisaris juga berhak untuk melakukan hal-hal berikut:

1. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
2. Direksi dan/atau setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.

### **The Implementation Of Board Of Commissioners' Duties And Responsibilities**

The Board of Commissioners as the Company's instrument has roles and responsibilities to collectively monitor and provide suggestions to the Board of Directors for their management of the Company, as well as to ensure that the Company implements GCG well. Moreover, in accordance with the Company's articles of association, the Board of Commissioners is also authorized to perform the following activities:

1. At any time during the Company's working hours, the Board of Commissioners is entitled to enter the building and yard or other places that is used or held by the Company and has the right to examine all financial records, letters and other evidence, examine and compare cash and other conditions, and has the right to know every measure that have been implemented by the Board of Directors.
2. The Board of Directors and/or each director are obliged to provide account of everything that is inquired by the Board of Commissioners.

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan kapan pun jika dianggap perlu oleh Komisaris Utama atau satu anggota Dewan Komisaris atau lebih, atau jika diminta secara tertulis oleh Direksi atau atas permintaan tertulis dari satu pemegang saham atau lebih yang secara bersama-sama mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) dari total saham dengan hak suara yang diterbitkan oleh Perseroan. Rapat Dewan Komisaris akan dianggap sah dan berhak menentukan resolusi rapat apa pun yang mengikat Perseroan hanya jika lebih dari 50 persen dari anggota Dewan Komisaris hadir dan/atau diwakili di dalam rapat tersebut.

## DIREKSI

### *Board Of Directors*

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas mengelola jalannya Perseroan sehari-hari. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Direksi setidaknya harus terdiri dari tiga orang anggota, salah satu di antaranya adalah Direktur Utama. Apabila diperlukan, satu atau lebih anggota Direksi dapat ditunjuk sebagai Wakil Direktur Utama. Direksi berkewajiban menjalankan tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dengan selalu memperhatikan kepentingan Perseroan.

Direksi memiliki kewenangan untuk bertindak untuk kepentingan dan atas nama Perseroan, berkaitan dengan semua transaksi manajemen dan administrasi Perseroan. Walaupun demikian, berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia, ada tindakan-tindakan tertentu yang memerlukan persetujuan tertulis dari dan/atau akta terkait yang turut ditandatangani oleh Komisaris Utama atau dari/oleh dua anggota Dewan Komisaris bila Komisaris Utama berhalangan hadir atau oleh semua anggota Dewan Komisaris bersama-sama.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab masing-masing Direktur adalah sebagai berikut:

### Direktur Utama

1. Membangun misi dan tujuan Perseroan.
2. Menyiapkan kebijakan Perseroan sesuai dengan misi dan tujuan Perseroan.
3. Mengemban tanggung jawab untuk keseluruhan praktik Kualitas, Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Perseroan.

## BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS

Board of Commissioners' meeting may be held at any time if deemed necessary by the President Commissioner or one or more members of the Board of Commissioners, or upon written request from either the Board of Directors or one or more shareholders jointly representing at least 1/10 (one-tenth) of the total voting shares issued by the Company. Board of Commissioners' meeting is declared valid and entitled to adopt binding resolutions only if more than 50 percent of the members of the Board of Commissioners are present and/or represented at the meeting.

The Board of Directors is an instrument of the Company that is fully responsible for the management of the Company to achieve its vision in accordance with the Articles of Association. The Board of Directors manages the Company on a day-to-day basis. Under the Company's Articles of Association, the Board of Directors must be comprised of at least three members, one of whom is the President Director and if deemed necessary, one or more Directors may be appointed as Vice President Director. The Board of Directors is required to perform its duties in good faith and in the best interests of the Company.

The Board of Directors is authorized to act for and on behalf of the Company in relation to all transactions conducted by the Company's management and administration. However, pursuant to the Company's Articles of Association and in accordance with the applicable laws and regulations, certain corporate actions require written approval from and/or relevant deeds signed by the President Commissioner or, in the absence of the President Commissioner, by two other Commissioners, or collectively by all members of the Board of Commissioners.

## BOARD OF DIRECTORS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In accordance with the Company's Articles of Association, the duties and responsibilities of each Director are as follows:

### President Director

1. Determining the Company's mission and objectives.
2. Formulating corporate policies in accordance with the Company's mission and objectives.
3. Upholding overall responsibility for the Company's Quality, Health, Safety and Environmental practices.

4. Mengarahkan strategi Perseroan sesuai dengan target keuangan dan operasional yang telah disepakati, dan mencari peluang masa depan untuk pertumbuhan yang lebih menguntungkan.
5. Mengawasi bisnis, baik secara umum dan khusus dalam hal perpanjangan kontrak/peningkatan dengan memantau situasi lingkungan politik, ekonomi, keuangan, dan operasional tempat Perseroan menjalankan usahanya.

#### Direktur Komersial

1. Memastikan pencapaian target pendapatan melalui pemanfaatan peluang usaha voyage charter, time charter, dan keagenan secara optimal.
2. Memperkuat loyalitas klien dan mempertahankan kepuasan klien.
3. Mengembangkan bisnis baru baik dengan klien yang ada sekarang maupun klien potensial.
4. Terus-menerus mengidentifikasi peluang pertumbuhan bisnis yang potensial dan menyajikan proposal yang dianggap baik untuk menyokong kerja sama baru.

#### Direktur Administrasi

1. Menyediakan sumber daya yang diperlukan termasuk personel untuk melaksanakan Sistem Manajemen Kualitas, Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Perseroan.
2. Memilih dan mengatur personel yang berkualitas.
3. Mengesahkan kontrak atau perjanjian dengan pihak eksternal.
4. Mengontrol kegiatan Kepala Divisi atau Kepala Bagian.
5. Menyediakan dan memelihara infrastruktur TI.
6. Menyediakan jasa pendukung (TI dan infrastruktur komersial).

#### Direktur Keuangan dan Akuntansi

1. Mengkoordinir perumusan strategi jangka panjang sebagai dasar Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dengan bekerja sama dengan anggota Direksi lainnya.
2. Memberlakukan langkah-langkah yang dapat mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis risiko finansial yang dapat dihadapi oleh Perseroan dengan berkoordinasi dengan anggota Direksi lainnya.
3. Memastikan agar seluruh unit usaha dan wilayah kerja Perseroan mematuhi kebijakan dan Standard Operating Procedure (SOP) keuangan yang berlaku untuk masing-masing fungsi sesuai dengan rencana yang telah disetujui (business units oversight).
4. Membangun sinergi dan berusaha mencapai hasil bisnis yang optimal dari pelaksanaan seluruh usaha Perseroan.
5. Memastikan ketersediaan dana operasional yang dibutuhkan oleh Perseroan untuk kegiatan operasional sehari-hari, dengan melakukan koordinasi erat dengan para kepala unit usaha.

4. Directing the Company's strategy in line with the agreed upon financial and operational targets, and seeking out future opportunities for profitable growth.

5. Overseeing current business, both in general and in regard to contract renewal/enhancement by monitoring the political, economic, financial, and operational environments in which the Company conducts its business.

#### Commercial Director

1. Ensuring the achievement of revenue target through optimum exploitation of voyage charter, time charter, and agency business opportunities.
2. Strengthening customers' loyalty and maintaining customer satisfaction.
3. Developing new business with both existing and potential customers.
4. Continuously identifying potential business growth opportunities and presenting sound proposals to justify investment in new ventures.

#### Administration Director

1. Providing the necessary resources including personnel to implement the Company's Quality, Health, Safety and Environmental Management System.
2. Selecting and arranging quality personnel.
3. Ratifying contracts or agreements with external parties.
4. Controlling Division Heads' or Department Heads' activities.
5. Providing and maintaining IT infrastructure.
6. Providing supporting services (IT and Commercial Infrastructure).

#### Finance and Accounting Director

1. Coordinating the long term strategy formulation as the basis for the Company's Work Plan and Budget in collaboration with other Directors.
2. Adopting measures to mitigate and cope with various types of financial risks that may be faced by the Company in coordination with other Directors.
3. Ensuring that all of the Company's business units and work areas comply with financial policies and Standard Operating Procedure (SOP) applicable to each financial function in accordance with the approved business units oversight plans.
4. Building synergies and striving to achieve optimal business results from the entire enterprise business.
5. Ensuring the availability of operational funds needed by the Company for day-to-day operations, by coordinating closely with business unit leaders.

6. Memastikan konsolidasi keuangan yang akurat untuk keperluan pelaporan kepada Direksi dan Komisaris Perseroan.

#### Direktur Tidak Terafiliasi

1. Menyarankan pengembangan visi, strategi dan kebijakan Perseroan, bersama dengan seluruh Direksi.
2. Memberikan pengawasan dan pandangan independen terhadap pelaksanaan strategi dan membantu Direksi membuat keputusan yang objektif dan seimbang.
3. Memberi saran dan konsultasi kepada Direksi dalam tanggung jawabnya terhadap tata kelola Perseroan, stabilitas keuangan dan penggunaan dana Perseroan.

### REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menerima imbalan jasa dalam bentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas, di mana besaran remunerasi ditetapkan dengan memperhatikan besaran pendapatan tahun-tahun sebelumnya, tugas dan tanggung jawab, serta disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif pada industri sejenis.

Di tahun 2014, Perseroan memberikan kompensasi kepada Direksi, dan Komisaris berupa gaji dan tunjangan sebesar Rp7.735.263.000.

#### RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi dapat dilakukan sewaktu-waktu apabila dipandang perlu oleh Direktur Utama atau satu atau lebih anggota Direksi, atau berdasarkan permintaan tertulis Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis satu pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Suatu rapat Direksi dianggap sah dan berhak menerapkan keputusan-keputusan rapat tersebut jika lebih dari 50% anggota Direksi hadir atau diwakilkan. Seluruh rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Apabila Direktur Utama berhalangan hadir di mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka rapat Direksi akan dipimpin oleh salah satu dari anggota Direksi yang secara khusus ditunjuk oleh rapat Direksi tersebut.

6. Ensuring accurate financial consolidation for the purposes of reporting to the Board of Directors and Commissioners of the Company.

#### Unaffiliated Director

1. Advising the development of the Company's vision, strategy and policies, in collaboration with the rest of the Board of Directors.
2. Providing oversight and independent views on strategy implementation and assisting the Board in making objective and balanced decisions.
3. Advising and counseling the Board regarding its good corporate governance responsibilities as well as the Company's financial stability and the most appropriate use of funds.

### REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Board of Commissioners and Directors receives remuneration for their services in the form of salaries, allowances, and facilities, the amount of which is determined by taking into account the amount of revenue in previous years, duties and responsibilities, and adjusted to the level of executive remuneration in similar industries.

In 2014, the Company provided compensations to Directors in the forms of salaries and allowances amounted to IDR7.735.263.000.

#### BOARD OF DIRECTORS' MEETING

Board of Directors' meeting may be held at any time if deemed necessary by the President Director or one or more members of the Board of Directors, or upon written request from the Board of Commissioners or one or more shareholders jointly representing at least 1/10 (one-tenth) of the total voting shares.

Board of Directors' meeting is declared valid and entitled to adopt binding resolutions only if more than 50 percent of the members of the Board of Directors are present and/or represented at the meeting. All Board of Directors' meetings were chaired by the President Director. If the President Director were unable to attend, which does not need to be proved to a third party, then the Board of Directors meeting would be chaired by a member of the Board of Directors who is specifically elected by the Board of Directors' meeting.

Keputusan rapat Direksi umumnya diambil lewat cara musyawarah mufakat, namun bila tidak tercapai suatu mufakat, maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara di mana suara setuju harus lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Direksi yang hadir dan/atau diwakili dalam rapat.

Board of Directors' meetings resolutions are generally taken by way of consensus, but if consensus could not be reached, the decision would be taken by voting wherein the affirmative vote should be more than 50% (fifty percent) of the total members of the Board who are present and/or represented at the meeting.

#### BOARD OF DIRECTORS' MEETING

MONTH	DAY & DATE	ATTENDEES			
		KW	HK	VGS	RY
January	28-1-2014	√	√		
February	10/2/2014	√	√	√	√
March	10/3/2014	√	√	√	√
April	14-4-2014	√	√	√	
May	9/5/2014	√	√	√	√
June	10/6/2014	√	√	√	√
July	4/7/2014	√	√		√
August	11/8/2014	√	√	√	
September	10/9/2014	√	√	√	√
October	9/10/2014	√	√	√	
November	11/11/2014	√	√	√	√
December	10/12/2014	√	√		√

\* Description

KW	Kevin Wong
HK	Henrianto Kuswendi
VGS	Vicky Ganda Saputra
RY	Rizal Yahya



# KOMITE AUDIT

## *Audit Committee*

Sesuai Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No.KEP 29/ PM/2004 dan Peraturan No.IX.1.5, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sebagai bagian dari tata kelola yang baik. Komite Audit bertanggung jawab langsung terhadap Dewan Komisaris dan berfungsi mengawasi Direksi serta mendukung terciptanya sistem pemantauan internal yang efektif.

Susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua: Iwan Sutadi

Anggota: Vijay Yonathan

Anggota: Hadiyanto Lim

### **Tugas dan Tanggung Jawab**

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di pasar modal dan peraturan terkait lainnya.
2. Melakukan penelaahan atas laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya yang akan dikeluarkan apakah sudah sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.
3. Melakukan penelaahan bahwa pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor eksternal sudah sesuai dengan standar pemeriksaan dan memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat dengan manajemen atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan/Eksternal Auditor, serta mengawasi tindak lanjut atas temuan Eksternal Audit.
5. Menelaah pengaduan (jika ada) yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan, dan melakukan investigasi melalui Internal Audit maupun menggunakan pihak independen.
6. Melakukan penelaahan atas penunjukan dan/atau penggantian Kepala Internal Audit.
7. Melakukan penelaahan atas rencana kerja Internal Audit dan mengawasi pelaksanaannya serta tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Internal Audit.

In accordance with Bapepam-LK Chairman Decree No.KEP 29/ PM/2004 and Regulation No.IX.1.5, the Board of Commissioners established an Audit Committee as part of good corporate governance. Audit Committee answers directly to the Board of Commissioners Board of Commissioners and oversees the Board of Directors as well as supporting an effective internal monitoring system.

The composition of the Audit Committee is as follows:

Chairman: Iwan Sutadi

Member: Vijay Yonathan

Member: Hadiyanto Lim

### **Duties and Responsibilities**

In performing its functions, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Reviewing the Company's compliance with the applicable capital market regulations and other related regulations.
2. Reviewing financial statement and other financial information that will be issued by the Company to ensure compliance with generally accepted accounting principles.
3. Reviewing audits performed by external auditors to ensure compliance with standard audit practices and providing independent inputs in case of dissenting opinions with the management regarding the services rendered.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of External Accountant/Auditor, and monitoring follow-up to External Audit's findings.
5. Reviewing complaints (if any) related to accounting process and the Company's financial reporting, and conducting investigation through Internal Audit or by engaging independent parties.
6. Reviewing the appointment and/or the substitution of the Head of Internal Audit
7. Reviewing Internal Audit's work plan and monitoring its implementation and Board of Directors' follow-up to Internal Audit's findings.

8. Memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

#### Wewenang

Sehubungan dengan pelaksanaan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

- a) Mengakses data dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan lainnya sehubungan dengan pelaksanaan tugas.
- b) Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- c) Jika diperlukan, dapat melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
- d) Memutakhirkan Audit Committee Charter, dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.
- e) Kewenangan lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

#### Rapat Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit menggelar pertemuan rutin minimal satu kali dalam sebulan. Sepanjang tahun 2014, Komite Audit menggelar rapat sebanyak 4 kali.

8. Advising the Board of Commissioners regarding the Company's potential of conflict of interests.
9. Maintaining the confidentiality of the Company's document, data and information.

#### Authorities

In performing its duties, Audit Committee has the following authorities:

- a) Accessing the Company's data and information on the Company's employees, funding, assets, and other resources related to the execution of its duties
- b) Communicating directly with employees, including Directors, and those performing the functions of Internal Audit, Risk Management, and accountants related to the duties and responsibilities of Audit Committee.
- c) If necessary, Audit Committee might involve independent external parties to assist it in performing its duties.
- d) Updating Audit Committee Charter with the approval from the Board of Commissioners.
- e) Other authorities bestowed by the Board of Commissioners.

#### Audit Committee's Meetings

In performing its duties, the Audit Committee regularly convened at least once a month. Throughout 2014, Audit Committee held 4 meetings.

NO	TANGGAL RAPAT DATE	RAPAT MEETING	KEHADIRAN ANGGOTA MEMBER ATTENDANCE		
			Iwan Sutadi (Chairman)	Vijay Yonathan (Member)	Hadiyanto Lim (Member)
1.	11 April 2014	Rapat pembahasan aktivitas internal audit / Internal audit's activity review	√	√	√
2.	23 Juli 2014	Rapat pembahasan aktivitas internal audit / Internal audit's activity review	√	√	√
3.	23 Oktober 2014	Rapat pembahasan aktivitas internal audit / Internal audit's activity review	√	√	√
4.	29 Desember 2014	Rapat pembahasan aktivitas internal audit / Internal audit's activity review	√	√	√

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

### *Corporate Secretary*

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam mengelola hubungan antara Perseroan dan para pemangku kepentingan. Perseroan mengangkat Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai pejabat penghubung antara Perseroan dengan badan perusahaan dan pemangku kepentingan yang berpedoman kepada peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.4 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi serta melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris.

Tugas Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan baru yang berlaku di bidang pasar modal;
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau investor yang memerlukan informasi berkaitan dengan kondisi Perseroan;
- Memberikan masukan bagi Direksi Perseroan dalam upaya mematuhi ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku;
- Bertindak sebagai penghubung antara semua badan yang ada di dalam Perseroan seperti Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, para profesional maupun antara Perseroan dan otoritas bursa, pers serta masyarakat.

Corporate Secretary has an important role in managing the relations between the Company and the stakeholders. The Company appointed a Corporate Secretary to act as the liaison between the Company and its corporate bodies, as well as with stakeholders in accordance with Bapepam- LK Regulation No. IX.1.4 and Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulation No. I-A. The Corporate Secretary answers to the Board of Directors and reports his activities to the Board of Commissioners.

The Corporate Secretary's duties are as follows:

- Keeping abreast of capital market developments, particularly regarding new capital market regulations;
- Providing services to public or investors who need information relating to the condition of the Company;
- Providing inputs to the Board of Directors in complying with applicable laws and regulations;
- Acting as a liaison between all the existing bodies within the Company such as the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and professionals as well as between the Company and stock exchange authorities, the press and the general public.

## UNIT AUDIT INTERNAL

### *Internal Audit Unit*

#### **Internal Audit**

Dalam menjalankan usahanya Perseroan mempunyai komitmen untuk melaksanakan Good Corporate Governance dengan prinsip dasarnya: Transparan, Integritas, Akuntabilitas, Kewajaran, dan Berkesinambungan. Direksi bertanggung jawab atas kewajaran dan akurasi laporan keuangan, kecukupan dan keefektifan pengendalian internal organisasi serta kualitas pelaksanaannya untuk melindungi investasi dan aset-aset perusahaan, termasuk pengendalian keuangan, pengendalian atas ketaatan dan operasional dan manajemen risiko.

Unit Audit Internal Perseroan adalah unit independen yang bertugas untuk memastikan dan memberikan konsultasi yang bersifat independen dan objektif untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

#### **Internal Audit**

In conducting its business the company is committed to implementing good corporate governance with the basic principle: transparent, Integrity, Accountability, Fairness, and Sustainable. The Board of Directors is responsible for the fairness and accuracy of the financial statements, adequacy and effectiveness of the organization's internal controls and the quality of its implementation in order to protect investments and assets of the company, including financial control, obedience and control over operational and risk management. The Company's Internal Audit Unit is an independent unit that is tasked to ensure and provide independent consultation and objective to increase the value and improve the operations of the company through systematic approach, a way to evaluate and to greater effectiveness of risk management, control and corporate governance processes.

Dalam menjalankan fungsinya, internal Audit berpedoman pada Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter).

Audit Internal membantu manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan dengan pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan pengendalian internal dari aspek berikut:

1. Pencapaian tujuan-tujuan perusahaan melalui penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien.
2. Ketaatan kepada kebijakan, prosedur, hukum dan peraturan yang berlaku.
3. Keandalan laporan dan informasi keuangan baik laporan internal maupun eksternal.
4. Memelihara aset perusahaan dari fraud, penyalahgunaan atau pemborosan.

Unit Audit Internal Perseroan bertanggung jawab secara fungsional kepada Komite Audit dan secara administratif kepada Presiden Direktur. Dengan demikian independensi dan objektivitas dari Audit Internal dapat tetap terjaga sementara pelaporan kepada Direksi dapat dilakukan dengan efektif. Sejak Juni 2013, Unit Audit Internal dipimpin oleh Adhi Nugroho, SE, warga negara Indonesia, menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi-Akuntansi di Universitas Trisaksi di Jakarta, dan memulai jenjang karirnya di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakota Mustofa (HTM) sejak tahun 1999-2004 sebagai Senior Auditor Eksternal, PT Asuransi Bintang Tbk, sebagai Kepala Seksi Audit Internal pada tahun 2004-2009, PT Asuransi Jiwa Recapital (Relife) sebagai Kepala Departmen Audit Internal dan Compliance pada tahun 2009-2012, kemudian di PT Asuransi QBE Pool Indonesia sebagai Manajemen Risiko, Audit Internal dan Compliance pada tahun 2012-2013, memiliki sertifikasi ISO 19011:2011 tentang panduan melaksanakan sistem yang terintegrasi (ISO 9001:2008, OHSAS 18001:2007, ISO 14001:2004) di tahun 2013 dan telah lulus pada level Tingkat Lanjutan 2 (Dua) untuk mendapatkan sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) pada tahun 2014.

### Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.

In carrying out its functions, internal audit guided by the Internal Audit Charter (Internal Audit Charter).

Internal Audit assists management in achieving corporate objectives with a systematic approach to evaluate and improve the internal control of the following aspects:

1. Achievement of corporate objectives through effective use of resources and efficient.
2. Adherence to policies, procedures, laws and regulations.
3. Reliability reports and report financial information both internally and externally.
4. Maintaining corporate assets from fraud, misappropriation, or improvidence.

The Company's Internal Audit Unit is responsible functionally to the Audit Committee and administratively directly to the President Director. Thus the independence and objectivity of the internal audit can stay awake while reporting to the Board of Directors can be done effectively. Since June 2013, the Internal Audit Unit is led by Adhi Nugroho, SE, Indonesian citizen, graduated from the Economics Faculty Majoring Accounting at Trisakti University in Jakarta, and started his career path at Hans Tuanakota Mustofa (HTM) Registered Public Accounting firm in 1999-2004 as an Senior External Auditor, PT Bintang General Insurance Tbk, as the Section Head of Internal Audit in 2004-2009, PT Recapital Life Insurance (Relife) as Department Head of Internal Audit and Compliance in 2009-2012, than in PT QBE Pool Indonesia General Insurance as a Risk Management, Internal Audit and Compliance in the year 2012-2013, has an ISO 19011:2011 Certification about the Guideline Audit for the Integrated System (ISO 9001:2008, OHSAS 18001:2007, ISO 14001:2004) in the year 2013, has passed the level Advance 2 (Two) in order to get the Qualified Internal Audit (QIA) Certification in the year 2014.

### Duties and Responsibilities of Internal Audit

1. Develop and implement an annual internal audit plan.
2. Test and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with company policy.
3. Perform inspection and assessment the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activity.
4. Provide improvement suggestions and information on the activities examined at all levels of management.

5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
  6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
  7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
  8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan internal audit yang dilakukan.
  9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
5. Create an audit report and submit the report to the President, Board of Commissioners, and the Audit Committee.
  6. Monitor, analyze and report on implementation of the improvements that have been suggested by Auditors.
  7. Working closely with the Audit Committee.
  8. Compiling a program to evaluate the quality of the internal audit activity.
  9. Conduct a special inspection if necessary.

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

### *Internal Control System*

Pengendalian Internal merupakan suatu proses yang dijalankan oleh Direksi, manajemen, dan staf, untuk membuat keyakinan yang memadai mengenai:

- Efektifitas dan efisiensi operasional
- Reliabilitas pelaporan keuangan
- Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku

Sistem Pengendalian Internal merupakan tanggung jawab seluruh jajaran Perusahaan yaitu Dewan Komisaris, Manajemen, Staf dan pihak-pihak lainnya yang mendukung pencapaian tujuan organisasi. Dimulai dari Dewan Komisaris sebagai organ tertinggi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan dan pengendalian Perseroan dengan dibantu Komite Audit. Dalam pelaksanaan sehari-hari, Audit Internal memiliki peran aktif sebagai unit yang fungsinya melakukan pengawasan internal untuk melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian yang telah ditetapkan Perseroan dan membantu memastikan tercapainya tujuan Perseroan dalam menjalankan salah satu komponen sistem pengendalian internal (COSO) yaitu monitoring (pengawasan).

Dalam memenuhi komponen pengendalian internal dalam hal Control Environment (Pengendalian Lingkungan), Perseroan memiliki Corporate Value yaitu Terus Meningkatkan Kesehatan, Keselamatan, Tanggung Jawab Lingkungan, Kualitas Pelayanan, Disiplin, Kerja sama, Kesadaran Biaya dan Semangat Belajar.

Selain aktivitas monitoring (pengawasan) yang dilakukan oleh Audit Internal dan Control Environment (Pengendalian Lingkungan), Perseroan telah menetapkan pengendalian internal dalam hal Control Activities (Pengendalian Aktivitas) dengan menetapkan suatu Kebijakan dan prosedur sistem manajemen terintegrasi yaitu Sistem Manajemen QHSE.

Internal control is a process that is run by Board of Directors, Management, and staff to make reasonable assurance regarding:

- Effectiveness and efficiency of operations
- Reliability of financial reporting
- Compliance with applicable laws and regulations

Internal Control System is the responsibility of the entire Company i.e. Board of Commissioners, Management, Staff and other parties that support the achievement of organizational goals. It begins from the Board of Commissioners as the highest responsible organ for supervision and control of the Company assisted by Audit Committee. In day-to-day implementation, Internal Audit has an active role as a unit that provides internal control to evaluate the effectiveness of the control system that has been set by the Company and helps the Company to accomplish one of the components of the internal control system (COSO) namely monitoring (supervision).

In accomplishing the internal control components in terms of Control Environment, the Company adheres to its Corporate Value: Continuous Improvement of Health, Safety, Environmental Responsibility, Quality Service, Discipline, Teamwork, Cost Awareness and Learning Spirit.

In addition to monitoring activities (supervision) performed by the Internal Audit and Control Environment, the Company has implemented internal control in terms of Control Activities by establishing integrated management system and policy i.e. QHSE Management System.

# SISTEM MANAJEMEN RISIKO

## *Risk Management System*

Manajemen Risiko yang dilakukan oleh Perseroan mencakup upaya-upaya untuk mengelola dan mengurangi risiko terjadinya masalah keselamatan pada kapal, mengurangi fluktuasi pendapatan usaha pelayaran Perseroan dan memperkecil kesalahan manusia yang diakibatkan kurangnya keahlian dan keterampilan awak kapal.

Manajemen risiko yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

### **Klasifikasi dan Sertifikasi Kapal**

Untuk manajemen keselamatan pengoperasian kapal dan pencegahan pencemaran di laut dalam industri pelayaran, IMO (International Maritime Organization) pada tanggal 4 November 1993 di London telah disusun dan ditetapkan standar Manajemen Keselamatan Internasional (International Safety Management Code/ISM Code) yang wajib diterapkan pada tanggal 1 Juli 1998, sesuai ketentuan SOLAS 1974.

ISM Code menetapkan tujuan manajemen keselamatan pengoperasian kapal dan pencegahan pencemaran dilaut dan mewajibkan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan (Safety Management System/SMS) bagi pemilik kapal atau pihak terkait lainnya, misalnya manajer atau penyewa kapal (*bareboat charter*).

Selain itu semua kapal komersial yang berlayar di Indonesia harus mendapat sertifikasi klasifikasi dari badan klasifikasi nasional yaitu PT Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) atau badan klasifikasi asing yang merupakan anggota International Association of Classification Society (IACS).

Perseroan telah menerapkan standar ISM Code dan sebagian besar kapal Perseroan mendapatkan dua sertifikasi: yang terdiri dari BKI dan yang lainnya dari Badan Klasifikasi negara asing yang menjadi anggota asosiasi klasifikasi internasional (International Association of Classification Society/IACS) diantaranya Lloyds Register, Bureau Veritas, Det Norske Veritas, American Bureau of Shipping dan Nippon Kaiji Kyokai. Tidak banyak kapal di Indonesia terdaftar pada dua lembaga klasifikasi seperti ini.

Sebagian besar kapal-kapal tanker minyak Perseroan selama ini telah melayani rute atau jalur internasional, termasuk kawasan ASEAN, Asia Timur dan daerah lainnya, sehingga telah menjalani audit, survei, penelitian kepatuhan kapal dan telah terbiasa mematuhi peraturan-peraturan internasional yang ketat.

Walaupun Negara Republik Indonesia belum meratifikasi Maritime Labour Convention, 2006, guna mengantisipasi pemeriksaan yang lebih detail dari Port State Control Officer

Risk management carried out by the Company includes, among others, efforts to manage and reduce the risk of safety problems on the ship, reduces fluctuations in the Company's voyage revenues and minimizes human error due the inadequate expertise and skills of the crew.

Risk management performed by the Company is as follows:

### **Ship Classification and Certification**

To ensure the implementation of safety management for vessels operation and prevent marine pollution in the shipping industry, the IMO (International Maritime Organization) formulated and established the International Safety Management standard (International Safety Management Code/ISM Code) on November 4th, 1993, in London, which was entry into force on July 1st, 1998, in accordance with SOLAS 1974.

The ISM Code establishes the objectives of safety management for vessels operation and the prevention of marine pollution and requires the application of the Safety Management System (Safety Management System/SMS) for vessel owners or other related parties, such as the manager or vessel tenants.

In addition, all commercial vessels that sail in Indonesia must be certified by the national classification body namely the Indonesian Classification Bureau (PT Biro Klasifikasi Indonesia/ BKI) or foreign classification bodies that are members of the International Association of Classification Society (IACS).

The Company has implemented the International Safety Management Code standards and most of the Company's vessels are equipped with two certifications: one from BKI and the other from foreign countries' classification institutions that are members of the International Association of Classification Society (IACS) such as Lloyds Register, Bureau Veritas, Det Norske Veritas, American Bureau of Shipping and Nippon Kaiji Kyokai. Not many ships operating in Indonesia are similarly registered in two classification institutions.

The majority of the Company's oil tankers have been serving international routes including the ASEAN, East Asia and other regions therefore have undergone audits, surveys, vessel compliance tests and are accustomed to complying with strict international regulations.

Even though the Republic of Indonesia has yet to ratify the Maritime Labour Convention, 2006, in order to anticipate the anticipation of Port State Control Officer (PCSO)'s more

(PSCO), sebagian besar kapal-kapal yang dimiliki telah mendapatkan Declaration Maritime Labor Compliance/DMLC setelah melalui pemeriksaan dan dinyatakan memenuhi seluruh persyaratan bagi pekerja laut melalui Badan Klasifikasi Indonesia atau Badan Klasifikasi asing yang berwenang dan diakui. Bagi negara yang telah meratifikasi peraturan ini, peraturan wajib diterapkan/diberlakukan sejak tanggal 20 Agustus 2013.

### Operasi dan Pemeliharaan Kapal

Salah satu risiko dalam industri pelayaran adalah kerusakan kapal. Kapal-kapal Perseroan berada dalam baik dan sesuai dengan kebutuhan kapal dalam negeri. Dengan program pemeliharaan kapal yang baik dan rutin sepanjang hidup kapal, kapal-kapal Perseroan dapat beroperasi secara optimal dan siap bersaing dengan kapal-kapal lainnya di dalam negeri. Perbaikan dan pemeliharaan kapal secara rutin dapat mengurangi masalah yang dapat terjadi dan hal ini dapat mengurangi risiko-risiko yang dapat timbul sehingga pada akhirnya mengurangi biaya. Selain itu, kapal-kapal Perseroan secara berkala dan teratur akan dinonoperasionalkan sehingga inspeksi rutin dapat dilakukan dengan baik. Kapal kami juga telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang cukup agar tidak menimbulkan biaya yang besar bagi Perseroan apabila terjadi kecelakaan kapal atau hal-hal yang tidak diinginkan lainnya.

### Diversifikasi Usaha dan Jenis Kapal

Perseroan mendiversifikasi usahanya dengan bergerak dalam beberapa segmen berbeda termasuk segmen pengangkutan minyak, gas, lepas pantai (FPSO/FSO), dan pengangkutan kimia untuk menghindari ketergantungan penerimaan pada satu segmen tertentu. Tidak semua segmen yang digeluti oleh Perseroan berhubungan langsung satu sama lain. Bahkan pada saat tertentu segmen-segmen tersebut tidak mempunyai pengaruh korelasi terhadap segmen lainnya sehingga hal ini juga mengurangi fluktuasi tingkat permintaan atas tanker. Perseroan akan terus melakukan diversifikasi usaha agar dapat meningkatkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan arus kas yang semakin konsisten. Armada kami juga terdiri dari berbagai jenis tipe, ukuran dan spesifikasi yang beragam sehingga dapat memenuhi kebutuhan pelanggan yang berbeda-beda dan memperluas peluang usaha yang ada.

Perseroan telah mempersiapkan perangkat simulasi kamar mesin kapal, bagan pompa muatan, simulator anjungan kapal serta perangkat lainnya agar para awak dapat terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka sesuai perkembangan industri terbaru serta menjadi pelaut yang berpengalaman.

Perseroan merupakan satu-satunya perusahaan perkapalan swasta nasional yang memiliki perangkat Transas Navy Trainer 4000 dan ERS 400 Engine Room Simulator buatan

detailed examination, most of the Company's vessels have gained Declaration Maritime Labour Compliance/ DMLC after thorough examination and found to comply with all requirements for sea trade through the Indonesian Classification Bureau or authorized and recognized foreign Classification Boards. In ratifying countries, this regulation is in entry into force since August 20th, 2013.

### Ship Operations and Maintenance

One of the risks in the shipping industry is ship failure. The Company's ships are in good condition in accordance with domestic needs. With proper and regular maintenance throughout their operational life, the Company's ships operate optimally and are ready to compete with other ships in the country. Regular repair and maintenance can reduce the number of ship failures and mitigate the risks that may arise and ultimately reduce costs. In addition, the Company's ships are periodically and regularly off-hired so that routine inspections can be performed properly. Our ships have also been insured with sufficient coverage so as not to incur substantial costs in case of shipwreck or the other undesired incidents.

### Business and Vessel Diversification

The Company diversifies its business by engaging in several different segments including oil, gas, offshore (FPSO/FSO) shipping, and chemical shipping in order to prevent revenue dependency on a specific segment. Not all segments engaged by the Company are directly related with each other. In fact, at certain moments, those segments have no influence whatsoever with each other, which minimize the fluctuation of demand for tankers. The Company will continue to diversify its business in order to further improve its sustainable growth and consistent cash flow. Our fleet also comprised of several types of vessels with various sizes and specifications so as to meet the diverse needs of different customers and to expand existing business opportunities.

The Company has provided engine room mock-up, pump cargo mockup, ship bridge simulator and other equipments so that the crew can continue to improve their skills and knowledge in line with the latest industry developments to become experienced sailors.

The Company is the only private domestic shipping company equipped with Transas Navy Trainer 4000 and ERS 400 Engine Room Simulators made in Russia and meets the standards

Rusia serta telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh Sea Fleet Service of Russia's Ministry of Transport dan Marine Safety Agency, UK. Selain itu, Perseroan juga telah melengkapi perangkat simulator tersebut dengan Electronic Chart Display and Information System (ECDIS), yaitu sistem navigasi yang diwajibkan oleh International Maritime Organization (IMO) untuk digunakan oleh setiap kapal di seluruh dunia pada tahun 2012.

### **Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perseroan bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha serta pengelolaan risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko likuiditas dan risiko kredit. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

#### **Manajemen Risiko Nilai tukar Mata Uang Nonfungsional**

Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional Perseroan timbul terutama dari volatilitas nilai tukar mata uang non-fungsional. Pendapatan, beban, piutang dan utang usaha serta pinjaman Perseroan sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang Dolar AS. Kebijakan Perseroan adalah penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Namun, Perseroan belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk mata uang nonfungsional atas pinjaman jangka panjangnya.

#### **Manajemen Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Perseroan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari kas dan bank dan pinjaman jangka panjang. Perseroan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perseroan sesuai dengan pasar. Perseroan belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

#### **Manajemen Risiko Likuiditas**

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perseroan. Perseroan

set by Sea Fleet Service of Russia's Ministry of Transport and Marine Safety Agency, UK. In addition, the Company has also complemented the aforementioned simulators with Electronic Chart Display and Information System (ECDIS), which is a navigation system required by the International Maritime Organization (IMO) to be equipped on all ships worldwide in 2012.

### **Financial Risk Management Policies**

The Company's financial risk management policies seek to ensure adequate financial resources for its operation and business development while managing exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, liquidity risk and credit risk. The Company's financial risk management policies are as follows:

#### **Non-functional Currency Exchange Risk Management**

The non-functional currency exchange risks of the Company mainly result from the volatility in non-functional exchange rates. Revenues, expenses, trade receivables and payables and loans of the Company is mostly in US Dollar currency. The policy of the Company is balancing its cash flows from operating and financing activities in the same currency. However, the Company has not yet entered into effective hedges for its long-term loans with nonfunctional currency.

#### **Interest Rate Risk Management**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Company's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The financial assets and liabilities that potentially subject the Company to interest rate risk consist mainly of cash on hand and in banks and long-term loans. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Company's interest rates are in line with the market. The Company has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

#### **Liquidity Risk Management**

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity

mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

### **Manajemen Risiko Kredit**

Risiko kredit Perseroan terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka dan piutang. Perseroan menempatkan rekening bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

Perseroan bertujuan memperoleh pertumbuhan pendapatan dengan eksposur risiko kredit yang minimal. Perseroan memiliki kebijakan untuk bertransaksi dengan pelanggan yang bereputasi dan sejarah kredit yang baik dan memonitor penagihan piutang secara tepat waktu.

Piutang usaha Perseroan dilakukan dengan perusahaan-perusahaan yang memiliki reputasi baik dan telah bertransaksi dengan Perseroan dalam jangka waktu yang lama.

### **Manajemen Risiko Bahan Bakar**

Penghasilan Perseroan dipengaruhi oleh perubahan harga bahan bakar. Strategi untuk mengelola risiko harga bahan bakar, bertujuan untuk perlindungan terhadap adanya peningkatan secara tiba-tiba dan signifikan terhadap harga bahan bakar. Untuk memenuhi tujuan ini, program manajemen bahan bakar mengizinkan penggunaan secara berhati-hati instrumen yang telah disetujui seperti bunker swaps dengan rekanan dan dalam kredit limit yang disetujui. Pada akhir periode pelaporan, Perseroan belum memiliki instrumen bunker swaps.

### **Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

#### **Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi**

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

#### **Teknik-teknik penilaian dan asumsi-asumsi yang digunakan untuk tujuan pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar aset keuangan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- \* Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai tercatatnya karena

risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

### **Credit Risk Management**

The Company's credit risk is primarily attributable to its cash in banks, time deposits and receivables. The Company place its bank balances and time deposits with credit worthy financial institutions.

The Company is aiming to obtain revenue growth with minimal credit risk exposure. The Company has policies to deal with customers who have good reputation and good credit history and perform timely monitoring of receivables' collection.

Accounts receivables of the Company were conducted with companies that have good reputation and have been dealing with the Company in the long-term.

### **Price of Bunker Fuel Risk Management**

The Company's earnings are affected by changes in the price of bunker fuel. The strategy for managing the risk on fuel price, aims to provide its protection against sudden and significant increase in bunker fuel prices. In meeting these objectives, the fuel management program allows for the prudent use of approved instruments such as bunker swaps with approved counterparties and within approved credit limits. At the end of reporting period, the Company did not use bunker swaps instrument.

### **Fair Value of Financial Instruments**

#### **Fair value of financial instruments carried at amortised cost**

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements are the same with their fair values.

#### **Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value**

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined using valuation techniques and assumptions as follows:

- \* The fair values of the financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their

jatuh temponya dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

- \* Aset keuangan FVTOCI dinyatakan sebesar nilai wajar yang diukur dengan menggunakan pendekatan aset dengan metode penyesuaian nilai buku dan pendekatan pendapatan dengan metode arus kas diskonto.

short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

- \* FVTOCI financial assets are stated at fair value measured using asset based approach with adjusted book value method and income based on approach with discounted cash flows.

## BUDAYA KORPORASI DAN KODE ETIK

### *Corporate Culture And Code Of Conduct*

#### BUDAYA KORPORASI

##### Disiplin

1. Bertanggung jawab dan serius dalam menjalankan semua tugas yang diberikan dan mematuhi semua peraturan Perseroan.
2. Berkomitmen dalam menjalankan tugas dengan memastikan selesainya pekerjaan secara menyeluruh dan akurat.
3. Menyelesaikan semua pekerjaan sesuai jadwal.
4. Tepat waktu dalam pekerjaan dan semua rapat.
5. Menepati janji (dengan memberikan lebih daripada yang dijanjikan, bukan kurang).

#### CORPORATE CULTURE

##### Discipline

1. Be responsible and serious in discharging all duties given and obedient to the Company's regulations.
2. Be fully committed in your work by ensuring the completeness and accuracy of your work.
3. Complete all work on schedule.
4. Be punctual for work and for all meetings.
5. Keep your promise (by overdelivering rather than underdelivering).



## Kerja Sama

1. Selalu mengutamakan kepentingan tim (atau kepentingan grup) daripada kepentingan pribadi (utamakan "kita" dan bukan "aku").
2. Dukung rekan kerja, penyelia, dan bawahan.
3. Hormati dan jadikan perbedaan (baik pendapat atau tingkah laku) sebagai sinergi.
4. Membangun kerja sama dan koordinasi lintas departemen atau lintas divisi.
5. Bersikap terbuka dan bersahabat saat berkomunikasi dengan orang lain.

## Sadar Biaya

1. Mempergunakan peralatan, fasilitas, dan perlengkapan kantor secara bijaksana (tidak membuang-buang sumber daya).
2. Mengoptimalkan kapasitas/sumber daya aset Perseroan dan mengurangi kelebihan kapasitas hingga ke titik terendah.
3. Selalu melaksanakan pekerjaan sesuai anggaran dan membuat pengeluaran sebijak mungkin.
4. Mengatur waktu diri sendiri dan orang lain secara efisien.
5. Sadar sumber biaya – mengurangi, mendaur ulang, menggunakan kembali.

## Layanan Berkualitas

1. Murah senyum dan memerhatikan penampilan pribadi.
2. Sopan, ceria, dan positif saat berhubungan dengan orang lain.
3. Bersikap serius dalam memberikan produk dan layanan berkualitas tinggi.
4. Menanggapi semua permintaan (baik konsumen internal atau eksternal) secara tepat waktu.
5. Mengurangi keluhan konsumen (baik konsumen internal atau eksternal).

## Semangat Belajar

1. Berinisiatif belajar dari orang lain (bersikap proaktif dalam mendengarkan).
2. Berinisiatif meningkatkan kualitas diri sendiri.
3. Berinisiatif membagi pengetahuan dan pembelajaran dengan orang lain.
4. Meluangkan waktu untuk belajar dari pekerjaan atau penugasan.
5. Menyediakan solusi kreatif dalam hal pemecahan masalah (bersikap inovatif).

## Kode Etik

Perseroan berkomitmen untuk selalu melakukan hal yang benar. Oleh karenanya Perseroan memiliki *Code of Conduct* ini, yang disusun secara khusus untuk mencegah dan mendeteksi adanya pelanggaran-pelanggaran atas hukum-hukum yang berlaku, peraturan-peraturan, perundang-undangan, dan nilai-nilai Perseroan. Prinsip-prinsip dasar dari Kode Etik ini adalah:

## Cooperation

1. Always put the interest of the team (or the Group interest) ahead of yourself (talk of 'we' rather than 'I').
2. Be supportive of your peers, supervisors and subordinates.
3. Respect and synergize the differences of others (either in opinion or behavior).
4. Build inter-department or interdivision cooperation and coordination.
5. Be open and friendly when communicating with others.

## Cost Consciousness

1. Use office equipment, facilities and utilities wisely (do not waste resources).
2. Optimize the capacities/resources of all Company's assets and thus reduce excess capacities to the lowest.
3. Always work within the budget and spend wisely.
4. Manage your time and the time of others efficiently.
5. Be resource-conscious - reduce, recycle and reuse.

## Quality Service

1. Cultivate a smile and pay attention to personal grooming.
2. Be polite, cheerful and positive in interpersonal relationships.
3. Be serious in delivering high quality products or services.
4. Respond timely to all requests (either internal or external customers).
5. Reduce customers' complaints (either internal or external customers).

## A Learning Spirit

1. Take initiative to learn from others (be pro-active in listening).
2. Take initiative to improve yourself.
3. Take initiative to share your knowledge and learning with others.
4. Take opportunities to learn from your work or job assignment.
5. Provide creative solutions in problem solving (be innovative).

## CODE OF CONDUCT

The Company is committed to always doing the right thing. That is why the Company has this Code of Conduct. The Code is specifically designed to be part of an effective program to prevent and detect violations of applicable laws, rules, regulations and Company's values. Basic principles of the Company as reflected in this Code are:

Kejujuran dalam berkomunikasi di dalam lingkungan Perusahaan dan dengan para pemasok serta pelanggan, sementara pada waktu yang sama tetap menjaga informasi Perusahaan yang rahasia.

Honesty in communicating within the Company and with suppliers and customers, while at the same time protecting the Company's confidential information.

Pelayanan yang berkualitas, dengan berusaha untuk menyediakan pelayanan yang melebihi harapan pelanggan.

Quality in the services, by striving to provide services exceeding customers' requirements.

Bertanggung jawab atas segala ucapan dan tindakan, melakukan segala hal yang telah dijanjikan.

Responsibility for words and actions, confirms the commitment to do what has been said.

Menjaga hubungan yang harmonis dengan karyawan dan komunitas yang berkaitan dengan bisnis Perseroan.

Compassion in relationships with employees and communities affected by the Company's business.

Persamaan kedudukan antara para karyawan, pemegang saham, pelanggan, dan pemasok melalui ketaatan terhadap seluruh hukum, peraturan-peraturan, dan kebijakan-kebijakan yang berlaku, serta standar yang tinggi untuk berperilaku.

Fairness to fellow employees, shareholders, customers and suppliers through adherence to all applicable laws, regulations and policies, and a high standard of behavior.

Saling menghormati antara sesama karyawan, pemegang saham, pelanggan, dan pemasok pada saat mengemukakan pendapat dan menghargai umpan balik yang diberikan.

Respect for fellow employees, shareholders, customers and suppliers while showing willingness to solicit their opinions and value their feedback.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

### *Whistleblowing System*

Perseroan telah memiliki mekanisme pengaduan pelanggaran yang disebut sebagai sistem pengaduan masyarakat. Media pengaduan masyarakat adalah sebagai berikut:

The Company has implemented complaint mechanism called public complaint system. Media for public complaints are as follows:

#### **Korespondensi:**

Corporate Secretary  
PT Buana Listya Tama Tbk  
Jl. Mega Kuningan Timur Blok C-6/Kav. 12A  
Jakarta Selatan 12950 – Indonesia  
Tel. +62 21 3048 5700  
Fax. +62 21 3048 5701  
Website : [www.bull.co.id](http://www.bull.co.id)  
Email : [investor@bull.co.id](mailto:investor@bull.co.id)

#### **Correspondence:**

Corporate Secretary  
PT Buana Listya Tama Tbk  
Mega Kuningan Timur Road, Blok C.6 Kav. 12A,  
Mega Kuningan Area, South Jakarta 12950 – Indonesia  
Tel. +62 21 3048 5700  
Fax. +62 21 3048 5701  
Website : [www.bull.co.id](http://www.bull.co.id)  
Email : [investor@bull.co.id](mailto:investor@bull.co.id)

Sejak peluncuran sistem pelaporan pelanggaran, sampai saat ini Perseroan belum menerima adanya pengaduan dan pelaporan terkait dengan pelanggaran.

Since the launch of the reporting system, the Company has not received any complaint and report associated with violations.

Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap laporan yang masuk dan akan berusaha menyelesaikannya sebagai bagian dari komitmen terhadap implementasi GCG.

The Company is committed to following up on and addressing each complaint as part of the Company's commitment to the implementation of GCG.

**Sanksi Administratif**

Selama tahun 2014, Perseroan mendapatkan sanksi administratif sebagai berikut:

**Administrative Sanctions**

During 2014, the Company received the following administrative sanctions:

NO.	TANGGAL	NOMOR SURAT	KETERANGAN	DARI PIHAK	STATUS
1	7 Mei 2014	S-01725/BEI.PG1/05-2014	Peringatan Tertulis II dan Denda atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Audit yang Berakhir Per 31 Desember 2013	IDX	Telah dibayar
2	8 Mei 2014	S-531/PM.111/2014	Sanksi Administratif atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Tahunan 2012	OJK	Telah dibayar
3	8 Mei 2014	S-523/PM.111/2014	Sanksi Administratif atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2012	OJK	Telah dibayar
4	11 Mei 2014	S-665/PM.111/2014	Sanksi Administratif atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2011	OJK	Telah dibayar
5	12 Mei 2014	S-667/PM.111/2014	Sanksi Administratif atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Tahunan 2011	OJK	Telah dibayar
6	12 Mei 2014	S-666/PM.111/2014	Sanksi Administratif atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2012	OJK	Telah dibayar
7	6 Juni 2014	S-02293/BEI.PG1/06-2014	Peringatan Tertulis III dan Tambahan Denda atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Audit yang Berakhir Per 31 Desember 2013	IDX	Telah dibayar
8	6 Juni 2014	S-02286/BEI.PG1/06-2014	Peringatan Tertulis II dan Denda atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Berakhir Per 31 Maret 2014	IDX	Telah dibayar
9	4 Juli 2014	S-02839/BEI.PG1/07-2014	Peringatan Tertulis III dan Tambahan Denda atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Berakhir Per 31 Maret 2014	IDX	Telah dibayar
10	7 November 2014	S-05296/BEI.PG1/11-2014	Peringatan Tertulis II dan Denda atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Berakhir Per 30 Juni 2014	IDX	Telah dibayar
11	7 November 2014	S-05297/BEI.PG1/11-2014	Peringatan Tertulis III dan Tambahan Denda atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Berakhir Per 30 Juni 2014	IDX	Telah dibayar
12	17 Desember 2014	S-06165/BEI.PG1/12-2014	Peringatan Tertulis II dan Denda atas Keterlambatan Penyampaian Permintaan Penjelasan Bursa dan Ketidakkonsistenan Penyampaian Keterbukaan Informasi Dalam Hal Rencana Audit Laporan Keuangan Interim Per 30 Juni 2014	IDX	Telah dibayar
13	12 Januari 2015	S-00150/BEI.PG1/01-2015	Peringatan Tertulis II dan Denda atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Berakhir Per 30 September 2014	IDX	Telah dibayar
14	12 Januari 2015	S-00154/BEI.PG1/01-2015	Peringatan Tertulis III dan Tambahan Sebesar atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Berakhir Per 30 September 2014	IDX	Telah dibayar
15	19 Januari 2015	S-00293/BEI.PG1/01-2015	Peringatan Tertulis II dan Denda atas Ketidakkonsistenan Penyampaian Keterbukaan Informasi Dalam Hal Rencana Audit Laporan Keuangan Interim Per 30 September 2014	IDX	Telah dibayar



NO.	DATE	LETTER NUMBER	DESCRIPTION	ISSUER	STATUS
1	May 7, 2014	S-01725/BEI.PG1/05-2014	2nd Written Warning and Fine for Late Submission of Audited Financial Statement as of December 31, 2013	IDX	Paid
2	May 8, 2014	S-531/PM.111/2014	Administrative Fine for Late Submission of 2012 Annual Report	OJK	Paid
3	May 8, 2014	S-523/PM.111/2014	Administrative Fine for Late Submission of 2012 Financial Statement	OJK	Paid
4	May 11, 2014	S-665/PM.111/2014	Administrative Fine for Late Submission of 2011 Financial Statement	OJK	Paid
5	May 12, 2014	S-667/PM.111/2014	Administrative Fine for Late Submission of 2011 Annual Report	OJK	Paid
6	May 12, 2014	S-666/PM.111/2014	Administrative Fine for Late Submission of 2012 Mid Year Financial Statement	OJK	Paid
7	June 6, 2014	S-02293/BEI.PG1/06-2014	3rd Written Warning and Additional Fine for Late Submission of Audited Financial Statement as of December 31, 2013	IDX	Paid
8	June 6, 2014	S-02286/BEI.PG1/06-2014	2nd Written Warning and Fine for Late Submission of Interim Financial Statement as of March 31, 2014	IDX	Paid
9	July 4, 2014	S-02839/BEI.PG1/07-2014	3rd Written Warning and Additional Fine for Late Submission of Interim Financial Statement as of March 31, 2014	IDX	Paid
10	November 7, 2014	S-05296/BEI.PG1/11-2014	2nd Written Warning and Fine for Late Submission of Interim Financial Statement as of June 30, 2014	IDX	Paid
11	November 7, 2014	S-05297/BEI.PG1/11-2014	3rd Written Warning and Additional Fine for Late Submission of Interim Financial Statement as of June 30, 2014	IDX	Paid
12	December 17, 2014	S-06165/BEI.PG1/12-2014	2nd Written Warning and Fine for Late Submission of Stock Market Inquiry and Information Disclosure Inconsistencies on Interim Financial Statement as of June 30, 2014 Audit Plan	IDX	Paid
13	January 12, 2015	S-00150/BEI.PG1/01-2015	2nd Written Warning and Fine for Late Submission of Interim Financial Statement as of September 30, 2014	IDX	Paid
14	January 12, 2015	S-00154/BEI.PG1/01-2015	3rd Written Warning and Additional Fine for Late Submission of Interim Financial Statement as of September 30, 2014	IDX	Paid
15	January, 19, 2015	S-00293/BEI.PG1/01-2015	2nd Written Warning and Fine for Information Disclosure Inconsistencies on Interim Financial Statement as of September 30, 2014 Audit Plan	IDX	Paid





# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

*Corporate Social Responsibility*



## LEBIH DARI SEKADAR KOMITMEN

*More Than Just a Commitment*



Sebagai warga negara yang bertanggung jawab, PT Buana Listya Tama Tbk (BULL) berkomitmen menjunjung tinggi tanggung jawab sosialnya (*Corporate Social Responsibility/ CSR*) terhadap karyawan serta masyarakat dan lingkungan tempatnya beroperasi. Komitmen CSR Perseroan bertujuan untuk memberikan kontribusi bermakna bagi para pemangku kepentingan, masyarakat, serta bangsa dan negara Indonesia.

Guna mewujudkan komitmen tersebut, Perseroan telah menyusun, melaksanakan, dan mengelola program-program serta kegiatan-kegiatan CSR yang lebih terintegrasi, terarah, dan berkelanjutan untuk memenuhi kepentingan masyarakat banyak, serta menjawab kebutuhan para pelanggan, dengan cara menghindarkan jatuhnya korban jiwa, kecelakaan dalam operasional kapal, serta pencemaran laut. Visi CSR Perseroan jelas: menjadi bagian peningkatan kualitas pelayanan industri pelayaran domestik.

As a responsible citizen, PT Buana Listya Tama Tbk (BULL) is committed to upholding its corporate social responsibility (CSR) to its employees, communities, and environments where it conducts its business. This commitment is aimed at providing meaningful contributions to all stakeholders, the community, and as well as the country itself.

To realize the aforementioned commitment, the Company had formulated, implemented, conducted, and managed integrated, comprehensive, and sustainable CSR programs and activities in the best interest of the general public and to prevent casualties, sailing ship accidents, as well as marine pollution. The Company's CSR Vision is clear: become part of the process to improve the quality of domestic shipping industry's services.

# KUALITAS, KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN

*Quality, Health, Safety, and Environment*



Program CSR Perseroan pun mencakup komitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan standar Kualitas, Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan karyawan melalui kebijakan sebagai berikut:

1. Memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik kualitas, kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan dalam semua aspek operasional untuk mencapai kepuasan pelanggan.
2. Mematuhi persyaratan hukum dan lainnya yang berlaku.
3. Memastikan dan meningkatkan kesadaran mengenai kualitas, kesehatan, keselamatan dan lingkungan dari karyawan, pekerja sementara, personel kontraktor, pengunjung, dan semua orang lain dengan siapa perusahaan memiliki kontrak, baik dalam dan keluar dari lingkungan kerja.
4. Memastikan dan meningkatkan standar kualitas, kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan di antara karyawan, pekerja sementara, kontraktor, pengunjung, dalam lingkungan kerja.
5. Mendorong, dengan contoh, sikap yang sehat mengenai perlindungan lingkungan, baik di dalam maupun di luar zona kerja.
6. Pra-perekrutan, rutinitas, dan pemeriksaan kesehatan khusus disediakan untuk karyawan.

The Company's CSR program includes the commitment to maintaining and improving Quality, Environment, Health and Safety standards, through the following policies:

1. Increase and improve the quality, health, safety and environment practices in all operational aspects to achieve customer satisfaction.
2. Comply with legal and other applicable requirements.
3. Ensure and improve the awareness of quality, health, safety and environment among employees, temporary workers, contractor personnel, visitors, and all others with whom the Company has a contract, both in and out of the work environment.
4. Ensure and improve the quality, health, safety and environment standards among employees, temporary workers, contractors, and visitors in the work environment.
5. Encourage, by example, a healthy attitude about environmental protection, both inside and outside the work zone.
6. Provide pre-recruitment, routine, and special medical examination for employees.

“Kami memfokuskan program CSR Perseroan pada keselamatan kerja, perlindungan lingkungan, serta pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan menjalankan tanggung jawab sosialnya sebagai warga negara yang baik sesuai dengan bidang usaha yang digelutinya.”

*“We focus the Company’s CSR program on work safety, environmental protection, as well as social and community development. This approach enables the Company to carry out its corporate social responsibility as good corporate citizen in line with its business.”*

**Wong Kevin**

Direktur Utama/President Director

Selain itu, untuk memitigasi risiko cedera, kerusakan properti dan efek berbahaya bagi lingkungan, Perseroan juga menerapkan kebijakan Stop Working Authority (SWA). Dalam kebijakan tersebut, setiap karyawan, konsultan kontrak, kontraktor, penyedia layanan pihak ketiga atau pengunjung memiliki tanggung jawab berkontribusi demi terciptanya tempat kerja yang aman, sehat dan ramah lingkungan. Perseroan menjamin tidak akan meminta atau memaksa karyawan melakukan kerja jika dianggap tidak aman atau merusak lingkungan. Kebijakan SWA memberikan semua orang di fasilitas, lokasi serta properti milik Perseroan hak, kewajiban, wewenang dan tanggung jawab untuk menghentikan pekerjaan atau tindakan yang tidak aman bagi personil, peralatan, atau jika dapat merusak lingkungan.

Misi Perseroan dalam hal keselamatan dan perlindungan lingkungan adalah memenuhi kepentingan masyarakat banyak serta kebutuhan pelanggan dengan cara menghindari jatuhnya korban jiwa, mencegah kecelakaan dalam operasional kapal serta pencemaran laut. Untuk mewujudkan misi ini, Perseroan menerapkan prosedur operasi standar yang melingkupi prosedur keselamatan dan perlindungan terhadap lingkungan, baik di darat maupun di laut, serta pelatihan-pelatihan keselamatan lingkungan yang dilaksanakan secara berkelanjutan.

Furthermore, to mitigate the risks of injury, property damage and harmful effects to the environment, the Company also implemented Stop Working Authority (SWA) policy. The policy bestows employees, contract consultants, contractors, third party service providers, or visitors the responsibility to contribute to the creation of safe, healthy and environmentally friendly workplaces. The Company assures that no one is expected or forced to perform unsafe or environmentally unfriendly work. Stop Working Policy Authority (SWA) grants everyone in the Company’s facility, location or property, the right, obligation, authority and responsibility to cease operational activities that are considered unsafe for personnel, equipments, and the environment.

The Company’s mission in terms of safety and environmental preservation is to serve the public interest, as well as the customers’ needs by preventing loss of life, marine casualties and incidents, and environmental pollution. To this end, the Company implements standard operational procedures comprised of safety and environmental protection procedures at sea, as well as environmental safety trainings conducted continuously.

Dengan terpenuhinya standar praktik ketenagakerjaan dan keselamatan kerja, tidak terdapat kecelakaan kerja baik di *back office* maupun di fasilitas *onshore* selama tahun 2014. Tak hanya itu, sebanyak 10 dari 12 kapal yang dioperasikan oleh Perseroan telah memiliki Sertifikat Internasional Pencegahan Pencemaran Oleh Minyak (IOPP), dan sejak pendiriannya, Perseroan belum pernah menghadapi tuntutan terkait tumpahan minyak atau polusi lingkungan yang disebabkan kegiatan operasionalnya. Hal ini menunjukkan ketatnya penerapan prosedur operasi standar Perseroan yang hingga saat ini berhasil mencegah terjadinya insiden-insiden yang tidak diharapkan.

Sebagai tindakan antisipasi dan perlindungan lebih lanjut, Perseroan telah mengasuransikan setiap kapal tanker terhadap tumpahan minyak sebesar maksimum USD1.000.000.000 dan sebesar USD50.000.000 untuk kapal terapung (*floating storage*) miliknya.

Sebagai warga negara yang baik, Perseroan selalu berupaya memberikan kontribusi sosial yang signifikan bagi masyarakat. Sepanjang tahun 2014, Perseroan melaksanakan kegiatan CSR dalam bentuk donor darah yang diselenggarakan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22 September 2014 di kantor PT Buana Listya Tama Tbk di Jakarta dan melibatkan seluruh karyawan Perseroan.

By complying with labor standards and safety practices, there were no accidents in both onshore facilities and in the back office in 2014. Moreover, 10 of the Company's 12 vessels have received International Oil Pollution Prevention Certificate (IOPP), and since its establishment, the Company has never faced any litigation related to oil spill or environmental pollution caused by its operational activities. This clean slate indicates the strict implementation of the Company's standard operational procedures that to date has been successful in preventing unwanted incidents.

As a further anticipation and protection measure, the Company has insured each of its tankers against oil spill with a maximum coverage of USD1,000,000,000 and USD50,000,000 for its floating storage vessels.

As a good corporate citizen, the Company always strives to give significant contribution to the community. In 2014, the Company conducted a CSR activity in the form of blood donation in cooperation with Indonesian Red Cross. The blood donation took place on September 22nd, 2014, at PT Buana Listya Tama Tbk's office in Jakarta and involved all of the Company's employees.



**Halaman ini sengaja dikosongkan**  
This Page Is Intentionally Left Blank

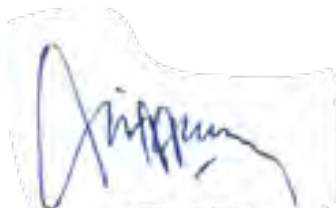
# SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2014

*Responsibility Statement Letter of 2014 Annual Report*

**Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Buana Listya Tama Tbk Tahun Buku 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.**

We the undersigned hereby declare that the information contained in the Annual Report of PT Buana Listya Tama Tbk for Financial Year 2014 has been completed and we are fully responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.  
This statement has been made truthfully.

## **Dewan Komisaris** *Board of Commissioners*



**Michael Murni Gunawan**  
Komisaris  
Commissioner



**Adhi Utomo Jusman**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Iwan Sutadi**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

## **Direksi** *Board of Director*



**Wong Kevin**  
Direktur Utama  
President Director



**Herianto Kuswendi**  
Direktur  
Director



**Vicky Ganda Saputra**  
Direktur  
Director



**Rizal**  
Direktur Tidak Terafiliasi  
Unaffiliated Director

**Halaman ini sengaja dikosongkan**  
This page is intentionally left blank

LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
*Consolidated Financial Statement*

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEJANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014/  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**DAN/AND**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**



**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2014**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2014**

**DAFTAR ISI**

**CONTENTS**

**Pernyataan Direksi**

***Directors' Statement***

**Laporan Auditor Independen**

***Independent Auditors' Report***

**Ekshibit/  
Exhibit**

Laporan posisi keuangan konsolidasian

A

*Consolidated statement of financial position*

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian

B

*Consolidated statement of comprehensive income*

Laporan perubahan ekuitas konsolidasian

C

*Consolidated statement of changes in equity*

Laporan arus kas konsolidasian

D

*Consolidated statement of cash flows*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian

E

*Notes to consolidated financial statement*

Informasi tambahan

F

*Supplementary information*



PT BUANA LISTYA TAMA Tbk

**ClassNK**

ISO 9001  
ISO 14001  
OHSAS 18001

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014  
PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK (GRUP)  
**DIRECTORS' STATEMENT LETTER**  
RELATING TO  
*THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES (GROUP)*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We the undersigned:*

- |                              |   |   |
|------------------------------|---|---|
| 1. Nama/Name                 | : | Wong Kevin  |
| Alamat kantor/Office address | : | Danatama Square II,<br>Jl. Mega Kuningan Timur,<br>Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. |
| Nomor Telepon/Phone Number   | : | 62 - 21 - 30485700  |
| Jabatan/Position             | : | Direktur Utama / President Director   |
|                              |   |   |
| 2. Nama/Name                 | : | Henrianto Kuswendi  |
| Alamat kantor/Office address | : | Danatama Square II,<br>Jl. Mega Kuningan Timur,<br>Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. |
| Nomor Telepon/Phone Number   | : | 62 - 21 - 30485700  |
| Jabatan/Position             | : | Direktur / Director   |

menyatakan bahwa:

*state that:*

- |   |  |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;  | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;</i>   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; kecuali untuk hal-hal yang dijelaskan dalam catatan 9 dan 14 atas laporan keuangan konsolidasi. | 2. <i>The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards; except for the matters that are explained in notes 9 and 14 consolidated financial statements.</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of the Group is complete and correct;</i>  |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;  | b. <i>The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i>   |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.   | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement has been made truthfully.*

Jakarta, 15 April 2015 / 15 April 2015

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

*Kevin Wong*  
Kevin Wong



*Henrianto Kuswendi*  
Henrianto Kuswendi

Head Office:  
Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A  
Kawasan Mega Kuningan  
Jakarta Selatan 12950 - Indonesia  
P: +62 21 3048 5700  
F: +62 21 3048 5701

www.bull.co.id



Tel: +62 21 575 7100  
Fax: +62 21 575 7101  
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan  
Certified Public Accountants  
License No. 000180/1-2010

Prudential Tower, 11<sup>th</sup> Fl  
Jajah Street, Midtown Park 29  
Jakarta 12000 - Indonesia

No. : 459/4-B118/KS-3/12.14  
Hal : Laporan keuangan konsolidasian  
31 Desember 2014

#### Laporan Auditor Independen

Pemegang saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT Buana Listya Tama Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Buana Listya Tama Tbk dan entitas anaknya (Grup) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institusi Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material. Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*The original report is in the Indonesian language*

No. : 459/4-B118/KS-3/12.14  
Re : Consolidated financial statements  
31 December 2014

#### Independent Auditors' Report

*The Stockholders, Board of Commissioners and Directors  
PT Buana Listya Tama Tbk*

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Buana Listya Tama Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### *Management's responsibility for the consolidated financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### *Auditors' responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement. An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error.*

**TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN**

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan is a member of BDO International Limited, a member of International BDO network of independent member firms.

**Tanggung jawab auditor (Lanjutan)**

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

**Basis untuk opini wajar dengan pengecualian**

- (1) Kami tidak mendapat surat jawaban konfirmasi atas piutang kepada PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) sebesar US\$ 99,3 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Piutang kepada BLT ini termasuk piutang bunga sebesar US\$ 8,3 juta dan sebelum dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar US\$ 9,8 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Seperti dijelaskan pada Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup dan BLT dalam proses rekonsiliasi saldo piutang. Kami tidak dapat menerapkan prosedur audit lainnya untuk memperoleh keyakinan atas saldo, kelengkapan dan pengungkapan terkait dengan piutang kepada BLT pada tanggal 31 Desember 2013. Sebagai akibatnya, kami tidak dapat menentukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena itu, opini audit kami atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 merupakan opini modifikasi. Grup dan BLT telah melakukan rekonsiliasi saldo piutang tanggal 31 Desember 2014 dan Grup membuat penyesuaian seperlunya atas perbedaan piutang dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014. Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 juga merupakan opini modifikasi karena kemungkinan pengaruh hal tersebut diatas terhadap komparabilitas angka-angka periode kini dan angka-angka koresponding.

**Auditors' responsibility (Continued)**

*In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified audit opinion.*

**Basis for qualified opinion**

- (1) We were unable to obtain confirmation reply for the receivables from PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) amounting to US\$ 99.3 million as of 31 December 2013. The receivables from BLT included interest receivable of US\$ 8.3 million and before deduction of allowance for impairment value of receivable of US\$ 9.8 million as of 31 December 2013. As discussed in Note 9 to consolidated financial statements, the Group and BLT were on the process of reconciling the balance of receivable. We were unable to satisfy ourselves through other auditing procedures on the balance, completeness and the related disclosure of the receivables from BLT as of 31 December 2013. As a result, we were unable to determine whether any adjustment to the amount was necessary. Our audit opinion on the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2013 was modified accordingly. The Group and BLT have made the reconciliation of receivable balance as of 31 December 2014 and the Group made appropriate adjustments of the receivable differences in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2014. Our opinion on the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2014 is also modified because of the possible effect of this matter on the comparability of the current period's figures and the corresponding figures.*

- 2) Seperti diungkapkan pada Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian, sehubungan dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013, manajemen telah memutuskan bahwa pinjaman jangka pendek kepada Merrill Lynch (Asia Pacific) Limited dan Orchard Centar Master Limited (MLOR) sebesar US\$ 37,8 juta diklasifikasi menjadi pinjaman jangka panjang dan Grup mengakui liabilitas tersebut berdasarkan kondisi perjanjian setelah restrukturisasi terkait dengan Grup telah berhasil merestrukturisasi pinjaman kepada MLOR pada tanggal 24 Nopember 2014. Grup seharusnya mengklasifikasi liabilitas tersebut berdasarkan kondisi perjanjian sebelum restrukturisasi termasuk tetapi tidak terbatas untuk mengakui pinjaman sebagai liabilitas jangka pendek agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Sebagai akibatnya, kami memberikan pengecualian dalam opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013. Jika liabilitas tersebut diakui oleh Grup berdasarkan kondisi perjanjian sehingga pencatatan hasil dari restrukturisasi pinjaman sesuai dengan periodenya; liabilitas jangka panjang akan menurun sebesar US\$ 7,8 juta dan US\$ 37,8 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013; liabilitas jangka pendek akan meningkat sebesar US\$ 7,8 juta dan US\$ 47,8 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013; defisit akan menurun sebesar US\$ 10 juta pada tanggal 31 Desember 2014 dan rugi tahun berjalan akan menurun sebesar US\$ 10 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan rugi tahun berjalan akan meningkat sebesar US\$ 10 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan defisit akan meningkat sebesar US\$ 10 juta pada tanggal 31 Desember 2013.
- 2) *As discussed in Note 14 to consolidated financial statements, in connection with the issuance of the Group's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2013, management has decided that short-term loan to Merrill Lynch (Asia Pacific) Limited and Orchard Centar Master Limited (MLOR) of US\$ 37.8 million was classified as long-term loan and the Group recognizes the liability based on the terms and conditions of the agreement after the restructuring in association with the successful restructuring of the Group's loan from MLOR on 24 November 2014. The Group should classify the liability in accordance with the original terms and conditions of the agreement before restructuring, including but not limited to recognizing loans as current liabilities in order to conform with the Financial Accounting Standards in Indonesia. As a result, this caused us to qualify our audit opinion on the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2013. If the liabilities had been recognized by the Group in accordance with all of the terms of agreements in order the recording of results of the loan restructuring in the proper periods; non-current liabilities would decrease by US\$ 7.8 million and US\$ 37.8 million, respectively, as of 31 December 2014 and 2013; current liabilities would increase by US\$ 7.8 million and US\$ 47.8 million, respectively, as of 31 December 2014 and 2013; deficit would decrease by US\$ 10 million as of 31 December 2014 and the loss for the year would decrease by US\$ 10 million for the year ended 31 December 2014 and loss for the year would increase by US\$ 10 million for the year ended 31 December 2013 and deficit would increase by US\$ 10 million as of 31 December 2013.*

#### Opini

Menurut opini kami, kecuali untuk kemungkinan pengaruh angka-angka koresponding terhadap hal yang dijelaskan pada butir 1) dan pengaruh terhadap hal yang dijelaskan pada butir 2) masing-masing pada paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Buana Listya Tama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Opinion

*In our opinion, except for the possible effects on the corresponding figures of the matter described in point 1) and for the effects of the matter described in point 2), respectively, in the basis for qualified opinion paragraph, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Buana Listya Tama Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Penekanan suatu hal**

Kami membawa perhatian ke Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengungkapkan Grup memiliki piutang yang signifikan kepada BLT sebesar US\$ 44.692.019 - bersih atau sama dengan 21,67% dari jumlah aset konsolidasian Grup. Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian juga mengungkapkan dampak kondisi industri pelayaran terhadap Grup. Opini kami tidak dimodifikasi terkait dengan hal ini.

**Hal-hal lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Buana Listya Tama Tbk (Entitas Induk) dalam Ekshibit F, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai Informasi Keuangan Entitas Induk), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, kecuali untuk kemungkinan pengaruh angka-angka koresponding terhadap hal yang dijelaskan pada butir 1) dan pengaruh terhadap hal yang dijelaskan pada butir 2) masing-masing pada paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

**Emphasis of matter**

We draw attention to Note 9 to consolidated financial statement which disclosed the Group has receivables from BLT amounting to US\$ 44,692,019 - net or equivalent to 21.67% of consolidated total assets of the Group. Note 31 to consolidated financial statement also disclosed the effect of shipping industry conditions to the Group. Our opinion is not qualified with respect to these matters.

**Other matters**

Our audit of consolidated financial statements for the year ended 31 December 2014 were performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements as a whole. The accompanying financial information of the PT Buana Listya Tama Tbk (Parent Entity) in Exhibit F, which comprises of the statement of financial position as of 31 December 2014, and the related statements of comprehensive income, change in equity, cash flows for the year then ended and information of investments in subsidiaries (collectively referred to as Parent Entity Financial Information), which is presented as supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, except for the possible effects on the corresponding figures of the matter described in point 1) and for the effects of the matter described in point 2), respectively, in the basis for qualified opinion paragraph, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects. In relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik  
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan



Kasner Sirumapea, CPA  
NIAP AP.0563 / License No. AP.0563

15 April 2015 / 15 April 2015

Ekshibit A

Exhibit A

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2014

	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>31/12/2014</u> US\$	<u>31/12/2013</u> US\$	
<b><u>ASET</u></b>				<b><u>ASSETS</u></b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	4	3.655.743	7.086.849	Cash on hand and in banks
Aset keuangan lancar lainnya	5	16.989.214	39.817.298	Other current financial assets
Piutang usaha	6			Trade receivables
Pihak berelasi		-	457.015	Related parties
Pihak ketiga		5.756.879	4.578.021	Third parties
Piutang lain-lain		821.344	568.379	Other receivables
Persediaan	7	1.450.668	901.435	Inventories
Pajak dibayar dimuka	12	242.375	294.078	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	8	10.879.634	2.035.026	Prepaid expenses and advance
<b>Jumlah aset lancar</b>		<u>39.795.857</u>	<u>55.738.101</u>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang jangka panjang	9			Long-term receivables
Pihak berelasi		-	81.161.265	Related party
Pihak ketiga		44.692.019	-	Third party
Aset pajak tangguhan	12	73.666	81.034	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 62.846.312 pada tanggal 31 Desember 2014 dan (2013: US\$ 67.594.524)	10	121.634.203	119.162.448	Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$ 62,846,312 as of 31 December 2014 and (2013: US\$ 67,594,524)
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<u>166.399.888</u>	<u>200.404.747</u>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>206.195.745</u>	<u>256.142.848</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2014

	Catatan/ Notes	31/12/2014 US\$	31/12/2013 US\$	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	11			Trade payables
Pihak berelasi		-	3.808.617	Related parties
Pihak ketiga		12.074.455	9.497.095	Third parties
Utang lain-lain		284.053	353.791	Other payables
Utang pajak	12	1.666.955	940.068	Taxes payable
Beban akrual	13	8.860.117	8.699.165	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	14	14.856.811	6.717.470	Current maturities of long-term loans
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>37.742.391</b>	<b>30.016.206</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	14	76.791.404	122.871.106	Long-term loans - net of current maturities
Provisi imbalan pascakerja	15	2.641.323	1.670.606	Provision for post-employment benefits
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>79.432.727</b>	<b>124.541.712</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>		<b>117.175.118</b>	<b>154.557.918</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 44.000 juta saham				Authorized capital - 44,000 million shares
Modal ditempatkan dan disetor - 17.650.150.362 saham pada tanggal 31 Desember 2014 (2013: 17.650.000.000 saham)	16	198.287.744	198.286.419	Issued and paid-up - 17,650,150,362 shares as of 31 December 2014 (2013: 17,650,000,000 shares)
Tambahan modal disetor	17	34.202.763	34.201.838	Additional paid in capital
Surplus revaluasi	18	5.778.082	5.606.894	Revaluation reserves
Defisit		(149.248.150)	(136.510.448)	Deficit
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		89.020.439	101.584.703	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		188	227	Non-controlling interests
<b>Jumlah ekuitas</b>		<b>89.020.627</b>	<b>101.584.930</b>	<b>Total equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>206.195.745</b>	<b>256.142.848</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Ekshibit B

Exhibit B

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

	Catatan/ Notes	2014 US\$	2013 US\$	
PENDAPATAN	19	42.871.333	47.401.704	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	20	33.441.113	39.991.659	DIRECT COSTS
LABA KOTOR		9.430.220	7.410.045	GROSS PROFIT
Beban administrasi	21	(5.553.277)	(5.536.785)	Administrative expense
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang non-fungsional- bersih		(2.471.861)	15.046.751	Gain (loss) on non-functional exchange - net
Kenaikan surplus revaluasi kapal		15.397.341	4.169.228	Increase in revaluation of vessels
Kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	5	(12.305.000)	(25.090.000)	Loss on impairment of available-for-sale financial assets
Kerugian penjualan aset tetap	10	(926.098)	(17.307.057)	Loss on sale of fixed assets
Beban keuangan	22	(7.476.912)	(10.966.464)	Finance costs
Kerugian lain-lain - bersih	23	(11.613.236)	(8.830.159)	Other losses - net
RUGI SEBELUM PAJAK		(15.518.823)	(41.104.441)	LOSS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	12	(539.550)	(568.773)	TAX EXPENSE
RUGI TAHUN BERJALAN		(16.058.373)	(41.673.214)	LOSS FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Surplus revaluasi kapal	18	3.491.820	(1.151.989)	Revaluation surplus on vessels
Penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual		-	(305.000)	Decrease in fair value of available-for-sale financial assets
Jumlah		3.491.820	(1.456.989)	Total
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(12.566.553)	(43.130.203)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
RUGI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		(16.058.334)	(41.673.176)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		(39)	(38)	Non-controlling interests
Jumlah		(16.058.373)	(41.673.214)	Total
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		(12.566.553)	(43.130.203)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interests
Jumlah		(12.566.553)	(43.130.203)	Total
RUGI PER SAHAM DASAR (dalam nilai penuh)	25	(0,0073)	(0,0189)	BASIC LOSS PER SHARE (in full amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Ekshibit C

Exhibit C

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Share capital	Tambahan Modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation reserve	Cadangan revaluasi investasi/ Investment revaluation reserves	Defisit/ Deficit	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ Equity attributable to owners of the Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Saldo per 01/01/2013	198.286.419	34.201.838	7.159.083	305.000	(95.237.472)	144.714.868	-	144.714.868	Balance as of 01/01/2013
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(41.673.176)	(41.673.176)	(38)	(41.673.214)	Loss for the year
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(1.151.989)	(305.000)	-	(1.456.989)	-	(1.456.989)	Other comprehensive income for the year
Transfer ke defisit	18	-	(400.200)	-	400.200	-	-	-	Transfer to deficit
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	265	265	Other
Saldo per 31/12/2013	198.286.419	34.201.838	5.606.894	-	(136.510.448)	101.584.703	227	101.584.930	Balance as of 31/12/ 2013
Pelaksanaan waran	16	1.325	925	-	-	2.250	-	2.250	Exercise of warrants
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(16.058.334)	(16.058.334)	(39)	(16.058.373)	Loss for the year
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	3.491.820	-	-	3.491.820	-	3.491.820	Other comprehensive income for the year
Transfer ke defisit	18	-	(3.320.632)	-	3.320.632	-	-	-	Transfer to deficit
Saldo per 31/12/2014	198.287.744	34.202.763	5.778.082	-	(149.248.150)	89.020.439	188	89.020.627	Balance as of 31/12/2014

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

## Ekshibit D

## Exhibit D

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

	2014 US\$	2013 US\$	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	42.051.836	60.055.133	Cash receipts from customers
Pembayaran pada pemasok	(20.431.703)	(27.477.938)	Cash paid to suppliers
Pembayaran pada karyawan	(8.038.136)	(10.891.337)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	13.581.997	21.685.858	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(603.614)	(655.487)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan	(7.533.894)	(9.569.502)	Financial cost paid
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>5.444.489</b>	<b>11.460.869</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga	8.509	14.245	Interest received
Penurunan (kenaikan) kas yang dibatasi penggunaannya	10.482.891	(10.907.017)	Decrease (increase) in restricted cash
Penjualan aset tetap	20.908.280	13.317.977	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari pelaksanaan waran	2.250	-	Proceeds from exercise of warrants
Perolehan aset tetap	(13.177.048)	(628.794)	Acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan aset tetap	(9.643.818)	-	Advance payments of fixed assets
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>8.581.064</b>	<b>1.796.411</b>	<b>Net cash provided by investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Perubahan piutang kepada pihak berelasi	450.498	(4.276.459)	Changes in receivables from related parties
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(17.928.724)	(4.637.493)	Payment of long-term loans
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(17.478.226)</b>	<b>(8.913.952)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>(3.452.673)</b>	<b>4.343.328</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	25.407	30.440	Effect of exchange rate changes
Kas entitas anak yang tidak lagi dikonsolidasikan	(3.840)	-	Cash of the deconsolidated subsidiary
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>7.086.849</b>	<b>2.713.081</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>3.655.743</b>	<b>7.086.849</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Buana Listya Tama Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta No. 27 tanggal 12 Mei 2005 dari Ny. Lilik Kristiwati, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-26012.HT.01.01.TH.2005 tanggal 21 September 2005 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 3 Oktober 2006, Tambahan 10555. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 571 tanggal 31 Desember 2014 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan tempat dan kedudukan Perusahaan, penegasan modal Perusahaan terkini dalam anggaran dasar; penguatan perubahan komposisi pemegang saham Perusahaan terkini dalam anggaran dasar; perubahan tugas dan wewenang direksi dan pernyataan kembali seluruh perubahan anggaran dasar Perusahaan. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-13766.40.20.2014 tanggal 31 Desember 2014.

Mulai tanggal 29 Januari 2014, Perusahaan beralamat di Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. Sebelumnya Perusahaan berlokasi di Wisma Bina Surya Grup (BSG), Lantai 10, Jl. Abdul Muis No. 40, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 2005.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha bidang perkapalan dalam dan luar negeri dengan menggunakan kapal-kapal, termasuk tetapi tidak terbatas pada kapal tanker, tongkang, dan kapal tunda (tugboat).

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak akan selanjutnya disebut “Grup”.

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2014, Grup memiliki 137 karyawan (31 Desember 2013: 115 karyawan) (tidak diaudit).

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT Buana Listya Tama Tbk (the “Company”) was established based on notarial deed No. 27 dated 12 May 2005 of Ny. Lilik Kristiwati, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-26012.HT.01.01.TH.2005 dated 21 September 2005 and was published in State Gazette No. 79 dated 3 October 2006, Supplement No. 10555. Such articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 571 dated 31 December 2014 from Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notary in Jakarta, regarding change in the Company’s location and domicile; confirmed the Company’s current share capital in the articles of association; confirmed the change in the latest composition of the Company’s shareholders; changed duties and responsibilities of directors and restate overall changes in the Company’s articles association. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-13766.40.20.2014 dated 31 December 2014.*

*Starting 29 January 2014, the Company is located in Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. Previously, the Company was located in Wisma Bina Surya Group (BSG), 10<sup>th</sup> floor, Jl. Abdul Muis No. 40, Jakarta. The Company started its commercial operations in 2005.*

*In accordance with article 3 of the Company’s articles of association, the scope of its activities comprise of local and overseas shipping, including but not limited to tanker, barges and tugboat operations.*

*The Company together with its subsidiaries will be herein after referred to as the “Group”.*

**b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

*As at 31 December 2014, the Group had 137 employees (31 December 2013: 115 employees) (unaudited).*

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris Independen

Adhi Utomo Jusman  
Michael Murni Gunawan  
Iwan Sutadi

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

Direktur Utama  
Direktur

Wong Kevin  
Henrianto Kuswendi  
Vicky Ganda Saputra

President Director  
Directors

Direktur Tidak Terafiliasi

Rizal

Non-affiliated Director

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua  
Anggota

Iwan Sutadi  
Hadiyanto Lim  
Vijay Yonathan

Chairman  
Members

Sekretaris Perusahaan

Vicky Ganda Saputra

Corporate Secretary

**c. Penawaran umum saham Perusahaan**

Pada tanggal 10 Mei 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam surat No. S/5214/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum 6.650 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 155 per saham. Perusahaan juga menerbitkan 3.325 miliar waran Seri I. Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang 2 saham yang namanya tercatat pada saat penjatahan saham yang diberikan secara cuma-cuma. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 170 per saham selama periode pelaksanaan mulai 23 Nopember 2011 sampai dengan 22 Mei 2014.

Jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebelum melakukan penawaran umum sebanyak 11.000 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 17.650 juta saham pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh 17.650.150.362 saham yang beredar Perusahaan (31 Desember 2013: 17.650.000.000 saham) telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 16)

**1. GENERAL (Continued)**

**b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)**

As of 31 December 2014 and 2013, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

President Director  
Directors

Non-affiliated Director

As of 31 December 2014 and 2013, the composition of the Audit Committee and the Corporate Secretary are as follows:

Chairman  
Members

Corporate Secretary

**c. Public offering of the Company's shares**

On 10 May 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the BAPEPAM-LK in his decision letter No. S/5214/BL/2011 for the initial public offering of 6,650 million shares with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 155 per share. The Company issued 3,325 billion Warrants Series I. Series I warrants is granted free of charge to each holder of 2 shares whose names are recorded at time of shares allotment. Each shareholder has the right to purchase one common share at an exercise price of Rp 170 per share within exercise period from 23 November 2011 until 22 May 2014.

The Company's issued and paid-up capital before initial public offering was 11,000 million shares with a par value of Rp 100 per share. The Company listed all its shares of 17,650 million shares on the Indonesia Stock Exchange on 21 May 2011.

As of 31 December 2014, all 17,650,150,362 issued shares of the Company (31 December 2013: 17,650,000,000 shares) have been listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 16).

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

## 1. UMUM (Lanjutan)

## 1. GENERAL (Continued)

## d. Struktur Grup

## d. The Group's structure

Perusahaan mengendalikan entitas anak berikut, yang semuanya berdomisili di Indonesia, kecuali BLT Shipping Corporation dan BLT Marina Shipping Corporation, yang berdomisili di British Virgin Island.

The Company has control of the following subsidiaries which are domiciled in Indonesia, except for BLT Shipping Corporation and BLT Marina Shipping Corporation, which are domiciled in British Virgin Island.

Entitas Anak/Subsidiaries	Bidang usaha/ Type of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31/12/2014	31/12/2013	31/12/2014	31/12/2013
					US\$	US\$
PT Emerald Maritime *)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2006	100%	100%	55.873.959	47.269.977
PT Sapphire Maritime *)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2009	100%	100%	37.651.462	29.965.866
PT Ruby Maritime *)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2009	100%	100%	19.002.657	19.992.468
BLT Shipping Corporation	Investasi/Investment	2011	100%	100%	16.605.000	28.910.000
PT Citrine Maritime *)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2006	100%	100%	8.577.456	10.530.598
PT Banyu Laju Shipping *)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	1991	100%	100%	9.211.747	8.873.769
PT Gemilang Bina Lintas Tirta *)	Jasa Keagenan Perkapalan/ Shipping agency	2004	100%	100%	4.804.074	3.890.877
PT Pearl Maritime *)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2006	100%	100%	893.812	1.375.572
PT Diamond Maritime *)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2006	100%	100%	-	21.372
BLT Marina Shipping Corporation	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	46.455	47.085
PT Bayu Lestari Tanaya **)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	11.692	11.927
PT Anjasmoro Maritime ***)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	201	205
PT Jade Maritime *)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	-	-
PT Onyx Maritime *)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	-	-
PT Topaz Maritime *)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	-	-
PT BLT International Group *)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	-	-
PT Berlian Dumai Logistics ****)	Tidak aktif/ Dormant	-	99%	99%	-	-
PT Karya Bakti Adil (KBA) *****)	Jasa penyediaan tenaga kerja kepada pemilik kapal/Providing crewing services to ship owners	2004	-	100%	-	308.034

\*) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui/There is insignificant indirect ownership through PT Bayu Lestari Tanaya

\*\*\*) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui/There is insignificant indirect ownership through PT Anjasmoro Maritime

\*\*\*\*) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui/There is insignificant indirect ownership through PT Citrine Maritime

\*\*\*\*\*) Terdapat pemilikan tidak signifikan oleh/There is insignificant ownership by PT Berlian Laju Tanker Tbk.

\*\*\*\*\*) Telah dijual pada tanggal 19 Desember 2014 (Catatan 24)/Has been sold on 19 December 2014 (Note 24)

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Delta Royal Sejahtera (2013: PT Berlian Laju Tanker Tbk) - (Catatan 16).

The majority shareholder of Company is PT Delta Royal Sejahtera (2013: PT Berlian Laju Tanker Tbk) - (Note 16).

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal, kecuali untuk pengaruh terhadap hal-hal sebagaimana dijelaskan pada Catatan 9 dan 14.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar kelangsungan usaha dengan anggapan bahwa Grup mampu melaksanakan rencana manajemen, mengelola usahanya dan risiko keuangan dengan berhasil serta memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kelangsungan operasionalnya di masa datang, seperti diungkapkan dalam Catatan 31.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan (Catatan 2d).

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang membutuhkan pertimbangan lebih atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dijelaskan pada Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of consolidated financial statement**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Accountants in Indonesia, along with capital market regulations, except for the effect of the matters described in Notes 9 and 14.*

*The consolidated financial statements have been prepared under going concern basis which assumes that the Group will be able to execute its management plans, manage its business and financial risks successfully and has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future, as discussed in Note 31.*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of consideration given in exchange for assets.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The consolidated financial statements of the Group are presented in United States Dollar (US\$) which is also the Company's functional currency (Note 2d).*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian (Lanjutan)

a. Basis of preparation of consolidated  
financial statement (Continued)

Kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun sebelumnya.

The Group's accounting policies adopted are consistent with those of the previous year.

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang efektif sejak 1 Januari 2014

Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) which are effective from 1 January 2014

Grup telah mengevaluasi ISAK yang efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014 sebagai berikut:

The Group has evaluated the ISAKs which are effective for accounting periods beginning on or after 1 January 2014 as follows:

- ISAK 27 : Pengalihan Aset dari Pelanggan/Transfer of Assets from Customer
- ISAK 28 : Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas/Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instrument
- ISAK 29 : Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka/Stripping Cost in the Production Phase of Surface Mine

Penerapan ISAK ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The adoption of ISAKs have no significant impact on the Group's consolidated financial statements.

Standard dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (PSAK dan ISAK) yang efektif sejak 1 Januari 2015

Standards and Interpretations Financial Accounting Standards (PSAK and ISAK) which will be effective on 1 January 2015

Standar baru, revisi dan interpretasi yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

The new standards, revisions and interpretation will be effective for the financial year that begins on 1 January 2015 are as follows:

- PSAK 1 (revisi/revised 2013) : Penyajian Laporan Keuangan/Presentation of Financial Statements
- PSAK 4 (revisi/revised 2013) : Laporan Keuangan Tersendiri/Separate Financial Statements
- PSAK 15 (revisi/revised 2013) : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/Investment in Associates and Joint Ventures
- PSAK 24 (revisi/revised 2013) : Imbalan Kerja/Employee Benefits
- PSAK 46 (revisi/revised 2014) : Pajak penghasilan/Income tax
- PSAK 48 (revisi/revised 2014) : Penurunan Nilai Aset/Impairment of Assets
- PSAK 50 (revisi/revised 2014) : Instrumen Keuangan: Penyajian/Financial Instruments: Presentation
- PSAK 55 (revisi/revised 2014) : Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/Financial Instruments: Recognition and Measurement
- PSAK 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan/Financial Instruments: Disclosure
- PSAK 65 : Laporan Keuangan Konsolidasian/Consolidated Financial Statements
- PSAK 66 : Pengaturan Bersama/Joint Arrangements
- PSAK 67 : Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain/Disclosure of Interests in Other Entities
- PSAK 68 : Pengukuran Nilai Wajar/Fair Value Measurements
- ISAK 26 (revisi/revised 2014) : Penilaian Ulang Derivatif Melekat/Reassessment of Embedded Derivatives

Manajemen masih mengevaluasi dampak dari standar-standar dan interpretasi baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Management is still evaluating the impact of the new and revised standards and interpretation on the Group's consolidated financial statements.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**b. Dasar konsolidasian**

**b. Basis of consolidation**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Grup (termasuk entitas bertujuan khusus). Pengendalian dianggap ada apabila Grup mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Group (including a special purpose entity). Control is achieved where the Group has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities.*

Pendapatan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan. Jumlah laba rugi komprehensif diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali bahkan jika hasilnya mengakibatkan kepentingan non-pengendali bersaldo defisit.

*Income and expenses of subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate. Total comprehensive income is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.*

Penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan Perusahaan.

*Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.*

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

*All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.*

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan pemegang saham non-pengendali pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan non-pengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan non-pengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

*Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.*

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang dimiliki

Changes in the Group's ownership interests in existing subsidiary

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak.

*Changes in the Group's interests in subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in its relative interests in the subsidiaries.*

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**b. Dasar konsolidasian (Lanjutan)**

**b. Basis of consolidation (Continued)**

Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik perusahaan.

*Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the company.*

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka keuntungan atau kerugian pelepasan dihitung dari perbedaan antara (i) nilai wajar seluruh pembayaran yang diterima dan nilai wajar dari kepentingan yang tersisa dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya atas aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak serta setiap kepentingan non-pengendali. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat (misalnya reklasifikasi ke laba atau rugi atau transfer secara langsung ke saldo laba) dengan cara yang sama seperti akan diharuskan jika aset dan liabilitas terkait dilepas.

*When the parent loses control of a subsidiary, the profit or loss on disposal is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. Amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary are accounted for (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings) in the same manner as would be required if the relevant assets or liabilities were disposed of.*

Nilai wajar sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55: Instrumen keuangan, Pengakuan dan pengukuran, atau jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

*The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial instruments: Recognition and measurement, or when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or jointly controlled entity.*

**c. Kombinasi bisnis**

**c. Business combinations**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

*Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.*

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

*At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.*

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Kepentingan non-pengendali diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam pendapatan komprehensif lain.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

c. *Business combinations (Continued)*

*Non-controlling interests are measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.*

*When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.*

*The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.*

*When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.*

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)**

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**d. Penjabaran mata uang non-fungsional**

Laporan keuangan individu dari setiap entitas dalam Grup disajikan dalam mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, hasil dan posisi keuangan dari setiap entitas dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat (US\$), yang merupakan mata uang fungsional dari Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Pada saat penyusunan laporan keuangan setiap entitas individu, transaksi-transaksi selain mata uang fungsional entitas (mata uang non-fungsional) diakui pada kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

**c. Business combinations (Continued)**

*If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.*

*Business combination among entities under common control*

*Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.*

**d. Non-functional currency translation**

*The individual financial statements of each entity within the Group are presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). For the purpose of the consolidated financial statements, the results and financial position of each entity are expressed in United State Dollar (US\$), which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.*

*In preparing the financial statements of the individual entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (non-functional currency) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions.*

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Penjabaran mata uang non-fungsional (Lanjutan)

d. Non-functional currency translation (Continued)

Pada akhir periode pelaporan, pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang non fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang dinyatakan pada nilai wajar dan didenominasi dalam mata uang non-fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dan merupakan mata uang non-fungsional tidak dijabarkan.

At the end of each reporting period, monetary items denominated in non-functional currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in non-functional currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in non-functional currency are not retranslated.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang yang timbul dari mata uang non-fungsional atau mata uang selain US\$ diakui pada laba rugi pada periode saat terjadinya.

Exchange gains and losses arising from the non-functional currency or currencies other than the US\$ are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

Kurs konversi yang digunakan mengacu pada kurs tengah dari kurs transaksi Bank Indonesia, kurs pada akhir periode pelaporan tersebut sebagai berikut:

The conversion rates used refer to middle rate from transaction rate of Bank Indonesia, the rates at the end of reporting period as follows:

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
	US\$	US\$	
Rupiah (Rp'000)	0,0804	0,0820	Rupiah (Rp'000)
Dolar Singapura (SGD)	0,7574	0,7899	Singapore Dollar (SGD)
Yen (JPY)	0,0084	0,0095	Yen (JPY)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

e. Transactions with related parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor).

A related party is a person or entity that is related to the Group (reporting entity).

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- (1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- (1) has control or joint control over the reporting entity;
- (2) has significant influence over the reporting entity; or
- (3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi  
(Lanjutan)**

**e. Transactions with related parties  
(Continued)**

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*

(1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

(1) *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*

(2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

(2) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*

(3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

(3) *both entities are joint ventures of the same third party.*

(4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

(4) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

(5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

(5) *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*

(6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(6) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*

(7) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(7) *a person identified in (a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut dapat sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

*Transactions are made based on terms agreed by the parties, where such terms may or may not be the same as those of the transactions between third parties.*

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian.

*All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to consolidated financial statements.*

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Aset keuangan**

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan.

Aset keuangan Grup diklasifikasi dalam kategori aset keuangan tersedia untuk dijual (FVTOCI) dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengklasifikasian ini tergantung pada hakikat dan tujuan aset keuangan diperoleh dan ditetapkan pada saat pengakuan awal. Grup tidak memiliki klasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) pada akhir periode pelaporan.

Seluruh aset keuangan Grup diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek yang pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (termasuk semua biaya yang diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premium diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari aset keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**f. Financial assets**

*Financial assets are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.*

*The Group's financial assets are classified into available-for-sale financial assets (FVTOCI) and loans and receivables. The classification depends on the nature and purpose for which the asset was acquired and is determined at the time of initial recognition. The Group has not classified any of its financial assets as at fair value through profit or loss (FVTPL) and financial assets as held to maturity (HTM) at the end of the reporting period.*

*All financial assets of the Group are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs.*

Loans and receivables

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed determinable payments that are not quoted in an active market. The Group's loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less any impairment. Interest income is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.*

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial asset, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.*

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

f. Aset keuangan (Lanjutan)

f. *Financial assets (Continued)*

Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup meliputi kas dan bank, kas dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka yang disajikan dalam aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang jangka panjang.

*The Group's loans and receivables comprise of cash on hand and in banks, restricted cash and time deposits presented under other current financial assets, trade receivables, other receivables and long-term receivable.*

Aset keuangan tersedia untuk dijual (FVTOCI)

*Available-for-sale financial assets (FVTOCI)*

Aset keuangan FVTOCI Grup adalah non-derivatif yang ditetapkan pada kategori ini dan tidak diklasifikasikan dalam kategori lain dan prinsipnya merupakan investasi strategis Grup pada entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama serta pada saat awal diakui pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

*The Group's FVTOCI financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in other categories and comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities and are initially measured at fair value plus directly attributable transaction cost.*

Grup memiliki investasi saham seperti yang diungkapkan dalam Catatan 5 yang tidak memiliki kuotasi harga pasar pada pasar aktif tetapi diklasifikasi sebagai FVTOCI dan dinyatakan sebesar nilai wajar karena manajemen mempertimbangkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal (Catatan 29).

*The Group has investment in shares as disclosed in Note 5 that do not have a quoted market but are classified as FVTOCI financial assets and stated at fair value because the management considers that fair value can be reliably measured (Note 29).*

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lain dan akumulasinya dalam akun cadangan revaluasi investasi kecuali untuk kerugian penurunan nilai. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam akun cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi.

*Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investment revaluation reserve with the exception of impairment losses. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated under the heading of investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss.*

Penurunan nilai aset keuangan

*Impairment of financial assets*

Aset keuangan Grup dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada akhir setiap periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan.

*The Group's financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the financial assets have been impacted.*

Bukti objektif penurunan nilai termasuk kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

*The objective evidence of impairment could include significant financial difficulty of the issuer or counterparty; default or delinquency in interest or principal payments; or it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.*

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**f. Aset keuangan (Lanjutan)**

**f. Financial assets (Continued)**

Penurunan nilai piutang yang dievaluasi secara kolektif, bukti objektif dari penurunan nilai piutangnya dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan atas piutang.

*Impairment of receivables is assessed on collective basis, the objective evidence of impairment could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.*

Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

*The amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.*

Untuk investasi saham FVTOCI Grup, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar investasi saham di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

*For the Group's equity investments classified as FVTOCI, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.*

Jika aset keuangan FVTOCI dianggap menurun nilainya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam akun cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba atau rugi dalam tahun yang bersangkutan

*When an FVTOCI financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized under the heading of investment revaluation reserve are reclassified to profit or loss in the current year.*

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

*The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance for impairment losses. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance impairment losses. Changes in the carrying amount of the allowance of impairment losses are recognized in profit or loss.*

Dalam hal efek ekuitas FVTOCI, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain dan akumulasi dalam pos cadangan revaluasi investasi.

*In respect of FVTOCI equity securities, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve.*

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

f. Aset keuangan (Lanjutan)

f. *Financial assets (Continued)*

Penghentian pengakuan aset keuangan

*Derecognition of financial assets*

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau saat mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

*The Group derecognizes a financial asset, only if, the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.*

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah yang diterima serta piutang dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui pada pendapatan komprehensif lain dan akumulasi di ekuitas diakui pada laba atau rugi.

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.*

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan sebagian (sebagai contoh ketika Grup memegang opsi untuk membeli kembali bagian dari aset yang ditransfer) Grup mengalokasikan nilai tercatat sebelumnya dari aset keuangan antara bagian berkelanjutan yang diakui dalam keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui dengan menggunakan nilai wajar relatif dari bagian tersebut pada tanggal transfer. Perbedaan antara nilai tercatat yang dialokasikan dengan bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari penerimaan dari bagian yang tidak lagi diakui dan setiap akumulasi dari keuntungan dan kerugian yang dialokasikan dan telah diakui pada pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba atau rugi. Akumulasi keuntungan atau rugi yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang berkelanjutan diakui dan bagian yang tidak lagi diakui dengan dasar nilai wajar relatif pada bagian-bagian tersebut.

*On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g. when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.*

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

g. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan sebagai jaminan utang.

Kas di rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan atau digunakan sebagai jaminan diklasifikasikan sebagai bagian "aset keuangan lancar lainnya" karena memiliki jatuh tempo kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan (Catatan 5).

g. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks consist of all unrestricted cash on hand and in banks and not pledged as collateral to loans.

Cash in bank accounts and time deposits which are restricted and or used as security is classified as part of "other current financial assets" due to the maturities of less than 12 months after the end of reporting period (Note 5).

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode "first-in, first-out" (FIFO).

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the first-in, first-out method (FIFO).

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method

j. Aset tetap

Kapal

Kapal dicatat menggunakan model revaluasi yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Penyusutan kapal dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat dari kapal yaitu 5 - 30 tahun.

Setiap kenaikan yang berasal dari revaluasi kapal tersebut langsung dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain dan akumulasinya ke surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

j. Fixed assets

Vessels

Vessels are stated using revaluation model, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the reporting date. Depreciation of vessels are calculated on a straight line basis over the estimated useful life of the vessels between 5 - 30 years.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such vessels is credited to other comprehensive income and accumulated in revaluation surplus in the equity section, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

j. Aset tetap (Lanjutan)

j. Fixed assets (Continued)

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi kapal yang berasal dari revaluasi kapal sebelumnya.

*A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such vessels is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the vessels revaluation surplus relating to a previous revaluation of such vessels.*

Penyusutan atas nilai revaluasi kapal dibebankan ke laba rugi. Sejalan dengan penggunaan kapal oleh Grup, surplus revaluasi kapal dipindahkan ke saldo laba sebesar perbedaan jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi kapal dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan kapal. Bila kemudian kapal yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba.

*Depreciation on revalued vessels is charged to profit or loss. As the vessels are used, a transfer is made from revaluation reserve to retained earnings equivalent to the difference between depreciation based on revalued carrying amount of the vessels and depreciation based on the vessels' original cost. On subsequent sale or retirement of a revalued vessel, the attributable revaluation surplus remaining in the vessels revaluation reserve is transferred directly to retained earnings.*

Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut diperlakukan secara prospektif.

*The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis*

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian kapal ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil penjualan dan jumlah tercatat dari kapal tersebut dan dicatat dalam laba rugi.

*The gain or loss arising on sale or retirement of vessels is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the vessel and is recognized in profit or loss.*

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki kapal diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

*The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of vessels, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.*

Nilai kapal, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

*Included in the balance of vessels is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.*

Aset tetap lainnya

Other fixed assets

Aset tetap lainnya yang dikuasai untuk digunakan dalam penyediaan jasa, atau untuk tujuan administrasi, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

*Other fixed assets held for use in the supply of services, or for administrative purposes, are stated at cost less accumulated depreciation.*

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

j. Aset tetap (Lanjutan)

j. Fixed assets (Continued)

Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal untuk aset tetap lainnya. Aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

The Group applies the cost model in subsequent recognition for its other fixed assets. Other fixed assets are depreciated based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/Years

Kendaraan bermotor  
Peralatan

4-5  
4-5

Vehicles  
Equipments

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset, dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Depreciation is recognized so as to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives, using the straight-line method. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap diakui sebagai aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Jika aset tetap lainnya ditarik atau dilepas, keuntungan atau kerugian dari pelepasan atau penarikan aset tetap lainnya ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, the gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of other fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

k. Impairment of non-financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereviu nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada). Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of its non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)**

**k. Impairment of non-financial assets  
(Continued)**

Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset korporat juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasi dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

*Where a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.*

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menyatakan nilai pakai, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan spesifik risiko aset dimana estimasi arus kas masa datangnya belum disesuaikan.

*Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.*

Jika jumlah terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

*If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount. An impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.*

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan jumlah tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, dimana pembalikan penurunan nilai diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi.

*Where an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.*

**l. Liabilitas keuangan**

**l. Financial liabilities**

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan.

*Financial liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

l. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

l. *Financial liabilities (Continued)*

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya bergantung pada tujuan liabilitas tersebut diperoleh. Grup tidak memiliki liabilitas yang diklasifikasi pada nilai wajar melalui laba rugi pada akhir periode pelaporan.

*The Group classifies its financial liabilities depending on the purpose for which the liability was acquired. The Group does not have liabilities classified at fair value through profit and loss at the end of reporting period.*

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan *yield* efektif, kecuali liabilitas jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

*The Group's financial liabilities are classified into financial liabilities which are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis, except for short term liabilities where the recognition of interest would be immaterial.*

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas di masa datang selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

*The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments through the expected life of the financial liability, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.*

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

*Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.*

Liabilitas keuangan Grup tersebut meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

*The Group's financial liabilities comprise of trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.*

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

*Derecognition of financial liabilities*

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan pembayaran dan jumlah terutang diakui pada laba rugi.

*The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of financial liability derecognized and consideration paid and payable is recognized in the profit or loss.*

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**m. Imbalan kerja pascakerja**

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan terkait imbalan pascakerja ini.

Perhitungan program imbalan pascakerja pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini provisi imbalan pasti Grup diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung, apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai provisi imbalan pasca kerja pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan biaya jasa lalu yang belum diakui, keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui.

**n. Provisi dan kontinjensi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan provisi pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini dengan jumlah tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**m. Post-employment benefits**

*The Group provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.*

*The cost of providing post-employment defined benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceeded 10% of the present value of the Group's defined benefit obligations are recognized on straight-line basis over the expected average remaining service years of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.*

*The provision for post-employment benefit recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized past service cost and unrecognized actuarial gains and losses.*

**n. Provisions and contingencies**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.*

*When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.*

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**n. Provisi dan kontinjensi (Lanjutan)**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

**n. Provisions and contingencies (Continued)**

*Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.*

**o. Sewa**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**o. Leases**

*Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.*

Grup sebagai lessee mengakui pembayaran sewa operasi sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

*The Group as lessee recognizes operating lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.*

**p. Instrumen ekuitas**

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sesuai dengan perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya jika tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan dan aset keuangan.

**p. Equity instruments**

*Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.*

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Saham biasa Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

*An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. The Group's ordinary shares are classified as equity instruments. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.*

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dalam ekuitas.

*Share issuance cost is presented as a deduction of additional paid-in capital in equity.*

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

q. Pengakuan pendapatan dan beban

q. Revenue and expense recognition

Pendapatan

Revenue

Pendapatan dari operasi *freight* diakui berdasarkan persentase penyelesaian rute perjalanan pada tanggal pelaporan. Pendapatan diterima dimuka diakui sebagai liabilitas.

Revenues from freight operations are recognized as income by reference to the percentage of completion of the voyage as at reporting period. Unearned revenue received is recognized as liability.

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak sewa tersebut. Pendapatan berdasarkan rute perjalanan diakui selama jangka waktu perjalanan tersebut.

Time charter revenue is recognized on accrual basis evenly over the terms of the time charter agreements. Voyage freight is recognized evenly over the duration of each voyage.

Pendapatan jasa perantara kapal dan jasa penyimpanan diakui pada saat jasa tersebut diserahkan kepada pelanggan.

Revenues from agency services and storage services are recognized when the services are rendered to customers.

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar berlalunya waktu dengan mengacu pada pokok aset keuangan dan suku bunga efektif.

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate.

Beban

Expenses

Beban diakui pada periode saat terjadinya.

Expenses are recognized in the period in which they are incurred.

r. Perpajakan

r. Taxation

Penghasilan (beban) pajak merupakan jumlah pajak penghasilan final, pajak kini dan pajak tangguhan.

Tax income (expense) represents the sum of the final income tax, current tax and deferred tax.

Pajak penghasilan final

Final income tax

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final disajikan sebagai bagian beban pajak.

Tax on income subject to final tax is presented as part of the tax expense.

Beban pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak di laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Tax expense related to income subject to final tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period for accounting purpose. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax charge in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

r. Perpajakan (Lanjutan)

r. Taxation (Continued)

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak pada tahun yang bersangkutan. Laba kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian terkait dengan pos-pos pendapatan dan beban yang dapat dikenakan pajak atau pengurang pajak pada tahun lain dan pos-pos yang tidak dikenakan pajak atau sebagai pengurang pajak. Liabilitas pajak kini Grup dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan.

Current Tax

The current tax is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam menghitung laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk semua perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial position statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilised.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari goodwill atau pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas lain dalam transaksi yang ketika transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak.

Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary difference arises from goodwill or from the initial recognition (other than in a business combination) of other assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, serta bagian partisipasi dalam ventura bersama, kecuali sepanjang Grup mampu mengendalikan pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa datang yang dapat diperkirakan. Aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan terkait dengan investasi dan partisipasi tersebut diakui hanya sepanjang kemungkinan besar terjadi bahwa laba kena pajak tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan dan perbedaan temporer akan dibalik di masa datang yang dapat diperkirakan.

Deferred tax liabilities are recognized for taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, and interests in joint ventures, except where the Group is able to control the reversal of the temporary difference and it is probable that the temporary difference will not reverse in the foreseeable future. Deferred tax assets arising from deductible temporary differences associated with such investments and interests are only recognized to the extent that it is probable that there will be sufficient taxable profits against which to utilise the benefits of the temporary differences and they are expected to reverse in the foreseeable future.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**r. Perpajakan (Lanjutan)**

**r. Taxation (Continued)**

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan dikurangi, jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk membolehkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan dipulihkan.

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi yang sesuai dengan cara ekspektasi Grup, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realised, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and assets reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus bila terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika pajak tersebut terkait dengan pajak yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup bermaksud memulihkan aset dan liabilitas pajak kini atas dasar neto.

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intends to settle its current tax assets and liabilities on a net basis.*

Pajak kini dan tangguhan periode berjalan

Current and deferred tax for the period

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali bila pajak tersebut terkait dengan pos-pos yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal ini pajak juga diakui di luar laba atau rugi, atau apabila timbul dari pencatatan awal untuk kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak dimasukkan dalam perkiraan pada pencatatan untuk kombinasi bisnis.

*Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is taken into account in the accounting for the business combination.*

**s. Rugi per saham**

**s. Loss per share**

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

*Basic loss per share is computed by dividing loss for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**s. Rugi per saham (Lanjutan)**

Rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**t. Informasi segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja Grup terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN**

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, seperti dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**s. Loss per share (Continued)**

*Diluted loss per share is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.*

**t. Segment information**

*Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

*An operating segment is a component of an entity:*

- a) that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity’s chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) for which discrete financial information is available.*

*Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND  
ESTIMATES**

*In the application of the Group’s accounting policies, which are described in Note 2 to consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.*

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direviu secara berkelanjutan. Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi masa kini dan periode masa datang.

**a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi**

Berikut pertimbangan kritis, selain yang berkaitan dengan estimasi (lihat 3b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

Provisi pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat. Jumlah tercatat pajak dibayar dimuka dan liabilitas pajak kini Grup diungkapkan dalam Catatan 12.

Penentuan mata uang fungsional

Dalam menentukan mata uang fungsional masing-masing entitas dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual jasa dan negara dimana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual jasa. Mata uang fungsional masing-masing entitas di dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas dalam menentukan harga jual. Jika indikator tersebut bercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)**

*The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.*

**a. Judgments made in applying accounting policies**

*The following are the critical judgments, apart from those involving estimations (see 3b below), that managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.*

Provision for income taxes

*The Group has exposure to income taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for income taxes. The Group submits tax returns on the basis of self-assessment and recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made. The carrying amount of Group's prepaid tax and current tax liabilities are disclosed in Note 12.*

Determination of functional currency

*In determining the functional currencies of each entity in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its services. The functional currencies of each entity in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices. When the indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management should use its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.*

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

b. Sumber ketidakpastian estimasi

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Rugi penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang diungkapkan dalam Catatan 6 dan 9.

Nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual

Grup menentukan nilai wajar aset keuangan tersedia dijual yang tidak memiliki kuotasian, menggunakan teknik penilaian. Teknik ini berpengaruh signifikan terhadap asumsi yang digunakan, termasuk tingkat diskonto dan taksiran arus kas masa datang. Oleh karena itu, estimasi nilai wajar yang dihasilkan tidak dapat selalu substantial dapat dibandingkan dengan nilai pasar yang independen dan, dalam beberapa kasus, mungkin tidak dapat direalisasikan segera.

Metode dan asumsi yang diterapkan dan tehnik penilaian yang digunakan diungkapkan dalam Catatan 29. Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah sesuai dalam penentuan nilai wajar aset keuangan tersebut.

Penilaian kapal

Kapal dinyatakan pada nilai wajar berdasarkan penilaian yang direviu oleh manajemen dan didukung penilai independen profesional. Dalam menentukan nilai wajar, metode penilaian yang digunakan mengikut sertakan estimasi tertentu, termasuk perbandingan dengan transaksi penjualan kapal sejenis.

b. Sources of uncertain estimation

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Impairment losses on loans and receivables

The Group assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 6 and 9.

Fair value of available-for-sale financial assets

The Group determines the fair value of the available-for-sale financial assets that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realised immediately.

The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Note 29. Management believes that choosen valuation techniques and assumption used are appropriate in determination of fair value of such financial assets.

Valuation of vessels

Vessels are stated at fair value based on the valuation reviewed by management and supported by independent professional valuers. In determining the fair value, a method of valuation is used which involves certain estimates, including comparisons with recent sale transactions of similar vessels.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Sumber ketidakpastian estimasi (Lanjutan)**

Informasi lanjutan terkait dengan penilaian kapal diungkapkan dalam Catatan 10. Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah memadai dalam penentuan nilai wajar kapal tersebut.

Estimasi masa manfaat dan nilai residu aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Grup juga menelaah nilai residu kapal pada setiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan nilai residu dari kapal. Dalam menentukan nilai residu dari kapal, Grup mempertimbangkan penerimaan bersih yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga baja dan industri yang berlaku. Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui serta nilai tercatat aset tetap (Catatan 10).

Provisi imbalan pascakerja

Penentuan provisi imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi diakumulasi dan diamortisasi selama periode datang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta provisi yang diakui di masa datang. Walaupun asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan terhadap asumsi akan berpengaruh material terhadap provisi imbalan pascakerja. Informasi selanjutnya termasuk jumlah tercatat terdapat dalam Catatan 15.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)**

**b. Sources of uncertain estimation (Continued)**

*Further information in relation to the valuation of vessels is disclosed in Note 10. Management believes that chosen valuation techniques and assumption used are appropriate in determination of fair value of vessels.*

*Estimated useful lives and residual value of fixed assets*

*The useful life of each of the item of Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.*

*The Group also reviews the residual values of vessels at the end of each reporting period. Significant judgment is required in determining the residual values of its vessels. In determining the residual values of its vessels, the Group considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap steel prices and industry practice. A change in the estimated useful life and residual values of any item of assets would affect the recorded depreciation and amortization expense and the carrying values of such assets (Note 10).*

*Provision for employee benefits*

*The determination of provision for post-employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded provision in future periods. While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the provision for post-employment benefit. Further information including carrying value is included in Note 15.*

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

4. KAS DAN BANK	31/12/2014	31/12/2013	
	US\$	US\$	
Kas	135.252	119.549	Cash on hand
Bank			Cash in bank
Rupiah			Rupiah
Bank Syariah Mandiri	1.022.700	552.105	Bank Syariah Mandiri
Bank Negara Indonesia	194.740	21.999	Bank Negara Indonesia
Standard Chartered Bank	10.504	29.522	Standard Chartered Bank
Bank INA Perdana	2.321	48.135	Bank INA Perdana
Lainnya (masing-masing dibawah US\$ 15.000)	2.498	15.956	Others (below US\$ 15,000 - each)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Negara Indonesia	863.021	4.622.761	Bank Negara Indonesia
Standard Chartered Bank	602.904	324.722	Standard Chartered Bank
Deutsche Bank	420.747	587.143	Deutsche Bank
Bank Syariah Mandiri	391.235	224.172	Bank Syariah Mandiri
Citibank	2.012	71.741	Citibank
Bank Mega	1.504	258.463	Bank Mega
Lainnya (masing-masing dibawah US\$ 15.000)	2.065	2.124	Others (below US\$ 15,000 - each)
Euro - Bank Mega	3.241	206.921	Euro - Bank Mega
Lainnya (masing-masing dibawah US\$ 15.000)	999	1.536	Others (below US\$ 15,000 - each)
Sub-jumlah	3.520.491	6.967.300	Sub-total
Jumlah	3.655.743	7.086.849	Total

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA	31/12/2014	31/12/2013	
	US\$	US\$	
Aset keuangan tersedia untuk dijual	16.605.281	28.910.281	Available-for-sale financial assets
Kas dibatasi penggunaannya -			Restricted cash -
Bank Negara Indonesia	383.933	10.865.996	Bank Negara Indonesia
Deposito berjangka -			Time deposit -
Bank Negara Indonesia - Rupiah	-	41.021	Bank Negara Indonesia - Rupiah
Jumlah	16.989.214	39.817.298	Total

**Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Pada tanggal 28 Desember 2011, BLT Shipping Corporation, entitas anak membeli 20.000 saham atau 40% saham kepemilikan Liville Offshore Limited pada Swank Ventures Ltd (SVL) seharga US\$ 54.000.000.

**Available-for-sale financial assets**

On 28 December 2011, BLT Shipping Corporation, a subsidiary, purchased 20,000 shares or 40% shares ownership of Liville Offshore Limited in Swank Ventures Ltd (SVL) with purchase price amounting to US\$ 54,000,000.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)**

**Aset keuangan tersedia untuk dijual (Lanjutan)**

SVL merupakan perusahaan yang didirikan di British Virgin Island yang memiliki perjanjian waran dengan PT Umine Energy Indonesia (Umine) untuk meng-*exercise* 179.611 saham atau 15,23% saham Umine. Umine merupakan perusahaan tambang batu bara di Indonesia yang memiliki cadangan sebesar 207 juta ton. Manajemen berkeyakinan bahwa Grup tidak dapat menggunakan pengaruh signifikan terhadap SVL, karena pemegang saham lainnya yang memiliki 60% pemilikan saham SVL, merupakan pengendali dan pengelola operasi sehari-hari SVL.

Pada tanggal 31 Desember 2014, entitas anak menetapkan nilai wajar aset keuangan tersedia dijual atas investasi saham pada SVL sebesar US\$ 16.605.000 (2013: US\$ 28.910.000).

Pada tanggal 31 Desember 2014, entitas anak mengakui kerugian perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar US\$ 12.305.000 (2013: US\$ 25.395.000). Manajemen mempertimbangkan bahwa kerugian penurunan nilai wajar merupakan penurunan nilai yang signifikan atau bersifat jangka panjang, sehingga mengakui perubahan nilai wajar sebesar US\$ 12.305.000 (2013: US\$ 25.090.000) sebagai kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual yang diakui langsung dalam laba rugi (Catatan 29 dan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, PT Bayu Lestari Tanaya, entitas anak, juga memiliki investasi pada PT Brotojoyo Maritime sebesar US\$ 281.

**Kas dibatasi penggunaannya**

Akun ini merupakan kas yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan pinjaman dari Bank Negara Indonesia (Catatan 14).

**Deposito berjangka**

Pada 31 Desember 2013, akun ini merupakan deposito berjangka dengan suku bunga 6,25% per tahun dan jatuh tempo pada 5 Juli 2015, yang dibatasi penggunaannya terkait dengan kegiatan usaha PT Karya Bakti Adil, entitas anak yang bergerak di bidang penyedia tenaga kerja.

**5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)**

**Available-for-sale financial assets (Continued)**

SVL is a corporation incorporated in British Virgin Island and has a warrant agreement with PT Umine Energy Indonesia (Umine) to exercise 179,611 shares or 15.23% of Umine shares. Umine is a coal company in Indonesia which has coal reserve of 207 million tonnes. The Group's management believes that it is not able to exert significant influence in SVL as the other shareholder of SVL, which has 60% of share ownership, controls and manages day to day operations of SVL.

As of 31 December 2014, the subsidiary determined the fair value of available-for-sale financial assets on investment in shares in SVL of US\$ 16,605,000 (2013: US\$ 28,910,000).

As of 31 December 2014, the subsidiary recognized loss on changes in fair value of available-for-sale financial assets amounting to US\$ 12,305,000 (2013: US\$ 25,395,000). Management considers that the loss on changes in fair value is a significant or prolonged decline in fair value, hence the subsidiary recognized such changes in fair value as loss on impairment of available-for-sale financial assets of US\$ 12,305,000 (2013: US\$ 25,090,000) which is recognized immediately to profit or loss (Note 29 and 32).

As of 31 December 2014 and 2013, PT Bayu Lestari Tanaya, a subsidiary, has also investment in PT Brotojoyo Maritime of US\$ 281.

**Restricted cash**

This account represents restricted cash in relation to the loans from Bank Negara Indonesia (Note 14).

**Time deposit**

At 31 December 2013, this account represent time deposit with interest rate at 6.25% per annum and due on 5 July 2015, is restricted for use in relation to the operating activity of PT Karya Bakti Adil, a subsidiary in providing human resources.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

## 6. PIUTANG USAHA

	31/12/2014	31/12/2013
	US\$	US\$
<b>Berdasarkan pelanggan</b>		
Pihak berelasi (Catatan 26)		
Pan Union Shipping Pte., Ltd.	-	168.989
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	-	75.635
PT Berlian Laju Tanker Tbk	-	28.483
Lainnya (masing-masing dibawah US\$ 80.000)	-	183.908
Sub-jumlah	-	457.015
Pihak ketiga		
Kapal yang dimiliki	4.996.642	3.838.402
Jasa perantara perkapalan	1.385.564	1.322.938
Penyisihan penurunan nilai	(625.327)	(583.319)
Sub-jumlah	5.756.879	4.578.021
Jumlah	5.756.879	5.035.036
<b>Berdasarkan mata uang</b>		
Dolar Amerika Serikat	3.950.523	4.644.633
Rupiah	1.674.758	350.324
Dolar Singapura	122.267	36.379
Lainnya	9.331	3.700
Jumlah	5.756.879	5.035.036

## 6. TRADE RECEIVABLES

	31/12/2014	31/12/2013
	US\$	US\$
<b>By Debtors</b>		
<i>Related parties (Note 26)</i>		
Pan Union Shipping Pte., Ltd.	-	168.989
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	-	75.635
PT Berlian Laju Tanker Tbk	-	28.483
Others (below US\$ 80,000 - each)	-	183.908
Sub-total	-	457.015
<b>Third parties</b>		
<i>Owned Vessels</i>		
Kapal yang dimiliki	4.996.642	3.838.402
<i>Agency</i>		
Jasa perantara perkapalan	1.385.564	1.322.938
<i>Allowance for impairment losses</i>		
Penyisihan penurunan nilai	(625.327)	(583.319)
Sub-total	5.756.879	4.578.021
Total	5.756.879	5.035.036
<b>By currencies</b>		
<i>U.S. Dollars</i>		
Dolar Amerika Serikat	3.950.523	4.644.633
<i>Rupiah</i>		
Rupiah	1.674.758	350.324
<i>Singapore Dollars</i>		
Dolar Singapura	122.267	36.379
<i>Other</i>		
Lainnya	9.331	3.700
Total	5.756.879	5.035.036

Sejak tanggal 30 Desember 2014 piutang pihak berelasi kepada BLT Grup diklasifikasikan sebagai piutang kepada pihak ketiga sehubungan dengan kepemilikan saham BLT pada Perusahaan telah dialihkan kepada PT Delta Royal Sejahtera (Catatan 16 dan 26).

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang dari Bank Negara Indonesia (Catatan 14).

Sebelum menerima suatu pelanggan, Grup menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014, pelanggan yang piutang usahanya di atas 5% dari jumlah piutang usaha, adalah kepada: PT Pertamina (Persero), PT Pelayaran Mahameru Kencana Abadi dan PT Spectra Samudra Line (2013: PT Pertamina (Persero), PT Chandra Asri Petrochemical Tbk dan PT Spectra Samudra Line). Grup mereview keadaan masing-masing individu piutang ini secara berkala untuk meminimalisasi risiko konsentrasi kredit.

Jangka waktu rata-rata kredit pendapatan jasa adalah 30 hari. Analisa umur piutang yang belum jatuh tempo dan telah lewat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Starting on 30 December 2014, the receivables from related parties from BLT Group are classified as receivables from third parties in relation to transfer of shares ownership of BLT on the Company's shares to PT Delta Royal Sejahtera (Notes 16 and 26).

The trade receivables of is pledged as collateral to long-term loan from Bank Negara Indonesia (Note 14).

Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality.

As of 31 December 2014, customers with trade receivables above 5% of total trade receivables, are from: PT Pertamina (Persero), PT Pelayaran Mahameru Kencana Abadi and PT Spectra Samudra Line (2013: PT Pertamina (Persero), PT Chandra Asri Petrochemical Tbk and PT Spectra Samudra Line). The Group reviews the individual status of receivables regularly to minimize the concentration of credit risk.

The average credit period on the sale of services is 30 days. The aging analysis of trade receivables that were not yet due and past due is as follows:

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

## 6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	31/12/2014	31/12/2013	
	US\$	US\$	
Berdasarkan umur (hari)			<i>By age category (days)</i>
Belum jatuh tempo	1.242.752	1.217.935	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 60 hari	2.919.108	1.933.327	<i>1 - 60 days</i>
61 - 120 hari	313.119	317.064	<i>61 - 120 days</i>
121 - 180 hari	351.423	739.035	<i>121 - 180 days</i>
> 180 hari	930.477	827.675	<i>&gt; 180 days</i>
Jumlah	<u>5.756.879</u>	<u>5.035.036</u>	<i>Total</i>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

*Movement in allowance for impairment losses of receivables are as follows:*

	2014	2013	
	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	583.319	-	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penambahan	42.008	583.319	<i>Addition</i>
Saldo akhir tahun	<u>625.327</u>	<u>583.319</u>	<i>Balance at end of the year</i>

Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang usaha ini. Berdasarkan penelaahan atas status individu masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit, sehingga penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk sebesar US\$ 625.327 pada tanggal 31 Desember 2014 (2013: US\$ 583.319), telah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

*The Group does not hold any collateral over these balances. Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting period, the Group's management determined that there was no significant change in the credit quality, hence the allowance for impairment loss of trade receivables amounting to US\$ 625,327 as of 31 December 2014 (2013: US\$ 583,319) is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.*

## 7. PERSEDIAAN

Terutama merupakan persediaan bahan bakar.

Persediaan digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang Bank Negara Indonesia (Catatan 14).

## 7. INVENTORIES

*Inventories mainly consist of bunker fuel.*

*Inventories of a subsidiary are pledged as collateral to the long-term loan of Bank Negara Indonesia (Note 14).*

## 8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	31/12/2014	31/12/2013	
	US\$	US\$	
Biaya dan uang muka <i>docking</i>	9.643.818	499.496	<i>Docking cost and advance</i>
Asuransi	200.136	325.056	<i>Insurance</i>
Lainnya	1.035.680	1.210.474	<i>Others</i>
Jumlah	<u>10.879.634</u>	<u>2.035.026</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2014, uang muka *docking* merupakan biaya *docking* yang masih dalam proses penyelesaian (2013: biaya *docking* atas kapal yang disewa oleh Perusahaan).

*As of 31 December 2014, the advance of docking is docking cost which still in process of completion (2013: docking costs of vessels chartered by the Company).*

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

9. PIUTANG JANGKA PANJANG

Sejak tanggal 30 Desember 2014 piutang jangka panjang kepada PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) diklasifikasi piutang pihak ketiga sehubungan dengan kepemilikan saham BLT pada Perusahaan telah dialihkan kepada PT Delta Royal Sejahtera (Catatan 16 dan 26). Sebelumnya, piutang jangka panjang kepada BLT disajikan sebagai piutang kepada pihak berelasi. Rincian piutang adalah sebagai berikut:

	31/12/2014	31/12/2013	
	US\$	US\$	
PT Berlian Laju Tanker Tbk	61.593.576	90.994.311	PT Berlian Laju Tanker Tbk
Penurunan nilai piutang	(16.901.557)	(9.833.046)	Impairment losses on receivable
Jumlah	44.692.019	81.161.265	Total

Terkait dengan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) BLT, pada tanggal 23 Maret 2013 kesepakatan awal Rencana Perdamaian BLT dengan para krediturnya telah disahkan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. BLT mengajukan Rencana Perdamaian untuk restrukturisasi tagihan antar entitas anak termasuk tagihan Perusahaan.

Kondisi utama kesepakatan awal Rencana Perdamaian diikhtisarkan sebagai berikut:

- Proposal yang diajukan untuk penyelesaian utang tagihan antar entitas anak (“Kreditur Entitas Anak”) adalah; tidak ada pembayaran atas tagihan entitas-entitas anak atau pelunasan atas tagihan entitas-entitas anak sampai seluruh tagihan kreditur separatis dan kreditur konkuren yang ada saat ini telah dibayar lunas; kreditur entitas anak tidak akan turut serta dalam pemungutan suara PKPU atau melakukan klaim kepada BLT dalam bentuk apapun; seluruh tagihan antar entitas anak (kecuali untuk tagihan antar entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan) akan dialihkan pada entitas baru yang akan dimiliki seluruhnya oleh BLT dan entitas baru ini akan memberikan komitmen yang mengikat secara hukum untuk tidak berpartisipasi dalam melakukan pemungutan suara dalam atau berdampak pada restrukturisasi utang atau tagihan lain terhadap BLT; Bunga *Payment-In-Kind* (PIK) sebesar 2% per tahun atas tagihan antar entitas anak oleh Perusahaan dan/atau entitas anak Perusahaan; tagihan antar entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan dan/atau entitas anak Perusahaan akan dibayar sebagai prioritas dari tagihan antar entitas anak.

9. LONG-TERM RECEIVABLES

Starting 30 December 2014, the long-term receivables from PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) is classified as receivables from third party in relation to the transfer of shares ownership of BLT on the Company's shares to PT Delta Royal Sejahtera (Notes 16 and 26). Previously, long-term receivable from BLT were presented as receivables from related party. The details of receivable is as follows:

In relation to the Suspension of Obligation Payment of Liability (PKPU) of BLT, on 23 March 2013, the term sheet of BLT's Restructuring Plan with its creditors has been ratified by the Central Jakarta Commercial Court. BLT proposed the Restructuring Plan to restructure intercompany claim including the Company's receivables.

The key restructuring term sheet under the Restructuring are summarized below:

- It is proposed that the subsidiaries' claims (“Intercompany Creditors”) be dealt with as set out; no payments to any intercompany creditor or satisfaction of any intercompany claim until all existing secured and unsecured creditors are repaid in full; intercompany creditors will not exercise their voting rights in the PKPU or otherwise assert or make any claims upon the BLT in any manner whatsoever; all intercompany claims (except for any intercompany claims owned by the Company) shall be transferred to a new entity which will be a wholly owned subsidiary of BLT and this new entity will provide legally binding commitments to not participate in, vote in or otherwise affect any restructuring of debt or other claims against BLT; *Payment-In-Kind* (PIK) interest of 2% per annum on intercompany claims by the Company and/or its subsidiaries; intercompany claims owned by the Company and/or the Company subsidiaries shall be paid in priority to other intercompany claims.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**9. PIUTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

- Setelah ratifikasi Rencana Perdamiaan dan sebelum seluruh kreditur dibayar secara penuh berdasarkan ketentuan dari Rencana Perdamiaan, apabila BLT menjadi subjek atas proses PKPU lain atau proses hukum yang serupa untuk restrukturisasi atas utang-utangnya kepada para kreditur secara kolektif, maka kreditur entitas anak tidak akan memiliki hak dalam pemungutan suara sebagai kreditur BLT atas proses tersebut.

Grup dan BLT belum melakukan rekonsiliasi saldo piutang pada tanggal 31 Desember 2013. Pada tanggal 20 Maret 2015, Grup dan BLT telah menyelesaikan rekonsiliasi saldo piutang tanggal 31 Desember 2014 dan Grup membuat penyesuaian seperlunya atas perbedaan piutang dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014.

Piutang kepada BLT termasuk US\$ 81.124.349 yang berasal dari pinjaman bank milik BLT pada tahun 2012 (Catatan 14) ditransfer kepada Perusahaan. Saldo piutang lainnya merupakan transfer liabilitas pascakerja karyawan kepada Perusahaan, biaya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh dan kepada Perusahaan dan pinjaman sementara. Penerimaan piutang kepada BLT akan dilakukan sesuai dengan Rencana Perdamiaan BLT tersebut diatas.

Pada tanggal 30 Desember 2014, piutang jangka panjang kepada BLT diperhitungkan dengan klaim subrogasi atas pengalihan saham BLT sebesar US\$ 23,3 juta (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2014 piutang kepada BLT sebesar US\$ 65.098.147 (2013: US\$ 99.262.068) yang termasuk piutang bunga sebesar US\$ 3.504.571 (2013: US\$ 8.267.757) sebelum dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar US\$ 16.901.557 (2013: US\$ 9.833.046). Manajemen menelaah status piutang ini dan memutuskan untuk tidak mencatat pendapatan bunga sebesar US\$ 1.852.919 (2013: US\$ 3.090.608), terkait dengan estimasi Perusahaan yang akan menerima tagihan ini pada tahun ke 10 sejak 22 Maret 2013 sesuai skema Rencana Perdamiaan BLT. Perusahaan akan mencatat pendapatan bunga tersebut berdasarkan realisasinya. Selanjutnya manajemen mengevaluasi penyisihan penurunan nilai piutang kepada BLT dan menetapkan penyisihan sebesar US\$ 7.068.511 (2013: US\$ 7.961.601) (Catatan 23). Manajemen berkeyakinan penyisihan penurunan nilai piutang tersebut telah memadai.

**9. LONG-TERM RECEIVABLES (Continued)**

- After ratification of the Restructuring Plan and before all creditors are repaid in full under the terms of the Restructuring Plan, if BLT becomes the subject of another set of PKPU proceedings or other similar legal proceedings for the restructuring of its debts with its creditors collectively, the Intercompany Creditors shall refrain from voting as creditors of BLT in those proceedings.

The Group and BLT did not make a reconciliation of the balance of receivables as of 31 December 2013. On 20 March 2015, the Group and BLT have made the reconciliation of receivable balance as of 31 December 2014 and the Group made appropriate adjustments of the receivable differences in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2014.

The receivables from BLT includes US\$ 81,124,349 which arise from several bank loans of BLT in 2012 (Note 14) transferred to the Company. The other balance of receivables consists of the transfer of post-employment benefits liability to the Company, expenses paid in advance from and to the Company and temporary loan. The repayment of receivables will be made in accordance with such above BLT's Restructuring Plan.

As of 30 December 2014, the long-term receivable from BLT was offset with a subrogation claim of share transfer of BLT amounting to US\$ 23.3 million (Note 14).

As of 31 December 2014, the receivables from BLT amounted to US\$ 65,098,147 (2013: US\$ 99,262,068), which included interest receivable of US\$ 3,504,571 (2013: US\$ 8,267,757) before deduction of allowance for impairment losses of receivable of US\$ 16,901,557 (2013: US\$ 9,833,046). The management reviewed the status of such receivables and determined to not recognize interest income of US\$ 1,852,919 (2013: US\$ 3,090,608), due to the Company's estimation that this receivables will be collected in the 10 th year since 22 March 2013 in accordance with the Restructuring Plan scheme of BLT. The Company will recognize such interest income based on realizations. Furthermore, management evaluated allowance for impairment losses of receivables from BLT and determined such impairment losses of US\$ 7,068,511 (2013: US\$ 7,961,601) (Note 23). Management believes that the allowance of impairment losses is adequate.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

## 10. ASET TETAP

Aset tetap merupakan aset tetap pemilikan langsung dengan rincian sebagai berikut:

	01/01/2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluations	Pelepasan entitas anak/ Disposal of subsidiary	31/12/2014	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Nilai revaluasi:							At revalued amount:
Kapal	186.258.305	12.951.349	34.273.316	18.889.161	-	183.825.499	Vessel
Biaya perolehan:							At cost:
Peralatan	323.555	225.699	47.873	-	60.111	441.270	Equipment
Kendaraan	175.112	40.420	-	-	1.786	213.746	Vehicle
Jumlah	186.756.972	13.217.468	34.321.189	18.889.161	61.897	184.480.515	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kapal	67.337.305	7.674.596	12.468.401	-	-	62.543.500	Vessel
Peralatan	190.129	75.081	18.410	-	55.880	190.920	Equipment
Kendaraan	67.090	46.589	-	-	1.787	111.892	Vehicle
Jumlah	67.594.524	7.796.266	12.486.811	-	57.667	62.846.312	Total
Jumlah tercatat	119.162.448					121.634.203	Net carrying amount

	01/01/2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluations	Pelepasan entitas anak/ Disposal of subsidiary	31/12/2013	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Nilai revaluasi:							At revalued amount:
Kapal	252.919.659	512.703	70.191.296	3.017.239	-	186.258.305	Vessel
Biaya perolehan:							At cost:
Peralatan	209.037	116.091	1.573	-	-	323.555	Equipment
Kendaraan	60.798	114.314	-	-	-	175.112	Vehicle
Jumlah	253.189.494	743.108	70.192.869	3.017.239	-	186.756.972	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kapal	96.320.554	10.584.390	39.567.639	-	-	67.337.305	Vessel
Peralatan	157.050	33.275	196	-	-	190.129	Equipment
Kendaraan	54.763	12.327	-	-	-	67.090	Vehicle
Jumlah	96.532.367	10.629.992	39.567.835	-	-	67.594.524	Total
Jumlah tercatat	156.657.127					119.162.448	Net carrying amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2014 US\$	2013 US\$	
Beban langsung (Catatan 20)	7.674.596	10.584.390	Direct costs (Note 20)
Beban administrasi (Catatan 21)	121.670	45.602	Administrative expenses (Note 21)
Jumlah	7.796.266	10.629.992	Total

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

## 10. ASET TETAP (Lanjutan)

Kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
	US\$	US\$	
Harga jual kapal	21.100.000	13.844.113	Proceeds from sale of vessels
Biaya penjualan	(200.000)	(527.303)	Selling cost
Harga jual - bersih	<u>20.900.000</u>	<u>13.316.810</u>	Net proceeds
Nilai tercatat	<u>(21.804.915)</u>	<u>(30.623.657)</u>	Net carrying amount
Kerugian penjualan kapal	(904.915)	(17.306.847)	Loss on sale of vessels
Kerugian penjualan aset tetap selain kapal	<u>(21.183)</u>	<u>(210)</u>	Loss on sale of fixed assets other than vessels
Kerugian penjualan aset tetap	<u><u>(926.098)</u></u>	<u><u>(17.307.057)</u></u>	Loss on sale of fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2014, Grup memiliki 10 kapal yang terdiri dari 2 kapal kimia, 3 kapal gas, 4 kapal minyak dan 1 kapal FPSO (2013: 11 kapal yang terdiri dari 2 kapal kimia, 4 kapal gas, 4 kapal minyak dan 1 kapal FPSO).

Penambahan kapal tahun 2014 merupakan pembelian satu kapal dan penambahan kapal tahun 2013 merupakan kapitalisasi biaya *docking*.

Pengurangan kapal tahun 2014 terdiri dari 1 kapal gas dan 1 kapal minyak (2013: 4 kapal minyak), yang hasil penjualannya digunakan untuk pembelian kapal baru dalam rangka restrukturisasi armada Grup, pelunasan utang Perusahaan kepada Bank Mega pada tahun 2014 dan pelunasan utang BLT kepada Bank Mandiri pada tahun 2013 (Catatan 14).

Kapal yang dicatat berdasarkan nilai revaluasi dengan pendekatan harga pasar yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen profesional tanggal 9 Maret 2015 (2013: 18 Mei 2014, 3 Juni 2014 dan 13 Juni 2014). Penilaian tersebut, yang mengacu kepada Standar Penilaian Indonesia dan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII C.4, ditetapkan dengan referensi transaksi pasar kini pada transaksi wajar yang sejenis.

Unsur yang digunakan dalam proses perbandingan data untuk menetapkan nilai wajar kapal adalah transaksi jual beli kapal sejenis yang terjadi selama tahun 2014, kecuali untuk kapal FPSO yang nilai wajarnya ditetapkan menggunakan metode penilaian kombinasi pendekatan pendapatan yang mendiskontokan penerimaan kas di masa datang dan pendekatan biaya yang menggunakan biaya penggantian pada saat ini. Tingkat diskonto sebesar 13,6% per tahun.

## 10. FIXED ASSETS (Continued)

Loss on disposal of fixed assets are as follows:

	2014	2013	
	US\$	US\$	
Harga jual kapal	21.100.000	13.844.113	Proceeds from sale of vessels
Biaya penjualan	(200.000)	(527.303)	Selling cost
Harga jual - bersih	<u>20.900.000</u>	<u>13.316.810</u>	Net proceeds
Nilai tercatat	<u>(21.804.915)</u>	<u>(30.623.657)</u>	Net carrying amount
Kerugian penjualan kapal	(904.915)	(17.306.847)	Loss on sale of vessels
Kerugian penjualan aset tetap selain kapal	<u>(21.183)</u>	<u>(210)</u>	Loss on sale of fixed assets other than vessels
Kerugian penjualan aset tetap	<u><u>(926.098)</u></u>	<u><u>(17.307.057)</u></u>	Loss on sale of fixed assets

As of 31 December 2014, the Group had 10 vessels which consist of 2 chemical vessels, 3 gas vessels, 4 oil vessels and 1 FPSO vessel (2013: 11 vessels which consist of 2 chemical vessels, 4 gas vessels, 4 oil vessels and 1 FPSO vessel).

The additions to vessels in 2014 consist of purchase of one vessel and the additions to vessels in 2013 consist of capitalization of docking expense.

The reduction in vessels in 2014 pertains to the sale of 1 gas vessel and 1 oil vessel (2013: 4 oil vessels), the proceeds of which were used to acquire new vessels for the restructuring of the Group's fleet and to repay the loan of the Company from Bank Mega in 2014 and the loan of BLT from Bank Mandiri in 2013 (Note 14).

The vessels are stated at their revalued amount using market approach being the fair value reviewed by management and supported by independent professional valuations dated 9 March 2015 (2013: 18 May 2014, 3 June 2014 and 13 June 2014). The valuation, which conforms to Indonesian Valuation Standards and Bapepam and LK Rule No. VIII C.4, was determined by reference to recent market transactions at arm's length terms.

Elements used in data comparison process to determine the fair value of vessels are sale and purchase transactions of similar vessels during 2014, except for the FPSO vessel, fair value of which is determined using a combination of the income approach which is discounted future cash flows and the cost approach which is based on current replacement cost. Discount rate is 13.6% per annum.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Jika kapal Grup diukur menggunakan nilai historis pada tanggal 31 Desember 2014, nilai tercatat kapal tersebut akan sebesar US\$ 117.055.280 (2013: US\$ 133.375.554).

Seluruh kapal digunakan sebagai jaminan pinjaman (Catatan 14 dan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2014, kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan kerusakan kapal (*Hull and Machinery*) dan risiko perang, *Increased Value and Additional Owners Interest* (I.V. & A.O.I.) dengan jumlah pertanggungan seluruhnya sebesar US\$ 119.200.000 (2013: US\$ 125.650.000) melalui LCH Insurance (s) Pte., Ltd., pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

**10. FIXED ASSETS (Continued)**

*Had the Group's vessels been measured on a historical cost basis as of 31 December 2014, their carrying amount would have been US\$ 117,055,280 (2013: US\$ 133,375,554).*

*All of vessels are used as collateral of loans (Notes 14 and 26).*

*As of 31 December 2014, the Group's vessels were insured with LCH Insurance (s) Pte., Ltd., a third party, for hull and machinery damages and war risk, Increased Value and Additional Owners Interest (I.V. & A.O.I) for US\$ 119,200,000 (2013: US\$ 125,650,000) through LCH Insurance (s) Pte., Ltd., third party. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

**11. UTANG USAHA**

**11. TRADE PAYABLES**

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
	US\$	US\$	
<b>Berdasarkan pemasok</b>			<b>By creditors</b>
Pihak berelasi (Catatan 26)			<i>Related parties (Note 26)</i>
PT Berlian Laju Tanker Tbk	-	1.980.085	<i>PT Berlian Laju Tanker Tbk</i>
Pan Union Agencies Pte., Ltd.	-	742.514	<i>Pan Union Agencies Pte., Ltd.</i>
Barunawati Maritime Pte., Ltd.	-	543.120	<i>Barunawati Maritime Pte., Ltd.</i>
Indradi Maritime Pte., Ltd.	-	158.373	<i>Indradi Maritime Pte., Ltd.</i>
Gold Bridge Shipping Ltd.	-	111.289	<i>Gold Bridge Shipping Ltd.</i>
Lainnya (masing-masing dibawah US\$ 80.000)	-	273.236	<i>Others (below US\$ 80,000 - each)</i>
Sub jumlah	-	3.808.617	<i>Sub total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pemasok	10.342.117	8.027.267	<i>Suppliers</i>
Jasa perantara perkapalan	1.732.338	1.469.828	<i>Shipping agents</i>
Sub jumlah	12.074.455	9.497.095	<i>Sub total</i>
Jumlah	<u>12.074.455</u>	<u>13.305.712</u>	<i>Total</i>
<b>Berdasarkan mata uang</b>			<b>By currencies</b>
Dolar Amerika Serikat	7.110.420	7.654.107	<i>U.S. Dollars</i>
Dolar Singapura	2.395.019	2.632.218	<i>Singapore Dollars</i>
Rupiah	1.253.030	1.495.700	<i>Rupiah</i>
Yen	995.483	1.201.696	<i>Yen</i>
Lain-lain	320.503	321.991	<i>Others</i>
Jumlah	<u>12.074.455</u>	<u>13.305.712</u>	<i>Total</i>

Sejak tanggal 30 Desember 2014 utang usaha pihak berelasi kepada BLT Grup diklasifikasikan sebagai utang usaha kepada pihak ketiga (Catatan 26).

*Starting on 30 December 2014, trade payables to related parties from BLT Group are classified as trade payables to third parties (Note 26).*

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

## 11. UTANG USAHA (Lanjutan)

Utang usaha merupakan liabilitas kepada perusahaan perkapalan sebagai perantara dan sub-perantara dan utang pemasok atas pembelian minyak, bahan bakar, suku cadang, peralatan kapal dan peralatan lainnya. Seluruh utang usaha tidak dijamin.

## 11. TRADE PAYABLES (Continued)

The trade payables represent liabilities to other shipping companies as agents and to sub-agents, and to suppliers for purchases of oil, fuel and spare parts, vessel equipment and other disbursement. All trade payables are unsecured.

## 12. PERPAJAKAN

## a. Pajak dibayar dimuka

	31/12/2014	31/12/2013	
	US\$	US\$	
Pajak penghasilan pasal 28A	-	28.669	Income tax article 28A
Pajak Pertambahan Nilai	242.375	265.409	Value Added Tax
Jumlah	<u>242.375</u>	<u>294.078</u>	Total

## b. Utang pajak

	31/12/2014	31/12/2013	
	US\$	US\$	
Pajak penghasilan final	6.127	69.725	Final income tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 ayat 2	24.374	2.022	Article 4 (2)
Pasal 15	98.060	-	Article 15
Pasal 21	1.165.558	455.617	Article 21
Pasal 23	27.922	14.539	Article 23
Pasal 25	9.017	4.050	Article 25
Pasal 26	15.400	6.000	Article 26
Pasal 29	24.971	19.157	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	295.526	368.958	Value Added Tax
Jumlah	<u>1.666.955</u>	<u>940.068</u>	Total

## c. Pajak penghasilan

Penghasilan (beban) pajak Grup terdiri dari sebagai berikut:

## c. Income tax

Tax income (expense) of the Group consists of the following:

	2014	2013	
	US\$	US\$	
Pajak penghasilan final	(504.040)	(560.127)	Final income tax
Pajak kini	(46.758)	(29.825)	Current tax
Penyesuaian pajak kini tahun lalu	-	49.877	Adjustment to prior year current tax
Pajak tangguhan	11.248	(28.698)	Deferred tax
Beban pajak	<u>(539.550)</u>	<u>(568.773)</u>	Tax expense

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

## 12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

## 12. TAXATION (Continued)

## c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

c. *Income tax (Continued)*Pajak penghasilan finalFinal income tax

Perhitungan pajak penghasilan final terkait dengan pendapatan sewa dan pengoperasian kapal Grup adalah sebagai berikut:

*The computation of final tax on revenues from charter and vessels operation of the Group, are as follows:*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	US\$	US\$	
Jumlah pendapatan yang berhubungan dengan sewa kapal	42.003.371	46.677.241	<i>Revenue from charter and vessels operation</i>
Pajak final atas pendapatan sewa dan pengoperasian kapal (1,2%)	504.040	560.127	<i>Final tax on charter and vessels operation (1.2%)</i>
Saldo awal tahun	69.725	95.084	<i>Beginning of the year</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(567.638)	(585.486)	<i>Payments during the year</i>
Utang pajak penghasilan final	<u>6.127</u>	<u>69.725</u>	<i>Final income tax payable</i>

Pajak kiniCurrent tax

Pendapatan Grup, kecuali GLT, KBA, entitas anak yang tidak aktif dan sebagian pendapatan Perusahaan dikenakan pajak penghasilan final.

*The Group's revenue, except for GLT, KBA, dormant subsidiaries and part of the Company's revenue is subjected to final income tax.*

Perhitungan laba (rugi) pajak Grup dilakukan berdasarkan laba rugi komprehensif dalam mata uang Rupiah terkait dengan Grup masih belum memiliki persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang US\$ (mata uang fungsional).

*The Group's tax income (loss) calculation is based on the comprehensive income in Rupiah currency due to the Group has not had the approval from Directorate General of Taxes to report its taxation reporting in US\$ (functional currency).*

Entitas anak tidak menghitung beban dan utang pajak terkait dengan entitas anak memiliki rugi pajak sebagai berikut:

*Subsidiaries did not calculate their current tax expenses and payables since subsidiaries have tax losses as follows:*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	Rp'000	Rp'000	
Rugi pajak entitas anak			<i>Tax losses of the subsidiaries</i>
2014	(3.885.697)	-	<i>2014</i>
2013	(412.985)	(412.985)	<i>2013</i>
2012	(833.315)	(8.358.763)	<i>2012</i>
2011	(933.095)	(3.590.110)	<i>2011</i>
2010	(714.155)	(2.197.356)	<i>2010</i>
2009	-	(68.479)	<i>2009</i>
Jumlah akumulasi rugi pajak	<u>(6.779.247)</u>	<u>(14.627.693)</u>	<i>Accumulated tax loss</i>

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

## 12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

## 12. TAXATION (Continued)

## c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

c. *Income tax (Continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dalam mata uang Rupiah Perusahaan yang tidak dikenakan pajak penghasilan final dan laba sebelum pajak adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between profit before tax in Rupiah of the Company arising from revenues not subject to final tax and taxable profit are as follows:*

	2014	2013	
	Rp'000	Rp'000	
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(265.175.489)	(494.479.178)	<i>Loss before tax of the Company</i>
Imbalan pascakerja	3.761.134	(1.406.725)	<i>Post-employment benefits</i>
Penghasilan tidak kena pajak			<i>Non-taxable income</i>
Penghasilan sewa kapal yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(183.600.138)	(145.775.145)	<i>Vessels charter income subjected to final tax</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(1.530)	(136.549)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Beban tidak dapat dikurangkan			<i>Non-deductible expenses</i>
Beban terkait penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	446.326.703	643.160.613	<i>Expenses relating to charter income subjected to final tax</i>
Representasi dan jamuan	17.726	91.125	<i>Representation and entertainment</i>
Laba kena pajak Perusahaan	1.328.406	1.454.141	<i>Taxable profit of the Company</i>
Dijabarkan dalam US\$	106.785	119.299	<i>Translation in US\$</i>

Perhitungan pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan dijabarkan dalam US\$ sebagai berikut:

*Tax expenses and income tax payable are computed translation in US\$ as follows:*

	2014	2013	
	US\$	US\$	
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku (25%)			<i>Current tax expenses at prevailing tax rate (25%)</i>
Perusahaan	26.696	29.825	<i>The Company</i>
Entitas anak	20.062	-	<i>Subsidiary</i>
Jumlah	46.758	29.825	<i>Total</i>
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			<i>Less prepayment tax</i>
Perusahaan	21.787	10.668	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	28.669	<i>Subsidiary</i>
Jumlah	21.787	39.337	<i>Total</i>
Utang pajak penghasilan - bersih	24.971	(9.512)	<i>Income tax payables - net</i>
Terdiri dari			<i>Income tax payables</i>
Lebih bayar pajak	-	(28.669)	<i>Overpayment tax</i>
Utang pajak	24.971	19.157	<i>Income tax payables</i>

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Laba kena pajak dan utang pajak penghasilan Perusahaan tahun 2013 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Perusahaan akan menyampaikan SPT tahun 2014 berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak seperti disebutkan diatas.

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan Grup timbul dari perbedaan temporer provisi imbalan pascakerja pada GLT dan KBA sebagai berikut:

	2014	2013	
	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	81.034	109.732	<i>Beginning of the year</i>
Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	11.248	(28.698)	<i>Credited (charged) to profit and loss</i>
Pelepasan entitas anak	(18.616)	-	<i>Disposal of subsidiary</i>
Saldo akhir tahun	<u>73.666</u>	<u>81.034</u>	<i>End of the year</i>

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun yang akan datang sejak kerugian pajak terjadi. Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi pajak sebesar Rp 6.847.726 ribu atau ekuivalen US\$ 550.460 pada tanggal 31 Desember 2014, karena Grup belum memiliki dasar yang memadai untuk menentukan manfaat pajak atas aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan akan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian ketika laba kena pajak diharapkan tersedia pada masa datang yang pada saat tersebut rugi pajak dapat direalisasikan.

12. TAXATION (Continued)

c. *Income tax (Continued)*

*Taxable income and tax payable of the Company for 2013 is consistent with the annual tax returns (SPT) submitted to the Tax Service Office.*

*The Company will file its 2014 SPT based on the estimated taxable income as shown above.*

*Deferred tax*

*The Group's deferred tax assets arise from temporary difference of provision for post-employment benefits of GLT and KBA as follows:*

*The tax loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the tax loss was incurred. The Company unrecognized deferred tax assets on tax loss of Rp 6,847,726 thousand or equivalent to US\$ 550,460 at 31 December 2014, since the Group does not have a sufficient basis to determine the future tax benefit on such deferred tax asset. The deferred tax asset will be recognized in the consolidated financial statement when the taxable income is expected to be available in future periods from which such tax losses could be realized.*

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

## 12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

## 12. TAXATION (Continued)

## c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

## c. Income tax (Continued)

Rekonsiliasi antara penghasilan (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the tax income (expenses) and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

	2014 US\$	2013 US\$	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(15.518.823)	(41.104.441)	Loss before tax per consolidated statement of comprehensive income
Penghasilan pajak dengan tarif yang berlaku (25%)	3.879.706	10.276.110	Tax income at prevailing tax rate (25%)
Pengaruh atas:			Effects of:
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	476	396	Interest income subject to final income tax
Penghasilan setelah dikurangi beban yang telah dikenakan pajak final	(1.062.530)	(4.447.746)	Income net of expenses subjected to final income tax
Keuntungan penjualan investasi saham entitas anak	206.705	-	Gain from sale of shares investment subsidiary
Penghasilan (beban) tidak dapat diperhitungkan	(87.078)	99.228	Non-deductible (expenses) income
Kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	(3.076.250)	(6.272.500)	Loss on impairment of available-for-sale financial assets
Rugi pajak tidak diakui pada entitas anak	(151.532)	(8.471)	Unrecognized tax losses in subsidiaries
Penyesuaian pajak tangguhan tahun sebelumnya	-	6.905	Adjustment to prior years deferred tax
Penyesuaian pajak kini tahun sebelumnya	-	49.877	Adjustment to prior years current tax
Penjabaran mata uang asing	88.826	238.049	Translation foreign currency
Pemakaian rugi pajak tahun sebelumnya yang tidak diakui	166.167	49.506	Recognition of unrecognised prior year tax loss
Pajak penghasilan final	(504.040)	(560.127)	Final income tax
Beban pajak	(539.550)	(568.773)	Tax expense

## 13. BEBAN AKRUAL

## 13. ACCRUED EXPENSES

	31/12/2014 US\$	31/12/2013 US\$	
Operasi kapal dan docking	7.149.818	6.989.558	Vessel operations and docking
Beban keuangan	1.216.671	1.273.653	Finance cost
Lain-lain	493.628	435.954	Others
Jumlah	8.860.117	8.699.165	Total

Beban akrual operasi kapal terdiri atas estimasi biaya pelabuhan dan biaya pengelolaan kapal. Beban akrual docking merupakan estimasi biaya atas jasa perbaikan dan perawatan kapal.

Accrued expenses for vessel operations consist of estimated port cost and ship management. Accrued expenses for docking consist of estimated repair cost and ship maintenance.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG	31/12/2014	31/12/2013	
	US\$	US\$	
<b>Pinjaman direstrukturisasi</b>			<b>Restructured loan</b>
Merrill Lynch (Asia Pacific) Limited dan Orchard Centar Master Limited	7.800.000	37.800.573	Merrill Lynch (Asia Pacific) Limited and Orchard Centar Master Limited
<b>Pinjaman lainnya</b>			<b>Other loans</b>
Bank Negara Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	38.730.153	39.816.512	Bank Negara Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH	18.114.583	21.714.583	Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH
Bank Syariah Mandiri/BPD Jatim Divisi Usaha Syariah/Bank Muamalat Indonesia/Bank Jabar Banten Syariah	9.163.242	9.351.936	Bank Syariah Mandiri/BPD Jatim Divisi Usaha Syariah/Bank Muamalat Indonesia/Bank Jabar Banten Syariah
Bank Syariah Mandiri/Bank Syariah BRI/ Bank Muamalat Indonesia/ BPD Jatim Divisi Usaha Syariah	7.471.437	9.377.309	Bank Syariah Mandiri/Bank Syariah BRI/ Bank Muamalat Indonesia/ BPD Jatim Divisi Usaha Syariah
PT Delta Royal Sejahtera	6.601.581	-	PT Delta Royal Sejahtera
PT Karya Bakti Adil	3.955.973	-	PT Karya Bakti Adil
Bank Mega	-	9.931.566	Bank Mega
PT Danatama Perkasa	-	1.960.000	PT Danatama Perkasa
Jumlah	84.036.969	92.151.906	Total
Biaya transaksi belum diamortisasi	(188.754)	(363.903)	Unamortized transaction cost
Jumlah pinjaman lainnya	83.848.215	91.788.003	Total other loans
Jumlah pinjaman jangka panjang	91.648.215	129.588.576	Total long-term loans
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(14.856.811)	(6.717.470)	Current maturities
Bagian jangka panjang - bersih	76.791.404	122.871.106	Long-term portion - net
Jadual pembayaran kembali pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:			<i>The schedule of long-term loans repayment is as follows:</i>
	31/12/2014	31/12/2013	
	US\$	US\$	
Dalam satu tahun	14.940.929	6.836.169	Not later than one year
Setelah tahun pertama sampai dengan kelima	69.559.956	101.349.382	Later than one year and not later than five years
Setelah tahun kelima	7.336.084	21.766.928	Later than five years
Jumlah	91.836.969	129.952.479	Total

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**14. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Pinjaman jangka panjang direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

**a. Merrill Lynch (Asia Pacific) Limited dan Orchard Centar Master Limited (MLOR)**

Setelah restrukturisasi

Pada tanggal 24 Nopember 2014, Perusahaan dan MLOR telah menyetujui restrukturisasi utang dengan kondisi utama restrukturisasi bahwa tanggal jatuh tempo pembayaran pinjaman menjadi tanggal 15 Januari 2015; pokok utang Tranche A US\$ 30 juta dan beban bunga dan denda sebesar US\$ 7,8 juta yang akan dibayarkan pada tanggal 15 Januari 2015, dan tidak dikenakan bunga mulai dari 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2014 dan bunga sebesar 20% per tahun akan dikenakan mulai dari 1 Januari 2015 sampai dengan tanggal pelunasan. Pada tanggal 3 Februari 2015, pembayaran pinjaman diperpanjang hingga 31 Maret 2015 (Catatan 32).

Sehubungan dengan pinjaman ini, Grup diwajibkan memenuhi beberapa *covenant* tertentu, antara lain, untuk memastikan bahwa jumlah utang konsolidasian tidak lebih dari US\$ 170 juta; jumlah utang konsolidasian pada EBITDA konsolidasian tidak lebih dari 4 kali; dan menjaga *interest cover ratio* lebih dari 2,5.

Sesuai dengan Rencana Perdamaian BLT, klaim MLOR tidak akan terkena dampak dan MLOR berhak menggunakan jaminannya sesuai dengan persyaratan dan kondisi yang ditetapkan dalam dokumen penjaminan. Dengan berhasilnya restrukturisasi BLT dan/atau pelaksanaan jaminan MLOR, MLOR akan melepaskan jaminan yang diberikan oleh BLT terkait dengan fasilitas ini dan tidak lagi menjadi kreditur BLT. Dalam hal itu, MLOR tidak akan berhak untuk menerima pembayaran sesuai Rencana Perdamaian dari BLT dan/atau entitas anak, kecuali untuk Perusahaan dan entitas anaknya (Catatan 9).

**14. LONG-TERM LOANS (Continued)**

*The restructured long-term loan is as follows:*

**a. Merrill Lynch (Asia Pacific) Limited and Orchard Centar Master Limited (MLOR)**

After restructuring

*On 24 November 2014, the Group and MLOR have agreed to a debt restructuring with a key restructuring provision that the final maturity date of the loan will be on 15 January 2015; Tranche A's principal amounting to US\$ 30 million and interest expense and penalty amounting to US\$ 7.8 million will be paid on 15 January 2015; and interest will not be charged starting from 1 January 2013 until 31 December 2014 and the interest rate at 20% per annum will be charged starting from 1 January 2015 until repayment date. As at 3 February 2015, the repayment of loan was extended until 31 March 2015 (Note 32).*

*In relation to the above loan, the Group is required to comply with certain covenants, including among others, to ensure that consolidated total debt does not exceed US\$ 170 million; total debt to consolidated EBITDA ratio shall not exceed 4 times; and maintain interest cover ratio of more than 2.5.*

*Pursuant to the Restructuring Plan of BLT, MLOR's claims will remain unaffected and MLOR will be entitled to deal with its security in accordance with the terms and conditions set out in the security documents. Upon the successful restructuring of BLT and/or enforcement of MLOR's security, MLOR shall release the guarantees provided by BLT in relation to the loan facility and cease to be a creditor of BLT. In that event, MLOR shall not be entitled to receive any payments under the Restructuring Plan from BLT and/or any of its subsidiaries, except for the Company and its subsidiaries (Note 9) .*

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**14. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**a. Merrill Lynch (Asia Pacific) Limited dan Orchard Centar Master Limited (MLOR) (Lanjutan)**

Berdasarkan *Statement of Agreement* tanggal 13 Oktober 2014, yang mengklarifikasi hal-hal yang timbul dari pelaksanaan beberapa transaksi atas Rencana Perdamiaan, pinjaman kepada MLOR yang telah direstrukturisasi akan diselesaikan dengan saham Perusahaan yang dijaminakan oleh BLT sebagai penjamin pinjaman dan sebagian akan dikonversi menjadi saham Perusahaan (Catatan 32). Sebagai kompensasi, Perusahaan memperhitungkan jumlah ini dengan piutang kepada BLT (Catatan 9).

Berdasarkan akta penjualan dan pengalihan saham No. 561 tanggal 30 Desember 2014 dari Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., notaris di Jakarta, BLT telah mengalihkan kepemilikan 5,8 miliar sahamnya pada Perusahaan kepada PT Delta Royal Sejahtera (DRS) (Catatan 16 dan 26). Pengalihan saham tersebut merupakan pelaksanaan gadai saham Perusahaan. Sehubungan dengan itu DRS mengambil alih pinjaman kepada MLOR sebesar US\$ 30 juta, sehingga pokok pinjaman Perusahaan kepada MLOR menjadi US\$ 7,8 juta pada tanggal 31 Desember 2014.

Selanjutnya, pada tanggal 30 Desember 2014, Perusahaan menerbitkan surat pengakuan dan persetujuan untuk BLT, MLOR, Madison Pacific Trust Limited and PT Bank DBS Indonesia, dimana Perusahaan mengakui bahwa jaminan saham dialihkan kepada DRS sebesar US\$ 23.398.419, yang merupakan nilai wajar saham. Setelah pengalihan saham, BLT akan memiliki subrogasi terhadap Perusahaan dengan jumlah yang sama, yang kemudian diperhitungkan dengan piutang dari BLT (Catatan 9). Saldo antara utang yang diterbitkan oleh DRS dan nilai saham yang dijaminakan sebesar US\$ 6.601.581 diakui sebagai kewajiban kepada DRS (Catatan 14f).

**14. LONG-TERM LOANS (Continued)**

**a. Merrill Lynch (Asia Pacific) Limited and Orchard Centar Master Limited (MLOR) (Continued)**

*Based on Statement of Agreement dated 13 October 2014, which clarifies matters arising from consummation of several transactions under the Restructuring Plan, such restructured loan to MLOR will be settled with the Company's shares pledged by BLT as the guarantor of the loan and portion of the loan will be converted to shares of the Company (Note 32). In compensation, the Company offsetted this amount with the receivables from BLT (Note 9).*

*Based on the deed of sale and transfer of shares No. 561 dated 30 December 2014 of Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., notary in Jakarta,, BLT has transferred its ownership of 5.8 billion shares in the Company to PT Delta Royal Sejahtera (DRS) (Notes 16 and 26). The transfer of these shares is the execution of the Company's pledged shares. In connection with this matter, DRS took over the loan from MLOR amounting to US\$ 30 million, so that the Company's principal loans from MLOR amounted to US\$ 7.8 million as of 31 December 2014.*

*Furthermore, on 30 December 2014, the Company issued acknowledgment and consent letter to BLT, MLOR, Madison Pacific Trust Limited and PT Bank DBS Indonesia, wherein the Company acknowledged that the pledged shares transferred to DRS amounted to US\$ 23,398,419, which is the fair market value of the shares. After the shares transfer, BLT will have a subrogated claim against the Company for the same amount, which is then offset with the receivables from BLT (Note 9). The remaining balance between the promissory note issued by DRS and the value of the shares pledged amounting to US\$ 6,601,581 is recognized as liability to DRS (Note 14f).*

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**14. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

- a. Merrill Lynch (Asia Pacific) Limited dan Orchard Centar Master Limited (MLOR) (Lanjutan)

Sebelum restrukturisasi

Pada tanggal 22 September 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja sebesar US\$ 50 juta dari Merrill Lynch (Asia Pacific) Limited dan Orchard Centar Master Limited (MLOR), dengan jangka waktu 12 bulan dan suku bunga sebesar 9% per tahun yang dibayar secara kuartalan. *Redemption premium* sebesar 1% dari pokok pinjaman akan dibayarkan pada tanggal pelunasan. Fasilitas ini terdiri dari dua *tranche* - *Tranche A* dengan jumlah maksimum US\$ 30 juta dan *Tranche B* dengan jumlah maksimum US\$ 20 juta, tetapi sampai saat ini hanya *Tranche A* yang telah dicairkan seluruhnya. Fasilitas ini dijamin oleh BLT dan sejumlah saham Perusahaan yang dimiliki BLT.

Pada tanggal 28 Desember 2011, Perusahaan tidak membayar bunga yang jatuh tempo kepada MLOR. MLOR menyatakan *event of default* dan mengajukan klaim terhadap BLT di dalam proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) sebagai penjamin pinjaman. Pada tahun 2012, Perusahaan juga telah menangguk pembayaran pokok sebesar US\$ 30 juta dan bunga dan denda sebesar US\$ 7,8 juta kepada MLOR. Sejak tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan tanggal efektif restrukturisasi, Perusahaan belum mengakui bunga dan denda berdasarkan kondisi perjanjian sehubungan dengan Perusahaan dalam proses restrukturisasi.

Sehubungan dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013, manajemen telah memutuskan bahwa pinjaman jangka pendek kepada MLOR sebesar US\$ 37,8 juta diklasifikasi menjadi pinjaman jangka panjang dan Grup mengakui liabilitas tersebut berdasarkan kondisi perjanjian setelah restrukturisasi terkait dengan Grup telah berhasil merestrukturisasi pinjaman kepada MLOR pada tanggal 24 Nopember 2014. Grup seharusnya mengklasifikasi liabilitas tersebut berdasarkan kondisi perjanjian sebelum restrukturisasi termasuk tetapi tidak terbatas untuk mengakui pinjaman sebagai liabilitas jangka pendek agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**14. LONG-TERM LOANS (Continued)**

- a. Merrill Lynch (Asia Pacific) Limited and Orchard Centar Master Limited (MLOR) (Continued)

Before restructuring

On 22 September 2011, the Company obtained a US\$ 50 million working capital loan facility from Merrill Lynch (Asia Pacific) Limited and Orchard Centar Master Limited (MLOR), which is repayable over 12 months at an interest rate of 9% per annum payable quarterly. A redemption premium of 1% of the principal loan will be paid on maturity date. The facility consists of two tranches - Tranche A with maximum loan amount of US\$ 30 million and Tranche B with maximum loan amount of US\$ 20 million, but to date only Tranche A has been fully drawn down. This facility is guaranteed by BLT and is secured over a portion of the BLT's equity in the Company.

On 28 December 2011, the Company failed to pay the interest due to MLOR. MLOR declared event of default and filed claims against BLT in its Suspension of Obligation Payment of Liability (PKPU) proceedings as the guarantor of the loan. In 2012, the Company has deferred the payments of principal amounting to US\$ 30 million and interest and penalty to MLOR amounting to US\$ 7.8 million. Commencing on 1 January 2013 until the effective date of the restructuring, the Company has not recognized interest and penalties based on the conditions of the agreement in connection with the Company's restructuring process.

In connection with the issuance of the Group's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2013, management has decided that short-term loan to MLOR of US\$ 37.8 million was classified as long-term loan and the Group recognises the liability based on the terms and conditions of the agreement after the restructuring in associated with the Group has successfully restructured the loan to MLOR on 24 November 2014. The Group should classify the liability in accordance with the original terms and conditions of the agreement before restructuring, including but not limited to recognising loans as current liabilities in order to conform with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**14. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**a. Merrill Lynch (Asia Pacific) Limited dan Orchard Centar Master Limited (MLOR) (Lanjutan)**

Jika liabilitas tersebut diakui oleh Grup berdasarkan kondisi perjanjian sehingga pencatatan hasil dari restrukturisasi pinjaman sesuai dengan periodenya; liabilitas jangka panjang akan menurun masing-masing sebesar US\$ 7,8 juta dan US\$ 37,8 juta pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013; liabilitas jangka pendek akan meningkat masing-masing sebesar US\$ 7,8 juta dan US\$ 47,8 juta pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013; defisit akan menurun sebesar US\$ 10 juta pada tanggal 31 Desember 2014 dan rugi tahun berjalan akan menurun sebesar US\$ 10 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan rugi tahun berjalan akan meningkat sebesar US\$ 10 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan defisit akan meningkat sebesar US\$ 10 juta pada tanggal 31 Desember 2013.

Rincian pinjaman jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

**b. Bank Negara Indonesia (BNI) dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (IEB)**

Pada tanggal 6 Nopember 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi maksimum sebesar Rp 472,9 miliar dari BNI dan IEB dengan BNI sebagai agen fasilitas dan agen jaminan, yang terdiri dari:

- Fasilitas *Tranche A* sebesar Rp 279,2 miliar digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman atas kapal-kapal yang dibiayai BNI. Pinjaman dibebani suku bunga 9,5% per tahun (2013: 9%). Suku bunga ditinjau secara periodik dan dibayar setiap bulan.
- Fasilitas *Tranche B* sebesar Rp 193,7 miliar atau ekuivalen US\$ 17 juta digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman atas kapal-kapal yang dibiayai IEB. Pinjaman dibebani suku bunga 6% per tahun yang ditinjau secara periodik dan dibayar setiap bulan.

**14. LONG-TERM LOANS (Continued)**

**a. Merrill Lynch (Asia Pacific) Limited and Orchard Centar Master Limited (MLOR) (Continued)**

*If the liabilities had been recognized by the Group in accordance with all of the terms of agreements in order the recording of results of the loan restructuring in the proper period; non-current liabilities would decrease by US\$ 7.8 million and US\$ 37.8 million, respectively, as of 31 December 2014 and 2013; current liabilities would increase by US\$ 7.8 million and US\$ 47.8 million, respectively, as of 31 December 2014 and 2013; deficit would decrease by US\$ 10 million as of 31 December 2014 and the loss for the year would decrease by US\$ 10 million for the year ended 31 December 2014 and loss for the year would increase by US\$ 10 million for the year ended 31 December 2013 and deficit would increase by US\$ 10 million as of 31 December 2013.*

*The details of other long-term loans are as follows:*

**b. Bank Negara Indonesia (BNI) and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (IEB)**

*On 6 November 2013, the Company obtained syndicated credit facilities with maximum credit of Rp 472.9 billion from BNI and IEB with BNI as agent and security trustee, which consist of:*

- *Tranche A facility amounting to Rp 279.2 billion which was used to refinance loans from BNI on vessels financed by BNI. This loan bears interest rate at 9.5% per annum (2013: 9%). Interest rate is reviewed periodically and repaid monthly.*
- *Tranche B facility amounting to Rp 193.7 billion or equivalent to US\$ 17 million which was used to refinance loans from BNI on vessels financed by IEB. This loan bears interest rate at 6% per annum which is reviewed periodically and repaid monthly.*

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**14. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

- b. **Bank Negara Indonesia (BNI) dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (IEB) (Lanjutan)**

Fasilitas kredit sindikasi ini akan dibayar secara cicilan selama 8 tahun, jatuh tempo pada 5 Nopember 2021 dan dijamin dengan kapal MT Gandini, MT Badraini, MT Gas Maluku, MT Pergiwo, MT Barawati, MT Gas Natuna, kapal yang akan dibeli, piutang usaha, persediaan dan *assignment* rekening penampungan dan kontrak sewa kapal. MT Badraini, MT Pergiwo dan MT Barawati telah dijual pada tahun 2013. Hasil pelepasan kapal ditampung dalam kas dibatasi penggunaannya yang ditujukan untuk pembelian kapal baru (Catatan 5).

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman sindikasi ini, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *covenant* tertentu, antara lain, menjaga *current ratio* minimal 100%, *debt to equity ratio* maksimum 2,5 dan *debt service coverage* tidak kurang dari 1.

- c. **Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)**

Pada bulan April 2010, PT Sapphire Maritime (SM), entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman investasi jangka panjang dari DEG sebesar US\$ 29.750.000, jatuh tempo 15 Maret 2018, suku bunga mengambang dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari BLT dan kapal MT Gas Komodo. Pada tanggal 1 Maret 2012, SM dan DEG menyetujui antara lain penyesuaian pembayaran bunga dan skedul angsuran.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain SM menjaga rasio utang bank terhadap nilai wajar kapal dan rasio *debt service coverage* tidak kurang dari 1,1.

- d. **Bank Syariah Mandiri (sebagai penanggung jawab utama), BPD Jatim Divisi Usaha Syariah, Bank Muamalat Indonesia, dan Bank Jabar Banten Syariah (BSMS)**

Pada bulan Juni 2012, BLT mengalihkan utangnya dari BSMS kepada PT Emerald Maritime (EM), entitas anak, sebesar Rp 168,1 miliar. Pinjaman ini dijamin dengan kapal FPSO Brotojoyo. Pada tanggal 17 Oktober 2012, EM dan BSMS menyetujui antara lain perubahan jadwal angsuran dan jatuh tempo pada 20 Mei 2015 atas *Tranche A* sebesar Rp 48,5 miliar dan *Tranche B* sebesar Rp 65,5 miliar dan perubahan dasar perhitungan *indicative return*.

**14. LONG-TERM LOANS (Continued)**

- b. **Bank Negara Indonesia (BNI) and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (IEB) (Continued)**

*These syndicated credit facilities are payable on several installments for 8 years with final maturity on 5 November 2021 and secured by MT Gandini, MT Badraini, MT Gas Maluku, MT Pergiwo, MT Barawati and MT Gas Natuna vessels, vessels to be bought, trade accounts receivable, inventories and assignment of escrow accounts and lease vessel contracts. MT Badraini, MT Pergiwo, and MT Barawati were sold in 2013. The proceeds from the sale of vessels were retained in restricted cash which are intended to purchase new vessels (Note 5).*

*In relation to these syndicated loan facilities, the Company is required to comply with certain covenants, including among others, to maintain a current ratio of minimum of 100%, debt to equity ratio not exceeding 2.5 and debt service coverage of not less than 1.*

- c. **Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)**

*In April 2010, PT Sapphire Maritime (SM), a subsidiary obtained a long-term loan facility from DEG amounting to US\$ 29,750,000, maturing on 15 March 2018, with floating interest rate and secured by the corporate guarantee of BLT and MT Gas Komodo vessel. As of 1 March 2012, SM and DEG agreed to adjust the interest payment and repayment schedule.*

*The loan agreement contained certain covenants, including among others, SM will maintain loan to fair value of vessel and ratio debt service coverage ratio of not less than 1.1.*

- d. **Bank Syariah Mandiri (as lead manager), BPD Jatim Divisi Usaha Syariah, Bank Muamalat Indonesia, and Bank Jabar Banten Syariah (BSMS)**

*In June 2012, BLT transferred loan facility from BSMS amounted to Rp 168.1 billion to PT Emerald Maritime (EM), a subsidiary. This loan is secured with FPSO Brotojoyo. On 17 October 2012, EM and BSMS agreed to amend among others changes in installment schedule and maturity to 20 May 2015 of *Tranche A* loan of Rp 48.5 billion and *Tranche B* loan of Rp 65.5 billion and changes in the basis calculation of *indicative return*.*

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**14. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

- d. **Bank Syariah Mandiri (sebagai penanggung jawab utama), BPD Jatim Divisi Usaha Syariah, Bank Muamalat Indonesia, dan Bank Jabar Banten Syariah (BSMS) (Lanjutan)**

Pada tanggal 26 Nopember 2013, EM dan BSMS menyetujui antara lain perubahan jadwal angsuran dan perpanjangan jatuh tempo menjadi 20 Mei 2016 atas *Tranche A* dan *Tranche B* dan perubahan dasar perhitungan *indicative return*.

Sehubungan dengan pinjaman EM, Grup diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu termasuk antara lain menjaga rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 3,5 dan rasio *debt service coverage* tidak kurang dari 1 berdasarkan saldo konsolidasian.

- e. **Bank Syariah Mandiri (sebagai penanggung jawab utama), Bank Syariah BRI, Bank Muamalat Indonesia, dan BPD Jatim Divisi Usaha Syariah (BSMI)**

Pada 16 Desember 2009, PT Ruby Maritime (RM), PT Sapphire Maritime (SM), dan PT Banyu Laju Shipping (BLS), entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi Jangka Panjang berdasarkan skema Syariah (Qardh dan Murabahah) dari BSMI dengan maksimum kredit seluruhnya sebesar Rp 180 miliar. Fasilitas pinjaman ini dibayar secara cicilan kuartalan sebanyak 20 kali dan jatuh tempo Desember 2014, dengan nilai pembayaran pokok sekaligus sebesar Rp 60,3 miliar. Nisbah antara 12,421% sampai 13,5% yang akan ditinjau secara periodik, dimana pembayarannya setiap kuartal.

Pinjaman ini dijamin oleh *corporate guarantee* dari BLT dan kapal MT Dewayani, MT Dewi Sri dan MT Tirtasari. Pada tanggal 1 Juni 2012, RM, SM, BLS dan BSMI menyetujui antara lain memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi Desember 2016 dan perubahan *corporate guarantee* dari BLT ke Perusahaan.

- f. **PT Delta Royal Sejahtera**

Pada tanggal 30 Desember 2014, sehubungan dengan pelaksanaan gadai saham kepada MLOR, DRS mengambil alih pinjaman Perusahaan kepada MLOR sebesar US\$ 30 juta. Sebagai imbalannya, DRS akan menerima 5,8 miliar saham yang dijaminkan kepada MLOR, yang setara dengan US\$ 23.398.419, (Catatan 14a). Saldo pinjaman dari DRS sebesar US\$ 6.601.581 disepakati berjangka waktu 5 tahun dan dikenakan bunga sebesar LIBOR +1% per tahun (Catatan 26).

**14. LONG-TERM LOANS (Continued)**

- d. **Bank Syariah Mandiri (as lead manager), BPD Jatim Divisi Usaha Syariah, Bank Muamalat Indonesia, and Bank Jabar Banten Syariah (BSMS) (Continued)**

On 26 November 2013, EM and BSMS agreed to amend among others changes in installment schedule and extension of maturity to 20 May 2016 of *Tranche A* and *Tranche B* and changes in the basis calculation of *indicative return*.

In relation to the loan of EM, the Group is required to comply with certain covenants, including among others, to maintain net debt to equity ratio of not more than 3.5 and the ratio of *debt service coverage* ratio of not less than 1 based on consolidated balance.

- e. **Bank Syariah Mandiri (as lead manager), Bank Syariah BRI, Bank Muamalat Indonesia, and BPD Jatim Divisi Usaha Syariah (BSMI)**

On 16 December 2009, PT Ruby Maritime (RM), PT Sapphire Maritime (SM), and PT Banyu Laju Shipping (BLS), subsidiaries, obtained long-term investment loan facilities under Syariah (Qardh and Murabahah) scheme from BSMI with a total maximum credit of Rp 180 billion. These loan facilities are payable in 20 quarterly installments and due in December 2014, with balloon payments of Rp 60.3 billion. *Indicative return* is between 12.421% till 13.5% which is reviewed periodically, and is payable quarterly.

Such loans are secured with a *corporate guarantee* from BLT and vessels MT Dewayani, MT Dewi Sri and MT Tirtasari. On 1 June 2012, RM, SM, BLS and BSMI agreed among others the extension of the terms of payments of the loan facility to December 2016 and the change in *corporate guarantee* from BLT to the Company.

- f. **PT Delta Royal Sejahtera**

On 30 December 2014, in relation to the execution of pledged shares to MLOR, DRS take over the loan of the Company from MLOR amounting to US\$ 30 million. In return, DRS will receive 5.8 billion pledged shares of the Company held by BLT as collateral to MLOR, which is equivalent to US\$ 23,398,419, (Note 14a). The loan balance from DRS of US\$ 6,601,581 is agreed payable within a period of 5 years and with interest rate at LIBOR +1% per annum (Note 26).

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**14. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**14. LONG-TERM LOANS (Continued)**

**g. PT Karya Bakti Adil**

Pada tanggal 19 Desember 2014, Grup telah sepakat dengan KBA untuk meng-*offset* utang piutang dengan KBA, yang menghasilkan utang bersih kepada KBA sebesar US\$ 3.955.973. Pinjaman ini berjangka waktu 5 tahun dan dikenakan bunga sebesar LIBOR +1% per tahun.

**g. PT Karya Bakti Adil**

*On 19 December 2014, the Group has agreed with KBA to offset the receivables from and payables to KBA by the Group, which resulted to net payable to KBA of US\$ 3,955,973. This loan is payable within a period of 5 years and with interest rate at LIBOR +1% per annum.*

**h. Bank Mega**

Pada tanggal 20 April 2012, Perusahaan menerima alihan fasilitas dan pembaruan utang BLT dari Bank Mega sebesar US\$ 10.640.964. Fasilitas ini dijamin dengan kapal MT Gas Bali, jatuh tempo 12 Desember 2018 dengan suku bunga mengambang.

**h. Bank Mega**

*On 20 April 2012, the Company accepted the transfer of the loan and renewal of the debt facility of US\$ 10,640,964 of BLT from Bank Mega. This loan is secured by MT Gas Bali, maturing on 12 December 2018 and charged at floating interest rate.*

Sehubungan dengan pinjaman ini, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan perjanjian termasuk menjaga rasio-rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 3 kali dan rasio *debt service coverage* diperbolehkan kurang dari 1 untuk tahun pertama, untuk tahun kedua akan direviu dan untuk tahun ke 3 tidak diperbolehkan kurang dari 1.

*In relation to the above loan, the Company is required to comply with certain covenants as stipulated in agreements, including among others, to maintain net debt to equity ratio of not more than 3 and debt service coverage ratio of less than 1 for the first year is allowed, for the second year will be subject to review and for the third year will not be less than 1.*

Pada tanggal 16 Januari 2014, fasilitas pinjaman ini telah dilunasi dengan menjual kapal MT Gas Bali.

*On 16 January 2014, this loan facility has been fully paid through the proceeds from the sale MT Gas Bali vessel.*

**i. PT Danatama Perkasa**

Pada tanggal 11 Desember 2013, PT Citrine Maritime, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman sebesar US\$ 1.960.000 dari PT Danatama Perkasa untuk pengembalian hasil penjualan kapal entitas anak kepada pihak ketiga yang kemudian dibatalkan pembeli terkait dengan tidak dipenuhinya persyaratan tertentu sebagaimana disebutkan dalam perjanjian. Pinjaman ini berjangka waktu maksimal 60 bulan dan dijamin oleh Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga 1% di atas suku bunga deposito berjangka Bank Negara Indonesia dalam US\$ untuk periode satu tahun dan dibayarkan setiap tahun sejak tanggal perjanjian. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 8 Oktober 2014.

**i. PT Danatama Perkasa**

*On 11 December 2013, PT Citrine Maritime, a subsidiary, obtained a loan facility amounting to US\$ 1,960,000 from PT Danatama Perkasa for repayment of the proceeds from sale of subsidiary's vessel to third party, which was subsequently cancelled by the buyer due to unfulfilled certain requirement as stipulated in the agreement. This loan has a maximum term of 60 months and is guaranteed by the Company. The loan bears interest of 1% plus time deposits interest rate in Bank Negara Indonesia for one-year period in US\$ currency and payable every year from the date of the agreement. The loan has been repaid on 8 October 2014.*

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**14. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Tanpa persetujuan tertulis dari kreditur, Grup tidak boleh, antara lain, menerima fasilitas pinjaman dari bank/pihak lain atau mengikatkan diri sebagai penjamin utang pihak lain, yang dapat mempengaruhi/melanggar batasan rasio keuangan (kecuali utang usaha yang dibuat dalam rangka usaha sehari-hari); menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan harta kekayaan; menjaminkan saham perusahaan khususnya saham perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali kepada pihak kreditur; mengubah bendera kapal yang dibiayai menjadi bendera negara asing; melakukan pembayaran kembali kepada pemegang saham dan atau penjamin atas pinjaman-pinjaman yang diberikan oleh pemegang saham dan atau penjamin; menjalankan kegiatan usaha yang tidak berhubungan dengan usaha atau melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian utang; mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit, penundaan pembayaran utang kepada pengadilan niaga, melakukan pembubaran atau likuidasi; mengubah struktur permodalan kecuali untuk peningkatan modal berasal dari saldo laba atau pengeluaran saham baru atau setoran dari pemegang saham atau mengeluarkan obligasi/sukuk baru kecuali di dalam batas-batas rasio keuangan.

Pada setiap akhir periode pelaporan manajemen berkeyakinan seluruh persyaratan dalam perjanjian telah dipenuhi. Manajemen juga telah merevisi prosedur penyelesaian Grup atas pembayaran utang, dan memastikan keadaan tersebut tidak akan melanggar perjanjian.

**15. PROVISI IMBALAN PASCAKERJA**

Grup membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja adalah 108 karyawan (2013: 115 karyawan).

Beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laba rugi adalah:

	2014	2013	
	US\$	US\$	
Biaya jasa kini	193.962	204.402	Current service cost
Biaya bunga	183.962	116.531	Interest costs
Amortisasi biaya jasa lalu	(21.613)	(2.825)	Amortized past service costs
Pengaruh kurtailmen	-	(428.729)	Curtailment effect
Jumlah	356.311	(110.621)	Total

**14. LONG-TERM LOANS (Continued)**

Without the written consent of creditors, the Group should not, among others, obtain new loans from bank/other parties or a guarantor of the loan of other parties, which may affect/violate ratios/financial covenants (except trade payables carried out in connection with the Group's business) sell, lease out or transfer some or all assets of guarantee the shares of a company, especially companies owned by the controlling shareholder, change the flag of the vessel to a foreign flag, pay off loans to shareholders or guarantee the loans provided by the shareholder or guarantor; carry out business which is not connection with the Group's business or reduce or expand its business which can affect the repayment of debt; file a legal claim, defer the payment to courts, carry out bankruptcy proceedings or liquidation, change the structure of the Group except increase capital from retained earnings or issue new shares or paid up capital from shareholders or issue bonds except within the limits of the financial covenants.

At the end of each reporting period, management believes that all the terms of the agreements have been met. Management has also reviewed the Group's settlement procedures in paying loans, and ensured such circumstances did not breach of such agreements.

**15. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS**

The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. As of 31 December 2014, the number of employees entitled to the post-employment benefits is 108 employees (2013: 115 employees).

Amounts recognized in the profit or loss in respect of these post-employment benefits are as follows:

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

## 15. PROVISI IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

15. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS  
(Continued)

Provisi imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts of provision for post-employment benefits recognized in consolidated statements of financial position are as follows:

	31/12/2014	31/12/2013	
	US\$	US\$	
Nilai kini kewajiban tidak didanai	2.403.106	1.321.663	Present value of unfunded obligations
Keuntungan aktuarial belum diakui	238.217	348.943	Unrecognized actuarial gain
Provisi bersih	<u>2.641.323</u>	<u>1.670.606</u>	Net provision

Mutasi provisi bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2014	2013	
	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	1.670.606	2.327.692	Balance at beginning of the year
Beban tahun berjalan	356.311	(110.621)	Employee benefits cost for the year
Penyesuaian atas mutasi karyawan dan koreksi data	808.890	(18.450)	Adjustment of movement of employees and data correction
Pembayaran tahun berjalan	(35.267)	(77.624)	Benefit payments
Penjabaran mata uang asing	(84.755)	(450.391)	Translation adjustment
Pelepasan entitas anak	(74.462)	-	Disposal of subsidiary
Saldo akhir tahun	<u>2.641.323</u>	<u>1.670.606</u>	Balance at end of the year

Mutasi nilai kini kewajiban tidak didanai adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of unfunded obligations are as follows:

	2014	2013	
	US\$	US\$	
Nilai kini kewajiban - awal tahun	1.321.663	2.240.637	Present value of unfunded obligations - beginning of year
Biaya jasa kini	193.962	204.402	Current service cost
Beban bunga	183.962	116.531	Interest cost
Penyesuaian atas mutasi karyawan dan koreksi data	808.890	(14.804)	Adjustment of movement of employees and data correction
Pembayaran tahun berjalan	(33.674)	(66.556)	Benefits paid
Pengaruh kurtailmen	-	(291.266)	Curtailment effect
(Keuntungan) kerugian aktuarial	84.347	(361.526)	Actuarial (gain) losses
Penjabaran mata uang asing	(80.284)	(505.755)	Translation adjustment
Pelepasan entitas anak	(75.760)	-	Disposal of subsidiary
Nilai kini kewajiban - akhir tahun	<u>2.403.106</u>	<u>1.321.663</u>	Present value of unfunded obligation- end of the year

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

## 15. PROVISI IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

## 15. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2014	2013	
Tingkat diskonto per tahun	8,00%	8,50%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	10,00%	<i>Salary increment rate per annum</i>
Tingkat kematian	100%/TMI3	100%/TMI3	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 36 tahun kemudian menurun secara linier sampai 0% di usia 55 tahun/ 10% per annum until age 36 then decreasing linearly to 0% until age 55	10% sampai usia 36 tahun kemudian menurun secara linier sampai 0% di usia 55 tahun/ 10% per annum until age 36 then decreasing linearly to 0% until age 55	<i>Resignation rate</i>

Riwayat penyesuaian adalah sebagai berikut:

*Historical experience adjustments are as follows:*

	31/12/2014	31/12/2013	31/12/2012	31/12/2011	31/12/2010	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.403.106	1.321.663	2.240.637	1.187.662	63.551	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	4.165	(129.272)	(60.417)	(11.357)	(895)	<i>Experience adjustments on plan liabilities</i>

## 16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

## 16. SHARE CAPITAL

*The composition of shareholders based on Share Registration Bureau (Registrasi Biro Administrasi Efek) is as follows:*

Nama pemegang saham/ <i>Name of shareholders</i>	31/12/2014			
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ <i>Total paid-up capital</i>	Pengukuran kembali/ <i>Remeasurement</i>
		%	Rp'000	US\$
PT Delta Royal Sejahtera	5.800.000.000	32,86%	580.000.000	65.158.721
Kidson Pte Ltd	2.609.958.541	14,79%	260.995.854	29.320.959
PT Southeast Capital Investment	2.017.017.104	11,43%	201.701.710	22.659.699
PT Goldsachs Capital Investment	1.942.000.000	11,00%	194.200.000	21.816.937
PT Benakat Integra Tbk	1.818.000.000	10,30%	181.800.000	20.423.889
Masyarakat/ <i>Public</i> (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/ <i>each below 5% of total</i> )	3.463.174.717	19,62%	346.317.472	38.907.539
Jumlah/ <i>Total</i>	17.650.150.362	100,00%	1.765.015.036	198.287.744

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

## 16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

## 16. SHARE CAPITAL (Continued)

Nama pemegang saham/ <i>Name of shareholders</i>	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	31/12/2013	
			Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ <i>Total paid-up capital</i>	Pengukuran kembali/ <i>Remeasurement</i>
		%	Rp'000	US\$
PT Berlian Laju Tanker Tbk	5.800.000.000	32,86	580.000.000	65.159.276
Kidson Pte Ltd	2.609.958.541	14,79	260.995.854	29.321.209
PT Southeast Capital Investment	2.017.017.104	11,43	201.701.710	22.659.892
PT Goldsachs Capital Investment	1.942.000.000	11,00	194.200.000	21.817.123
PT Benakat Integra Tbk	1.818.000.000	10,30	181.800.000	20.424.063
Masyarakat/ <i>Public</i> (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/ <i>each below 5% of total</i> )	3.463.024.355	19,62	346.302.436	38.904.856
Jumlah/ <i>Total</i>	17.650.000.000	100,00	1.765.000.000	198.286.419

Mutasi modal disetor adalah sebagai berikut:

*Movements in share capital are as follows:*

	2014	2013	
	Saham/Share	Saham/Share	
Saldo awal tahun	17.650.000.000	17.650.000.000	<i>Balance at beginning of year</i>
Pelaksanaan waran menjadi saham	150.362	-	<i>Exercise of warrants into shares</i>
Saldo akhir tahun	17.650.150.362	17.650.000.000	<i>Balance at end of year</i>

Waran yang diberikan kepada pemegang saham pada saat penawaran umum perdana saham Perusahaan dilaksanakan menjadi saham sesuai dengan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham dalam akta No. 58 tanggal 9 Desember 2014 dari Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., notaris di Jakarta.

*Warrants granted to shareholders at the Company's initial public offering of shares were exercised into shares in accordance with the Statement of Shareholders in notarial deed No. 58 dated 9 December 2014 of Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., notary in Jakarta.*

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dalam akta No. 571 tanggal 31 Desember 2014 dari Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui; pernyataan Perusahaan sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayaran, khususnya pelayaran domestik di wilayah Indonesia; merubah tempat dan kedudukan Perusahaan (Catatan 1a); menegaskan modal Perusahaan terkini dalam anggaran dasar; mengukuhkan perubahan komposisi pemegang saham Perusahaan terkini dalam anggaran dasar (Catatan 14a); mengubah tugas dan wewenang direksi dan menyatakan kembali keseluruhan perubahan anggaran dasar Perusahaan.

*Based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in notarial deed No. 571 dated 31 December 2014 of Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders approved; the Company's statement as a company engaged in the field of shipping, especially domestic shipping in Indonesia; changing the location and domicile of the Company (Note 1a); confirmed the current share capital of the Company in the articles of association; confirmed the change in the latest composition of the Company's shareholders (Note 14a); changed the duties and responsibilities of directors and restate overall change in the Company's articles association.*

Pada tanggal 2 Januari 2015, pengalihan kepemilikan 32,86% saham Perusahaan dari BLT kepada DRS diregister di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

*On 2 January 2015, the transfer of ownership 32.86% shares of the Company from BLT to DRS were facilitated PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.*

Manajemen berkeyakinan bahwa perpindahan pemilikan saham tersebut telah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

*Management believes that shares transfer has been in accordance with Otoritas Jasa Keuangan (OJK) regulations.*

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR		17. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL	
	31/12/2014	31/12/2013	
	US\$	US\$	
Agio saham dari penawaran umum saham perusahaan kepada masyarakat sebesar 6.650 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 155 per saham	42.780.280	42.780.280	Additional paid in capital from initial public offering totaling 6,650 million shares with par value of Rp 100 per share and offered at Rp 155 per share
Biaya emisi saham	(8.430.988)	(8.430.988)	Stock issuance cost
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(147.454)	(147.454)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Pelaksanaan waran	925	-	Exercise of warrants
Tambahan modal disetor	<u>34.202.763</u>	<u>34.201.838</u>	Additional paid in capital
18. SURPLUS REVALUASI		18. REVALUATION RESERVES	
	31/12/2014	31/12/2013	
	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	5.606.894	7.159.083	Balance at beginning of year
Peningkatan (penurunan) revaluasi-bersih	3.491.820	(1.151.989)	Revaluation increase (decrease)-net
Transfer ke defisit	(3.320.632)	(400.200)	Transfer to deficit
Saldo akhir tahun	<u>5.778.082</u>	<u>5.606.894</u>	Balance at end of year
Surplus revaluasi berasal dari revaluasi seluruh kapal. Apabila kapal yang telah direvaluasi dijual, bagian dari surplus revaluasi dari kapal tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke saldo laba.			The revaluation reserves arise from the revaluation of vessels. Where revalued vessels are sold, the portion of the revaluation reserves that relates to that vessel, and is effectively realized, is transferred directly to retained earnings.
Pengaruh pajak tangguhan tidak diperhitungkan, karena pendapatan yang berasal dari kapal Grup dikenakan pajak penghasilan final.			The deferred tax impact was not calculated, since the revenue originated from the Group's vessels is subjected to final income.
19. PENDAPATAN		19. REVENUES	
	2014	2013	
	US\$	US\$	
<b>Kapal yang dimiliki</b>			<b>Owned vessels</b>
Pihak ketiga	42.003.371	44.606.408	Third parties
Pihak berelasi	-	2.070.833	Related parties
Sub-jumlah	<u>42.003.371</u>	<u>46.677.241</u>	Sub-total
<b>Sub-contract</b>			<b>Sub-contract</b>
Pihak ketiga	605.009	501.614	Third parties
Pihak berelasi	262.953	222.849	Related parties
Sub-jumlah	<u>867.962</u>	<u>724.463</u>	Sub-total
Jumlah	<u>42.871.333</u>	<u>47.401.704</u>	Total

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**19. PENDAPATAN (Lanjutan)**

Berikut ini pendapatan usaha dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

	2014	2013
	US\$	US\$
PT Pertamina (Persero)	25.476.756	25.110.014
PT Pelayaran Mahameru Kencana Abadi	5.212.787	5.380.865
Jumlah	<u>30.689.543</u>	<u>30.490.879</u>

**19. REVENUES (Continued)**

Following is the revenue from customers that represents 10% of total revenues.

	2014	2013
	US\$	US\$
PT Pertamina (Persero)	25.476.756	25.110.014
PT Pelayaran Mahameru Kencana Abadi	5.212.787	5.380.865
Jumlah	<u>30.689.543</u>	<u>30.490.879</u>

**20. BEBAN LANGSUNG**

	2014	2013
	US\$	US\$
Penyusutan (Catatan 10)	7.674.596	10.584.390
Sewa	7.215.141	2.882.553
Gaji	6.003.152	8.243.232
Bahan bakar dan pelumas	5.388.543	7.494.090
Biaya pelabuhan	1.554.000	1.966.118
Suku cadang	1.095.513	960.180
Asuransi	1.032.296	2.260.903
Transportasi	459.823	876.724
Uang makan karyawan	404.132	552.463
Perawatan dan pemeliharaan	388.632	337.427
Pengurusan dokumen	310.252	545.745
Perlengkapan	263.406	419.672
Lain-lain	1.651.627	2.868.162
Jumlah	<u>33.441.113</u>	<u>39.991.659</u>

**20. DIRECT COSTS**

	2014	2013
	US\$	US\$
Penyusutan (Catatan 10)	7.674.596	10.584.390
Sewa	7.215.141	2.882.553
Gaji	6.003.152	8.243.232
Bahan bakar dan pelumas	5.388.543	7.494.090
Biaya pelabuhan	1.554.000	1.966.118
Suku cadang	1.095.513	960.180
Asuransi	1.032.296	2.260.903
Transportasi	459.823	876.724
Uang makan karyawan	404.132	552.463
Perawatan dan pemeliharaan	388.632	337.427
Pengurusan dokumen	310.252	545.745
Perlengkapan	263.406	419.672
Lain-lain	1.651.627	2.868.162
Jumlah	<u>33.441.113</u>	<u>39.991.659</u>

11,93% (2013: 13,25%) dari jumlah beban langsung dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 26).

11.93% (2013: 13.25%) of the total direct costs were made with related parties (Note 26).

Tidak terdapat beban yang berasal dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari beban langsung.

There were no expenses from a specific party that exceeded 10% of the total direct costs.

**21. BEBAN ADMINISTRASI**

	2014	2013
	US\$	US\$
Gaji	2.714.924	2.492.909
Beban kantor	793.071	1.252.400
Tenaga ahli	512.227	724.274
Pemasaran	335.024	276.557
Transportasi	267.808	314.788
Penyusutan (Catatan 10)	121.670	45.602
Telekomunikasi	84.458	197.221
Pendidikan dan pelatihan	16.785	7.170
Imbalan pascakerja (Catatan 15)	356.311	(110.621)
Lain-lain	350.999	336.485
Jumlah	<u>5.553.277</u>	<u>5.536.785</u>

**21. ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	2014	2013
	US\$	US\$
Gaji	2.714.924	2.492.909
Beban kantor	793.071	1.252.400
Tenaga ahli	512.227	724.274
Pemasaran	335.024	276.557
Transportasi	267.808	314.788
Penyusutan (Catatan 10)	121.670	45.602
Telekomunikasi	84.458	197.221
Pendidikan dan pelatihan	16.785	7.170
Imbalan pascakerja (Catatan 15)	356.311	(110.621)
Lain-lain	350.999	336.485
Jumlah	<u>5.553.277</u>	<u>5.536.785</u>

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

22. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga berikut biaya transaksi atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang.

22. FINANCE COSTS

This account represents financing cost and transaction costs on short-term and long-term loans.

23. KERUGIAN LAIN-LAIN BERSIH

	2014 US\$	2013 US\$
Kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 9)	(7.068.511)	(7.961.601)
Keuntungan pelepasan entitas anak (Catatan 24)	826.821	-
Penyelesaian klaim	(3.939.105)	(984.774)
Lain-lain - bersih	(1.432.441)	116.216
Jumlah	<u>(11.613.236)</u>	<u>(8.830.159)</u>

23. OTHER LOSSES - NET

Impairment loss on receivables (Note 9)  
Gain from disposal of subsidiary (Note 24)  
Claim settlement  
Other - net  
Total

24. PELEPASAN ENTITAS ANAK

Berdasarkan akta notaris No. 230, 231 dan 232 tanggal 19 Desember 2014 dari Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bayu Lestari Tanaya, entitas anak telah melepas sebesar 6.000 saham atau setara dengan 100% kepemilikan saham di PT Karya Bakti Adil kepada PT Fajar Asia Selaras dan Bapak Sipartahi Sugiharto H, pihak ketiga.

Analisa aset dan liabilitas kendalian yang dilepas adalah sebagai berikut:

24. DISPOSAL OF SUBSIDIARY

Based on notarial deed No. 230, 231 and 232 dated 19 December 2014 of Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., a notary in Jakarta, the Company and PT Bayu Lestari Tanaya has sold 6,000 shares, or equivalent to 100% of shares ownership in PT Karya Bakti Adil to PT Fajar Asia Selaras and Mr. Sipartahi Sugiharto H, third parties.

Analysis of assets and liabilities over which control was lost is as follows:

	2014 US\$	
Kas dan bank	3.840	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	70.041	Trade receivables
Aset lancar lainnya	153.681	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	3.978.819	Other non-current assets
Utang usaha	(537.015)	Trade payables
Utang pajak	(17.049)	Tax payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	(4.163.518)	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	(74.462)	Other non-current liabilities
Liabilitas bersih yang dilepas	<u>(585.663)</u>	Net liability disposed of

Rincian penerimaan dari pelepasan dan keuntungan pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

The detail of consideration received and gain on disposal of subsidiary is as follows:

	2013 US\$	
Penerimaan ditangguhkan yang disajikan sebagai piutang lain-lain	241.158	Deferred consideration presented under other receivables
Nilai tercatat investasi	(585.663)	Carrying value of the investment
Keuntungan pelepasan entitas anak	<u>826.821</u>	Gain on disposal of subsidiary

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**25. RUGI PER SAHAM DASAR**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

Rugi	2014*) US\$	2013*) US\$	Loss
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(16.058.334)	(41.673.176)	Loss attributable to owner of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	2.206.261.794	2.206.250.000	Total weighted average number of ordinary shares
Rugi per saham (dalam nilai penuh) - Dasar	(0,0073)	(0,0189)	Loss per share (in full amount) - Basic

\*) Disajikan kembali sehubungan dengan *reverse stock split* yang disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 23 Februari 2015 (Catatan 32).

**25. BASIC LOSS PER SHARE**

The computation of basic loss per share is based on the following data:

\*) As restated in relation to the *reverse stock split* which was approved by Extra Ordinary Shareholders Meeting of the Company dated 23 February 2015 (Note 32).

Pada tahun 2014 dan 2013, harga pasar rata-rata saham Perusahaan masing-masing dibawah harga eksekusi waran, sehingga Perusahaan tidak menghitung dampak dilutif waran.

In 2014 and 2013, the average market price of the Company's shares, respectively, are lower than the exercise price of warrants, therefore the Company does not calculate the dilutive effect of warrants.

**26. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**Sifat relasi**

- a. Sebelum tanggal 30 Desember 2014, BLT adalah salah satu pemegang saham mayoritas Perusahaan. Terkait dengan pengalihan saham BLT pada Perusahaan kepada DRS, sejak tanggal 30 Desember 2014 seluruh transaksi dan saldo piutang dan utang dengan BLT Grup termasuk entitas asosiasinya diklasifikasikan sebagai transaksi dengan pihak ketiga.
- b. PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk dimiliki oleh keluarga dekat Bapak Hadi Surya, Komisaris BLT.
- c. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemen dan/atau pemegang sahamnya sama dengan BLT:

Badraini Maritime Pte., Ltd.  
Barunawati Maritime Pte., Ltd.  
GBLT Shipmanagement Pte., Ltd.  
Gold Bridge Shipping Ltd.  
Indradi Maritime Pte., Ltd.  
Pan Union Agencies Pte., Ltd.  
Pan Union Shipping Pte., Ltd.

**26. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of relationship**

- a. Prior to 30 December 2014, BLT is one of the Company's majority shareholders. In relation to the transfer of shares ownership of BLT in the Company's shares to DRS, since 30 December 2014 all transactions and balances of receivables and payables with BLT Group including its associated entities are classified as transactions with third parties.
- b. PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk is owned by a close family member of Mr. Hadi Surya, one of BLT's commissioner.
- c. Related parties which have the same management and/or shareholder as BLT:

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**26. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

- d. PT Garuda Mahakam Pratama merupakan entitas anak PT Bagusnusa Samudra Gemilang yang memegang saham mayoritasnya adalah Bapak Hadi Surya, komisaris BLT.
- e. Personil manajemen kunci adalah Direksi dan Komisaris Grup.

**Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

- a. 0,61% dan 4,84% dari jumlah pendapatan bersih masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 dilakukan dengan pihak berelasi. Manajemen berpendapat bahwa transaksi tersebut dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang disepakati bersama.

Rincian pendapatan usaha dari pihak berelasi sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	US\$	US\$	
PT Berlian Laju Tanker Tbk	141.936	2.165.072	PT Berlian Laju Tanker Tbk
PT Garuda Mahakam Pratama	42.051	63.839	PT Garuda Mahakam Pratama
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 80.000)	78.966	64.771	Others (below US\$ 80,000 each)
Jumlah	<u>262.953</u>	<u>2.293.682</u>	Total

- b. 11,93% (2013: 13,25%) dari jumlah beban langsung atas kapal yang dimiliki dilakukan melalui pihak berelasi. Transaksi dilakukan dengan harga, kondisi dan persyaratan yang disepakati bersama.

Rincian beban yang dibayarkan kepada pihak berelasi sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	US\$	US\$	
PT Berlian Laju Tanker Tbk	2.405.288	2.903.535	PT Berlian Laju Tanker Tbk
Gold Bridge Shipping Ltd.	1.075.279	429.270	Gold Bridge Shipping Ltd.
GBLT Shipmanagement Pte., Ltd.	342.521	1.527.874	GBLT Shipmanagement Pte., Ltd.
Badraini Maritime Pte., Ltd.	-	112.726	Badraini Maritime Pte., Ltd.
Pan Union Agencies Pte., Ltd.	-	104.598	Pan Union Agencies Pte., Ltd.
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 80.000)	164.807	220.441	Others (below US\$ 80,000 each)
Jumlah	<u>3.987.895</u>	<u>5.298.444</u>	Total

**26. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

- d. PT Garuda Mahakam Pratama is a subsidiary of PT Bagusnusa Samudra Gemilang wherein the majority shareholder is Mr. Hadi Surya, the commissioner of BLT.
- e. Key management personnel are Directors and Commissioners of the Group.

**Transactions with related parties**

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following:

- a. 0.61% and 4.84% of total revenues for the years ended 31 December 2014 and 2013, respectively, were made with related parties. Management believes that these transactions were made at mutually agreed terms and conditions.

The details of revenues incurred to related parties are as follows:

- b. 11.93% (2013: 13.25%) of total direct costs were made with related parties. These transactions were made at mutually agreed price, terms and conditions.

The details of direct costs incurred to related parties are as follows:

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**26. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**26. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

**Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)**

**Transactions with related parties (Continued)**

c. Saldo piutang dan utang kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. The balance of receivables from and payables to related parties are as follows :

	31/12/2014	31/12/2013	
	US\$	US\$	
Piutang usaha (Catatan 6)	-	457.015	Trade receivables (Note 6)
Piutang kepada pihak berelasi (Catatan 9)	-	81.161.265	Receivables from related parties (Note 9)
Jumlah	-	81.618.280	Total
Persentase dari jumlah aset	-	31,86%	Percentage to total assets
Utang usaha (Catatan 11)	-	3.808.617	Trade payables (Note 11)
Pinjaman jangka panjang (Catatan 14)	6.601.581	-	Long-term loan (Note 14)
Jumlah	6.601.581	3.808.617	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	5,63%	2,46%	Percentage to total liabilities

d. MT Kunti, kapal milik entitas anak, digunakan sebagai salah satu jaminan atas utang bank BLT kepada Bank Mandiri.

d. MT Kunti, the subsidiary's vessel, is used as one of collaterals for loan of BLT from Bank Mandiri.

e. Pinjaman entitas anak dijamin dengan corporate guarantee dari BLT (Catatan 14).

e. Loans of subsidiary are secured with corporate guarantee from BLT (Notes 14).

f. Grup memberikan kompensasi kepada Direksi, dan Komisaris berupa gaji dan tunjangan sebesar Rp 7.735.263 ribu (2013: Rp 4.289.293 ribu).

f. The Group provides compensations to Directors and Commissioners such as salaries and allowances amounted to Rp 7,735,263 thousand (2013: 4,289,293 thousand).

**27. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN**

**27. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS**

a. Pada September 2014, CM, entitas anak melakukan perjanjian sewa dengan PT Mahameru Nusa Mentari (MNM) atas sewa kapal MT Ontari yang telah dijual kepada MNM dengan nilai sewa sebesar US\$ 927.947.

a. In September 2014, CM, a subsidiary entered into a rent agreement with PT Mahameru Nusa Mentari (MNM) related to the rent of vessel MT Ontari which was previously sold to MNM with rent fee amounted to US\$ 927,947.

b. Pada Desember 2014, CM, entitas anak, memperoleh perpanjangan kontrak sewa dengan PT Pelayaran Mahameru Kencana Abadi untuk jasa penyewaan kapal dengan opsi perpanjangan setiap 6 bulan.

b. In December 2014, CM, a subsidiary, renews a lease contract with PT Pelayaran Mahameru Kencana Abadi for boat rental services with an option to renew every 6 months.

c. Pada April 2014, SM, entitas anak memperoleh perpanjangan kontrak sewa dengan Pertamina untuk jasa penyewaan kapal dengan opsi perpanjangan setiap 6 bulan.

c. In April 2014, SM, a subsidiary, renews a lease contract with Pertamina for boat rental services with an option to renew every 6 months.

d. Pada Juli 2014, RM, entitas anak, memperoleh perpanjangan kontrak sewa dengan Pertamina untuk jasa penyewaan kapal dengan opsi perpanjangan setiap 6 bulan.

d. In July 2014, RM, a subsidiary, renews a lease contract with Pertamina for boat rental services with an option to renew every 6 months.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**27. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

- e. Pada tanggal 7 Nopember 2013, BNI memberikan fasilitas garansi bank kepada Perusahaan sebesar US\$ 360.000 untuk jaminan atas kontrak kerja dengan Pertamina-Petrochina Salawati yang akan berakhir pada 6 Februari 2015. Fasilitas ini telah diganti dengan *Performance Bond* sebesar US\$ 1.415.875 yang efektif berlaku pada 1 Februari 2015 (Catatan 32).
- f. Pada tanggal 30 Desember 2014, Perusahaan menandatangani kontrak kerja *Time Charter Contract with Joint Operating Body Pertamina-Petrochina Salawati (JOBPPS)* sehubungan dengan Perusahaan menyewakan FPSO termasuk pengoperasian dan pemeliharaan FPSO. Kontrak tersebut efektif sejak penandatanganan dan tanggal dimulainya sewa tidak lebih dari 7,5 bulan sejak tanggal 1 Februari 2015. Jangka waktu sewa adalah 18 bulan dengan opsi perpanjangan jangka waktu sewa 18 bulan dengan syarat dan kondisi yang sama.
- g. Pada tanggal 31 Desember 2014, pinjaman entitas anak dari DEG dijamin dengan *corporate guarantee* dari BLT (Catatan 14).
- h. Pada tanggal 31 Desember 2014, MT Kunti, kapal milik entitas anak, digunakan sebagai salah satu jaminan atas utang bank BLT kepada Bank Mandiri.

**27. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(Continued)**

- e. On 7 November 2013, BNI issued a bank guarantee to the Company amounting to US\$ 360,000 for securing contract with Pertamina-Petrochina Salawati with a maturity period up to 6 February 2015. This facility has been changed with *Performance Bond* amounting US\$ 1,415,875 effective since 1 February 2015 (Note 32).
- f. On 30 December 2014, the Company entered into a *Time Charter Contract with Joint Operating Body Pertamina-Petrochina Salawati (JOBPPS)* in relation to the Company lease the FPSO including operation and maintenance of the FPSO. The contract shall be effective from the signing and commencement date of services shall not be later than 7.5 months as of 1 February 2015. The term of the contract is 18 months and with an option to extend for a further period of 18 months with the same terms and conditions.
- g. As of 31 December 2014, loan of the subsidiary from DEG is secured with *corporate guarantee* from BLT (Note 14).
- h. As of 31 December 2014, MT Kunti, the subsidiary's vessel, is used as one of *collaterals* for loan of BLT from Bank Mandiri.

**28. INFORMASI SEGMENT**

**Segmen dilaporkan atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan**

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan berdasarkan tipe kapal *charter* gas, minyak dan FPSO, kimia dan lainnya.

Berikut ini adalah operasional menurut setiap segmen yang dapat dilaporkan:

- a. Tanker gas menyediakan pengangkutan laut gas cair, yang meliputi antara lain; LPG, *propylene*, *propane* dan LNG.
- b. Tanker minyak dan FPSO menyediakan pengangkutan laut minyak pelumas (bahan baku dan turunannya), minyak mentah dan produksi minyak, tanker terapung untuk produksi, penyimpanan, dan bongkar muat minyak bumi.

**28. SEGMENT INFORMATION**

**Product and services from which reportable segments derive their revenues**

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged based on type of vessels chartered in gas, oil and FPSO, chemical and others.

The following summary describes the operations in each of the reportable segments:

- a. Gas tankers provide maritime transportation of liquified gas, which include among others; LPG, *propylene*, *propane* and LNG.
- b. Oil and FPSO tankers provide maritime transportation of lubricating oil (base oil and additives), crude oil and petroleum products, floating tanker facility for production, storage and off-loading of oil.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

- c. Tanker kimia menyediakan pengangkutan laut kimia cair (organik dan non-organik) dan minyak nabati dan minyak hayati.
- d. Lainnya merupakan penyediaan awak kapal dan manajemen kapal.

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 2. Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi beban administrasi, beban keuangan, kenaikan surplus revaluasi kapal, keuntungan (kerugian) kurs mata uang non-fungsional, kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian penjualan aset tetap dan kerugian lain-lain. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

**Aset dan liabilitas segmen**

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
	US\$	US\$	
<b>Aset segmen</b>			<b>Segment assets</b>
Gas	47.400.147	58.139.834	Gas
Minyak dan FPSO	85.618.976	60.472.451	Oil and FPSO
Kimia	7.020.903	7.807.800	Chemical
Lainnya	1.447.539	594.588	Other
Jumlah	<u>141.487.565</u>	<u>127.014.673</u>	Total
Eliminasi	-	-	Elimination
Aset tidak dapat dialokasikan	<u>64.708.180</u>	<u>129.128.175</u>	Unallocated assets
Konsolidasian	<u><u>206.195.745</u></u>	<u><u>256.142.848</u></u>	Consolidated
<b>Liabilitas segmen</b>			<b>Segment Liabilities</b>
Gas	4.373.785	4.004.381	Gas
Minyak dan FPSO	5.080.566	4.032.415	Oil and FPSO
Kimia	1.564.440	1.274.321	Chemical
Lainnya	1.377.277	1.484.358	Others
Jumlah	<u>12.396.068</u>	<u>10.795.475</u>	Total
Eliminasi	-	-	Elimination
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	<u>104.779.050</u>	<u>143.762.443</u>	Unallocated liabilities
Konsolidasian	<u><u>117.175.118</u></u>	<u><u>154.557.918</u></u>	Consolidated

**28. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

- c. Chemical tankers provide maritime transportation of liquid chemical (organic and non-organic) and vegetable oil and animal fats.
- d. Others comprise of providing crew and vessels management.

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group's accounting policies described in Note 2. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of administrative expenses, finance cost, increase in revaluation of vessels, gain (loss) on non-functional exchange, loss on impairment of available-for-sale financial assets, loss on sale of fixed assets and other losses. This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

**Segment assets and liabilities**

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
	US\$	US\$	
<b>Aset segmen</b>			<b>Segment assets</b>
Gas	47.400.147	58.139.834	Gas
Minyak dan FPSO	85.618.976	60.472.451	Oil and FPSO
Kimia	7.020.903	7.807.800	Chemical
Lainnya	1.447.539	594.588	Other
Jumlah	<u>141.487.565</u>	<u>127.014.673</u>	Total
Eliminasi	-	-	Elimination
Aset tidak dapat dialokasikan	<u>64.708.180</u>	<u>129.128.175</u>	Unallocated assets
Konsolidasian	<u><u>206.195.745</u></u>	<u><u>256.142.848</u></u>	Consolidated
<b>Liabilitas segmen</b>			<b>Segment Liabilities</b>
Gas	4.373.785	4.004.381	Gas
Minyak dan FPSO	5.080.566	4.032.415	Oil and FPSO
Kimia	1.564.440	1.274.321	Chemical
Lainnya	1.377.277	1.484.358	Others
Jumlah	<u>12.396.068</u>	<u>10.795.475</u>	Total
Eliminasi	-	-	Elimination
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	<u>104.779.050</u>	<u>143.762.443</u>	Unallocated liabilities
Konsolidasian	<u><u>117.175.118</u></u>	<u><u>154.557.918</u></u>	Consolidated

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

## 28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

	Pendapatan segmen/ Segment revenues		Laba segmen/ Segment profit		
	2014	2013	2014	2013	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Gas	19.558.786	25.479.379	8.115.611	10.772.781	Gas
Minyak dan FPSO	17.334.104	16.694.062	(299.036)	(4.038.210)	Oil and FPSO
Kimia	5.110.481	4.503.800	745.683	(48.989)	Chemical
Lainnya	867.962	724.463	867.962	724.463	Others
Jumlah	42.871.333	47.401.704	9.430.220	7.410.045	Total
Eliminasi	-	-	-	-	Elimination
Konsolidasian	42.871.333	47.401.704	9.430.220	7.410.045	Consolidated
Beban administrasi			(5.553.277)	(5.536.785)	Administrative expenses
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang non-fungsional - bersih			(2.471.861)	15.046.751	Gain (loss) on non-functional exchange - net
Kenaikan surplus revaluasi kapal			15.397.341	4.169.228	Increase in revaluation of vessels
Kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual			(12.305.000)	(25.090.000)	Loss on impairment of available-for-sale financial assets
Kerugian penjualan aset tetap			(926.098)	(17.307.057)	Loss on sale of fixed assets
Beban keuangan			(7.476.912)	(10.966.464)	Finance cost
Kerugian lain-lain - bersih			(11.613.236)	(8.830.159)	Others losses - net
Rugi sebelum pajak			(15.518.823)	(41.104.441)	Loss before tax

## 28. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The following is an analysis of the Group's revenue and results by reportable segments:

Pendapatan segmen yang dilaporkan diatas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar.

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customers.

## Informasi segmen lainnya

## Other segment information

	Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization		Pengeluaran modal/ Capital expenditures		
	2014	2013	2014	2013	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Gas	3.059.731	3.921.448	-	-	Gas
Minyak dan FPSO	4.005.946	6.065.223	12.951.349	199.703	Oil and FPSO
Kimia	608.919	597.719	-	313.000	Chemical
Lainnya	121.670	45.602	266.119	230.405	Others
Konsolidasian	7.796.266	10.629.992	13.217.468	743.108	Consolidated

Grup mempertimbangkan untuk tidak menyajikan pendapatan per pelanggan eksternal per lokasi operasi dan informasi terkait aset per lokasi aset karena Grup hanya beroperasi di Indonesia.

The Group considered not presenting revenue from external customers by location of operation and information by location of operations and its assets by location of assets, since the Group only operates in Indonesia.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

28. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN

28. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT

a. Manajemen permodalan

Grup mengelola permodalan ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran deviden, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Struktur permodalan Grup terdiri dari utang termasuk pinjaman jangka panjang, kas dan setara kas dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

*Gearing ratio* pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31/12/2014	31/12/2013	
	US\$	US\$	
Pinjaman	91.648.215	129.588.576	Debt
Kas dan bank	3.655.743	7.086.849	Cash on hand and in banks
Pinjaman - bersih	87.992.472	122.501.727	Net debt
Ekuitas	89.020.627	101.584.930	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	98,85%	120,59%	Net debt to equity ratio

Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas turun sebesar 21,74% terutama hasil dari pelaksanaan jaminan atas pinjaman MLOR dan pelunasan pinjaman Bank Mega pada tahun 2014 (Catatan 14).

b. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan

Rincian ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.

a. Capital management

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Group's capital structure consists of debt, which includes long-term loans, cash and cash equivalents and equity attributable to the owners of the Company and non-controlling interest as described in the consolidated financial statements.

The Board of Directors of the Company periodically reviewed the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considered the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of the reporting date are as follows:

b. Summary of significant accounting policies

Details of the summary of significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial asset, financial liability and equity instrument are disclosed in Note 2.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)

c. Kelompok instrumen keuangan

c. Categories of financial instruments

	31/12/2014	31/12/2013	
	US\$	US\$	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
<u>Aset keuangan tersedia dijual</u>	<u>16.605.281</u>	<u>28.910.281</u>	<u>Available-for-sale financial asset</u>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan bank	3.655.743	7.086.849	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka	383.933	10.907.017	Restricted cash and time deposit
Piutang usaha	5.756.879	5.035.036	Trade receivables
Piutang lain-lain	821.344	568.379	Other receivables
Piutang jangka panjang	44.692.019	81.161.265	Long-term receivables
Jumlah	<u>55.309.918</u>	<u>104.758.546</u>	Total
<u>Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities at amortised cost</u>
Utang usaha	12.074.455	13.305.712	Trade payables
Utang lain-lain	284.053	353.791	Other payables
Beban akrual	8.860.117	8.699.165	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	91.648.215	129.588.576	Long-term loans
Jumlah	<u>112.866.840</u>	<u>151.947.244</u>	Total

Jumlah tercatat atas aset keuangan yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Grup.

The carrying amount of financial assets reflected above represent the Group's maximum exposure to credit risk.

d. Tujuan manajemen risiko keuangan

d. Financial risk management objectives

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Grup serta dapat mengelola risiko nilai tukar mata uang non-fungsional, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko harga bahan bakar. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup adalah sebagai berikut:

The Group's financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business while managing their exposure to non-functional exchange risk, interest rate risk, liquidity risk, credit risk and price of bunker fuel risk. The Group's financial risk management policies are as follows:

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)

d. Tujuan manajemen risiko keuangan  
(Lanjutan)

d. Financial risk management objectives  
(Continued)

Manajemen risiko nilai tukar mata uang non-fungsional

Non-functional currency exchange risk management

Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional Grup timbul terutama dari volatilitas nilai tukar mata uang non-fungsional. Pendapatan, beban, piutang dan utang usaha serta pinjaman Grup sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang Dolar AS. Kebijakan Grup adalah penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Namun, Grup belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk mata uang non-fungsional atas pinjaman jangka panjangnya. Aset dan liabilitas moneter Grup pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The non-functional currency exchange risks of the Group mainly result from the volatility in non-functional exchange rates. Revenues, expenses, trade receivables and payables and loans of the Group is mostly in US Dollar currency. The policy of the Group is balancing its cash flows from operating and financing activities in the same currency. However, the Group has not yet entered into effective hedges for its long-term loans with non-functional currency. The monetary assets and liabilities of the Group as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

		31/12/2014		31/12/2013	
		Mata uang non-fungsional/ Non-functional currency	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent to US Dollar US\$	Mata uang non-fungsional/ Non-functional currency	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent to US Dollar US\$
<b>Aset/Assets</b>					
Kas dan bank/ <i>Cash on hand and in banks</i>	Rp'000	15.335.572	1.232.763	8.810.575	722.830
	SGD	660	500	980	774
	Lain-lain/ <i>Others</i>	-	3.740	-	212.066
Aset keuangan lainnya/ <i>Other current financial assets</i>	Rp'000	622.236	50.019	918.307	75.339
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	Rp'000	20.833.990	1.674.758	4.270.099	350.324
	SGD	161.430	122.267	46.056	36.379
	Lain-lain/ <i>Others</i>	-	9.331	-	3.700
Piutang jangka panjang/ <i>Long-term receivables</i>	Rp'000	-	-	22.299.995	1.829.518
Jumlah/ <i>Total</i>			3.093.378		3.230.930
<b>Liabilitas/Liabilities</b>					
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	Rp'000	15.587.693	1.253.030	18.231.087	1.495.700
	SGD	3.162.159	2.395.019	3.332.380	2.632.218
	YEN	118.509.881	995.483	126.087.835	1.201.696
	Lain-lain/ <i>Others</i>	-	320.503	-	321.991
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	Rp'000	-	-	1.055.677	86.609
Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term loans</i>	Rp'000	480.972.584	38.663.391	506.670.523	41.567.850
Jumlah/ <i>Total</i>			43.627.426		47.306.064
Jumlah Liabilitas - bersih/ <i>Total Liabilities - net</i>			(40.534.048)		(44.075.134)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)

d. Tujuan manajemen risiko keuangan  
(Lanjutan)

d. Financial risk management objectives  
(Continued)

Tabel berikut memperlihatkan sensitivitas Grup atas perubahan dalam US\$ terhadap mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini digunakan ketika melaporkan risiko mata uang non-fungsional kepada anggota manajemen kunci secara internal dan mewakili penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan nilai pertukaran mata uang non-fungsional. Analisa sensitivitas hanya dilakukan pada pos moneter yang didenominasi dalam mata uang non-fungsional dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode atas perubahan nilai pertukaran mata uang non-fungsional. Angka positif di bawah ini mengindikasikan peningkatan dalam laba sebelum pajak dimana mata uang non-fungsional di atas menguat pada persentase tertentu terhadap US\$. Untuk persentase yang sama atas melemahnya mata uang non-fungsional di atas terhadap US\$, akan berdampak yang setara dan berlawanan terhadap laba sebelum pajak.

The following table details the Group's sensitivity to changes in US\$ against the above currencies. The sensitivity rate below are used when reporting non-functional currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in non-functional exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding non-functional currency denominated monetary items and adjusts their translation at period end for the change in non-functional currency exchange rates. A positive number below indicates an increase in profit before tax where the above currencies strengthen at certain percentage against the US\$. For the same percentage of weakening of the above currencies against the US\$, there would be an equal and opposite impact on profit before tax.

	31/12/2014		31/12/2013		
	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	
	%	US\$	%	US\$	
Rupiah	7%	(2.587.122)	7%	(2.812.050)	Rupiah
Dolar Singapura	5%	(113.613)	5%	(129.753)	Singapore Dollar
Yen	9%	(89.593)	9%	(108.153)	Yen

Manajemen risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari kas dan bank dan pinjaman jangka panjang. Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar. Grup belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Group's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The financial assets and liabilities that potentially subject the Group to interest rate risk consist mainly of cash on hand and in banks and long-term loans. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Group's interest rates are in line with the market. The Group has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)**

**d. Tujuan manajemen risiko keuangan  
(Lanjutan)**

**d. Financial risk management objectives  
(Continued)**

Analisis sensitivitas dibawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun.

*The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of financial liabilities. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.*

Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis point lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan, rugi sebelum pajak Grup akan meningkat/menurun sebesar US\$ 420.185 (2013: US\$ 460.760).

*If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variable held constant, Group's loss before tax would increase/decrease by US\$ 420,185 (2013: US\$ 460,760).*

Manajemen risiko likuiditas

Liquidity risk management

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

*Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.*

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan jumlah tercatat, kecuali pinjaman jangka panjang, karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan. Grup menggunakan suku bunga dan *indicative return* rata-rata tertimbang 8,91% per tahun (2013: 10,81%) untuk pinjaman jangka panjang.

*The following table analyses the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, except for long-term loans, as all financial liabilities due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant. The Group used the weighted average interest rate and indicative return at 8.91% per annum (2013: 10.81%) for long-term loans.*

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)

d. Tujuan manajemen risiko keuangan  
(Lanjutan)

d. Financial risk management objectives  
(Continued)

31/12/2014						
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Satu sampai dengan lima tahun/ <i>One to five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Greater than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Utang usaha	12.074.455	-	-	-	12.074.455	Trade payables
Utang lain-lain	284.053	-	-	-	284.053	Other payables
Beban akrual	8.860.117	-	-	-	8.860.117	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	5.213.956	15.389.745	81.341.154	7.643.796	109.588.651	Long-term loans
Jumlah	26.432.581	15.389.745	81.341.154	7.643.796	130.807.276	Total
31/12/2013						
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Satu sampai dengan lima tahun/ <i>One to five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Greater than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Utang usaha	13.305.712	-	-	-	13.305.712	Trade payables
Utang lain-lain	353.791	-	-	-	353.791	Other payables
Beban akrual	8.699.165	-	-	-	8.699.165	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	3.359.929	10.896.853	119.450.676	24.524.346	158.231.804	Long-term loans
Jumlah	25.718.597	10.896.853	119.450.676	24.524.346	180.590.472	Total

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka dan piutang. Grup menempatkan rekening bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

Grup bertujuan memperoleh pertumbuhan pendapatan dengan eksposur risiko kredit yang minimal. Grup memiliki kebijakan untuk bertransaksi dengan pelanggan yang bereputasi dan sejarah kredit yang baik dan memonitor penagihan piutang secara tepat waktu.

Piutang usaha Grup dilakukan dengan perusahaan-perusahaan yang memiliki reputasi baik dan telah bertransaksi dengan Grup dalam jangka waktu yang lama.

Credit risk management

The Group's credit risk is primarily attributable to its cash in banks, time deposits and receivables. The Group place its bank balances and time deposits with credit worthy financial institutions.

The Group is aiming to obtain revenue growth with minimal credit risk exposure. The Group has policies to deal with customers who have good reputation and good credit history and perform timely monitoring of receivables' collection.

Accounts receivables of the Group were conducted with companies that have good reputation and have been dealing with the Group in the long-term.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)

d. Tujuan manajemen risiko keuangan  
(Lanjutan)

d. *Financial risk management objectives  
(Continued)*

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

*The carrying value of financial assets in the consolidated financial statements net of allowance for impairment losses reflects the Group's exposure to credit risk.*

Manajemen risiko bahan bakar

Price of bunker fuel risk management

Penghasilan Grup dipengaruhi oleh perubahan harga bahan bakar. Strategi untuk mengelola risiko harga bahan bakar, bertujuan untuk perlindungan terhadap adanya peningkatan secara tiba-tiba dan signifikan terhadap harga bahan bakar. Untuk memenuhi tujuan ini, program manajemen bahan bakar mengizinkan penggunaan secara berhati-hati instrumen yang telah disetujui seperti *bunker swaps* dengan rekanan dan dalam kredit limit yang disetujui. Pada akhir periode pelaporan, Grup belum memiliki instrumen *bunker swaps*.

*The Group's earnings are affected by changes in the price of bunker fuel. The strategy for managing the risk on fuel price, aims to provide its protection against sudden and significant increase in bunker fuel prices. In meeting these objectives, the fuel management program allows for the prudent use of approved instruments such as bunker swaps with approved counterparties and within approved credit limits. At the end of reporting period, the Group did not use bunker swaps instrument.*

e. Nilai wajar instrumen keuangan

e. *Fair value of financial instruments*

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi

*Fair value of financial instruments carried at amortised cost*

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

*Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements are the same with their fair values.*

Teknik-teknik penilaian dan asumsi-asumsi yang digunakan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

*Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value*

Nilai wajar aset keuangan liabilitas keuangan keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

*The fair values of financial assets and financial liabilities are determined using valuation techniques and assumptions as follows:*

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.
- Aset keuangan FVTOCI dinyatakan sebesar nilai wajar yang diukur dengan menggunakan pendekatan aset dengan metode penyesuaian nilai buku dan pendekatan pendapatan dengan metode arus kas diskonto.

- *The fair values of the financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.*
- *FVTOCI financial assets are stated at fair value measured using asset based approach with adjusted book value method and income based on approach with discounted cash flows.*

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)

e. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

e. Fair value of financial instruments  
(Continued)

Laporan keuangan konsolidasian termasuk aset keuangan FVTOCI atas investasi saham pada Swank Ventures Ltd (SVL) (Catatan 5).

The consolidated financial statements include the Group's investment in shares in Swank Ventures Ltd (SVL) (Note 5).

Secara spesifik, asumsi-asumsi signifikan dalam menentukan aset keuangan FVTOCI adalah sebagai berikut:

Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of FVTOCI are as follows:

- Nilai wajar aset keuangan FVTOCI tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 diestimasi menggunakan *Blackscholes Model*. Analisis sensitivitas yang dipergunakan adalah *call opsi* atau harga saham yang mendasari waran naik sebesar 5%. Jika input dalam model penilaian 5% lebih tinggi/rendah sementara variabel lainnya konstan, jumlah tercatat investasi akan menurun/meningkat sebesar US\$ 834 ribu pada tanggal 31 Desember 2014 (2013: US\$ 1.445 ribu).

- Fair values of FVTOCI as of 31 December 2014 and 2013 are estimated using a *Blackscholes Model*. The sensitivity analysis used call option or stock price which underlying the increasing of the warrant 5%. If these inputs to the valuation model were 5% higher/lower while all the other variables were held constant, the carrying amount of the investment would decrease/increase by US\$ 834 thousand as at 31 December 2014 (2013: US\$ 1,445 thousand).

Tabel berikut ini merupakan analisis instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal pada nilai wajar, yang dikelompokkan dalam Tingkat 1 sampai dengan 3 berdasarkan hirarki nilai wajar yang dapat diobservasi:

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable:

- Pengukuran nilai wajar Tingkat 1 yang diperoleh dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 2 yang diperoleh dari input selain dari harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 3 yang diperoleh dari teknik penilaian yang memasukkan input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1 fair value measurements are those derive from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)

e. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

e. Fair value of financial instruments  
(Continued)

31/12/2014				
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
US\$	US\$	US\$	US\$	
-	-	16.605.281	16.605.281	<i>Financial assets at available - for-sale on unquoted investments in shares</i>
31/12/2013				
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
US\$	US\$	US\$	US\$	
-	-	28.910.281	28.910.281	<i>Financial assets at available- for-sale on unquoted investments in shares</i>

Tidak terdapat transfer antara Tingkat 1, 2 dan 3.

*There were no transfers between Level 1, 2 and 3*

Rekonsiliasi pengukuran nilai wajar aset keuangan dalam Tingkat 3:

Reconciliation of Level 3 fair value measurements of financial assets:

Instrumen keuangan Grup yang pengukuran nilai wajar dalam Tingkat 3 pada hirarki nilai wajar adalah aset keuangan tersedia untuk dijual. Rekonsiliasi saldo awal ke saldo akhir aset keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

*The Group's financial instrument which is the hierarchy of fair value in level 3 fair value measurement is available for sale financial assets. Reconciliation of the beginning balance to ending balance of financial assets is as follows:*

	2014 US\$	2013 US\$	
Awal tahun	28.910.281	54.305.281	<i>At the beginning of the year</i>
Kerugian penurunan nilai diakui pada rugi tahun berjalan (Catatan 5)	(12.305.000)	(25.090.000)	<i>Loss on impairment recognized in loss for the year (Note 5)</i>
Kerugian yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain pada tahun berjalan	-	(305.000)	<i>Loss recognized in other comprehensive income in the current year</i>
Akhir tahun	16.605.281	28.910.281	<i>At the end of the year</i>

Keuntungan perubahan nilai wajar dimasukkan dalam pendapatan komprehensif lain terkait dengan aset keuangan tersedia dijual dilaporkan sebagai perubahan cadangan revaluasi investasi sebesar US\$ 305.000 pada tanggal 31 Desember 2012.

*Gain on changes in fair value are included in other comprehensive income related to available-for-sale financial assets and are reported as changes of investment revaluation reserve amounted to US\$ 305,000 as at 31 December 2012.*

Pada tahun 2013, Grup membalik keuntungan perubahan nilai wajar terkait pada pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia dijual.

*In 2013, the Group reversed the gain on changes in fair value due to the recognition of loss on impairment of available-for-sale financial assets.*

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

30. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN

**Kas dan bank**

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank setelah dikurangi cerukan. Tidak terdapat cerukan pada akhir periode pelaporan. Kas dan bank pada akhir periode pelaporan seperti diungkapkan dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai berikut:

	31/12/2014	31/12/2013	
	US\$	US\$	
Kas	135.252	119.549	Cash on hand
Bank	3.520.491	6.967.300	Cash in banks
Jumlah	<u>3.655.743</u>	<u>7.086.849</u>	Total

**Transaksi non-kas**

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2014	2013	
	US\$	US\$	
Kenaikan nilai kapal melalui revaluasi	18.889.161	3.017.239	Increase in value of vessels through revaluation
Penambahan pinjaman jangka panjang melalui piutang kepada pihak berelasi	6.601.581	1.960.000	Increase in long-term loans through receivables from related parties
Penambahan pinjaman jangka panjang dari pelepasan entitas anak	3.955.973	-	Increase in long-term loans from disposal of subsidiary
Penambahan piutang lain-lain dari pelepasan entitas anak	241.158	-	Increase in other receivables from disposal of subsidiary
Penambahan aset tetap melalui pengurangan piutang pihak berelasi	40.420	114.314	Additional fixed assets through deduction of receivables from related party
Saling hapus hasil pelaksanaan jaminan atas utang jangka panjang dengan piutang jangka panjang	(23.398.419)	-	Offset the result of execution of guarantee on long-term loans with long-term receivables
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(12.305.000)	(25.090.000)	Changes in fair value of available-for-sale financial assets
Saling hapus antara utang usaha dengan piutang kepada pihak berelasi	(1.580.618)	(12.850.718)	Offset between trade payables to and receivables from related party

30. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED  
STATEMENTS OF CASH CASHFLOW

**Cash and cash in banks**

For the purposes of the consolidated statement of cash flows cash on hand and in banks is net of outstanding bank overdrafts. There is no banks overdraft at the end of reporting period. Cash on hand and in banks at the end of the reporting period as shown in the consolidated statement of cash flows is as follows:

	31/12/2014	31/12/2013	
	US\$	US\$	
Cash	135.252	119.549	Cash on hand
Bank	3.520.491	6.967.300	Cash in banks
Total	<u>3.655.743</u>	<u>7.086.849</u>	Total

**Non-cash transactions**

The Group entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	2014	2013	
	US\$	US\$	
Kenaikan nilai kapal melalui revaluasi	18.889.161	3.017.239	Increase in value of vessels through revaluation
Penambahan pinjaman jangka panjang melalui piutang kepada pihak berelasi	6.601.581	1.960.000	Increase in long-term loans through receivables from related parties
Penambahan pinjaman jangka panjang dari pelepasan entitas anak	3.955.973	-	Increase in long-term loans from disposal of subsidiary
Penambahan piutang lain-lain dari pelepasan entitas anak	241.158	-	Increase in other receivables from disposal of subsidiary
Penambahan aset tetap melalui pengurangan piutang pihak berelasi	40.420	114.314	Additional fixed assets through deduction of receivables from related party
Saling hapus hasil pelaksanaan jaminan atas utang jangka panjang dengan piutang jangka panjang	(23.398.419)	-	Offset the result of execution of guarantee on long-term loans with long-term receivables
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(12.305.000)	(25.090.000)	Changes in fair value of available-for-sale financial assets
Saling hapus antara utang usaha dengan piutang kepada pihak berelasi	(1.580.618)	(12.850.718)	Offset between trade payables to and receivables from related party

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**31. PENGARUH KONDISI INDUSTRI PELAYARAN  
TERHADAP GRUP**

Kelebihan pasokan kapal mengancam pemulihan tarif tambang pelayaran karena pemesanan kapal tanker yang dibangun sebelum krisis keuangan global tahun 2008 yang diserahterimakan mulai tahun 2010 dan masih berlanjut pengaruhnya terhadap industri pelayaran. Serentetan penyerahan dan permintaan yang melambat akan meningkatkan tonase yang sudah tersedia dan akan tetap menjadi penghalang pemulihan tarif tambang. Kegiatan usaha Grup telah dan dapat terus dipengaruhi oleh kondisi industri pelayaran, kondisi ekonomi global yang mengakibatkan fluktuasi tarif angkutan kapal dan harga bahan bakar.

Kondisi-kondisi tersebut telah berdampak sangat merugikan kegiatan operasional Grup, yang menyebabkan Grup mengalami rugi sebesar US\$ 16.058.373 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan defisit sebesar US\$ 149.248.150 pada tanggal 31 Desember 2014. Rugi tahun berjalan tersebut terutama disebabkan penurunan pendapatan yang signifikan dan pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia dijual terkait evaluasi nilai wajar aset keuangan terkait dengan penurunan harga komoditas batubara. Pada 16 November 2013 Grup telah berhasil merestrukturisasi pinjaman kepada Bank Negara Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) serta perubahan jadwal angsuran dan perpanjangan jatuh tempo utang kepada Bank Syariah Mandiri (sebagai penanggung jawab utama), BPD Jatim Divisi Usaha Syariah, Bank Muamalat Indonesia, dan Bank Jabar Banten Syariah seperti diungkapkan pada Catatan 14 dan pinjaman kepada MLOR seperti dijelaskan dalam Catatan 14 yang sebagian telah diselesaikan dengan saham Perusahaan yang dijamin oleh BLT sebagai penjamin pinjaman dan sebagian akan dikonversi menjadi saham Perusahaan. Grup juga memiliki piutang dalam jumlah yang signifikan pada BLT.

Kesinambungan kelangsungan usaha Grup tergantung pada kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, dan pada akhirnya mencapai keberhasilan operasi serta memperbaiki kinerja keuangan dan posisi defisit Grup. Sebagai bagian dari usaha berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi ekonomi dan usaha diatas, Grup mengambil langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai berikut:

**31. THE EFFECT OF SHIPPING INDUSTRY  
CONDITIONS TO THE GROUP**

*The oversupply of vessels threatens freight recovery as orders for newly built tankers prior to the 2008 global financial meltdown were delivered from 2010 and still continue the effect to shipping industry. The spate of deliveries and slow demand for prompt shipments are adding to the already well-supplied tonnage and will remain a barrier for the recovery of freight rates. The operations of the Group have been affected, and may continue to be affected, by the shipping industry and global economic conditions that contribute to volatility in freight rate and price of bunker fuel.*

*These conditions had an adverse effect on the Group's operations, resulting to the Group incurring a loss amounting to US\$ 16,058,373 for the year ended 31 December 2014 and deficit amounting to US\$ 149,248,150 as of 31 December 2014. Such loss for the year is mainly contributed by significant decrease in revenue and recognition of loss on impairment of available-for-sale financial assets relating to the evaluation of fair value of financial assets due to decrease of coal commodity prices. On 16 November 2013, the Group has successfully restructured its loans from Bank Negara Indonesia and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with changes in installment schedule and extension of maturity to Bank Syariah Mandiri (as lead manager), BPD Jatim Divisi Usaha Syariah, Bank Muamalat Indonesia, and Bank Jabar Banten Syariah as described in Note 14 and its loan from MLOR as described in Note 14 which some has been settled with the Company's shares pledged by BLT as the guarantor of the loan and portion of the loan will be converted to shares of the Company. The Group also has receivables in significant amounts from BLT.*

*The Group's continuation as a going concern is dependent upon its ability to generate sufficient cash flow to meet its obligations on a timely basis, to comply with the terms and conditions of credit agreements, and ultimately to attain successful operations and improve the performance and the position of the Group's deficit. As part of its continuing efforts to respond to and manage the adverse effects of the above mentioned economic and business conditions, the Group has undertaken and is continuously implementing the following measures, among others:*

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**31. PENGARUH KONDISI INDUSTRI PELAYARAN  
TERHADAP GRUP (Lanjutan)**

- Mendapatkan kontrak-kontrak jangka panjang baru melalui diversifikasi area geografis dan industri;
- Pemanfaatan kesempatan atas aturan *cabotage* di Indonesia dengan penambahan armada melalui sewa maupun beli;
- Perbaikan struktur modal dan likuiditas serta mengajukan restrukturisasi utang kepada kreditur; dan
- Penerapan efisiensi biaya.

Meskipun prospek ekonomi yang tidak menentu saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan dapat memenuhi kewajibannya, melaksanakan strateginya dan mengelola risiko bisnis dan keuangan. Manajemen Grup juga berpendapat bahwa Grup memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Grup menerapkan dasar kelangsungan usaha dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian.

**31. THE EFFECT OF SHIPPING INDUSTRY  
CONDITIONS TO THE GROUP (Continued)**

- *Generate new long-term contracts across diversified geographic areas and industries;*
- *Take advantage of the Indonesia cabotage opportunities with additional fleets through lease or acquisition;*
- *Improve the capital structure and propose the restructuring of its liabilities to the creditors; and*
- *Implement cost efficiency measures.*

*Despite the current uncertain economic outlook, management believes that the Group will be able to fulfill its obligation, execute its strategies and manage its business and financial risks successfully. The Group's management also believes that the Group has adequate resources to continue in operational existence in the foreseeable future. Accordingly, the Group continues to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements.*

---

**32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- a. Pada tanggal 1 Februari 2015, BNI menerbitkan *Performance Bond* kepada Perusahaan sebesar US\$ 1.415.875 sebagai jaminan atas kontrak kerja dengan Pertamina - Petrochina Salawati yang akan berakhir pada 31 Oktober 2017.
- b. Pada tanggal 3 Februari 2015, *Letter of Forbearance* dengan *Proposed Restructuring Term Sheet* diterbitkan oleh Perusahaan yang disetujui oleh MLOR terkait dengan pembayaran pinjaman Perusahaan sebesar US\$ 7,8 juta dari MLOR, yang belum dilunasi pada tanggal jatuh tempo 15 Januari 2015. Berdasarkan surat tersebut, Perusahaan meminta MLOR bahwa sejak tanggal surat tersebut sampai dengan 31 Maret 2015, MLOR menyetujui menahan diri untuk mengambil tindakan apapun terhadap Grup sehubungan dengan kegagalan pembayaran dan Perusahaan akan melaksanakan setiap transaksi sebagaimana diatur dalam *Proposed Restructuring Term Sheet*. Surat ini berakhir secara otomatis mana yang lebih awal antara terjadinya *Event of Default* (kecuali gagal bayar) dan 1 April 2015.

---

**32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

- a. On 1 February 2015, BNI issued *Performance Bond* to the Company amounting US\$ 1,415,875 for securing contract with Pertamina - Petrochina Salawati with a maturity period up to 31 October 2017.
- b. On 3 February 2015, a *Letter of Forbearance* along with *Proposed Restructuring Term Sheet* was issued by the Company and duly agreed by MLOR regarding the outstanding loan of the Company amounting to US\$ 7.8 million from MLOR, which was not paid on its final maturity on 15 January 2015. Based on the letter, the Company requested from MLOR that from the date of the letter until 31 March 2015, MLOR agrees to refrain from taking any action against the Group in connection with the payment default and the Company will implement each of the transactions as set out in the *Proposed Restructuring Term Sheet*. This letter will automatically terminate upon the earlier of the occurrence of any *Event of Default* (other than the *Payment Default*) and 1 April 2015.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(Lanjutan)

32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

*Proposed Restructuring Term Sheet* termasuk untuk melaksanakan transaksi-transaksi sebagai berikut:

The *Proposed Restructuring Term Sheet* includes the undertaking of the following transactions:

- Pada tanggal 30 Desember 2014, BLT menandatangani Penjualan dan Pengalihan Saham, mengenai pengalihan 5,8 milyar saham di Perusahaan yang dijaminan kepada MLOR oleh BLT kepada pembeli pihak ketiga dengan persetujuan MLOR. Akibatnya, pinjaman Perusahaan kepada MLOR telah berkurang sebesar US\$ 30 juta (terdiri dari pokok US\$ 22,2 juta dan bunga US\$ 7,8 juta), sehingga saldo pinjaman kepada MLOR sebesar US\$ 7,8 juta. Pinjaman ini tetap didukung oleh semua jaminan awal yang diberikan sehubungan dengan fasilitas pinjaman, kecuali untuk jaminan dan keamanan yang diberikan BLT sehubungan dengan saham Perusahaan.
  - Perusahaan akan melakukan *reverse stock split* dimana 1 saham baru akan diterbitkan untuk 8 saham yang ada dan nilai nominal setiap saham akan naik menjadi Rp 800.
  - Perusahaan akan melakukan *rights issue* atas 220.626.880 lembar saham biasa baru Perusahaan tanpa hak memesan efek terlebih dahulu, dengan nilai nominal Rp 100 per saham yang akan dikeluarkan untuk MLOR (atau badan yang ditunjuk oleh MLOR) pada harga pelaksanaan Rp 439 per saham untuk pelunasan pinjaman sebesar US\$ 7,8 juta; dan
  - *Reverse stock split* akan dilakukan segera sebelum pelaksanaan *rights issue* tanpa hak memesan efek terlebih dahulu.
- c. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan dalam akta No. 64 tanggal 23 Februari 2015 dari Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., notaris di Jakarta, pada tanggal 20 Februari 2015 para pemegang saham Perusahaan menyetujui sebagai berikut:
- On 30 December 2014, BLT entered into a Sale and Transfer of Shares, regarding the transfer of 5.8 billion shares in the Company pledged to MLOR by BLT to a third party purchaser with the consent of MLOR. As a result, the loan of the Company from MLOR have been reduced by US\$ 30 million (consisting of US\$ 22.2 million principal and US\$ 7.8 million interest), resulting to an outstanding loan from MLOR of US\$ 7.8 million. This outstanding loan continues to be supported by all guarantees originally provided in respect of the loan facility, except for the guarantee and security provided by BLT in respect of the shares in the Company;
  - The Company will undertake a reverse stock split where 1 new share of the Company shall be issued for 8 existing shares and the nominal value of each share will increase to Rp 800.
  - The Company will undertake a non-preemptive rights issue where 220,626,880 new ordinary shares of the Company, with nominal value of Rp 100 per share will be issued to MLOR (or an entity nominated by MLOR) at an exercise price of Rp 439 per share in repayment of the outstanding loan of US\$ 7.8 million; and
  - The reverse stock split will be undertaken immediately prior to the non-preemptive rights issue.
- c. Based on the Company's Statement of the Meeting as stated in the notarial deed No. 64 dated 23 February 2015 of Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., notary in Jakarta, on 20 February 2015 the Company's stockholders approved as follows:

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(Lanjutan)**

**32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)**

- Perubahan nilai nominal saham Perusahaan terkait dengan *reverse stock split*, sehingga modal dasar Perusahaan berubah dari 44 miliar saham dengan masing-masing nilai nominal Rp 100 per saham menjadi sebanyak 9,7 miliar saham yang terdiri dari saham seri A sebanyak 4,9 miliar saham dengan masing-masing nilai nominal Rp 800 per saham dan saham seri B sebanyak 4,8 miliar saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 100 per saham; dan modal disetor Perusahaan berubah dari 17.650.150.362 saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 100 per saham menjadi 2.206.268.797 saham yang terdiri dari saham seri A sebanyak 2.206.268.795 saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 800 per saham dan saham seri B sebanyak 2 saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 100 per saham.
- Perubahan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk dan isi sebagaimana dipandang baik oleh Direksi Perseroan dengan tunduk pada dan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selanjutnya, pada tanggal 12 Maret 2015 Perusahaan telah menambah modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu melalui penerbitan 220.626.880 saham seri B nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 439 per saham untuk pelunasan pinjaman kepada MLOR.

Apabila perubahan nilai nominal saham dan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan terjadi pada tanggal 31 Desember 2014

- *Changes in the nominal value of the Company's shares in association with the reverse stock split of the Company, so that the Company's authorized capital totaling to 44 billion shares with nominal value of Rp 100 per share were changed to 9.7 billion shares consisting of series A shares totaling 4.9 billion shares with nominal value of Rp 800 per share and series B shares totaling to 4.8 billion shares with nominal value of Rp 100 per share; and the Company's paid up capital were changed from 17,650,150,362 shares with nominal value of Rp 100 per share to 2,206,268,797 shares consisting of series A shares totaling to 2,206,268,795 shares with nominal value of Rp 800 per share and shares of series B totaling to 2 shares with nominal value of Rp 100 per share.*

- *Changes to the provisions of the Articles of Association to conform with the provisions stipulated in the Regulation of the Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Public Company and the Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 33/POJK.04/2014 of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company in the form and content as well as regarded by the Board of Directors and subject to the provisions of laws and regulations.*

*Furthermore, on 12 March 2015 the Company has increased its paid-up capital without pre-emptive rights through the issuance of 220,626,880 Series B shares with nominal value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 439 per share for the repayment of loans to MLOR.*

*If the changes in the nominal value of shares and capital increase without pre-emptive rights of the Company had been occurred on 31 December 2014,*

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(Lanjutan)

32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

- Proforma jumlah liabilitas dan ekuitas Perusahaan akan menjadi sebagai berikut:

- The proforma total liabilities and equity of the Company would be as follows:

	31/12/2014			
	Sebelum proforma/ Before proforma US\$	Penyesuaian/ Adjustments US\$	Setelah proforma/ After proforma US\$	
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	117.175.118	(7.800.000)	109.375.118	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and paid-up capital
Saham Seri A	198.287.744	-	198.287.744	Series A shares
Saham Seri B	-	1.674.460	1.674.460	Series B shares
Tambahan modal disetor	34.202.763	6.125.540	40.328.303	Additonal paid in capital
Cadangan	4.808.832	-	4.808.832	Reserves
Defisit	(149.248.150)	-	(149.248.150)	Deficit
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	88.051.189	7.800.000	95.851.189	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	188	-	188	Non-controlling interest
<b>Jumlah ekuitas</b>	88.051.377	7.800.000	95.851.377	<b>Total equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	205.226.495	-	205.226.495	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

- Proforma kepemilikan saham pada Perusahaan akan menjadi sebagai berikut:

- The proforma share ownership in the Company would be as follows:

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	31/12/2014			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total paid-up capital Rp'000	Pengukuran kembali/ Remeasurement US\$
PT Delta Royal Sejahtera	725.000.000	29,87%	580.000.000	65.158.721
Kidson Pte Ltd	326.244.818	13,44%	260.995.854	29.320.959
PT Southeast Capital Investment	252.127.138	10,39%	201.701.710	22.659.699
PT Goldsachs Capital Investment	242.750.000	10,00%	194.200.000	21.816.937
PT Benakat Integra Tbk	227.250.000	9,36%	181.800.000	20.423.889
PT Delta Royal Sejahtera	220.626.880	9,09%	22.062.688	1.674.460
Masyarakat/Public (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/each below 5% of total)	432.896.841	17,85%	346.317.473	38.907.539
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2.426.895.677</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.787.077.726</b>	<b>199.962.204</b>

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014**

**32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(Lanjutan)**

- d. Pada tanggal 23 Maret 2015, entitas anak mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dengan pihak ketiga, dimana entitas anak berjanji untuk menjual dan mengalihkan seluruh 20.000 saham miliknya pada Swank Ventures Limited dengan nilai transaksi sebesar US\$ 17.000.000. Penyesuaian nilai transaksi diatur dalam perjanjian. Pengalihan saham dari entitas anak kepada pihak ketiga akan efektif setelah dipenuhinya seluruh persyaratan perjanjian.

**32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)**

- d. On 23 March 2015, the subsidiary entered into a Sales and Purchase of Shares Agreement with third party, whereby the subsidiary promised to sell and transfer all shares in Swank Ventures Limited of 20,000 shares with the purchase price of US\$ 17,000,000. Purchase price adjustment is set out in the agreement. The transfer of shares from the subsidiary to the third party will be effective upon fulfillment of all conditions of the agreement.

**33. INFORMASI TAMBAHAN**

Berikut pada halaman Ekshibit F sampai dengan halaman Ekshibit F/6, merupakan informasi keuangan tersendiri entitas induk yang menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan informasi investasi entitas anak dimana investasi saham pada entitas anak tersebut dipertanggungjawabkan dengan metode biaya.

Piutang kepada pihak berelasi sebesar US\$ 30.339.465 dan US\$ 17.464.129 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, yang disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan keuangan tersendiri entitas induk telah direklasifikasi ke piutang pihak berelasi dalam aset tidak lancar untuk mencerminkan sifat dari transaksi.

**33. SUPPLEMENTARY INFORMATION**

The following pages on Exhibit F to pages Exhibit F/6, is the financial information of the parent Company only which presents statement of financial position, statement of comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows and other information of investments in subsidiaries in which investments in its subsidiary was accounted using the cost method.

Receivables from related parties amounting to US\$ 30,339,465 and US\$ 17,464,129 as of 31 December 2013 and 1 January 2013/ 31 Desember 2012, respectively presented as current assets in the statement of financial statement of parent Company has been reclassified to non-current receivables from related parties to reflect the nature of transaction.

**34. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Dewan Komisaris dan Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 15 April 2015.

**34. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND  
AUTHORIZATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Board of Commissioners and Directors for issue on 15 April 2015.

## Ekshibit F

## Exhibit F

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI  
ENTITAS INDUK  
31 DESEMBER 2014

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION OF  
PARENT COMPANY  
31 DECEMBER 2014

	31/12/2014	31/12/2013*)	01/01/2013/ 31/12/2012*)	
	US\$	US\$	US\$	
<b><u>ASET</u></b>				<b><u>ASSETS</u></b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	1.414.261	5.833.011	1.152.533	Cash on hand and in banks
Aset keuangan lancar lainnya	383.933	10.865.996	-	Other current financial assets
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	460.787	517.953	2.229.321	Related parties
Pihak ketiga	3.457.019	1.428.179	4.219.682	Third parties
Piutang lain-lain	651.602	442.601	234.751	Other receivables
Piutang kepada pihak berelasi	87.958.566	89.641.645	117.174.105	Receivables from related parties
Persediaan	571.998	259.463	706.087	Inventories
Pajak dibayar dimuka	-	35.697	23.240	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	1.906.243	1.290.859	2.197.908	Prepaid expenses and advance
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>96.804.409</b>	<b>110.315.404</b>	<b>127.937.627</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Piutang jangka panjang				Long-term receivables
Pihak berelasi	-	81.161.265	87.727.385	Related parties
Pihak ketiga	44.692.019	-	-	Third parties
Investasi pada entitas anak	76.205.875	76.523.836	76.523.836	Investment in subsidiaries
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	27.732.285	31.823.651	35.192.577	Fixed assets - net of accumulated depreciation
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>148.630.179</b>	<b>189.508.752</b>	<b>199.443.798</b>	<b>Total noncurrent assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>245.434.588</b>	<b>299.824.156</b>	<b>327.381.425</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Reklasifikasi - Catatan 33

\*) Reclassification - Note 33

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI  
ENTITAS INDUK  
31 DESEMBER 2014

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION OF  
PARENT COMPANY  
31 DECEMBER 2014

	31/12/2014	31/12/2013*)	01/01/2013/ 31/12/2012*)	
	US\$	US\$	US\$	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka pendek	-	-	35.747.100	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	36.131	2.814.627	12.136.257	Related parties
Pihak ketiga	4.421.860	1.758.210	4.441.973	Third parties
Utang lain-lain	259.795	320.611	303.378	Other payables
Utang pajak	738.841	257.289	543.464	Taxes payables
Beban akrual	7.157.801	7.160.174	3.684.644	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	2.293.669	1.464.955	907.128	Current maturities of long-term loans
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>14.908.097</b>	<b>13.775.866</b>	<b>57.763.944</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	54.794.038	86.008.907	58.581.776	Long-term loans - net of current maturities
Provisi imbalan pascakerja	2.346.660	1.346.472	1.842.697	Provision for post-employment benefits
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>57.140.698</b>	<b>87.355.379</b>	<b>60.424.473</b>	<b>Total noncurrent liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>72.048.795</b>	<b>101.131.245</b>	<b>118.188.417</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 44.000 juta saham				Authorized capital - 44,000 million shares
Modal ditempatkan dan disetor - 17.650.150.362 saham pada tanggal 31 Desember 2014 (2013: 17.650.000.000 saham)	198.287.744	198.286.419	198.286.419	Issued and paid-up - 17,650,150,362 shares as of 31 December 2014 (2013: 17,650,000,000 shares)
Tambahan modal disetor	33.142.110	33.141.185	33.141.185	Additional paid in capital
Surplus revaluasi	2.752.000	3.601.985	5.240.619	Revaluation reserve
Defisit	(60.796.061)	(36.336.678)	(27.475.215)	Deficit
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>173.385.793</b>	<b>198.692.911</b>	<b>209.193.008</b>	<b>Total equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>245.434.588</b>	<b>299.824.156</b>	<b>327.381.425</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Reklasifikasi - Catatan 33

\*) Reclassification - Note 33

## Ekshibit F/3

## Exhibit F/3

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
ENTITAS INDUK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk  
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME OF  
PARENT COMPANY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

	2014	2013	
	US\$	US\$	
PENDAPATAN	16.078.805	14.610.759	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	14.942.688	12.856.203	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	1.136.117	1.754.556	GROSS PROFIT
Beban administrasi	(4.628.014)	(4.397.990)	Administrative expense
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang non-fungsional - bersih	(5.359.780)	8.898.566	Gain (loss) on non-functional exchange - net
Penurunan revaluasi	(3.141.859)	-	Revaluation decrease
Beban keuangan	(3.268.715)	(6.659.843)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	42.973	(175)	Gain (loss) on sale of fixed assets
Kerugian lain-lain	(12.069.494)	(8.475.592)	Other losses
RUGI SEBELUM PAJAK	(27.288.772)	(8.880.478)	LOSS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(213.332)	(148.912)	TAX EXPENSE
RUGI TAHUN BERJALAN	(27.502.104)	(9.029.390)	LOSS FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Surplus revaluasi kapal	2.192.736	(1.470.707)	Revaluation surplus on vessels
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(25.309.368)</u>	<u>(10.500.097)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

## Ekshibit F/4

## Exhibit F/4

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
ENTITAS INDUK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY OF  
PARENT COMPANY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

	Modal disetor/ <i>Share capital</i>	Tambahan Modal disetor/ <i>Additional paid-in Capital</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation reserve</i>	Defisit/ <i>Deficits</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Saldo per 01/01/2013	198.286.419	33.141.185	5.240.619	(27.475.215)	209.193.008	<i>Balance as of 01/01/2013</i>
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(1.470.707)	-	(1.470.707)	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Transfer ke defisit	-	-	(167.927)	167.927	-	<i>Transfer to deficit</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(9.029.390)	(9.029.390)	<i>Loss for the year</i>
Saldo per 31/12/2013	198.286.419	33.141.185	3.601.985	(36.336.678)	198.692.911	<i>Balance as of 31/12/ 2013</i>
Pelaksanaan waran	1.325	925	-	-	2.250	<i>Exercise of warrants</i>
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	2.192.736	-	2.192.736	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Transfer ke defisit	-	-	(3.042.721)	3.042.721	-	<i>Transfer to deficit</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(27.502.104)	(27.502.104)	<i>Loss for the year</i>
Saldo per 31/12/2014	198.287.744	33.142.110	2.752.000	(60.796.061)	173.385.793	<i>Balance as of 31/12/ 2014</i>

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk  
LAPORAN ARUS KAS  
ENTITAS INDUK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk  
STATEMENT OF CASH FLOWS OF  
PARENT COMPANY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

	2014	2013	
	US\$	US\$	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	14.172.573	18.905.780	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran pada pemasok	(14.894.414)	(9.488.365)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran pada karyawan	(3.066.649)	(5.009.867)	<i>Cash paid to employees</i>
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	(3.788.490)	4.407.548	<i>Cash generated from (used in) operations</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(240.563)	(264.002)	<i>Income tax paid</i>
Pembayaran beban keuangan	(3.268.715)	(6.215.793)	<i>Financial cost paid</i>
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>(7.297.768)</b>	<b>(2.072.247)</b>	<b><i>Net cash used in operating activities</i></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga	6.429	12.626	<i>Interest received</i>
Penurunan (kenaikan) kas yang dibatasi penggunaannya	10.482.063	(10.865.996)	<i>Decrease (increase) in restricted cash</i>
Penjualan aset tetap	14.500.376	772	<i>Proceeds of sale of fixed assets</i>
Penerimaan dari pelaksanaan waran	2.250	-	<i>Proceeds from exercise of warrants</i>
Perolehan aset tetap	(12.514.975)	(40.801)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Uang muka perolehan aset tetap	(1.002.672)	-	<i>Advance payments of fixed assets</i>
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>11.473.471</b>	<b>(10.893.399)</b>	<b><i>Net cash provided by (used in) investing activities</i></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Perubahan piutang kepada pihak berelasi	1.970.104	18.104.621	<i>Changes in receivable from related parties</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(10.569.322)	(485.321)	<i>Payment of long-term loans</i>
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>(8.599.218)</b>	<b>17.619.300</b>	<b><i>Net cash provided by (used in) financing activities</i></b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>(4.423.515)</b>	<b>4.653.654</b>	<b><i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</i></b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	4.765	26.824	<i>Effect of exchange rate changes</i>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>5.833.011</b>	<b>1.152.533</b>	<b><i>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR</i></b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>1.414.261</b>	<b>5.833.011</b>	<b><i>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR</i></b>

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk**  
**INFORMASI INVESTASI DALAM ENTITAS ANAK/INFORMATION OF INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES**  
**31 DESEMBER 2014/31 DECEMBER 2014**

Perincian investasi pada entitas anak sebagai berikut/*The investment in share in subsidiary is as follow:*

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	% Pemilikan/ <i>% of ownership</i>		US\$ Pemilikan/ <i>US\$ of ownership</i>	
	31/12/2014	31/12/2013	31/12/2014	31/12/2013
PT Banyu Laju Shipping	99,80	99,80	102.536	102.536
PT Pearl Maritime	99,00	99,00	27.295	27.295
PT Diamond Maritime	99,98	99,98	18.332.152	18.332.146
PT Sapphire Maritime	99,00	99,00	27.295	27.295
PT Ruby Maritime	99,00	99,00	27.295	27.295
PT Citrine Maritime	99,97	99,97	14.383.755	14.386.727
PT Gemilang Bina Lintas Tirta	99,00	99,00	29.307	29.307
PT Emerald Maritime	99,99	99,99	43.024.389	43.024.385
PT Bayu Lestari Tanaya	99,00	99,00	25.063	25.063
PT Anjasmoro Maritime	99,00	99,00	27.385	27.386
PT Jade Maritime	99,00	99,00	24.300	24.300
PT Onyx Maritime	99,00	99,00	24.300	24.300
PT Topaz Maritime	99,00	99,00	24.300	24.300
PT BLT International Group	99,00	99,00	26.503	26.503
BLT Marina Shipping Corporation	100,00	100,00	50.000	50.000
BLT Shipping Corporation	100,00	100,00	50.000	50.000
PT Karya Bakti Adil	99,00	99,00	-	314.998
Jumlah investasi/ <i>Total investment</i>			<u>76.205.875</u>	<u>76.523.836</u>

Investasi dalam entitas anak dalam informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan dengan metode biaya.  
*Investment in subsidiary in the separate Company's financial statement was presented in cost method.*





LAPORAN TAHUNAN  
**2014**  
ANNUAL REPORT

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk**  
Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A  
Mega Kuningan  
Jakarta Selatan 12950  
Phone : (+62-21) 3048 5700  
Fax : (+62-21) 3048 5701